INPRASE GROUP
LOGISTICS & DISTRIBUTION



THE POWER
OF THE WINNER

ANNUAL REPORT
2018

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

1-3 Daftar Isi
Table of Contents

6. Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer And Limitation Of Liability

7. Penjelasan Tema
Theme Explanation

10. Misi Visi, Dan Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission, And Values

12. Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

16. Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards And Certification

17. Peristiwa Penting 2018
Event Highlights In 2018

Laporan Manajemen
Management Report

29. Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Report

37. Laporan Direksi
Board Of Directors' Report

Profil Perusahaan
Company Profile

52. Identitas Perusahaan
Company's Identity

54. SekilasPerusahaan
Company at a Glance

56. Jejak Langkah
Milestones

58. Bidang Usaha Perusahaan
Company Business Segments

60. StrukturOrganisasi
Organization Structure

61. Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Profile

62. Profil Direksi
Board Of Directors' Profile

65. Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries Entities

75. Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

75. Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

76. Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

77. Alamat Perseroan, Anak Perusahaan, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan
Company Address, subsidiary, Branch Office, and Representative Office

Analisis Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis

80. Tinjauan Bisnis
Business Review

90. Tinjauan Operasi
Operation Highlight

117. Analisa Eksternal & Internal
External & Internal analysis

123. Analisa SWOT
SWOT Analysis

Strategi Korporasi
Corporate Strategy

130. Faktor Kunci Sukses
Key Success Factor

130. Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage

133. Proses Bisnis Tingkat Tinggi
High Level Business Process

134. Strategi Bisnis
Business Strategy

135. Indikator Kinerja Kunci
Key Performace Indicators (KPI)

135. Peta Strategis
Strategic Map

135. Milestone Pengembangan Bisnis
Milestone Business Development

136. Peta Jalan Strategis
Strategic Road Map

138. Sasaran Dan Strategi Bisnis Perseroan
Business Targets And Strategies Of The Company



Kilas Kinerja 2017
Performance Overview 2017

148. Ikhtisar Keuangan Penting
Financial Highlights
148. Ikhtisar Saham
Share Highlights

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Functions

164. SumberDaya Manusia
Human Capital
177. Teknologi Informasi
Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

186. Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
187. Dasar Acuan Implementasi
Implementation Basis
187. Prinsip Tata Kelola
Corporate Governance Principles
188. Kewajaran dan kesetaraan
Fairness and Equality
188. Tujuan Penerapan GCG
Purpose of GCG Implementation
189. Penerapan Prinsip Tata Kelola
Implementation of Governance Principles
190. Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance In accordance with the provisions of the Financial Services Authority
191. Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
191. Soft Struktur GCG
Soft Structure GCG
192. Mekanisme Tata Kelola
Governance Mechanism
192. Pemegang Saham Utama Dan Pemegang Saham Pengendali
Principal Shareholders And Controlling Shareholders
193. Wewenang RUPS
Authority of GMS
194. Tata Cara Penyelenggaraan RUPS
Procedures of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
195. Pelaksanaan RUPS secara umum mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar
The General Meeting of Shareholders in general refers to the provisions in the Articles of Association
198. Dewan Komisaris
Board of Commissioners
199. Penunjukan Dan Kriteria Dewan Komisaris
Appointment and Criteria of the Board of Commissioners
201. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners
207. Kebijakan Suksesi Direksi
Succession Policy of the Board of Directors
208. Komite Di bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
208. Komite Audit
Audit Committee
208. Independensi Komite Audit
Independence of the Audit Committee
209. Fungsi Komite Audit
Audit Committee Function
209. Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee
210. Wewenang Komite Audit
The authority of the Audit Committee
210. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Charter of the Nomination and Remuneration Committee
211. Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Criteria for Nomination and Remuneration Committee members



212. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

214. Wewenang, Hak Dan Kewajiban
Authority, Rights and Obligations

214. Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

216. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

217. Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

218. Fungsi Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Function

219. Kedudukan Unit Audit Internal
Position of the Internal Audit Unit

219. Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

220. Wewenang Unit Audit Internal
Authority of the Internal Audit Unit

220. Akuntan Publik Dan Audit Eksternal
Public Accountant And External Auditor

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Laporan Keuangan
Financial Report




INPRASE
PT INDAH PRAKASA SENTOSA
INPRASE


INPRASE
PT. INDAH PRAKASA SENTOSA
INPRASE



Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer And Limitation Of Liability

Laporan tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan, dan hasil operasi, juga meliputi proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangannya yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

This annual report consist of statement of financial position, and results of operations, also including the Company's projections, plans, strategies, policies and the Company's goals and objectives, which are classified as forward statements implemented in accordance with laws and regulations, except for matters which are historical in nature.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

These statements have prospects for risk, uncertainty, and may result in actual development being materially different from that reported. The prospective statements in this annual report are made on the basis of various assumptions regarding the current state and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. The Company does not guarantee validity of the documents and the results may not match expectations.

Laporan tahunan ini memuat kata INPRASE Group dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Berserta anak Perusahaan, yang menjalankan bisnis dalam bidang Perdagangan dan Distribusi Bahan Bakar Padat, Cair dan Minyak Pelumas, Gas dan Produk yang berkaitan dengan itu serta penyedia Jasa Logistik dan Pergudangan.

This annual report contains the words INPRASE Group and "Company" defined as PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. and subsidiaries, who carries on business in the Trading and Distribution of Solid Fuel, Liquid and Lubricats Oils, Gas and Related Products as well as Providers of Logistics and Warehousing Services.



Penjelasan Tema
Theme Explanation

Kekuatan Sang Pemenang

Burung Garuda dimitoskan sebagai burung setengah manusia dan setengah burung yang dalam agama Hindu disebut dengan Wahana Wisnu. Ia adalah raja burung-burung dan merupakan keturunan Kaśyapa dan Winatā, salah seorang putri Dak a. Sinar Garuda sangat terang sehingga para dewa mengiranya Agni atau Dewa Api dan memujanya. Garuda seringkali dilukiskan memiliki kepala, sayap, ekor dan moncong burung elang, dan tubuh, tangan dan kaki seorang manusia. Mukanya putih, sayapnya merah, dan tubuhnya berwarna keemasan. Banyak organisasi bahkan negara yang menggunakan Burung Garuda sebagai simbol mereka salah satunya negara kita Republik Indonesia dengan lambang negara Burung Garuda. Burung Garuda seringkali diartikan juga sebagai pemimpin yang akan membawa timnya menuju kemenangan. Sebuah kekuatan untuk memimpin menuju kemenangan.

Setelah laporan tahunan Inprase Group pada tahun 2017 diberi tema Kekuatan Sejati Untuk Menjadi Pemimpin yang dilambangkan dengan hewan semut yang dengan perilakunya yang ulet, pekerja keras serta selalu kerjasama, seperti para INPRASIERs* yang memiliki perilaku ulet, pekerja keras dan selalu bekerjasama dalam mencapai tujuan.

True Power of The Winner

Garuda birds are posted as half-human and half-bird birds, which in Hinduism are called Wahana Wisnu. He is the king of birds and is a descendant of Kaśyapa and Winatā, one of the daughters of Dak a. The Garuda beam is so bright that the gods think of Agni or the Fire God and adore him. Garuda is often described as having the head, wings, tail and snout of an eagle, and the body, hands and feet of a human being. White face, red wings, and golden-colored body. Many organizations and even countries that use Garuda Bird as their symbol is one of our countries, the Republic of Indonesia with the symbol of the Garuda Bird state. Garuda birds are often interpreted as leaders who will bring their team to victory. A power to lead to victory.

*After the Inprase Group annual report in 2017 was given the theme of the True Power to be a leader symbolized by ant animals with their tenacious behavior, hardworking and always collaborating, like INPRASIERs * who have tenacious behavior, hard workers and always cooperate in achieving goals.*



Dan inilah yang dilakukan oleh seluruh organisasi Inprase Group untuk menyiapkan diri melakukan perubahan dengan berani dari perusahaan yang tertutup menjadi perusahaan yang terbuka dan listing di Bursa Efek Indonesia dengan perjuangan yang luar biasa dan hal ini bisa tercapai dengan kekuatan sejati dari pemimpin yang ada di Inprase Group.

And this is what all Inprase Group organizations do to prepare themselves to make bold changes from a closed company into an open company and listing on the Indonesia Stock Exchange with extraordinary struggles and this can be achieved with the true strength of the leaders in the Inprase Group .

Tema laporan tahunan 2018 ini adalah merupakan tema yang berkelanjutan dari laporan tahun 2017 yang lalu. Kelanjutannya setelah Inprase Group dengan Kekuatan Sejati Seorang Pemimpin mampu mencatatkan perusahaan di Bursa pada tahun 2018 maka kini saatnya untuk bisa memenangkan persaingan dengan Kekuatan Sang Pemenang yang disimbolkan dengan tampilan Burung Garuda. INPRASIERs yakin bahwa pada tahun 2019 ini mampu memutar balikkan kondisi yang kurang baik di 3 tahun terakhir menjadi hasil yang jauh lebih baik sebagai kemenangan bagi seluruh organisasi Inprase Group.

The theme of the 2018 annual report is an theme continuity from the 2017 annual report. The continuation after Inprase Group with the true power to be a leader is able to listed company at the Indonesia Exchange in 2018, now is the time to win the competition with The Power Of The Winner symbolized by the appearance of the Garuda Bird. INPRASIERs believes that by 2019, being able to reverse adverse conditions in the last 3 years has been a much better outcome as a victory for the entire Inprase Group organization. ny and listing on the Indonesia Stock Exchange with extraordinary struggles and this can be achieved with the true strength of the leaders in the Inprase Group .

Burung Garuda ditampilkan dalam posisi sedang mengepakkan sayapnya untuk bisa segera terbang tinggi menjelajahi langit yang tinggi yang memberikan arti bahwa Inprase Group siap untuk mengepakkan sayapnya dan bisa terbang tinggi menggapai target yang telah ditetapkan bersama dan optimis untuk mampu meraih 2,5 kali pertumbuhan usaha di tahun 2019 ini.

Garuda birds are displayed in a position to flap their wings to be able to fly high quickly to explore the high sky which means that Inprase Group is ready to flap its wings and fly high reaching a target that has been set together and optimistic to be able to achieve 2.5 times business growth in the year 2019 this.

Dengan Kekuatan Sang Pemenang, INPRASIERs meyakini bahwa INPRASE Group akan bisa terus berkembang dan menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia sehingga mampu membanggakan para pemegang saham dan mengharumkan nama Indonesia tentunya.

With The Power Of The Winner, INPRASIERs believes that INPRASE Group will be able to continue to grow and become a leading company in Indonesia so as to be able to boast of shareholders and make Indonesia proud of course.

Dengan slogan 0,8 Trilyun, Bisa!… INPRASIERs penuh optimisme menghadapi tahun 2019, seperti Burung Garuda yang diilustrasikan pada gambar ini…

With 0.8 trillion slogans, you can! ... INPRASIERs are full of optimism facing 2019, like Garuda Bird illustrated in this picture ...





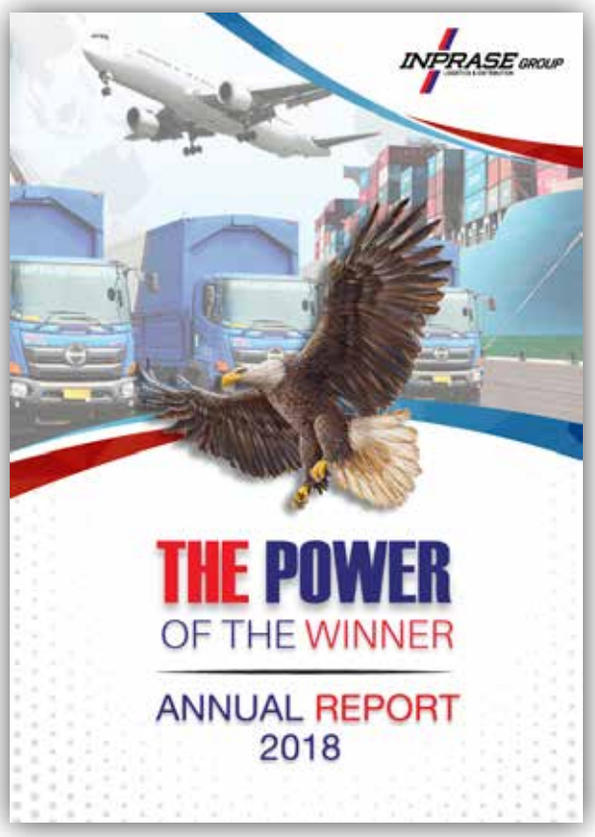

*INPRASIERs adalah sebutan bagi jajaran Komisaris, Direksi dan semua karyawan/ti yang bergabung di PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan anak perusahaan (INPRASE Group)

** INPRASIERs is a term for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees who joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and subsidiaries (INPRASE Group)*



Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission, And Values

Visi

Menjadi Group Perusahaan Terkemuka Di Indonesia Di Bidang Penyedia Jasa Logistik, Perdagangan & Distribusi, Dan Retail Energi.

Vision

To Be The Leading Group Of Company In Indonesia In *Logistics Service Provider, Trading & Distribution, And* Energy Retail



Vision

*To Be The **Leading** Group Of **Company** In Indonesia In **Logistik Service Provider**, **Trading & Distribution**, And **Energy Retail**.*

***Leading** Means As A Group Company Is Having A Position In The Lead Among Other Group Company Logistics Service Provider, Trading & Distribution, And Energy Retail Indicates By Common Measurement.*

***In Indonesia** Means Group Company Will Become Top Logistics Service Provider, Trading & Distribution, And Energy Retail In Indonesia For Domestic Service Compared With Its Local Competitor Properly.*

***Logistics Services & Solution Provider** is a company that provides Services & Solution to its Customers of Outsourced Logistics Services for Part or All of Customers' Supply Chain Management Function.*

***Trading & Distribution** means a company that provides oil and gas, lubricants include distribution for industry market.*

***Energy Retail** means a company that provide oil and gas (energy) station for retails.*



Misi

1. Menyediakan Barang Dan Jasa Logistik Terintegrasi Dengan Biaya Efektif, Efisien, Fleksible, Dan Nilai Tambah Bagi Pelanggan.
2. Mengembangkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten Dan Menciptakan Lingkungan Kerja Yang Kondusif.
3. Menerapkan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Diseluruh Aspek Bisnis.
4. Membangun Kapabilitas Dan Kredibilitas Perusahaan Melalui Strategi Sinergis Dengan Stakeholders
5. Meningkatkan Nilai Tambah Korporasi Bagi Shareholders

Mission

1. *Provide Products And Integrated Logistics Services With Cost Effective, Efficient, Flexible, And Added Value For Customers.*
2. *Developing Human Resources Competent And creating a conducive working environment.*
3. *Applying the principles of corporate governance throughout all aspects of business.*
4. *Build capability and credibility of the company through a synergistic strategy with stakeholders.*
5. *Increase the added value of corporations to shareholders.*



Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

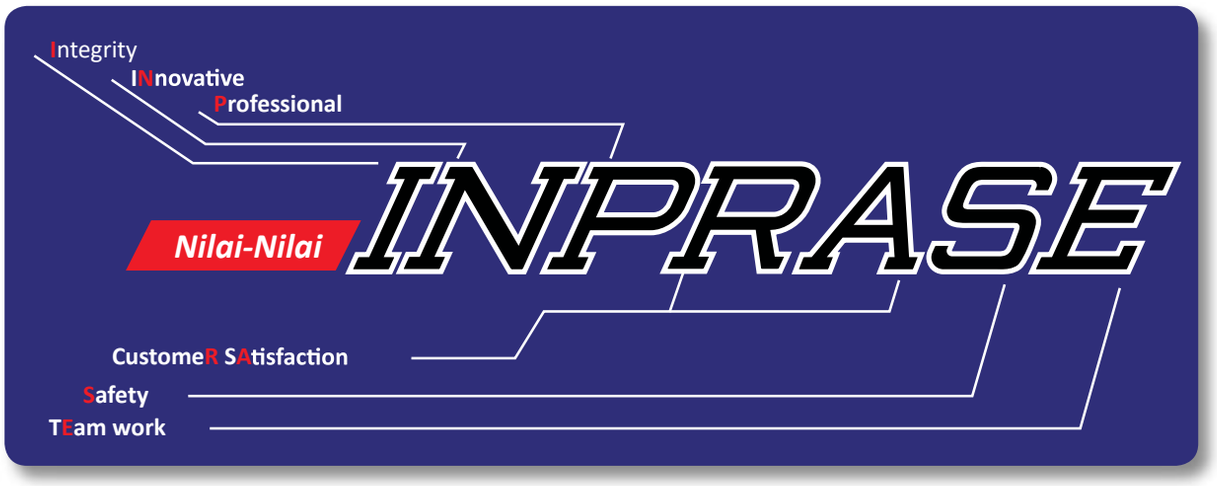

INTEGRITAS

Menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dan selaras kata dan perbuatan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, termasuk juga menjaga kerahasiaan perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut.

Ciri-ciri Prilaku :
1. Berani, Jujur, Tulus dan Terbuka
2. Dapat Dipercaya
3. Tidak Saling Menyalahkan
4. Menjaga Kerahasian Perusahaan

INOVASI

Berpikir dan bertindak secara kreatif untuk menghasilkan terobosan baru dalam hal pemecahan masalah, mencari peluang-peluang agar dapat mengerjakan pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien, mengemukakan ide-ide yang kreatif melalui pendekatan-pendekatan baru dan berani mengambil resiko.

Ciri-ciri Prilaku:
1. Kreatif & Inovatif
2. Efektif dan efisien
3. Terbuka Terhadap Perubahan
4. Kemauan Untuk Belajar

INTEGRITY

Upholding honesty, sincerity, openness and alignment of words and deeds by keeping in mind the precautionary principle, including also maintaining corporate secrecy. Have the understanding and desire to adapt to such policies and ethics.

Key Behaviors:
1. *Bold, Honesty, Sincerity and Openness*
2. *Can Be Trusted*
3. *Don't Blame Others*
4. *Guard Confidential Company Information*

INNOVATIVE

Think and act creatively to produce new breakthroughs in terms of solving the problem, look for opportunities to be able to do the job more effectively and efficiently, put forward creative ideas through new approaches and take risks.

Key Behaviors:
1. *Creative and Innovative*
2. *Effective & Efficient*
3. *Flexible and Adaptive*
4. *Willingness to Learn*



PROFESIONAL

Bertindak konsisten sesuai dengan kebijakan, kode etik perusahaan, dan nilai-nilai masyarakat. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan, etika dan nilai-nilai tersebut. Menjaga harkat dan martabat serta menghindarkan diri dari perbuatan tercela yang dapat merusak citra profesi dan perusahaan.

Ciri-ciri Prilaku:

1. Cepat, Tepat dan Akurat
2. Bertanggung Jawab
3. Pekerja Keras, Cerdas dan Teliti
4. Berpengetahuan Luas

PROFESSIONAL

Act consistently in accordance with company policies, codes of ethics, and community values. Have the understanding and desire to adapt to such policies, ethics, and values. Keeping dignity and avoiding disgraceful acts that can damage the image of the profession and the company.

Key Behaviors:

1.Prompt, Exact and Accurate
2.Responsible
3.Hardworking, Smart and Thorough
4.Well-Informed

KEPUASAN PELANGGAN

Pelayanan yang mengutamakan kepuasan pelanggan dengan cara mengenal pelanggan yang mana berarti memfokuskan upaya memahami dan memenuhi kebutuhan dan keinginan customer baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Ciri-ciri Prilaku:

1. Ramah Tamah, Hangat, dan Bersahabat
2. Responsif dan Proaktif
3. Handal dan Terpercaya
4. Melayani Dengan Empati dan Gairah

CUSTOMER SATISFACTION

Service customer satisfaction with the way the customer knows which means focusing efforts to understand and meet the needs and desires of customers both inside and outside the company.

Key Behaviors:

1.Amicable, Warm and Friendly
2.Responsive and Proactive
3.Reliable and Honorable
4.Empathy and Enthusiasm





KESELAMATAN

Bertindak konsisten dan selalu berupaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani di dalam lingkungan kerja maupun kehidupan sehari-hari dengan bertindak sesuai dengan aturan dan regulasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Menjadikan budaya keselamatan sebagai hal yang dipahami dan diprioritaskan di dalam lingkungan pekerjaan dan kehidupan sehari-hari.

Ciri-ciri Prilaku:

1. Disiplin
2. Aktif dan Berkomitmen
3. Peduli Pada Keselamatan dan Lingkungan
4. Konsisten dan Mematuhi SOP, Aturan dan Peraturan

SAFETY

Act Acts consistently and always strives to ensure physical and spiritual integrity and perfection in the workplace and daily life by acting in accordance with the rules and regulations of occupational health and safety (OSH). Make safety culture a thing that is understood and prioritized in the work environment and everyday life.

Key Behaviors:

1. *Discipline*
2. *Actively and Commit*
3. *Caring For Safety and Environment*
4. *Consistent and Adhere to SOP, Rules and Regulations*



KERJASAMA TIM

Bekerja sama dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pekerjaan. Makna efisien dan efektif adalah bekerja dengan akurat, hemat dan tepat waktu untuk memberikan hasil yang berkualitas.

Ciri-ciri Prilaku:

1. Rasa Memiliki dan Bersatu
2. Keberagaman, Memahami Kelemahan dan Kekuatan
3. Komunikasi Baik
4. Memotivasi

TEAM WORK

Working together with others and become part of a group with the aim to improve efficiency and effectiveness in the work. Meaning efficient and effective is working with accurate, efficient, and timely to provide quality results.

Key Behaviors:

1. *Sense of Belonging and Harmony*
2. *Diversity and Synergy*
3. *Effective Communication*
4. *Inspire and Motivate Others*







Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards And Certification

Selama kurun waktu 2018, Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan antara lain:

- The Best Best SPPBE PSO 2018 untuk Region III pada Pertamina Marketing Award tahun 2019 atas nama SPPBE PT Trasindo Sentosa Cilegon, Cabang Banten Raya dari PT Pertamina Indonesia (Persero)
- The Best Driver T & S tahun 2018 dari PT Shell Indonesia untuk PT Ekatama Raya Divisi Transportasi, Cabang Jakarta Raya
- The Best Driver LFDG tahun 2018 dari PT Shell Indonesia untuk PT Ekatama Raya Divisi Transportasi, Cabang Jakarta Raya
- Goal Zero Mission tahun 2018 dari PT Shell Indonesia untuk PT Ekatama Raya Divisi Transportasi, Cabang Jakarta Raya
- The Best Captain se-Indonesia dari PT Shell Indonesia untuk PT Ekatama Raya Divisi Transportasi, Cabang Jakarta Raya
- Sertifikat pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

During the period of FY 2018, the Company was awarded among others:

- *The Best Best of PSO SPPBE FY 2018 for Region III at Pertamina Marketing Award in 2019 on behalf of SPPBE PT Trasindo Sentosa Cilegon, Banten Raya Branch from PT Pertamina Indonesia (Persero)*
- *The Best Driver T & S FY 2018 from PT Shell Indonesia for PT Ekatama Raya Transportation Division, Greater Raya Branch*
- *The Best Driver for LFDG in 2018 from PT Shell Indonesia for PT Ekatama Raya Transportation Division, Jakarta Raya Branch*
- *Goal Zero Mission FY 2018 from PT Shell Indonesia for PT Ekatama Raya Transportation Division, Jakarta Raya Branch*
- *The Best Captain in Indonesia FY 2018 from PT Shell Indonesia for PT Ekatama Raya Transportation Division, Jakarta Raya Branch*
- *Registration certificate on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*



The Best Best SPPBE PSO 2018 untuk Region III pada Pertamina Marketing Award tahun 2019 atas nama SPPBE PT Trasindo Sentosa Cilegon, Cabang Banten Raya dari PT Pertamina Indonesia (Persero)



Goal Zero Mission tahun 2018 dari PT Shell Indonesia untuk PT Ekatama Raya Divisi Transportasi, Cabang Jakarta Raya



The Best Driver T & S tahun 2018 dari PT Shell Indonesia untuk PT Ekatama Raya Divisi Transportasi, Cabang Jakarta Raya



The Best Captain se-Indonesia dari PT Shell Indonesia untuk PT Ekatama Raya Divisi Transportasi, Cabang Jakarta Raya



The Best Driver LFDG tahun 2018 dari PT Shell Indonesia untuk P Ekatama Raya Divisi Transportasi, Cabang Jakarta Raya



Sertifikat pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI)





Peristiwa Penting 2018
Event Highlights In 2018

Pada bulan Januari Perseroan melakukan peremajaan serta penambahan unit angkutan LPG bersubsidi berupa 5 unit head tractors dengan Skidtank kapasitas 15 Ton. Ke-5 unit ini bermerek Hino tipe SG 285 dan Skidtank dipesan khusus dari Aweco, Jawa Timur. Tambahan 5 unit ini menambah unit di PT Elpindo Reksa menjadi total sejumlah 34 unit yang tersebar di Cikampek, Jakarta dan Banten.

In January the Company rejuvenated and the addition of public service obligation (PSO) LPG transportation units in the form of 5 units of head tractors with Skidtank capacity of 15 tons. These 5 units are branded with the Hino type SG 285 and Skidtank specially ordered from Aweco, East Java. This additional 5 units adds units in PT Elpindo Reksa to a total of 34 units spread across Cikampek, Jakarta and Banten.



Swaptank

Untuk mendukung kemampuan armada khususnya di angkutan bahan cair baik BBM, chemical maupun non chemical, perseroan tidak hanya melakukan investasi penambahan di head tractor saja tapi juga supporting unit. Pada tahun 2018 Perseroan melakukan investasi penambahan unit isotank merek “Peacock” sebanyak 14 unit yang diterima pada bulan Maret. Ke 14 Iso-tank ini memiliki kapasitas masing-masing 25 kilo liter (KL). Perseroan juga melakukan pembelian satu unit Swap-tank yaitu sejenis Iso-tank dengan kapasitas lebih besar sekitar 30 kiloliter (KL).

To support the fleet's capabilities, especially in the transportation of liquid fuels, both fuel, chemical and non-chemical, the company not only invests in additional head tractors but also supporting units. In 2018 the Company invested 14 units of the "Peacock" isotank unit received in March. These 14 Iso-tanks have a capacity of 25 kilo liters (KL) respectively. The company also purchases one Swap-tank unit, an Iso-tank with a capacity of around 30 kiloliters (KL).

Dengan penambahan Iso-tank dan swap-tank ini diharapkan bisa meningkatkan kapasitas Perseroan khususnya dalam angkutan bahan cair baik chemical maupun non chemical. Di angkutan BBM, perseroan juga melakukan penambahan unit berupa truk angkutan BBM dengan tangki kapasitas 8 kiloliter (KL) merek Hino Dutro 130 HDL 6.4 dan mobil head tractors merek Mercedes Benz Actross 2640 dengan lorrytank sebanyak 1 unit. Unit ini diterima di bulan Maret dan April. Di angkutan barang umum (general cargo), Perseroan juga melakukan penambahan unit berupa truk Wingsbox jenis tronton merek Hino tipe FL235JW, dan penerimaan unit dilakukan di bulan Maret bersamaan dengan penerimaan Isotank.

With the addition of Iso-tanks and swap-tanks, it is expected to be able to increase the Company's capacity, especially in the transport of liquid and chemical substances. In fuel transportation, the company also added units in the form of fuel transport trucks with a capacity of 8 kiloliters (KL), The truck with brands Hino Dutro 130 HDL 6.4 and Mercedes Benz Actross 2640 car head tractors with 1 unit of lorrytank. This unit is accepted in March and April. In general cargo transportation, the Company also made additional units in the form of Wingsbox trucks with the type of Hino brand FL235JW type, and unit receipts carried out in March along with Isotank's receipt.



Isotank

Pada tahun 2018 adalah tahun yang bersejarah bagi PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan anak perusahaan, dimana pada tahun tersebut Perseroan berhasil melakukan pencatatan saham perdana (IPO) di PT Bursa Efek Indonesia. Proses pencatatan saham ini dimulai dari pertengahan tahun 2017 saat Perseroan memutuskan akan melakukan IPO di awal tahun 2018. Proses berlangsung dengan sangat cepat dan penuh perjuangan hingga OJK dan BEI menyatakan Perseroan siap untuk mencatatkan sahamnya di Bursa. Beberapa proses yang terjadi antara lain di bulan Januari Perseroan dikunjungi oleh BEI untuk tinjauan lapangan yang kemudian dilanjutkan dengan mini publik ekpose di BEI. Kegiatan kemudian berlanjut dengan Publik expose sekaligus due diligent kepada masyarakat di bulan Maret sampai dengan peryataan tanggal efektif yang dikeluarkan oleh OJK. Puncak dari segalanya adalah saat Perseroan melakukan pencatatan saham perdana-nya pada tanggal 6 April.

In 2018 it was a historic year for PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries, in which the Company succeeded in carrying out IPOs in the Indonesia Stock Exchange. The listing process starts from the middle of 2017 when the Company decides to conduct an IPO in early 2018. The process takes place very quickly and full of struggle until the OJK and IDX declare that the Company is ready to list its shares on the Exchange. Some of the processes that took place, among others, in January, the Company was visited by the IDX for a field review which was then followed by a public mini exhibition on the IDX. The activity then continues with the Public expose as well as due diligent to the community in March until the statement of the effective date issued by the OJK. The culmination of everything was when the Company recorded its initial shares on April 6.



IPO

Pada hari Rabu tanggal 27 Juni 2018 bertempat di Hotel Holiday Inn, Kemayoran - Jakarta Utara, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang pertama dilakukan pasca Perseroan IPO. RUPST ini dihadiri oleh seluruh Jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, Notaris, Kantor Akuntan Publik, Biro Adminstrasi Efek, Para Pemegang Saham dan juga insan pers.

On Wednesday 27 June 2018 at the Holiday Inn Hotel, Kemayoran - North Jakarta, the Company held the first Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held after the Company's IPO. The AGMS was attended by all Board of Commissioners and Directors of the Company, Notaries, Public Accounting Firms, Securities Administration Bureau, Shareholders and also press personnel (reporters).



RUPS

Setelah RUPS acara kemudian dilanjutkan dengan publik expose yang dihadiri oleh wartawan. Dalam publik expose ini Perseroan menjelaskan tentang apa saja yang telah dicapai dan rencana bisnis Perseroan kedepannya.

After AGMS, the event was then followed by a public expose attended by reporters. In this public expose, the Company explained the Company's has been achieved and business plan going forward.



Jababeka's Warehouse

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan distribusi, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk bisa memberikan kemudahan bagi pelanggan sehingga kebutuhan logistik mereka bisa terintegrasi dengan baik, maka Perseroan lewat anak perusahaan PT Elpindo Reksa membangun gudang yang berlokasi di Kawasan Jababeka VII Blok B3B Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Bekasa - Jawa Barat. Lokasi gudang ini sendiri sangat strategis yaitu tepat berada di Pintu Tol Cikarang Utara dan berada di lokasi Kawasan Industri Jababeka, EJIB, Hunday, dan Lippo Cikarang. Gudang ini memiliki luas tanah sekitar 12.000 Sqm, luas gudang sekitar 6.156 Sqm dengan ketinggian bangunan 14 - 16 meter. Gudang memiliki fasilitas antara lain akses keamanan 24 jam yang dilengkapi dengan CCTV, APAR, PDAM, Genset, lantai yang sudah diepoxy, lapangan bongkar muat yang sangat luas, memiliki loading dock, memiliki ruang perkantoran 3 lantai dengan luas sekitar 1.000 Sqm dan juga dilengkapi dengan sistim Warehouse Management System (WMS) dan Trucking Management System (TMS).

As a company engaged in logistics and distribution, the Company has a high commitment to provide convenience for customers so that their logistical needs can be well integrated, the Company through its subsidiary PT Elpindo Reksa builds a warehouse located in the Jababeka VII Zone, Blok B3B, Wangunharja Village, Cikarang Utara District, Bekasi - West Java. The location of the warehouse itself is very strategic, which is right at the Cikarang North Toll Gate and located at the Jababeka Industrial Zone, EJIB, Hunday, and Lippo Cikarang locations. This warehouse has a land area of about 12,000 sqm, a warehouse area of around 6,156 Sqm with a building height of 14-16 meters. The warehouse has facilities such as 24-hour security access equipped with CCTV, APAR, PDAM, Genset, epoxy floor, a very large loading and unloading field, has a loading dock, has a 3-storey office space with an area of about 1,000 sqm and is also equipped with Warehouse Management System (WMS) and Trucking Management System (TMS) systems.



Setelah masa pembangunan sekitar satu tahun, manajemen meresmikan Gudang Jababeka pada tanggal 12 Juli 2018, dengan acara syukuran dan doa serta pengajian bersama dengan anak yatim dan warga sekitar.

After a construction period of about one year, management inaugurated Gudang Jababeka on July 12, 2018, with a thanksgiving and prayer and recitation program with orphans and local residents.



Jababeka's Warehouse

Pada bulan Desember 2018, PT Elpindo Reksa ditunjuk menjadi pengelola NKA dari PT Softex Indonesia yaitu melakukan distribusi produk-produk Softex untuk area Jabodetabek sampai dengan Jawa Barat. Elpindo Reksa mengelola mulai dari angkutan barang softex dari pabrik ke gudang (inbound) lalu melakukan pengelolaan barang di gudang (handling) sampai dengan distribusi barang ke pelanggan PT Softex Indonesia (outbound). Selain itu juga melakukan pengelolaan dan juga pengiriman barang-barang penjualan on-line. PT Elpindo Reksa melakukan layanan end-to-end terhadap logistik dan distribusi dari PT Sotex Indonesia.

In December 2018, PT Elpindo Reksa was appointed to managing of the NKA from PT Softex Indonesia, which is distributing Softex products for the Jabodetabek area to West Java. PT Elpindo Reksa manages the transportation of softex products from the factory to the warehouse (inbound) and then manages the products in the warehouse (handling) to the distribution of products to customers of PT Softex Indonesia (outbound). In addition, it also manages and also delivers producst on-line. PT Elpindo Reksa conducts end-to-end services for logistics and distribution from



Softex's products

Untuk memenuhi komitmen terkait pelayanan terhadap pelanggan melalui penjualan BBM retail, Perseroan melalui anak perusahaan PT Ekatama Raya, membuka Stasiun Pengisian Bahan Umum (SPBU) yang pertama dengan menggandeng PT Shell Indonesia yang berlokasi di Semper - Plumpang, Jakarta Utara. Peresmian SPBU Shell ini dilaksanakan pada tanggal 24 September 2018 dengan mengundang pihak Shell sendiri, para vendor dan kerabat lainnya. SPBU ini memiliki nozzle sejumlah 30 dan produk yang dijual meliputi Regular, Super, V-Power, dan Diesel. Selain itu SPBU juga dilengkapi dengan ATM Center, Mini Market (Indomaret), pengisian agin dan air radiator kendaraan, area parkir dan sistim keamanan 24 jam dengan CCTV. SPBU ini merupakan SPBU pertama Shell di area sekitar Tanjung Priok - Plumpang - Semper - Lagoa, Jakarta Utara. Dengan berdirinya SPBU ini juga akan lebih memanjakan masyarakat di sekitar area tersebut untuk memiliki lebih banyak pilihan BBM yang berkualitas apakah dari Shell ataupun Pertamina.

To fulfill its commitments related to customer service through the sale of retail fuel (BBM), the Company through its subsidiary PT Ekatama Raya opened the first Gas Station (SPBU) by cooperating with PT Shell Indonesia, located in Semper - Plumpang, North Jakarta. The inauguration of Shell Gas Station was held on September 24, 2018 by inviting Shell itself, vendors and other relatives. This gas station has a nozzles of 30 and the products sold include Regular, Super, V-Power, and Diesel. In addition, gas stations are also equipped with an ATM Center, Mini Market (Indomaret), filling the car and vehicle radiator water, parking area and 24-hour security system with CCTV. This gas station is Shell's first gas station in the area around Tanjung Priok - Plumpang - Semper - Lagoa, North Jakarta. With the establishment of this gas station, it will also spoil the community around the area to have more quality fuel choices, whether from Shell or Pertamina.



SPBU Shell Semper



ILC

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk diundang menjadi salah satu narasumber oleh Indonesia Logistics Community (ILC) bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Trisakti pada acara Focus Group Discussion ILC chapter akademisi dengan thema kebutuhan industri logistik terhadap SDM di Era Millenial, pada tanggal 22 November 2018. pada acara ini Perseroan diwakili oleh GM Corporate Secretary, Bapak Karya Bakti Kaban sebagai pembicara.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk was invited to be one of the speakers by the Indonesia Logistics Community (ILC) in collaboration with the Trisakti School of Transportation Management in the ILC Academic chapter Focus Group Discussion with the theme of the logistics industry's needs for HR in the Millennial Era, on November 22, 2018. In this event the Company was represented by the GM Corporate Secretary, Bapak Karya Bakti Kaban as speaker.



ILC

Pada hari Senin dan Selasa tanggal 26 - 27 November 2018, Perseroan mengadakan rapat tahunan yang melibatkan Direksi, seluruh Kepala Divisi, seluruh Branch Manager, tim Sales dan beberapa posisi manajemen kunci. Rapat ini memiliki agenda review pencapaian bisnis yang ada pada tahun berjalan dan pembuatan perencanaan bisnis dan perencanaa budjet untuk tahun 2019 serta design KPI setiap unit bisnis untuk tahun 2019.

On Monday and Tuesday 26-27 November 2018, the Company holds an annual meeting involving the Directors, all Division Heads, all Branch Managers, Sales teams and several key management positions. This meeting has an agenda to review the business achievements that exist in the current year and the preparation of business planning and budget planning for 2019 as well as the design of each business unit's KPI for 2019.



Business plan meeting

Kegiatan ini sendiri yang berlangsung selama 2 hari dan dilakukan di kantor pusat Perseroan. Rapat ini kemudian dilanjutkan dengan pertemuan berikutnya pada hari Kamis tanggal 13 Desember 2018 yaitu presentasi final perencanaan budget dari setiap unit bisnis sekaligus konsolidasi target-target dari setiap unit bisnis untuk di finalkan menjadi perencanaan bisnis dan budjet untuk tahun 2019 serta pengembangan KPI setiap unit bisnis yang ada. Diakhir sesi dilakukan penandatanganan budget business plan untuk tahun 2019.

This activity itself lasts for 2 days and is conducted at the Company's head office. The meeting was then followed by the next meeting on Thursday, December 13 2018, namely the final presentation of budget planning from each business unit while consolidating the targets of each business unit to be finalized into business and budget planning for 2019 and the development of KPIs for each business unit there is. At the end of the session a business plan budget was signed for 2019.


INPRASE
Logistics
TOYOTA
25
Prestone





Laporan Manajemen
Management Report



Laporan Manajemen
Management Report

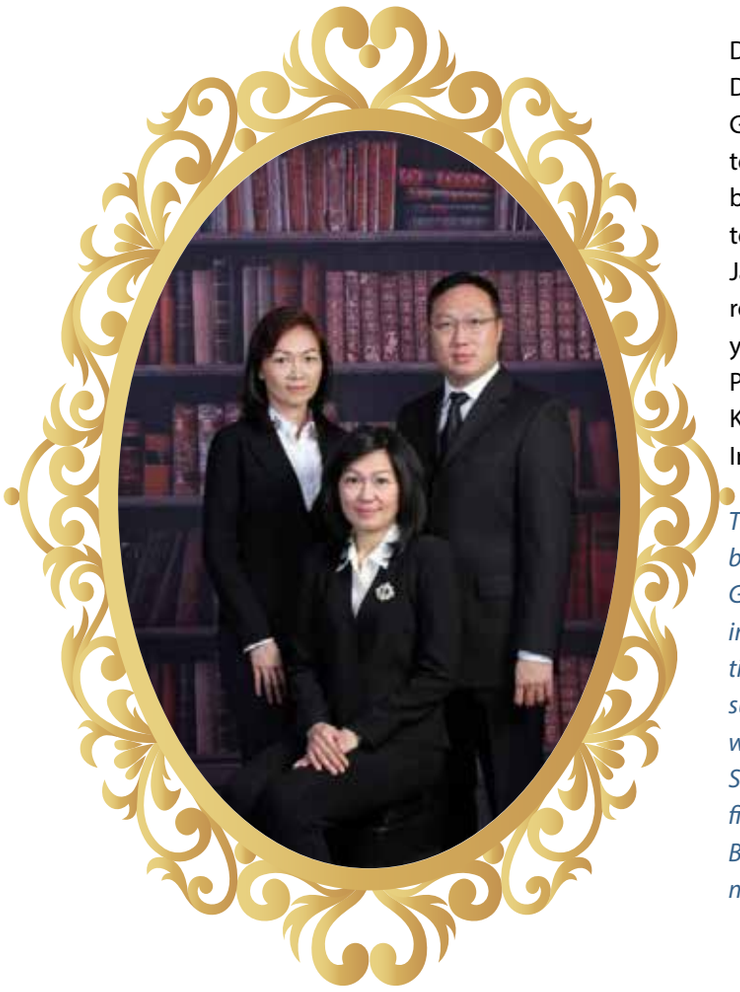

Dewan Komisaris menyadari beratnya beban Dewan Direksi dan segenap karyawan Inprase Group pada tahun 2018 yang lalu yang memang tercermin dari kondisi keuangan Perseroan. Kondisi bisnis yang tidak terlalu baik namun Perseroan tetap mampu bertahan. Peresmian gudang Jababeka yang merupakan gudang pertama Perseroan dan juga persemian SPBU Shell di Semper yang merupakan SPBU pertama Perseroan di luar Pertamina menjadi salah satu apresiasi dari Dewan Komisaris terhadap kinerja segenap manajemen Inprase Group.

The Board of Commissioners is aware of the heavy burden of the Board of Directors and all of Inprase Group's employees in the past 2018 which is reflected in the company's financial condition. Business conditions are not too good, but the Company is still able to survive. The inauguration of the Jababeka warehouse which is the Company's first warehouse and also the Shell Gas Station in Semper which is the Company's first gas station outside Pertamina became one of the Board of Commissioners' appreciation for the performance of all Inprase Group management



Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Report



LIES ERLIAWATI WINATA
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dewan Komisaris PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. memulai laporan ini dengan kerendahan hati memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Dear Shareholders and Stakeholders, Board of Commissioners of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. start this report with humility to give thanks to God Almighty, for all the abundance of His grace and grace. We submit this report as a form of report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the 2018 fiscal year ending on December 31, 2018.

Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi global mulai menunjukan perbaikan meski harga minyak dunia masih turun naik sementara di sisi lain nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika yang cenderung menurun bahkan sempat mencapai level 15 ribuan per USD meski pada Q3 berhasil turun lagi ke 13 - 14 ribu dan cenderung stagnant diangka tersebut. Harga produk-produk komoditas yang sempat terpuruk kembali mengalami peningkatan. Sejalan dengan itu, perekonomian di negara-negara maju juga kembali mengalami pertumbuhan yang positif. Selaras dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi global, perekonomian Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang positif walau relatif terbatas.

Kondisi Ekonomi

Global economic conditions began to show improvement even though world oil prices were still up and down while on the other hand the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar tended to decline and even reached the level of 15 thousand per USD although in Q3 it fell again to 13-14 thousand and tended to be stagnant thought it was. The prices of commodity products that had fallen back have increased. In line with that, the economy in developed countries also experienced positive growth again. In line with the improving global economic growth, the Indonesian economy has also experienced positive growth even though it is relatively limited.



Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 terealisasi sebesar 5,17%, dan merupakan pertumbuhan yang terbaik sejak tahun 2014. nilai ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,07%, meski masih di bawah target APBN diangka 5,4%. Inflasi berhasil dikendalikan dengan baik oleh pemerintah diangka 3,13% dan berada dibawah dari target APBN diangka 3,5% begitu juga kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat bisa terjaga dengan baik.

Indonesia's economic growth in 2018 was realized at 5.17%, and was the best growth since 2014. This value is higher than the previous year's economic growth of 5.07%, although it is still below the target of the 5.4% budgeted budget. Inflation was successfully controlled by the government estimated at 3.13% and below the target of 3.5% of the state budget as well as the stability of the exchange rate of Rupiah against the United States Dollar.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Appraisal of Directors

Perseroan mencatat kinerja yang sedikit menurun di tahun 2018 ini. Beberapa indikator yang menurun antara lain:

The company recorded a slightly decreased performance in 2018. Some indicators that decline include:

- Pendapatan yang menurun dari Rp. 375.911.572.648,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 318.326.593.222,- pada tahun 2018 atau menurun sekitar 15.32%
- Pendapatan dari Trading BBM yang menurun dari Rp. 105.934.463.821,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 66.850.026.235,- pada tahun 2018 atau menurun sekitar 36,89%
- Pendapatan dari Trading Pelumas yang menurun dari Rp. 16.176.416.890,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 11.046.181.480,- pada tahun 2018 atau menurun 31,71%
- Penaapatan dari usaha Logistik yang menurun dari Rp. 127.166.965.329,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 112.159.692.186,- pada tahun 2018 atau menurun sekitar 11,80%
- Pendapatan dari Trading LPG yang menurun dari Rp. 71.197.277.720,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 64.848.311.542,- pada tahun 2018 atau menurun sekitar 10,18%
- Pendapatan dari SPBE yang menurun dari Rp. 7.707.675.489,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 7.569.912.104,- atau menurun sekitar 1,79%
- EBITDA yang menurun dari Rp. 47.421.614.587,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 44.388.523.897,- pada tahun 2018 atau turun sekitar 6,4%
- Net profit pada tahun 2017 sejumlah Rp. -10.277.928.080,- menjadi Rp. -11.286.015.244,- pada tahun 2018 atau menurun sekitar 9,81%

- *Income decreases from Rp. 375,911,572,648, - in 2017 it becomes Rp. 318,326,593,222, - in 2018 or decreased by around 15.32%*
- *The income from Fuel Trading has decreased from Rp. 105,934,463,821, - in 2017 it becomes Rp. 66,850,026,235, - in 2018 or decreased by around 36.89%*
- *Income from Trading Lubricants decreases from Rp. 16,176,416,890, - in 2017 it becomes Rp. 11,046,181,480, - in 2018 or decreased by 31.71%*
- *Apatan The income from the logistics business has decreased from Rp. 127,166,965,329, - in 2017 it becomes Rp. 112,159,692,186, - in 2018 or decreased by around 11.80%*
- *The income from LPG Trading has decreased from Rp. 71,197,277,720, - in 2017 it becomes Rp. 64,848,311,542, - in 2018 or decreased by 10.18%*
- *Income from SPBE decreases from Rp. 7,707,675,489, - in 2017 it becomes Rp. 7,569,912,104, - or decreased by 1.79%*
- *EBITDA decreased from Rp. 47,421,614,587, - in 2017 it becomes Rp. 44,388,523,897, - in 2018 or down by around 6.4%*
- *Net profit in 2017 is Rp. -10,277,928,080, - to Rp. -11,286,015,244, - in 2018 or decreased by around 9.81%*



Disisi lain ada juga indikator yang meningkat di tahun 2018 ini, antara lain:

- Pendapatan dari SPBU yang meningkat dari Rp. 46.728.773.400,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 55.852.469.775,- pada tahun 2018 atau naik sekitar 19,52%
- EBITDA tahun 2018 yang meningkat dari tahun 2017 yaitu 13,94% dari sebelumnya 12,62% atau meningkat sekitar 10,46%
- EBIT sales yang juga meningkat dari 4,29% pada tahun 2017 menjadi 4,71% pada tahun 2018 atau
- Aktiva lancar yang meningkat dari Rp. 64.266.904.689,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 68.269.659.818,- pada tahun 2018 atau meningkat 6,23%
- Aktiva tetap yang meningkat dari Rp. 412.022.658.624,- pada tahun 2018 dari Rp. 407.010.900.347 pada tahun 2017 atau sebesar 1,23%

On the other hand there are also indicators that increased in 2018, including:

- *Income from gas stations increases from Rp. 46,728,773,400 in 2017 to become Rp. 55,852,469,775, - in 2018 or up by around 19.52%*
- *EBITDA in 2018 which increased from 2017 which was 13.94% from 12.62% or increased by 10.46%*
- *EBIT sales also increased from 4.29% in 2017 to 4.71% in 2018 or increased by around 9.79%*
- *Current assets increased from Rp. 64,266,904,689, - in 2017 it becomes Rp. 68,269,659,818, - in 2018 or an increase of 6.23%*
- *Fixed assets increased from Rp. 412,022,658,624, - in 2018 from Rp. 407,010,900,347 in 2017 or 1.23%*

Secara kontibusi pendapatan terlihat bahwa usaha Trading BBm dan Logistik mampu memberikan kontribusi pendapatan 56,23%. Terlihat juga adanya kecenderungan peningkatan penjualan LPG ke depannya. Pleuang dari usaha SPBU juga memberikan hasil yang cukup positif dengan penambahan pendapatan setiap tahunnya.

In terms of income, it can be seen that the Fuel Trading and Logistics business was able to contribute 56.23% in revenue. There is also a tendency for the increase in LPG sales going forward. Opportunity from the SPBU business also gives quite positive results with additional revenue each year

Dewan Komisaris menyetujui langkah yang diambil Direksi untuk memperkuat kondisi perusahaan melalui strategi penguatan keuangan Perseroan dengan memanfaatkan intrumen-instrumen yang ada di pasar modal, memperkuat SDM serta kompetensi Perseroan melalui reorganisasi, penambahan aset produkti berupa penambahan truk, isotank maupun skidtank untuk antisipasi pertumbuhan bisnis dan permintaan pelanggan serta perbaikan dari sisitim IT yang ada.

The Board of Commissioners approved the steps taken by the Board of Directors to strengthen the condition of the company through a strategy to strengthen the Company's finance by utilizing existing instruments in the capital market, strengthening HR and the Company's competencies through reorganization, adding productive assets in the form of trucks, isotanks and skidtanks to anticipate business growth and customer requests and improvements from existing IT systems.



Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya atas raihan kinerja yang ada dan meyakini capaian kinerja dan langkah-langkah strategis yang telah diambil Direksi sepanjang tahun 2018 telah mengantarkan Perseroan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners gives high appreciation to the Board of Directors and all its staff for the achievement of existing performance and believes that the performance achievements and strategic steps taken by the Directors throughout 2018 have led the Company to realize the Company's vision and mission. However, the Board of Commissioners continues to remind the Directors to carry out business development by prioritizing the principle of prudence and complying with all applicable laws and regulations.

Apresiasi juga diberikan kepada seluruh INPRASIERs yang telah sukses secara bahu membahu dan kerja keras hingga Perseroan bisa listik di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018. juga apresiasi terhadap pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pertama yang sukses dilaksanakan oleh Direksi Perseroan. Pada akhirnya apresiasi diberikan juga terhadap kinerja saham INPS semenjak listing yang terus meningkat dan bertahan dengan baik bahkan pada akhir tahun 2018 tercatat mencapai angka di atas Rp. 2.000 persaham yang artinya meningkat sekitar 6 - 7 kali dari harga perdana.

Appreciation is also given to all INPRASIERs who have succeeded hand in hand and hard work until the Company can be listed on the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2018. It also appreciates the implementation of the first Annual General Meeting of Shareholders successfully carried out by the Company's Board of Directors. In the end, appreciation was also given to the performance of INPS shares since the listing continued to increase and survive well even at the end of 2018 it was recorded that the figure was above Rp. 2,000 shares, which means it increases around 6-7 times the initial price.

Pengawasan Implementasi Strategi

Supervision of Strategy Implementation

Fungsi utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi tersebut dengan secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris secara berkala melakukan review terhadap kinerja Perseroan dan meminta penjelasan Direksi terkait perkembangan usaha dan langkah-langkah yang telah dan akan diambil oleh Direksi. Tahun 2018 juga telah dilakukan design strategi perusahaan untuk menghadapi tahun 2019 termasuk juga target sampai dengan KPI setiap unit bisnis.

The main function of the Board of Commissioners is to supervise the management of companies run by the Directors. In 2018, the Board of Commissioners has carried out this function by actively supervising the implementation of the strategies established jointly with the Directors. The Board of Commissioners periodically reviews the performance of the Company and requests an explanation of the Board of Directors regarding the development of the business and the steps that have been and will be taken by the Board of Directors. In 2018, a company strategy design was also conducted to face 2019, including the target of up to the KPI of each business unit.



Selain itu Dewan Komisaris juga lebih memperkuat pengawasan dan review dengan dibantu perangkat yang dimiliki yaitu Komite Audit dan juga Komite Manajemen Risiko. Dewan komisaris berupaya untuk terus menguatkan sistim yang ada dengan peran aktif berupa:

In addition, the Board of Commissioners also further strengthens supervision and review with the assistance of the devices owned by the Audit Committee and the Risk Management Committee. The board of commissioners strives to continue to strengthen the existing system with an active role in the form of:

- Meningkatkan peran dan fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko untuk mengetahui hasil operasional dan upaya mitigasi yang dapat dilakukan Perseroan.
- Meningkatkan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas Perseroan agar dapat terus mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan.
- Mencari peluang baru yang sejalan dengan bisnis inti Perseroan.

- *Increase the role and function of Internal Audit and Risk Management to determine the operational results and mitigation efforts that can be carried out by the Company.*
- *Increase the application of the principles of transparency and accountability of the Company in order to continue to gain the trust of stakeholders.*
- *Look for new opportunities that are in line with the Company's core business.*

Pandangan Atas Prospek Usaha

View of Business Prospects

Perekonomian Indonesia tahun 2019 diharapkan akan lebih baik dibandingkan tahun 2018, meski tahun ini merupakan tahun politik yaitu dimana akan ada Pemilihan Presiden dan Pemilihan Legislatif maupun Dewan Pimpinan Daerah yang akan dilaksanakan pada bulan
April. Kondisi tersebut akan mendukung rencana pengembangan usaha yang telah disusun Perseroan namun dibutuhkan kehati-hatian dalam mengambil setiap keputusan khususnya dalam hal investasi baru dan juga pengambilan dana tambahan (pinjaman). Dewan Komisaris menyetujui target-target yang telah disusun Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dan menyatakan bahwa target-target tersebut merupakan target yang realistis dan dapat dicapai Perseroan. Di bidang distribusi dan perdagangan BBM dan LPG, Perseroan akan terus memperkuat kepemimpinannya dengan melakukan penguatan dalam hal distribusi barang dengan memanfaatkan teknologi. Dengan demikian, kepercayaan dan kepuasan pelanggan diharapkan akan meningkat seiring dengan lebih tingginya tingkat kepastian dan akurasi dalam sistem distribusi.

The Indonesian economy in 2019 is expected to be better than in 2018, even though this year is a political year, namely where there will be a Presidential Election and Legislative Election and Regional Leadership Council which will be held in April. This condition will support the business development plan that has been compiled by the Company but caution is needed in making every decision, especially in terms of new investments and also taking additional funds (loans). The Board of Commissioners approves the targets prepared by the Board of Directors together with the Board of Commissioners and states that these targets are realistic and achievable targets of the Company. In the field of distribution and trade in BBM and LPG, the Company will continue to strengthen its leadership by strengthening the distribution of goods by utilizing technology. Thus, customer trust and satisfaction are expected to increase along with higher levels of certainty and accuracy in the distribution system.



Sementara untuk distribusi dan perdagangan pelumas akan agak ditahan dikarenakan kondisi persaingan dan perang harga yang tidak terlalu menguntungkan. Dibidang Logistik terintegrasi, juga akan terus ditingkatkan kemampuan perusahaan melalui investasi aset produktif antara lain penambahan armada baik wingsbox mapun head tractor dan trailer, penambahan isotank, lalu penambahan armada untuk angkutan LPG yaitu skidtank. Disisi pergduangan akan diupayakan juga untuk meningkatkan tingkat keterisian dan juga penambahan layanan khususnya layanan handling dan juga transportasi baik primary maupun secondary.

While for the distribution and trading of lubricants, it will be rather restrained due to unfavorable competition conditions and price wars. In the integrated logistics sector, the company's capabilities will also be continued through productive asset investments, including the addition of wingsbox and head tractor and trailer fleets, additional isotanks, and additional fleets for LPG transportation, namely skidtank. The finance side will also be sought to increase the level of filling and also the addition of services, especially handling services and also transportation for both primary and secondary.

Penilaian Atas Penerapan PrinsipTata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Inprase Group terus mengalami kemajuan yang berarti. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG dengan menyempurnakan organ dan tata laksana penerapan GCG. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang dilakukan Direksi yang telah menjadikan GCG sebagai landasan dalam operasional Perseroan. Perseroan terus memperbaiki penerapan dan penegakan nilai-nilai GCG agar dapat memberikan pondasi yang kuat untuk dapat terus tumbuh secara berkelanjutan di masa yang akan datang. Tata kelola yang baik dalam tataran operasional sangat penting untuk dapat menjaga pencapaian target dalam jangka menengah maupun jangka panjang. Karenanya, Dewan Komisaris selalu mendukung setiap upaya dan langkah Direksi untuk melakukan perbaikan dalam mengimplementasikan GCG dari waktu ke waktu untuk memastikan Perseroan dikelola secara baik, adil, transparan, dan akuntabel. Salah satu kemajuan yang baik telah dilakukan manajemen Perseroan adalah dengan dikeluarkannya Surat Keputusan terkait kebijakan GCG dan WBS Perseroan dan juga Surat Keputusan terkait etika prilaku bagi seluruh anggota organsisasi di Inprase Group.

Assessment of the Implementation of the Principles of Corporate Governance

The application of good corporate governance principles in the Inprase Group continues to make significant progress. The Company continues to strive to improve the quality of the implementation of GCG principles by perfecting the organs and governance of GCG implementation. The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors that have made GCG the cornerstone of the Company's operations. The Company continues to improve the implementation and enforcement of GCG values so that it can provide a strong foundation to continue to grow sustainable in the future. Good governance at the operational level is very important to be able to maintain the achievement of targets in the medium and long term. Therefore, the Board of Commissioners always supports every effort and step of the Board of Directors to make improvements in implementing GCG from time to time to ensure that the Company is managed properly, fairly, transparently and accountable. One of the good advancements made by the management of the Company is by issuing Decrees related to the Company's GCG and WBS policies and also Decrees related to ethical behavior for all members of the organization in the Inprase Group.



Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi beserta tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite dibawah pengawasan Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh Komisaris Independen. Tahun 2018 semua perangkat ini telah terbentuk dan terlengkapi.

Performance Evaluation Committee Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and functions and their responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a Committee under the supervision of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee chaired by an Independent Commissioner. In 2018 all these devices have been formed and equipped.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu :

Presiden Komisaris : Ibu Lies Erliawati Winata

Komisaris Independen : Bapak Julius Sidharta

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2018 the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed, namely:

President Commissioner : Ms. Lies Erliawati Winata

Independent Commissioner: Mr Julius Sidharta

Apresiasi

Salah satu yang sangat diapresiasi oleh Dewan Komisaris adalah keberhasilan Perseroan dibawah kepemimpinan Dewan Direksi dalam melakukan pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Langkah ini merupakan jejak langkah bersejarah bagi perusahaan yang bertransformasi dari perusahaan keluarga menjadi perubahan publik. Proses pencatatan juga terbilang cukup cepat dan mulus hanya membutuhkan waktu sekitar 7 - 8 bulan saja.

Selain itu pencapaian kinerja Perseroan meski tidak terlalu bagus namun dalam beberapa indikator menunjukkan perbaikan yang tentu saja juga di appresiasi oleh Dewan Komisaris.

Appreciation

One of the most appreciated by the Board of Commissioners is the success of the Company under the leadership of the Board of Directors in registering on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This step is a historic footprint for companies that are transformed from family companies into public changes. The recording process is also fairly fast and smooth. It only takes around 7-8 months.

In addition, the achievement of the Company's performance, although not too good, in some indicators shows improvement which of course is also appreciated by the Board of Commissioners.



Hal lain adalah diresmikan dan berproduksinya gudang Jababeka dan juga SPBU Shell Semper juga diappresiasi meski butuh kerja lebih keras untuk kedua bisnis ini mampu memberikan hasil yang lebih baik.

Hal lain adalah keseriusan dari Manajemen dalam melakukan implementasi GCG juga diapresiasi khususnya dengan terbitnya SK GCG dan WBS dan juga Etika Prilaku angota Inprase Group.

Pada akhitnya hal-hal yang baik sepanjang tahun 2018 tidak akan tercapai tanpa kerja keras, dedikasi, komitmen dan kontribusi yang telah dicurahkan Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan, serta tentunya berkat kepercayaan dan dukungan penuh seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Karenanya, pada kesempatan ini atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan apreasiasi yang mendalam kepada seluruh pihak. Akhir kata, semoga prestasi yang telah ditorehkan di tahun ini semakin mendorong kita untuk berusaha lebih keras pada tahun 2019 dan semoga Perseroan dapat melalui tantangan demi tantangan usaha yang dihadapi Perseroan.

Another thing is that the Jababeka warehouse was inaugurated and produced and also the Shell Semper gas station is also appreciated even though it takes harder work for these two businesses to be able to provide better results.

Another thing is that the seriousness of the Management in implementing GCG is also appreciated especially with the issuance of the GCG and WBS decree and also Member Inprase Group Ethics.

The achievements of good things throughout 2018 will not be achieved without the hard work, dedication, commitment and contribution that the Directors, Management and all employees have contributed, and of course thanks to the trust and full support of all shareholders and other stakeholders. Therefore, on this occasion on behalf of the Board of Commissioners, we express our deepest gratitude and appreciation to all parties. Finally, hopefully the achievements that have been made this year further encourage us to strive harder in 2019 and hopefully the Company can go through challenges for the business challenges faced by the Company.

The Power of The Winner
0,8T ,We Can!

Lies Erliawati Winata
Komisaris Utama/*President Commissioner*



Laporan Direksi
Board Of Directors' Report

EDDY PURWANTO WINATA
Direktur Utama
President Director



Tahun 2018 adalah tahun yang cukup berat buat Inprase Group. Secara kinerja perusahaan beberapa indikator menunjukkan penurunan antara lain pendapatan maupun keuntungan. Namun dalam beberapa hal terjadi juga tren yang positif antara lain persentase EBITDA, Gross Profit Margin, Current Asset maupun Fix Asset. Salah satu yang membanggakan juga adalah dengan meningkatnya penjualan dari SPBU mencapai 19,5% ditengah persaingan SPBU baik antar Pertaminan maupun dengan pihak swasta lainnya.

2018 is a tough year for Inprase Group. In terms of company performance, several indicators show a decline, including income and profits. But in some cases a positive trend also occurs including the percentage of EBITDA, Gross Profit Margin, Current Asset and Fix Asset. One of the prides is also the increase in sales from SPBU reaching 19.5% amid competition between gas stations, both Inter-Mining and other private parties.

Perseroan akan terus melanjutkan strategi yang telah dibuat di tahun 2017 dan 2018 yang lalu secara konsiten sehingga bisa mencapai sesuai dengan yang dicanangkan.

Tahun 2018 adalah tahun yang bersejarah dimana Perseroan berhasil mencatakan diri di Bursa Efek Indonesia menjadi salah satu perusahaan terbuka di Indonesia. Langkah strategis ini akan menjadi langkah awal Perseroan untuk bisa lebih baik dan lebih maju kedepannya.

Dengan sumberdaya yang dimiliki saat ini ditambah dengan kerjasama yang baik, kerja keras dan dedikasi maka kita yakin akan bisa mecapai apa yang sudah di canangkan.

The Company will continue the strategy that was made in 2017 and 2018 ago in a consistent manner so that it can achieve in accordance with what was announced.

For Year 2018 is a historic year in which the Company has successfully declared itself on the Indonesia Stock Exchange to become one of the public companies in Indonesia. This strategic step will be the first step for the Company to be better and more advanced in the future.

With the resources currently available coupled with good cooperation, hard work and dedication, we are sure that we will be able to achieve what has been planned.



Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang Terhormat,

Pertama-tama kita mengucapkan puji dan syukur atas berkah dan karunia yang telah dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa, dimana berkat kasih dan perlindungannya Inprase Group mampu tetap bertahan di tengah kondisi yang tidak terlalu bagus baik internal maupun eksternal. Selanjutnya kami menyampaikan laporan pertanggung jawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material . Laporan ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang telah menjadi ruh di Perseroan.

Dear Shareholders and Board of Commissioners,

First of all we say praise and gratitude for the blessings and gifts that have been bestowed by God Almighty, where thanks to love and protection Inprase Group is able to survive in conditions that are not too good both internally and externally. Furthermore, we submit the Board of Directors accountability report for the management of the Company for the financial year ended 31 December 2018 along with the Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accountant Office (KAP) Rama Wendra and obtain "reasonable in all material matters" opinions. This report is also one form of implementing good corporate governance principles that have become the spirit of the Company.

Kondisi Ekonomi

Periode bisnis tahun 2018 adalah merupakan periode bisnis yang penuh dengan berbagai situasi baik yang sesuai dengan yang diprediksikan maupun yang meleset dari prediksi. Secara ekonomi pada semester pertama kondisi masih cukup terkendali dengan baik namun memasuk Q3 mulai terjadi sedikit gejolak nilai rupiah terhadap dolar USA disamping itu terjadi juga peningkatan harga minyak dunia yang menyebabkan juga terjadinya peningkatan harga BBM di dalam negeri.

Kondisi perekonomian global tahun lalu mulai menunjukkan perbaikan yang cukup berarti. Membaiknya harga komoditas dan meningkatnya pertumbuhan GDP yang tercatat pada beberapa ekonomi negara maju di 2018. Rata-rata negara maju menunjukkan peningkatan nilai GDP misalnya Amerika Serikat yang memiliki pertumbuhan GDP tahun 2018 sekitar 2,9% dari tahun sebelumnya sekitar 2,3%. Negara-negara Eropa, Cina, Jepang, dan India memang mencatatkan penurunan pertumbuhan GDP mereka sekitar 2 - 10%.

Economic conditions

The business period of 2018 is a business period full of various situations that are in line with those predicted and that miss predictions. Economically in the first semester the conditions were still quite well-controlled but entering Q3 began to occur a slight fluctuation in the value of the rupiah against the US dollar as well as an increase in world oil prices which also caused an increase in domestic fuel prices.

Last year's global economic conditions began to show significant improvements. Improving commodity prices and rising GDP growth are recorded in some developed economies in 2018. Developed countries indicate an increase in GDP values, for example the United States which has a GDP growth in 2018 of around 2.9% from the previous year of around 2.3%. European countries, China, Japan, and India have indeed recorded a decline in their GDP growth of around 2 - 10%.



Indonesia sendiri tahun 2018 yang lalu mencatatkan pertumbuhan GDP sebesar 5,3% dibandingkan 5,1% pada tahun 2017. nilai ini tercatat lebih baik dari rata-rata 5 tahun terakhir meski masih dibawah target APBN yang diset diangka 5,4%. Dari sisi mata uang Pemerintah dan Bank Indonesia juga mampu menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada kisaran Rp14.000 Rp15.000/Dolar Amerika Serikat dan menjaga tingkat suku bunga Surat Perbendaharaan Negara tiga bulan di 5,0%. Inflasi juga berhasil ditahan diangka 3,13% dari target APBN 3,5%.

Indonesia itself in 2018 recorded a GDP growth of 5.3% compared to 5.1% in 2017. This value was recorded to be better than the past 5-year average even though it was still below the target of the State Budget which was set at 5.4%. In terms of currency the Government and Bank Indonesia were also able to maintain the stability of the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar in the range of IDR 14,000 - IDR 15,000 / US Dollar and keep the interest rate of the three-month Treasury Bills at 5.0%. Inflation was also successfully held at 3.13% of the 3.5% APBN target.

Inisiatif Strategi Manajemen

Management Strategy Initiative

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan pada tahun 2018, terutama pada semester pertama tahun 2018 yang cenderung stagnan, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa arahan kepada Dewan Direksi untuk mempertahankan tingkat profitabilitas dan mencapai pertumbuhan pendapatan, terutama di beberapa segmen. Manajemen telah mengambil beberapa langkah untuk mengalokasi sumber dayanya pada proyek-proyek yang sedang
berjalan, selain itu manajemen telah mengambil pendekatan penuh kehati-hatian untuk mengelola risiko baik disisi hutang maupun piutang, juga disisi investasi dan membentuk dua komite baru yaitu internal audit dan manajemen resiko, kemudian juga membentuk departemen Health, Safety, Security and Environment dan departemen Internal Kontrol (Satuan Pengawas Internal).

In the midst of challenging economic conditions in 2018, especially in the first semester of 2018 which tended to be stagnant, the Board of Commissioners gave several directives to the Board of Directors to maintain profitability and achieve revenue growth, especially in some segments. Management has taken several steps to allocate its resources to ongoing
projects. In addition, management has taken a prudent approach to managing risks both on debt and accounts receivable, as well as on the investment side and forming two new committees namely internal audit and risk management, then also formed the Health, Safety, Security and Environment department and the Internal Control department (Internal Control Unit).

Dengan arahan Dewan Komisaris, Direksi juga telah berhasil melakukan listing di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018 yang merupakan tonggak sejarah perubahan mendasar dari Perseroan dari perusahaan keluarga dan tertutup menjadi salah satu perusahaan terbuka di Indonesia.

With the direction of the Board of Commissioners, the Board of Directors has also succeeded in listing on the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2018 which is a milestone in the fundamental changes of the Company from closed and family companies to one of the public companies in Indonesia.



Transformasi Inprase Group

Perlu juga disampaikan bahwa dalam beberapa aspek unit usaha terjadi penurunan di perusahaan antara lain: pendapatan yang menurun sekitar 15.32%; pendapatan dari Trading BBM yang menurun sekitar 36,89%; pendapatan dari Trading Pelumas yang menurun 31,71%; pendapatan dari usaha Logistik yang menurun sekitar 11,80%; pendapatan dari Trading LPG yang menurun sekitar 10,18%; pendapatan dari SPBE yang menurun sekitar 1,79%; EBITDA yang menurun dari Rp. 47.421.614.587,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 44.388.523.897,- pada tahun 2018 atau turun sekitar 6,4%; Net profit pada tahun 2017 sejumlah Rp. -10.277.928.080,- menjadi Rp. -11.286.015.244,- pada tahun 2018 atau menurun sekitar 9,81%; lalu perputaran piutang juga semakin membesar dari sebelumnya 36,58 hari menjadi 58,10 hari.

Disisi lain ada juga indikator yang meningkat di tahun 2018 ini, antara lain: pendapatan dari SPBU yang meningkat dari Rp. 46.728.773.400,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 55.852.469.775,- pada tahun 2018 atau naik sekitar 19,52%; EBITDA tahun 2018 yang meningkat dari tahun 2017 yaitu 13,94% dari sebelumnya 12,62% atau meningkat sekitar 10,46%; EBIT sales yang juga meningkat dari 4,29% pada tahun 2017 menjadi 4,71% pada tahun 2018 atau meningkat sekitar 9,79%; Aktiva lancar yang meningkat dari Rp. 64.266.904.689,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 68.269.659.818,- pada tahun 2018 atau meningkat 6,23%; Aktiva tetap yang meningkat dari Rp. 412.022.658.624,- pada tahun 2018 dari Rp. 407.010.900.347 pada tahun 2017 atau sebesar 1,23%.

Dengan kondisi ini Perseroan akan terus untuk berkembang lebih baik di tahun-tahun berikutnya dengan mengimplementasikan inisiatif strategis. Inisiatif strategis yang telah diambil oleh Perseroan harus dipastikan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui 7 pilar yang meliputi:

Inprase Group Transformation

It also needs to be stated that in some aspects of the business unit there was a decline in the company, among others: income which decreased by around 15.32%; revenue from Trading BBM decreased by around 36.89%; revenue from Trading Lubricants decreased by 31.71%; Logistic business revenues decreased by 11.80%; LPG Trading revenues decreased by 10.18%; revenues from SPBE decreased by around 1.79%; EBITDA decreased from Rp. 47,421,614,587 in 2017 it becomes Rp. 44,388,523,897 in 2018 or down by around 6.4%; Net profit in 2017 is Rp. -10,277,928,080 to Rp. -11,286,015,244 in 2018 or decreased by around 9.81%; then the accounts receivable turnover is also getting bigger from 36.58 days to 58.10 days.

On the other hand there are also indicators that increased in 2018, among others: revenues from gas stations which increased from Rp. 46,728,773,400 in 2017 to become Rp. 55,852,469,775 in 2018 or an increase of around 19.52%; The 2018 EBITDA increased from 2017, which was 13.94% from 12.62% or increased by 10.46%; EBIT sales also increased from 4.29% in 2017 to 4.71% in 2018 or increased by around 9.79%; Current assets increased from Rp. 64,266,904,689 in 2017 it becomes Rp. 68,269,659,818 in 2018 or an increase of 6.23%; Fixed assets increased from Rp. 412,022,658,624 in 2018 from Rp. 407,010,900,347 in 2017 or 1.23%.

With this condition the Company will continue to develop better in the following years by implementing strategic initiatives. The strategic initiatives that have been taken by the Company must be ensured to be carried out sustainable through 7 pillars which include:



- Restrukturisasi Keuangan
- Branding dan Publik Ekpose
- Akusisi Perusahaan Yang Sejenis
- Operational Excellent
- Capitalize Bisnis Dengan Strategic Partner
- Memaksimalkan Pendapatan Dari Pelanggan Lama
- Ekspansi Binsis Baru Yang Berhubugan dengan Bisnis Yang Ada

- *Financial restructuring*
- *Comparative and Public Expose*
- *Similar Company Loans*
- *Excellent Excellent*
- *Capitalize Business with Strategic Partners*
- *Maximize Income From Old Customers*
- *Expansion of New Business Associated with Existing Business*

Program transformasi ini menjadi bagian penting dalam pengembangan usaha Perseroan ke depan. Melalui program transformasi ini, Inprase Group kembali menata fokus bisnisnya pada sektor-sektor dengan tingkat pertumbuhan yang konsisten dan terukur. Perseroan akan melakukan investasi ke lini bisnis dimana Perseroan memiliki keunggulan bersaing yangkuat dengan tetap mengacu pada kompetensi inti di bidang trading energi, llogistik dan retail energi.

This transformation program is an important part of the Company's business development going forward. Through this transformation program, Inprase Group is again managing its business focus on sectors with consistent and measurable growth rates. The Company will invest in business lines where the Company has strong competitive advantages while still referring to core competencies in the fields of energy trading, logistics and energy retail.

Tantangan dan Kesempatan

Challenges and Opportunities

Di tahun 2018 selain menghadapi tantangan Perseroan juga mendapatkan peluang-peluang usaha untuk bisa berkembang. Secara umum, Perseroan menghadapi pasar yang lebih kompetitif dan tekanan biaya di 2018. Permintaan pasar BBM khususnya solar industri agak menurun yang dikarenakan melambatnya pertumbuhan industri, berkembangnya energi terbarukan serta semakin gencarnya minyak swasta dalam merebut pasar. Secara eksternal Perseroan juga mengalami kendala khususnya di cash flow dimana Perseroan agak sulit mengimbang perputaran penjualan dibandingkan dengan dana yang tersedia sebagai modal kerja berupa penebusan BBM di prinsipal yang berakibat beberapa pelanggan belum bisa terpenuhi kebutuhannya. Disisi lain meski persaingan cukup kompetitif dan terjadinya perang tarif namun secara garis besar pertumbuhan bisnis logistik masih cukup menjanjikan disamping itu peningkatan industri kimia juga cukup baik yang menjadi peluang juga pada sisi angkutannya.

In 2018, in addition to facing challenges, the Company also gets business opportunities to develop. In general, the Company faces a more competitive market and cost pressures in 2018. The market demand for fuel, especially industrial diesel fuel, has declined somewhat due to the slowing down of industrial growth, the development of renewable energy and the incessant growth of private oil in seizing markets. Externally, the Company also experiences obstacles, especially in cash flow where the Company is rather difficult to balance sales turnover compared to the available funds as working capital in the form of BBM redemption in principals which results in several customers being unable to meet their needs. On the other hand, although competition is quite competitive and there is a tariff war, but broadly speaking the growth of the logistics business is still quite promising, besides that the increase in the chemical industry is also quite good which is also an opportunity on the transportation side.



Efisiensi yang banyak dicanangkan di perusahaan-perusahaan besar dan semakin fokusnya mereka di bisnis inti mereka juga menjadi peluang yang cukup baik bagi perusahaan logistik untuk bisa menjadi partner baik dari sisi penyediaan dan pengelolaan pergudangan maupun dari sisi angkutannya baik primary maupun secondary-nya. Angkutan methanol dan fame menjadi salah satu yang cukup berkibar di tahun 2018 dan diperkirakan akan semakin meningkat juga ditahun 2019 ini sejalan dengan kebijakan pemerintah lewat Dirjen Migas yang mewajibkan adanya kandungan B20 pada minyak solar yang dijual di pasaran baik retail maupun industri, dimana hal ini mengakibatkan tingginya kebutuhan methanol maupun fame.

The efficiency that is widely proclaimed in large companies and the more focused they are in their core business is also a good opportunity for logistics companies to be partners both in terms of supply and management of warehousing and in terms of transportation both primary and secondary. The transportation of methanol and fame is one that is quite fluttering in 2018 and is expected to increase also in 2019 in line with government policy through the Director General of Oil and Gas which requires the presence of B20 content in diesel oil sold in the market both retail and industrial, which results in high demand for methanol and fame.

Tahun 2018 Perseroan juga telah meyelesaikan pembangunan gudang milik sendiri di Cikarang Jababeka dan saat ini sudah terisi oleh pelanggan dari Softex Indonesia. Menjadi tantangan tersendiri karena proyek gudang ini memiliki nilai ivestasi yang tidak sedikit dan sampai dengan beroperasinya gudang ini masih belum bisa menutupi biaya investasi dan
operasional proyek. Tahun 2019 menjadi tangtangan tersendiri untuk bisa membuat gudang Jababeka ini bisa menjadi bukan proyek subsidi lagi tapi mampu menghidupi dirinya sendiri.

In 2018 the Company has also completed the construction of its own warehouse in Cikarang Jababeka and is currently filled by customers from Softex Indonesia. It becomes a challenge because this warehouse project has a small amount of investment and until the operation of this warehouse still cannot cover the investment and operational costs of the project. 2019 becomes a separate challenge to be able to make this Jababeka warehouse a non-subsidized project but able to support itself.

Pertumbuhan penggunaan LPG yang semakin besar juga membuat kenaikan baik disisi angkutan maupun pengisian pada SPBE. Penjualan LPG non subsidi juga terlihat memberikan prospek yang cukup baik kedepannya bahkan pemain swasta juga mulai ikutan bermain dipenjualan LPG ini yang tentu juga menjadi peluang bagi angkutannya.

The growing growth in the use of LPG also increases both in terms of transportation and filling in SPBE. The sale of non-subsidized LPG also seems to provide a fairly good prospect going forward, even private players are also starting to join in playing LPG sales, which of course also becomes an opportunity for their transportation.

Petumbuhan penjualan mobil dan motor juga mempengaruhi kenaikan penjualan SPBU meskipun persaingan di SPBU baik antara SPBU Pertamina dengan Pertamina maupun dengan pihak swasta lainnya yang juga terus bertambah cukup kompetitif juga namun melihat trend penjualan SPBU Perseroan yakin akan bisa lebih baik lagi.

Growth in sales of cars and motorcycles also affected the increase in SPBU sales despite competition in both gas stations between Pertamina gas stations and with other private parties which also continued to increase competitively as well, but saw the sales trend of the Company's gas stations sure to be even better.



SPBU juga akan diarahkan bukan hanya menjadi SPBU saja tapi bisa menjadi meeting point dengan mengoperasikan fasilitas layanan lainnya misalnya mini market, ATM center, restoran, bengkel maupun fasilitas lainnya.

Gas stations will also be directed not only to be gas stations, but can be a meeting point by operating other service facilities such as mini markets, ATM centers, restaurants, workshops and other facilities.

Tahun 2018 Perseroan juga telah menyelesaikan SPBU Shell yang merupakan SPBU pertama Perseroan di luar Pertamina yang berlokasi di Semper. Menjadi tantang lagi buat Perseroan untuk bisa membuat proyek ini bisa hidup dan memberikan kontribusi yang positif buat Group dengan nilai investasi yang cukup besar. Berbagai strategi akan dilakukan untuk bisa menaikkan penjualan baik dari sisi penjualan BBM maupun fasilitas umum lainnya. Saat ini mini market dan ATM center juga telah beroperasi di SPBU ini.

In 2018 the Company has also completed Shell Gas Station which is the Company's first gas station outside Pertamina which is located in Semper. Becoming challenged again for the Company to be able to make this project live and make a positive contribution to the Group with a considerable investment value. Various strategies will be carried out to increase sales both in terms of fuel sales and other public facilities. Currently the mini market and ATM center have also been operating at this gas station.

Kinerja Inprase Group 2018

Inprase Group Performance FY 2018

Tahun 2018, Perseroan mengalami sedikit penurunan secara kinerja. Beberapa hal yang dicapai antara lain:

In 2018, the Company experienced a slight decline in performance. Some things achieved include:

Indikator pendapatan:

- Pendapatan SPBU yang meningkat dari Rp. 46.728.773.400,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 55.852.469.775,- pada tahun 2018 atau meningkat sekitar 19,52%
- Pendapatan yang menurun dari Rp. 375.911.572.648,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 318.326.593.222,- pada tahun 2018 atau menurun sekitar 15.32%
- Pendapatan dari Trading BBM yang menurun dari Rp. 105.934.463.821,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 66.850.026.235,- pada tahun 2018 atau menurun sekitar 36,89%

Income indicator:

- *The gas station revenue increases from Rp. 46,728,773,400 in 2017 to become Rp. 55,852,469,775 in 2018 or an increase of around 19.52%*
- *Revenues decreased from Rp. 375,911,572,648 in 2017 it becomes Rp. 318,326,593,222 in 2018 or decreased by around 15.32%*
- *The income from BBM Trading has decreased from Rp. 105,934,463,821 in 2017 it becomes Rp. 66,850,026,235 in 2018 or decreased by around 36.89%*



- Pendapatan dari Trading Pelumas yang menurun dari Rp. 16.176.416.890,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 11.046.181.480,- pada tahun 2018 atau menurun 31,71%
- Pendapatan dari usaha Logistik yang menurun dari Rp. 127.166.965.329,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 112.159.692.186,- pada tahun 2018 atau menurun sekitar 11,80%
- Pendapatan dari Trading LPG yang menurun dari Rp. 71.197.277.720,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 64.848.311.542,- pada tahun 2018 atau menurun sekitar 10,18%
- Pendapatan dari SPBE yang menurun dari Rp. 7.707.675.489,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 7.569.912.104,- atau menurun sekitar 1,79%

- *Income from Trading Lubricants which decreases from Rp. 16,176,416,890 in 2017 it becomes Rp. 11,046,181,480 in 2018 or decreased by 31.71%*
- *The income from the logistics business has decreased from Rp. 127,166,965,329 in 2017 it becomes Rp. 112,159,692,186 in 2018 or decreased by around 11.80%*
- *The income from LPG Trading has decreased from Rp. 71,197,277,720 in 2017 it becomes Rp. 64,848,311,542 in 2018 or decreased by 10.18%*
- *Income from SPBE which has decreased from Rp. 7,707,675,489 in 2017 it becomes Rp. 7,569,912,104 or decreased by 1.79%*

Indikator lainnya:

- Persentase EBITDA tahun 2018 yang meningkat dari tahun 2017 yaitu 13,94% dari sebelumnya 12,62% atau meningkat sekitar 10,46% meski secara nilai rupiah EBITDA menurun dari Rp. 47.421.614.587,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 44.388.523.897,- pada tahun 2018 atau turun sekitar 6,4%
- EBIT sales yang juga meningkat dari 4,29% pada tahun 2017 menjadi 4,71% pada tahun 2018 atau meningkat sekitar 9,79%
- Aktiva lancar yang meningkat dari Rp. 64.266.904.689,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 68.269.659.818,- pada tahun 2018 atau meningkat 6,23%
- Aktiva tetap yang meningkat dari Rp. 412.022.658.624,- pada tahun 2018 dari Rp. 407.010.900.347 pada tahun 2017 atau sebesar 1,23%
- Net profit pada tahun 2017 sejumlah Rp. -10.277.928.080,- menjadi Rp. -11.286.015.244,- pada tahun 2018 atau menurun sekitar 9,81%
- Dari sisi rasio beberapa terjadi perubahan antara lain debt to total asset rasio terjadi penurunan sedikit dari 0,72 menjadi 0,71

Income indicator:

- *Percentage of EBITDA in 2018 which increased from 2017 at 13.94% from 12.62% or increased by 10.46% even though in Rupiah value EBITDA decreased from Rp. 47,421,614,587 in 2017 it becomes Rp. 44,388,523,897 in 2018 or down by around 6.4%*
- *EBIT sales which also increased from 4.29% in 2017 to 4.71% in 2018 or increased by around 9.79%*
- *Current assets that increase from Rp. 64,266,904,689 in 2017 it becomes Rp. 68,269,659,818 in 2018 or an increase of 6.23%*
- *Fixed assets increased from Rp. 412,022,658,624 in 2018 from Rp. 407,010,900,347 in 2017 or 1.23%*
- *Net profit in 2017 is Rp. -10,277,928,080 to Rp. -11,286,015,244 in 2018 or decreased by around 9.81%*
- *From the side of the ratio a number of changes occur, including debt to total asset ratio, which decreased slightly from 0.72 to 0.71*



- Debt to equity rasio terjadi penurunan dari 2,60 menjadi 2,41
- Dari sisi Account Receivable (AR) turnover terjadi peningkatan dari 36,58 hari menjadi 58,10 hari.
- Persentase COGS mengalami penurunan dari 82,38% menjadi 82,23%.
- Dari sisi gross profit margin terjadi peningkatan dari 17,62% menjadi 17,77%
- Dan akhirnya operating profit margin juga terjadi peningkatan dari 4,30% menjadi 4,64%.

Dari sisi proyek dapat dilaporkan bahwa pada tahun 2018 Inprase Group berhasil menjalin kerjasama baru dengan beberapa pelanggan antara lain:

- Kerjasama dengan PT Softex Indonesia dalam hal pengelolaan gudang dan distribusi Softex Indonesia untuk lokasi Jabodetabek dan Jawa barat dengan menggunakan gudang milik sendiri di Jababeka
- Kerjasama dengan Sinar Mas untuk angkutan Fame dan Methanol dari Tanjung Priok ke beberapa lokasi
- Angkutan pelumas dari PT Shell Indonesia

Dari sisi operasional, pada tahun 2018 Perseroan telah melakukan penambahan unit armada untuk bisa meningkatkan daya angkut sekaligus juga memenuhi permintaan pelanggan dan pertumbuhan pasar diantaranya penambahan unit Wingsbox 5 (lima) unit, head tractors dan skidtank sejumlah 6 (enam) unit, dan isotank sejumlah 4 (empat) unit.

Tahun 2018 tingkat keterisian (utilisasi) armada perseroan rata-rata diangka 90% dan ini meningkat dari angka keterisian tahun 2017 yang sebesar 78,8% sehingga ini memberikan indikasi bahwa ditahun 2019 Perseroan harus melakukan investasi lagi didalam penambahan armada truk baik wingsbox maupun head traktor termasuk unit pendukungnya misalnya Isotank, Skidtank maupun lorrytank. Penambahan unit trailer untuk angkutan kontainer juga akan dilakukan sesuai dengan strategi Perseroann yang juga akan merambah diangkutan pelabuhan dan export-import ke depannya.

- *Debt to equity ratio decreased from 2.60 to 2.41*
- *From the Account Receivable (AR) side, turnover has increased from 36.58 days to 58.10 days.*
- *The percentage of COGS has decreased from 82.38% to 82.23%.*
- *From the side of the gross profit margin an increase*
- *from 17.62% to 17.77% And finally the operating profit margin also increased from 4.30% to 4.64%.*

From the project side it can be reported that in 2018 Inprase Group managed to establish new partnerships with several customers including:

- *Collaboration with PT Softex Indonesia in terms of Softex Indonesia warehouse and distribution management for Jabodetabek and West Java locations by using their own warehouse in Jababeka*
- *Collaboration with Sinar Mas to transport Fame and Methanol from Tanjung Priok to several locations*
- *Lubricants from PT Shell Indonesia*

From the operational side, in 2018 the Company has added a fleet unit to be able to increase transport capacity while also meeting customer demand and market growth including the addition of Wingsbox units of 5 (five) units, head tractors and skidtanks of 6 (six) units, and a number of 4 (four) units.

In 2018, the company's fleet utilization rate is estimated to be 90% and this increases from the number of filling in 2017 of 78.8%, thus giving an indication that in 2019 the Company must invest again in adding a fleet of trucks, both wingsbox and tractor head including supporting units such as Isotank, Skidtank and Lorrytank. The addition of trailer units for container transportation will also be carried out in accordance with the Company's strategy which will also expand port transportation and export-import in the future.



Pada tahun 2018 Manajemen juga berhasil membuat:

- Rencana Jangka panjang Perusahaan tahun 2018 - 2022
- Panduan Etika Prilaku Segenap Anggota Inprase Group
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Dan Inprase Group Whistle Blowing System (IGWBS) di Inprase Group

In 2018 Management also succeeded in making:

- *Long-term Corporate Plan for 2018 - 2022*
- *Guide to the Ethics of All Behavior Members of the Inprase Group*
- *Implementation of Good Corporate Governance and In-Phase Group Whistle Blowing System (IGWBS) in Inprase Group*



Selama tahun 2018 Perseroan mendapatkan sertifikasi maupun penghargaan antara lain:

- The Best Best SPPBE PSO 2018 untuk Region III pada Pertamina Marketing Award tahun 2019 atas nama SPPBE PT Trasindo Sentosa Cilegon, Cabang Banten Raya dari PT Pertamina Indonesia (Persero)
- The Best Driver T & S tahun 2018 dari PT Shell Indonesia untuk PT Ekatama Raya Divisi Transportasi, Cabang Jakarta Raya
- The Best Driver LFDG tahun 2018 dari PT Shell Indonesia untuk PT Ekatama Raya Divisi Transportasi, Cabang Jakarta Raya

During 2018 the Company received certification and awards including:

- *The Best Best PSO 2018 SPPBE for Region III at Pertamina Marketing Award in 2019 on behalf of SPPBE PT Trasindo Sentosa Cilegon, Banten Raya Branch from PT Pertamina Indonesia (Persero)*
- *The Best Driver T & S in 2018 from PT Shell Indonesia for PT Ekatama Raya Transportation Division, Greater Jakarta Branch*
- *The Best Driver for LFDG in 2018 from PT Shell Indonesia for PT Ekatama Raya Transportation Division, Greater Jakarta Branch*



- Goal Zero Mission tahun 2018 dari PT Shell Indonesia untuk PT Ekatama Raya Divisi Transportasi, Cabang Jakarta Raya
- The Best Captain se-Indonesia dari PT Shell Indonesia untuk PT Ekatama Raya Divisi Transportasi, Cabang Jakarta Raya
- Sertifikat pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- *Goal Zero Mission in 2018 from PT Shell Indonesia for PT Ekatama Raya Transportation Division, Greater Jakarta Branch*
- *The Best Captain in Indonesia from PT Shell Indonesia for PT Ekatama Raya Transportation Division, Greater Jakarta Branch*
- *Listing certificate on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*



Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Pada tahun 2018 Komposisi Dewan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dengan komposisi:

Presiden Direktur/Direktur Utama : Bapak Eddy Purwanto Winata

Direktur : Ibu Lies Yuliana Winata

Direktur Independen : Bapak Ir. Hadi Avilla Tamzil

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2018 the composition of the Company's Board of Directors has not changed with the composition:

President Director/President Director : Mr. Eddy Purwanto Winata

Director : Ms. Lies Yuliana Winata

Independent Director : Mr. Ir. Hadi Avilla Tamzil



Apresiasi

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2018 dengan membukukan kinerja yang cukup baik meski ada sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2017. Atas nama Direksi kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, banker, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Satu kebanggan juga bahwa tahun 2018 kita berhasil listing di Bursa Efek Indonesia. Ini semua berkat kerja keras kita semua. Terimakasih juga buat semua pihak yang telah membantu sampai tercapainya proses listing ini, kepada segenap lembaga profesi pendukung dan penunjang pasar modal, kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI). KSEI dan semua pihak. Kita akan terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja perusahaan ini di tahun 2018. kita sangat optimis dalam menghadapi tahun ini!

Appreciation

The Company has succeeded in going through 2018 with a pretty good performance despite a slight decline compared to 2017. On behalf of the Board of Directors we express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all directives given to the Directors. The same award was also conveyed to shareholders, customers, bankers, and business partners for the support, trust and cooperation that has been established. The Directors also express their gratitude and appreciation to all employees who have worked with dedication and love in carrying out their respective duties and responsibilities and supporting efforts to realize the Company's vision, mission and targets so that the Company can achieve strong and sustainable growth. One pride is also that in 2018 we succeeded in listing on the Indonesia Stock Exchange. This is all thanks to all of our hard work. Thanks also to all those who have helped to achieve this listing process, to the entire capital market supporting and supporting professional institutions, to the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX). KSEI and all parties. We will continue to maintain and even improve the performance of this company in 2018. We are very optimistic in facing this year!

The Power of The Winner
0,8T ,We Can!



Eddy Purwanto Winata

Direktur Utama/*President Director*


PERTAMINA
34.14414
24 - JAM
PERTAMAX
TURBO
92
PERTAMAX
PREMIUM
SOLAR
Pertamina Fuel
LUCKY
SWIPE
PERTAMINA
24000ℓ
BAHAN BAKAR CAIR
MUDAH TERBAKAR
AWAS KENDARAAN PANJANG DAN LEBAR
AWAS MUDAH TERBAKAR
B 9010 KFU


ELPIJI
4000kg
PERTAMINA

Profil Perusahaan
Company Profile



Identitas Perusahaan
Company's Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
Bidang Usaha *Line of Business*	Perdagangan Besar dan Distribusi Bahan bakar padat, cair dan minyak pelumas, gas dan produk yang berkaitan dengan itu serta Penyedia Jasa Logistik *Large Trades and Distributions Solid, liquid and lubricating fuels, gas and related products as well as Logistics Service Providers*
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	15 Januari 1988 *January 15, 1988*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of establishment*	Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, SH., Notaris di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 tanggal 23 Juni 1988 sebagai pengesahan atas pendirian Perseroan. *The Company was established based on Notarial Deed. 44 dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988, both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, SH., Notary in Cirebon. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree no. C2-5287-HT.01.01.TH'88 dated 23 June 1988 as an endorsement of the establishment of the Company* Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dengan Akta No. 25 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085. AHA.0102.Tahun 2008. *The Articles of Association of the Company have been amended by Deed No. 25 dated September 15, 2008 concerning the adjustment with the Company Law No. 40 of 2007 made before Notary Mutiara Hartanto, SH., Notary in Jakarta. The deed has been approved by Menkumham in its decree dated 28 November 2008. AHU-91085.AHA.0102.Tahun 2008.* Anggaran dasar Perseroan diubah terakhir kali dengan Akta No. 03 tanggal 12 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya Nomor: AHU-0159904. AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0201369 tanggal 15 Desember 2017.



	The Articles of Association of the Company amended the latest by Deed No. 03 dated December 12, 2017 made before Rahayu Ningsih SH, *Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and* Human Rights in its decision Number: AHU-0159904.AH.01.11.TAHUN 2017 dated 15 December 2017 and has been recorded and received *in the Legal Entity Administration System by Letter Number AHU-*AH.01.03-0201369 dated December 15, 2017. Persetujuan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka antara lain disesuaikan dengan Peraturan Bapepam LK No : IX.J.1 tentang Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Bapepam & LK No : Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No : 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No : 33/POJK.04/2014 Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; keduanya tertanggal 8 Desember 2014. *Approval of the amendment to the entire Articles of Association of the* Company in order to become a Public Company, among others, to *be adjusted to Bapepam LK Regulation No: IX.J.1 on the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Appendix of Decision of Chairman of Bapepam & LK No: Kep-179 / BL / 2008 dated May 14, 2008, Regulation of* the Financial Services Authority No: 32 / POJK.04 / 2014 on the Plan and *Implementation of the Open Company General Meeting of Shareholders, Regulation of the Financial Services Authority No: 33 / POJK. 04/2014* regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; both dated December 8, 2014.
Modal Dasar *Authorized Capital*	IDR 200.000.000.000.-
Modal Disetor *Paid-in Capital*	IDR 50.000.000.000,-
Pemegang Saham *Shareholders*	69,23% PT Surya Perkasa Sentosa 6,92% PT Sinar Ratu Sentosa 0,77% Bpk. Eddy Purwanto Winata 23,08% Masyarakat/Public
Kode Saham *Ticker Code*	INPS INPS
Alamat Kantor *Office Address*	Kegiatan Usaha Utama/Main Business Activities: Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 012 RW 002 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja Jakarta Utara - 14260 *Kantor Pusat/Head Office:* Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G - 3H Jakarta Utara - 14350



Telepone *Telephone*	62-21 658 37620, 658 37621 62-21 436 1876, 436 1877
Faksimili *Facsimile*	62-21 65837838 62-21 436 1878
Surel *email*	Corporate.secretary@inprasgroup.co.id
Website	www.inprasegroup.co.id

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk selanjutnya disebut dengan INPRASE adalah Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN) yang berdiri pada 15 Januari 1988. Meskipun berdiri pada tahun tersebut namun INPRASE sendiri sebenarnya secara bisnis sudah dimulai sejak tahun 1960-an yang dimulai dengan usaha perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil oleh pendiri perusahaan Alm. Bapak Surya Winata.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. hereinafter referred to as INPRASE is a Domestic Capital Company (PMDN) which was established on January 15, 1988. Although it was established in that year, INPRASE itself has actually been in business since the 1960s which began with trade and transportation of materials small-scale fuel by the founder of the company Alm. Mr. Surya Winata.

Dari tahun-ketahun perusahaan berkembang dari perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil kemudian dipercaya menjadi perusahaan distribusi bahan bakar minyak untuk Pertamina sampai dengan distribusi pelumas dan LPG dan pada akhirnya berkembang pula dengan masuk ke jalur distribusi bahan bakar minyak dan LPG ke retail melalui SPBU dan SPPBE, pada saat ini perusahaan juga membuka usaha dibidang logistik dan pergudangan.

From year to year the company developed from trading and transporting small-scale fuels and then trusted to become a fuel oil distribution company for Pertamina up to the distribution of lubricants and LPG and eventually developed also by entering the fuel and LPG distribution channels to retail through gas stations (SPBU) and LPG station (SPPBE), at this time the company also opened a business in the field of logistics and warehousing distribution.

INPRASE sendiri memiliki 5 anak perusahaan yang meliputi:

INPRASE itself has 5 subsidiaries which include:

- PT Trasindo Sentosa yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi pelumas Pertamina, distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG untuk retail melalui SPBU dan SPPBE dan juga industri

- *PT Trasindo Sentosa is a company engaged in the distribution of Pertamina lubricants, distribution of fuel oil (BBM) and LPG for retail through gas stations and SPPBE and also industry*



- PT Barisan Nusantara yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi pelumas Pertamina
- PT Elpindo Reksa yaitu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi LPG bersubsidi dan pergudangan
- PT Ekatama Raya yaitu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan bahan kimia khusus, logistik umum, ekspor-impor, perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) baik secara ritel melalui SPBU (non Pertamina) maupun pasar industri
- PT Jono Gas Pejagalan yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi dan transportasi LPG Non Subsidi.

- *PT Barisan Nusantara, a company engaged in the distribution of Pertamina lubricants*
- *PT Elpindo Reksa is a company engaged in subsidized LPG transportation and warehousing*
- *PT Ekatama Raya is a company engaged in the transportation of fuel oil (BBM) and special chemicals, general logistics, export-import, trade in fuel oil (BBM) both in retail through gas station SPBU (non Pertamina) and industrial markets*
- *PT Jono Gas Pejagalan which is a company engaged in the distribution and transportation of Non-Subsidized LPG.*



Saat ini INPRASE memiliki 4 kantor cabang utama yang ada di Jakarta, Bandung, Cilegon, dan Samarinda, serta 5 kantor perwakilan yang ada di Surabaya, Semarang, Medan, Balikpapan, dan Banjarmasin

Currently INPRASE has 4 main branch offices in Jakarta, Bandung, Cilegon, and Samarinda, as well as 5 representative offices in Surabaya, Semarang, Medan, Balikpapan and Banjarmasin

Salah satu lompatan besar dan menjadi momen yang sangat penting yang dilakukan INPRASE adalah saat perusahaan melakukan Initial Public Offering (IPO) pada awal April 2018 dengan kode saham INPS.

One of the big jumps and a very important moment carried out by INPRASE was when the company conducted an Initial Public Offering (IPO) in early April 2018 with the INPS stock code.



Jejak Langkah
Milestones



1960's

Berawal sebagai perusahaan berskala kecil yang didirikan oleh Alm. Bapak Surya Winata yang bergerak dibidang perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) milik PN (Perusahaan Negara) Permina atau Perusahaan Minyak Nasional yang kemudian berubah nama menjadi PT Pertamina (Persero) atau Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara.

Beginning as a small-scale company founded by Alm. Mr. Surya Winata is engaged in the trading of Fuel (BBM) owned by PN (State Company) Permina or National Oil Company which later changed its name to PT Pertamina (Persero) or the State Oil and Gas Mining Company.

1970's

Seiring hubungan yang baik dengan Pertamina dan sesuai dengan perkembangan bisnis maka perusahaan menambah lini bisnis keangkutan BBM Pertamina baik untuk retail (SPBU) maupun industri

Along with a good relationship with Pertamina and in line with business development, the company added the Pertamina fuel transportation business line to both retail (SPBU) and industry market

1980's

- Dengan kepercayaan dan hubungan yang baik dan saling menguntungkan perusahaan berkembang dan dipercaya menjadi agen BBM dan Pelumas untuk area Jabodetabek
- Berdirinya PT Indah Prakasa Sentosa sebagai sebuah entiti sendiri pada tanggal 15 Januari 1988 dengan lini bisnis perdagangan BBM Pertamina dan juga angkutan

- *With trust and good relationships and mutual benefits, the company develops and is trusted to be a BBM and Lubricant agent for the Jabodetabek area*
- *The establishment of PT Indah Prakasa Sentosa as its own entity on January 15, 1988 with the business line of trading Pertamina fuel and also Pertamina's industrial fuel transportation*

1990's

- Memperluas bisnis dengan keagenan penjualan BBM Pertamina di area Banten, Jawa Barat dan Kalimantan yang meliputi Kalimantan Timur dan kalimantan selatan
- Dipercaya juga untuk menjadi agen Pelumas Pertamina untuk area Banten melalui anak perusahaan PT Trasindo Sentosa yang didirikan pada tanggal 17 Oktober 1990

- *Expand business with the agency of selling Pertamina BBM in the areas of Banten, West Java and Kalimantan covering East Kalimantan and South Kalimantan*
- *Trusted also to become a Pertamina Lubricant agent for the Banten area through a subsidiary of PT Trasindo Sentosa which was established on October 17, 1990*







Now

- Menjadi salah satu pemain utama dibidang penjualan BBM Pertamina di Industri
- Menjadi salah satu pemain utama dibidang logistik khususnya di angkutan BBM, bahan cairan baik kimia maupun non kimia, LPG dan barang-barang umum (general cargo)

- *Being one of the main players in the field of Pertamina BBM sales in the Industry*
- *Being one of the main players in the logistics sector, especially in the transportation of fuel, both chemical and non-chemical liquid materials, LPG and general goods (general cargo)*

2000

- Menjadi salah satu pemain utama dibidang penjualan Pelumas Pertamina untuk area Banten dan sekitarnya
- Mengembangkan bisnis ke Transportasi dan logistik dimulai dari membeli 100 unit Wingsbox sebagai aset pertama perusahaan
- Merambah ke angkutan khusus BBM swasta dengan mendirikan anak perusahaan PT Ekatama Raya pada tanggal 14 Maret 2006
- Mengembangkan bisnis ke angkutan bahan cairan lainnya baik kimia maupun non-kimia dengan menggunakan isotank dan angkutan LPG dan gas lainnya
- Ditunjuk oleh Pertamina untuk mendirikan SPPBE di daerah Cilegon di bawah nama PT Trasindo Sentosa
- Mendirikan SPBU Pertamina yaitu SPBU 34-15707 yang berlokasi di Bitung, Provinsi Banten
- Mendirikan SPBU Non Pertamina yaitu SPBU Shell yang berlokasi di Plumpang Semper, Jakarta Utara
- Melakukan akuisisi PT Jono Gas Pejagalan untuk memperkuat bisnis di perdangangan LPG (12 kg, 50 kg dan Bulk) dan angkutan LPG (maupun gas lainnya) non subsidi dan non Pertamina
- Mengakuisisi perusahaan PT Elpindo Reksa untuk memperkuat bisnis di angkutan LPG subsidi ke SPBE yang ditentukan oleh Pertamina
- Memulai bisnis di Bunker dengan membeli kapal bunker jenis SPOB (Self Propeller Oil Barge) yaitu kapal INPRASE 1 dengan kapasitas 350 KL dan kapal NUSANUR 2 dengan kapasitas 650 KL yang dipergu-nakan untuk berdagang minyak di Perairan
- Membangun dan mengembangkan bisnis pergudangan dan distribusi dimulai dari mengelola distribusi PT Softex Indonesia untuk area Samarinda, Medan dan saat ini juga area Jabodetabek dan Jawa Barat
- Menbangun gudang sendiri dengan konsep gudang modern yang berlokasi di Jababeka, Cikarang, Jawa Barat
- PT Indah Prakasa Sentosa mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018 sehingga menjadi salah satu perusahaan terbuka.

- *Being one of the main players in the sale of Pertamina Lubricants for the Banten and surrounding areas*
- *Developing the business to Transportation and logistics starts from buying 100 units of Wingsbox as the company's first asset in transportation*
- *Add to Non Pertamina fuel special transportation by establishing a subsidiary PT Ekatama Raya on March 14, 2006*
- *Developing business to transport other chemical and non-chemical liquid materials using isotank and other LPG and gas transportation*
- *Appointed by Pertamina to establish SPPBE in the Cilegon area under the name of PT Trasindo Sentosa*
- *Establish a Pertamina gas station, SPBU 34-15707 located in Bitung, Banten Province*
- *Establish a firts Non-Pertamina Gas Station, Shell Gas Station located in Plumpang Semper, North Jakarta*
- *Conducting the acquisition of PT Jono Gas Pejagalan to strengthen business in LPG (12 kg, 50 kg and Bulk) and non-subsidized and non-Pertamina LPG (or other gas) transportation*
- *Acquire PT Elpindo Reksa company to strengthen business in subsidized LPG transportation to SPBE determined by Pertamina*
- *Starting a business in Bunker by purchasing a SPOB (Self Propeller Oil Barge) type bunker, namely INPRASE 1 vessel with a capacity of 350 KL and a NUSANUR 2 vessel with a capacity of 650 KL which is used to trade oil in the waters*
- *Building and developing the warehousing and distribution business starting from managing the distribution of PT Softex Indonesia to the Samarinda, Medan area and currently Jabodetabek and West Java areas*
- *Build own warehouse with a modern warehouse concept located in Jababeka, Cikarang, West Java*
- *PT Indah Prakasa Sentosa listed itself on the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2018 so that it became one of the public companies.*



Bidang Usaha Perusahaan
Company Business Segments

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah Berusaha dalam bidang Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Industri, Percetakan, Pengangkutan, Perbengkelan dan Jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. hereinafter referred to as INPRASE is a Domestic Capital Company (PMDN) which was established on January 15, 1988. Although it was established in that year, INPRASE itself has actually been in business since the 1960s which began with trade and transportation of materials small-scale fuel by the founder of the company Alm. Mr. Surya Winata.

Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities

Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan termasuk ekspor, impor, lokal, antar pulau (interinsuler) dan bertindak sebagai supplier, leveransir, distributor, grosir, perwakilan, keagenan baik dari dalam maupun luar negeri untuk segala macam barang yang dapat diperdagangkan, antara lain yaitu bahan bakar minyak (BBM), penyaluran minyak tanah, pelumas dan gas elpiji, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang/badan lain secara komisi.

Conducting business in the field of trade including export, import, local, inter island (interinsuler) and acting as suppliers, suppliers, distributors, wholesalers, representative, agency both domestic and foreign for all kinds of tradable goods, oil (BBM), kerosene, lubricant and LPG.

Kegiatan Usaha Penunjang
Supporting Business Activities

Menjalankan usaha dalam bidang logistik berupa transportasi darat, laut dan udara baik angkutan barang-barang umum maupun Barang Berbahaya dan Beracun (B3), antara lain Bahan Bakar Minyak (BBM), LPG, Pelumas maupun cairan bahan kimia lainnya.

Selain itu perusahaan juga memiliki usaha pergudangan dan juga pengelolaan pergudangan termasuk distribusi barang pelanggan.

Conducting business in the field of logistics, transportation, sea and air, both public goods and dangerous goods, among others, Fuel Oil, LPG, Lubricants and others chemicals liquid.

In addition, the company also has warehousing business as well as warehouse management including distribution of customer goods



Secara garis besar bidang usaha perusahaan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

Broadly speaking, the business of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. and Subsidiaries are grouped into two categories, i.e .:

- Perdagangan Energi yang berdasarkan pasarnya dibagi menjadi 2 yaitu:
  - Perdagangan BBM, LPG dan Pelumas untuk pasar industri baik darat, laut dan udara
  - Perdagangan BBM, LPG dan Pelumas untuk pasar retail melalui SPBU dan SPPBE
- Transportation and integrated Logistics, covering Transportation (general goods, Fuel, LPG, Lubricants and other Chemicals liquids), warehousing including management of warehousing as well as distribution.

- *Trading Energy, based on market divided into two categories:*
  - *Trading of Fuel, LPG and Lubricants for industrial markets*
  - *Trading of Fuel, LPG and Lubricants for retail markets (SPBU and SPBE)*
- *Transportation and integrated Logistics, covering Transportation (general goods, Fuel, LPG, Lubricants and other Chemicals liquids), warehousing including management of warehousing as well as distribution.*

Detail kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah:

The details of business activities are running by the company i.e.

- Distribusi Bahan bakar minyak (BBM), pelumas dan LPG yang meliputi:
  - Minyak industri
  - Minyak kapal (MFO 180, 380)
  - Minyak retail (SPBU)
  - Pelumas industri
  - Pelumas retail
  - LPG industri
  - LPG retail (SPPBE)
- Transportasi dan Logistik Terpadu Yang meliputi:
  - Transportasi darat, laut, dan udara
  - Pergudangan dan pengelolaan
  - Distribusi
  - Kontaner Depo
  - Forwarding

- *Fuel Distrbution , Lubricants and LPG Includes :*
  - *Industrial fuel oil*
  - *Ship fuel oil (MFO 180, 380)*
  - *Retail fuel oil (Gas Station)*
  - *Industrial lubricants*
  - *Retail lubricants*
  - *LPG for industry*
  - *LPG for retail (SPPBE)*
- *Transport and Integrated Logistics Which includes:*
  - *Port Transport of land, sea, and water*
  - *Warehousing and warehouse's management*
  - *Distribution*
  - *Container Depo*
  - *Forwarding*



Struktur Organisasi
Organization Structure

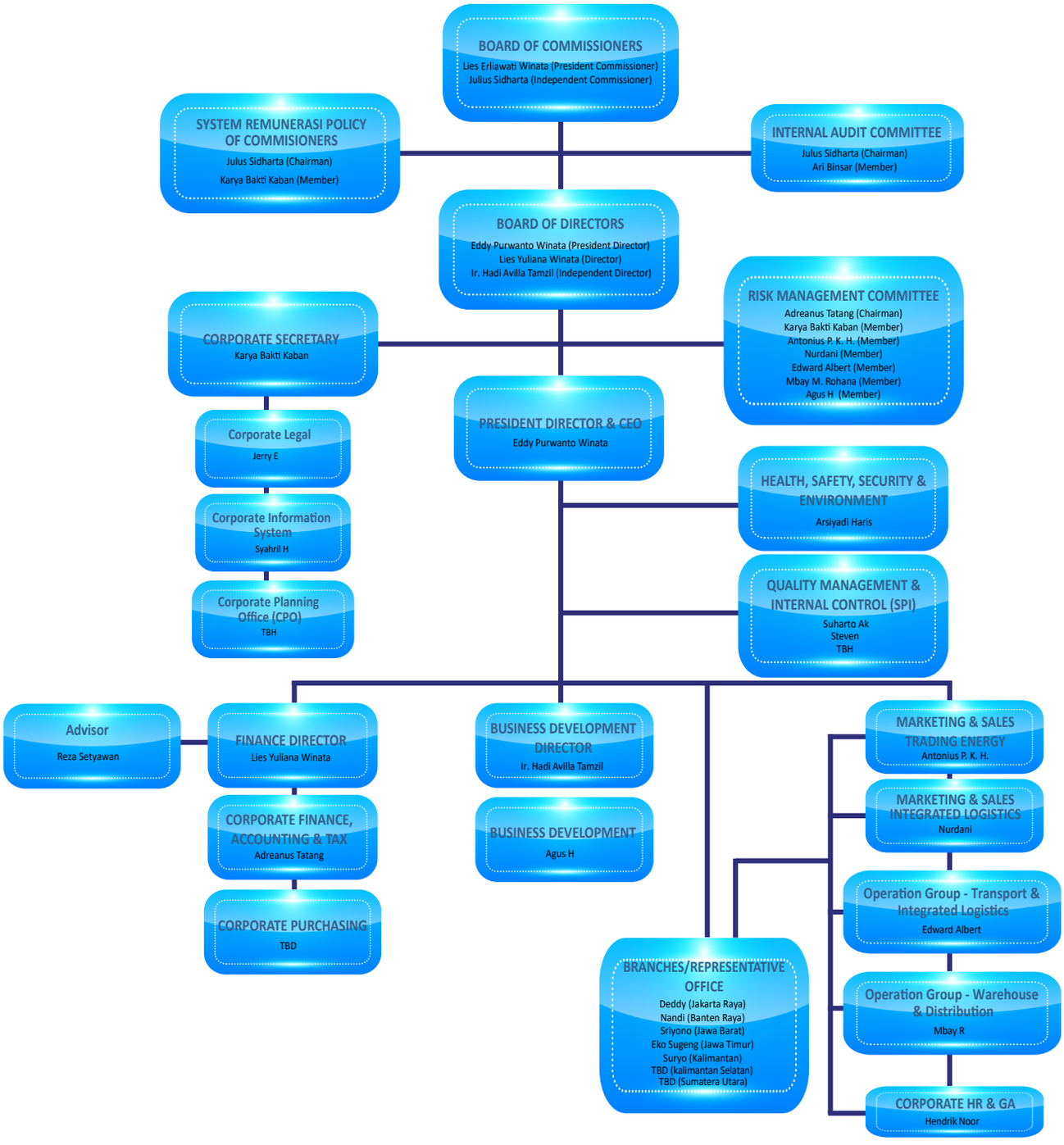



Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Profile



LIES ERLIAWATI WINATA
Utama Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 48 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Commerce dari Murdoch University, Australia pada tahun 1994. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 2017 dan menjabat sebagai Komisaris.

Indonesian citizen, 48 years old. She obtained his Master of Commerce from Murdoch University, Australia in 1994. Joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 2017 and the position as Commissioner.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2011 - sekarang : Direktur PT Elpindo Reksa
2011 - sekarang : Direktur PT Barisan Nusantara Sentosa
2017 - sekarang : Komisaris PT Elpindo Reksa
2017 - sekarang : Komisaris PT Transindo Sentosa

Before serving as Commissioner of the Company, she had held several positions as follows:

2011 - present : Director of PT Elpindo Reksa
2011 - present : Director of PT Barisan Nusantara Sentosa
2017 - present : Commissioner of PT Elpindo Reksa
2017 - present : Commissioner of PT Transindo Sentosa



JULIUS SIDHARTA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 49 Tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Engineering (Honors) dari Curtin University of Technology, Western Australia pada tahun 1993. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 2017 dan menjabat sebagai Komisaris Independen.

Indonesian citizen, 49 years old. He obtained a Bachelor of Engineering (Honors) from Curtin University of Technology, Western Australia in 1993. Joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 2017 and serves as an Independent Commissioner.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1994 - 1995	:	Technical Sales Executive PT Danako Mitra Adhesive, Jakarta
1995 - 2009	:	Senior Manager PT Prima Sentra Megan, Jakarta
2009 - sekarang	:	Director/Shareholder PT Advanced Technology Solution/Asia Tech Software Sdn. Bhd., Jakarta

Before serving as Commissioner of the Company, she had held several positions as follows:

1994 - 1995	*:*	*Technical Sales Executive of PT Danako Adhesive Partner, Jakarta*
1995 - 2009	*:*	*Senior Manager of PT Prima Sentra Megan, Jakarta*
2009 - sekarang	*:*	*Director / Shareholder of PT Advanced Technology Solution / Asia Sdn. Tech Software Bhd., Jakarta*

Profil Direksi
Board Of Directors' Profile



EDY PURWANTO WINATA
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, umur 46 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Woodbury University, United State of America (USA) pada tahun 1997. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Direktur. Mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2003.

Indonesian citizen, 46 years old. He obtained a Master of Business Administration degree from Woodbury University, united State of America (USA) in 1997. He joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 1999 and served as Director. He began serving as Managing Director of The Company since 2003.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

Before serving as the Company's President Director, he had held several positions as follows:

1996 - 1999	:	Direktur PT Trasindo Sentosa
1999 - 2003	:	Direktur PT Indah Prakasa Sentosa
1999 - 2008	:	Direktur PT Surya Perkasa Sentosa
1999 - sekarang	:	Direktur Utama PT Trasindo Sentosa
2003 - sekarang	:	Direktur Utama PT Indah Prakasa Sentosa
2005 - 2013	:	Komisaris PT Sinar Ratu Sentosa
2011 - sekarang	:	Direktur Utama PT Elpindo Reksa
2013 - sekarang	:	Direktur PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa
2017 - sekarang	:	Direktur PT Trasindo Sentosa dan PT Barisan Nusantara Sentosa



Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1999 - 2017	:	Direktur PT Trasindo Sentosa
1999 - 2017	:	Komisaris PT Indah Prakasa Sentosa
2017 - sekarang	:	Komisaris PT Surya Perkasa Sentosa
2017 - sekarang	:	Komisaris PT Elpindo Reksa
2017 - sekarang	:	Komisaris PT Trasindo Sentosa
2017 - sekarang	:	Komisaris PT Barisan Nusantara Sentosa

1996 - 1999	*:*	*Director of PT Trasindo Sentosa*
1999 - 2003	*:*	*Director of PT Indah Prakasa Sentosa*
1999 - 2008	*:*	*Director of PT Surya Perkasa Sentosa*
1999 - sekarang	*:*	*Managing Director of PT Trasindo Sentosa*
2003 - sekarang	*:*	*Managing Director of PT Indah Prakasa Sentosa*
2005 - 2013	*:*	*Commissioner of PT Sinar Ratu Sentosa*
2011 - sekarang	*:*	*Managing Director of PT Elpindo Reksa*
2013 - sekarang	*:*	*Director of PT Surya Perkasa Sentosa and PT Sinar Ratu Sentosa*
2017 - sekarang	*:*	*Director of PT Trasindo Sentosa and PT Barisan Nusantara Sentosa*

LIES YULIANA WINATA

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Indonesia, umur 44 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master dari Curtin University, Australia pada tahun 1998. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Komisaris. Mulai menjabat sebagai Direktur Keuangan INPS sejak tahun 2017.

Indonesian citizen, 44 years old. She obtained a Master's degree from Curtin University, Australia in 1998. He joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 1999 and served as Commissioner. Started serving as Finance Director of the Company since 2017.

Before serving as the Company's Finance Director, she had held several positions as follows:

1999 - 2017	*:*	*Director of PT Trasindo Sentosa*
1999 - 2017	*:*	*Commissioner of PT Indah Prakasa Sentosa*
2017 - sekarang	*:*	*Commissioner of PT Surya Perkasa Sentosa*
2017 - sekarang	*:*	*Commissioner of PT Elpindo Reksa*
2017 - sekarang	*:*	*Commissioner of PT Trasindo Sentosa*
2017 - sekarang	*:*	*Commissioner of PT Barisan Nusantara Sentosa*



HADI AVILLA TAMZIL

Direktur Independen dan Business Development
Independent Director and Business Development

Warga Negara Indonesia, umur 56 Tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung pada tahun 1988. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 2017 dan menjabat sebagai Direktur Independen.

Indonesian citizen, 56 years old. He obtained a Bachelor of Architecture degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1988. He joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 2017 and served as an Independent Director.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1990 - 1998 :	Senior Manager, Unit Head in Public Sector Unit Corporate Banking Group, Bank Niaga Jakarta
1999 - 2004 :	Vice President di The Indonesian Banking Resctruturing Agency (IBRA)
2004 - 2007 :	Managing Partner PT Primrose Gantari Indonesia
2007 - 2014 :	Director - Corporate Finance & Transaction Support Services, RSM International
2015 - 2017 :	CFO PT Dalle Engineering Construction

Before serving as the Company's Independent Director, he had held several positions as follows:

1990 - 1998 :	*Senior Manager, Head in the Corporate Banking Unit for Corporate Banking Group, Bank Niaga Jakarta*
1999 - 2004 :	*Vice President at The Indonesian Banking Resctruturing Agency (IBRA)*
2004 - 2007 :	*Managing Partner of PT Primrose Gantari Indonesia*
2007 - 2014 :	*Directors - Corporate Finance & Transac tion Support Services RSM International*
2015 - 2017 :	*CFO of PT Dalle Engineering Construction*



Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries Entities

PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk, memiliki 5 (lima) anak perusahaan yaitu:

a) PT Trasindo Sentosa
b) PT Barisan Nusantara
c) PT Elpindo Reksa
d) PT Ekatama Raya
e) PT Jono Gas Pejagalan

Berikut detail tentang anak perusahaan:

PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk, has 5 (five) subsidiaries i.e.:

a) PT Trasindo Sentosa
b) PT Barisan Nusantara
c) PT Elpindo Reksa
d) PT Ekatama Raya
e) PT Jono Gas Pejagalan

Following the details of subsidiaries:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Riwayat Singkat

TS didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Trasindo Sentosa No. 52 tanggal 17 Oktober 1990 yang dibuat di hadapan Soetomo Ramelan, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C2-4950.NT.01.01.TH'93 tertanggal 22 Juni 1993 dan salinan Akta tersebut telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. Register 1781/1993 pada tanggal 8 Juli 1993 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 4078 tahun 1993 dan Berita Negara Republik Indonesia nomor 71 tanggal 3 September 1993.

Anggaran dasar TS mengalami perubahan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Trasindo Sentosa No. 022, dibuat di hadapan Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 September 2008 mengenai persetujuan perubahan maksud dan tujuan dalam TS, perubahan seluruh anggaran dasar TS guna disesuaikan dengan ketentuan dalam UUPT.

Brief History

TS was established based on the Deed of PT Trasindo Sentosa No. Limited. 52 dated October 17, 1990 made before Soetomo Ramelan, S.H., Notary in Jakarta, has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C2-4950.NT.01.01.TH'93 dated June 22, 1993 and a copy of the Deed has been registered with the Central Jakarta District Court with no. Register 1781/1993 on July 8, 1993 and has been published in Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia number 4078 of 1993 and State Gazette of the Republic of Indonesia number 71 dated 3 September 1993.

The Articles of Association of the TS are amended by Deed of Limited Meeting of PT Trasindo Sentosa Limited Liability Company. 022, made in the presence of Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta, dated 15 September 2008 concerning the approval of the change of intent and purpose in the TS, the amendment of the entire Articles of Association TS in accordance with the provisions of the Company Law.



Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-100969.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008.

The amendment of the articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on no. AHU-100969.AH.01.02 of 2008 dated December 31, 2008.

Kantor pusat TS berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350 dan memiliki kantor cabang di Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

The TS head office is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350 and has a branch office on Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar TS adalah bergerak dalam bidang pengangkutan umum, pembangunan, perdagangan umum, industri, pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, jasa pembengkelan dan jasa lainnya. Saat ini TS bergerak dalam bidang perdagangan umum terutama perdagangan BBM secara impor, ekspor, lokal, serta antar pulau dan pengangkutan serta pendistribusian BBM dan LPG.

Purpose and Objectives and Business Activities

The purposes and objectives of the Company in accordance with Article 3 of the Articles of Association of TS are to engage in public transport, development, general trade, industry, agriculture, plantation, forestry, fishery, livestock, swelling services and other services. Currently TS is engaged in general trading, especially the import of fuel oil, exports, local, and inter island and the transportation and distribution of fuel and LPG.

Kepemilikan Saham

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk memiliki saham di PT Trasindo Sentosa sebesar 99%

Share Ownership

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk has a stake in PT Trasindo Sentosa of 99%

Status Operasi

Saat ini PT Trasindo Sentosa telah beroperasi

Operational Status

Currently PT Trasindo Sentosa is operating

Izin Prinsip yang dimiliki TS

Sehubungan dengan kegiatan usaha TS yang bergerak dalam bidang perdagangan umum terutama perdagangan BBM dan pengangkutan serta pendistribusian BBM dan LPG, maka TS telah memperoleh izin pembangunan SPBU yang berlokasi di Desa Bitung Jaya Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang yang telah dikeluarkan oleh Unit Pembekalan dan Pemasaran Dalam Negeri III

Permission Principle owned by TS

In connection with the business activities of TS engaged in general trading, especially the trade of fuel and transportation and distribution of fuel and LPG, the TS has obtained a permit for the construction of gas stations located in the Village Bitung Jaya Cikupa District Tangerang District issued by the Unit of Supply and Marketing of Domestic III



Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara ("PERTAMINA") dengan nomor 1644/F3000/96-S3 tanggal 23 Mei Tahun 1996.

Company State Oil and Gas Mining ("PERTAMINA") with number 1644 / F3000 / 96-S3 dated May 23, 1996.

Lini Bisnis

TS memiliki lini bisnis yang meliputi:

- Penjualan BBM Pertamina secara retail melalui SPBU 34-14707 berlokasi di Bitung, Provinsi Banten
- Pengisian LPG Pertamina bersubsidi melalui SPPBE berlokasi di Cilegon, Provinsi Banten
- Agen Pertamina untuk penjualan pelumas di area Banten dan sekitarnya

Business Line

TS has a business line that includes:

- *Retail Pertamina fuel sales through SPBU 34-14707 located in Bitung, Banten Province*
- *The filling of subsidized Pertamina LPG through SPPBE is located in Cilegon, Banten Province*
- *Pertamina agents for the trading of lubricants in the Banten and surrounding areas*

PT Elpindo Reksa ("ER")

PT Elpindo Reksa ("ER")

Riwayat Singkat

ER didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Elpindo Reksa No. 19 tanggal 12 Maret 1992 yang dibuat di hadapan Neneng Salmiah, SH., M.Hum., Notaris di Jakarta, akta tersebut berisi anggaran dasar ER. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Kementerian Kehakiman Republik Indonesia RI No.C2-7386.HT.01.01. TH.'96 tertanggal 6 Maret 1996 dan didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor pendaftaran 1100/A.PT/HKM/1996/PN.Jak.Sel tanggal 5 Agustus 1996 serta telah diumumkan dalam
Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 8931 tahun 1996 dan Berita Negara Republik Indonesia nomor 84 pada tanggal 18 Oktober 1996. Anggaran dasar ER mengalami perubahan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Elpindo Reksa No. 03 tanggal 15 September 2008, di buat di hadapan Neneng Salmiah S.H. M.H., Notaris di Jakarta,

Brief History

ER was established based on the Deed of Limited Liability Company of PT Elpindo Reksa no. 19 dated March 12, 1992 made before Neneng Salmiah, SH., M.Hum., Notary in Jakarta, the deed contains the articles of association of ER. The deed has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-7386.HT.01.01. TH.'96 dated March 6, 1996 and registered at the South Jakarta District Court with registration number 1100 / A.PT / HKM / 1996 / PN.Jak.Sel on August 5, 1996 and has been published in Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia number 8931 of 1996 and State Gazette of the Republic of Indonesia number 84 dated October 18, 1996. The articles of association of the ER have been amended by Deed of Resolution of PT Elpindo Reksa No. Decree. 03 dated 15 September 2008, made in the presence of Neneng Salmiah S.H. M.H., Notary in Jakarta, 2008.



mengenai persetujuan perubahan maksud dan tujuan dalam ER, perubahan seluruh Anggaran Dasar ER guna disesuaikan dengan ketentuan dalam UUPT. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-84697.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 September 2008.

ER berkantor pusat di Jl. Plumpang Semper No.24 RT 012 RW 002 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan ER sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar ER adalah bergerak dalam bidang angkutan umum dan distribusi BBM dan gas bumi. Saat ini ER melakukan pemberian jasa pengangkutan LPG.

Kepemilikan Saham

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk memiliki saham di PT Elpindo Reksa sebesar 99%

Status Operasi

Saat ini PT Elpindo Reksa telah beroperasi

Izin Prinsip yang dimiliki ER

Sehubungan dengan kegiatan usaha angkutan umum dan distribusi BBM dan gas bumi, dimana memerlukan lokasi yang memadai, maka lokasi pergudangan yang dimiliki ER yang beralamat di Kawasan Industri Jababeka VII B3/B, kelurahan Wangunharja, kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, telah memperoleh izin Tanda Daftar Gudang (TDG) Nomor 503.36/046/DPMPTP-SP/TDG-00/XII/2017 dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bekasi, tanggal 22 Desember Tahun 2017.

concerning the approval of the change of intent and purpose in the ER, the amendment of the entire ER Statutes in accordance with the provisions in UUPT. The amendment of the articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-84697.AH.01.02 of 2008 dated September 12, 2008.

ER is headquartered at Jl. Plumpang Semper No.24 RT 012 RW 002 Tugu Utara Village, Koja Sub-district, North Jakarta.

Purpose and Objectives and Business Activities

The purpose and objective of ER in accordance with Article 3 of the ER Statute is to move in the field of public transport and distribution of fuel and natural gas. Currently, ER is providing LPG transportation services.

Share Ownership

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk has a stake in PT Elpindo Reksa of 99%

Operational Status

Currently PT Elpindo Reksa is operating

Permission Principle owned by ER

In relation to the business of public transport and the distribution of fuel and natural gas, which requires adequate location, ER warehousing location having its address at Jababeka Industrial Estate VII B3 / B, Wangunharja urban village, North Cikarang sub-district, Bekasi regency, West Java obtains the license of Warehouse Registration (TDG) Number 503.36 / 046 / DPMPTPSP / TDG-00 / XII / 2017 from the Head of One Stop Service of Bekasi Regency One Stop Service, dated December 22nd of 2017.



Lini Bisnis

ER memiliki lini bisnis yang meliputi:

- Transportasi LPG bersubsidi milik Pertamina untuk SPBE yang ditunjuk
- Pergudangan yang meliputi penyewaan gudang, pengelolaan gudang dan juga distribusi
- Transportasi yang meliputi angkutan barang umum (general cargo)

Business Line

The ER has a business line that includes:

- *Transporting Pertamina's PSO (public service obligation) LPG for designated SPBE*
- *Warehousing which includes warehouse rental, warehouse management and distribution*
- *Transportation which includes general goods transportation (general cargo)*

PT Ekatama Raya ("ERA")

Riwayat Singkat

ERA berkedudukan di Kabupaten Serang, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Ekatama Raya No. 30 tanggal 14 Maret 2006 yang dibuat di hadapan Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar ERA telah disesuaikan dengan UUPT sebagaimana dimuat dalam Akta No. 041 tanggal 13 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-50334.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Oktober 2009.

ERA berkantor pusat di Jl. Raya Cilegon KM. 09 Pejaten Serang, Banten.

PT Ekatama Raya ("ERA")

Brief History

ERA is domiciled in Serang Regency, established on the Establishment Deed of PT Ekatama Raya No. Company Limited. 30 dated March 14, 2006 made before Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta. The Articles of Association of the ERA have been adjusted to the Company Law as contained in the Deed. 041 dated August 13, 2008 made before Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-50334.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 20, 2009.

ERA is headquartered at Jl. Raya Cilegon KM. 09 Pejaten Serang, Banten.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan ERA berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ERA adalah bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan, industri, percetakan, pengangkutan dan jasa. Saat ini ERA bergerak dalam bidang jasa transportasi BBM dan Bahan Kimia milik PT Baria Bulk Terminal (BBT), PT Solar Premium Central (SPC), dan PT Shell Indonesia.

Purpose and Objectives and Business Activities

The purposes and objectives of the ERA under Article 3 of the ERA Statute are to engage in trade, development, agriculture, mining, industry, printing, transportation and services. Currently ERA is engaged in fuel transportation services and Chemicals owned by PT Baria Bulk Terminal (BBT), PT Solar Premium Central (SPC), and PT Shell Indonesia.



Kepemilikan Saham

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk memiliki saham di PT Ekatama Raya sebesar 99%

Status Operasi

Saat ini PT Ekatama Raya telah beroperasi

Lini Bisnis:

ERA memiliki lini bisnis yang meliputi:

- Logistik dan transportasi angkutan BBM swasta (Non Pertamina)
- Logistik dan transportasi angkutan barang umum (general cargo)
- Penjulana BBM Retail Non Pertamina (SPBU)
- Penjualan BBM industri Non Pertamina

Share Ownership

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk has a stake in PT Ekatama Raya of 99%

Operational Status

Currently PT Ekatama Raya is operating

Business Line:

ERA has a business line that includes:

- *Logistics and transportation of private fuel transportation (Non Pertamina)*
- *Logistics and transportation of general goods transportation (general cargo)*
- *Trading of Non-Pertamina Retail fuel (Gas Station)*
- *Trading of Non Pertamina industrial fuel (BBM)*

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")

Riwayat Singkat

BNS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 14 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Subandi Parto, SH., MBA., Notaris di Jakarta, yang berisi Anggaran Dasar BNS. Pendirian BNS tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU- 16450.AH.01.01.Tahun.2011 tanggal 31 Maret 2011.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan BNS berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3, BN bergerak dalam bidang perdagangan umum terutama perdagangan BBM dan gas, pengangkutan serta pendistribusian BBM dan gas,

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")

Brief History

BNS was established based on Notarial Deed. 03 dated March 14, 2011 made before Subandi Parto, SH., MBA., Notary in Jakarta, which contains BNS Articles of Association. The establishment of BNS has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-16450.AH.01.01.Tahun.2011 dated March 31, 2011.

Purpose and Objectives and Business Activities

The purpose and objectives of BNS pursuant to Articles of Association of Article 3, BNS is engaged in general trading, especially petroleum and gas trade, transportation and distribution of fuel and gas,



menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan atau peragenan dari perusahaan lain baik dalam negeri maupun luar negeri, mengerjakan jasa pada umumnya termasuk pemasaran, periklanan jasa administrasi dan management, penyaluran tenaga kerja khususnya disektor minyak dan gas alam, pelumas, jasa ekspedisi angkutan darat dan pengepakan kecuali jasa dibidang hukum dan pajak. Saat ini BNS bergerak dalam bidang penjualan Pelumas ke perusahaan-perusahaan tertentu.

conducting business and acting as representative and or agency of other companies both domestically and abroad, generally includes marketing, advertising administration and management services, manpower distribution especially in the oil and natural gas sectors, lubricants, land freight forwarding and packing services except legal and tax services. Currently BNS is engaged in the sale of Lubricants to certain companies.

Kepemilikan Saham

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk memiliki saham di PT Barisan Nusantara Sentosa sebesar 99%

Share Ownership

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk has a stake in PT Trasindo Sentosa of 99%

Status Operasi

Saat ini PT Barisan Nusantara Sentosa telah beroperasi

Operational Status

Currently PT Trasindo Sentosa is operating

Lini Bisnis

BNS memiliki lini bisnis sebagai Agen Pertamina untuk penjualan Pelumas industri di area Jabodetabek

Business Line

BNS has a business line as a Pertamina Agent for the trading of industrial lubricants in the Jabodetabek area

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

Riwayat Singkat

JGP berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta pendirian Perseroan Terbatas PT Jono Gas Pejagalan No. 109 tanggal 21 November 1987, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum dari Menkumham, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menkumham No. C-17205-HT.01.01.TH.2002 tanggal 6 September 2002.

Brief History

JGP domiciled in North Jakarta, established under the Deed of establishment of Limited Liability Company PT Jono Gas Pejagalan no. 109 dated November 21, 1987, drawn up before Yudo Paripurno, S.H., a Notary in Jakarta and has obtained ratification as a legal entity of the Minister of Law and Human Rights, as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Right. C-17205-HT.01.01.TH.2002



Akta Pendirian Perusahaan Sasaran tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UU WDP dengan No. TDP 0901.15201757 pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara dengan nomor agenda 066/H09.01/I/2003 pada tanggal 15 Januari 2003.

The Deed of Establishment of the Target Company has been registered in the Company Register pursuant to the WDP Act with no. TDP 0901.15201757 at North Jakarta Office of Registration with the agenda number 066 / H09.01 / I / 2003 on January 15, 2003.

Anggaran dasar Perusahaan Sasaran telah diubah beberapa kali dan telah disesuaikan dengan UUPT yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Jono Gas Pejagalan No. 63 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-18962.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 7 Mei 2009.

The Articles of Association of the Target Company have been amended several times and have been adjusted to the Company Law, which is based on the Deed of Limited Meeting of PT Jono Gas Pejagalan No. PT. 63 dated August 15, 2008, drawn up before Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights as evident in its Decision Letter no. AHU-18962.AH.01.02.Tahun 2009 dated May 7, 2009.

JGP berkantor pusat di Jl. Plumpang Semper No.24 Kelurahan Tugu, Kec. Koja Jakarta Utara 14350.

JGP is headquartered at Jl. Plumpang Semper No.24 Kelurahan Tugu, Kec. Koja North Jakarta 14350.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Purpose and Objectives and Business Activities

Adapun maksud dan tujuan serta kegiatan JGP berdasarkan Pasal 3 anggaran dasarnya sebagaimana dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Jono Gas Pejagalan No. 63 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The purpose and objectives and activities of JGP pursuant to Article 3 of its articles of association as stipulated in the Deed of Limited Meeting Resolution of PT Jono Gas Pejagalan No. 63 dated August 15, 2008, drawn up before Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta, is as follows:

- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan termasuk ekspor, impor, lokal, antar pulau (interinsuler) dan bertindak sebagai supplier, leveransir, distributor, grossier, perwakilan keagenan baik dari dalam maupun luar negeri untuk segala macam barang yang dapat diperdagangkan, khususnya penyalur bahan bakar minyak tanah, solar dan gas elpiji, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang/badan lain secara komisi;

- *Conducting business in the field of trade including exports, imports, local, inter-island (interinsuler) and acts as a supplier, supplier, distributor, grossier, agency representative both domestic and overseas for all kinds of tradable goods, kerosene, diesel and LPG gas, either for self-calculation or for the calculation of other persons / entities on a commission basis;*



- Melakukan usaha dalam bidang industri, yaitu industri tabung gas, oxygen, hidrogen, industri gas dan LPG (liquid petroleum gas);
- Menjalankan usaha di bidang transportasi, yaitu transportasi pertambangan dan perminyakan meliputi pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi pertambangan dan perminyakan;
- Menjalankan usaha dalam bidang jasa, antara lain jasa penunjang pertambangan, penjualan gas, jasa pengisian gas elpiji, jasa stasion pengangkutan dan pengisisan bulk elpiji, konsultan pertambangan, jasa pengangkutan, bahan bakar minyak tanah dan gas elpiji, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

- *Conducting business in the field of industry, namely industrial gas cylinders, oxygen, hydrogen, gas industry and LPG (liquid petroleum gas);*
- *Conducting business in the field of transportation, namely mining and petroleum transportation, including the management and maintenance of mining and petroleum transportation facilities;*
- *Conducting business in the field of services, including mining support services, gas sales, gas filling services, transportation and bulk elpiji transportation services, mining consultants, transportation services, kerosene and LPG, except for legal and tax services.*

Kepemilikan Saham

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk memiliki saham di PT Jono Gas Pejagalan sebesar 99%

Status Operasi

Saat ini PT Jono Gas Pejagalan telah beroperasi

Izin Prinsip yang dimiliki JGP

Izin-izin material yang dimiliki oleh JGP sesuai dengan lingkup usahanya antara lain:

- Perizinan yang diterbitkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara yaitu Tanda Daftar Perusahaan No. 668/24.3PT.7/31.72/-1.824.27/e/2017, tanggal 15 Juli 2016; dan Surat Izin Usaha Perdagangan Menengah No. 592/24.IPM.7/31.72/-1.824.27/e/2016 tanggal 13 Juli 2016.
- Perizinan yang diterbitkan oleh Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Tugu Utara yaitu Surat Keterangan Domisili Usaha No. 13/27.1BU1/31.72.03.1002/-071.562/e/2017 tanggal 22 Februari 2017.

Share Ownership

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk has a stake in PT Jono Gas Penjagalan of 99%

Operational Status

Currently PT Jono Gas Penjagalan is operating

Permission Principle owned by JGP

Material licenses held by JGP in accordance with the scope of its business include:

- *The licenses issued by the Integrated Service Implementing Unit One Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara are Company Registration Certificate no. 668 / 24.3PT.7 / 31.72 / -1.824.27 / e / 2017, dated 15 July 2016; and Medium Trading Business License No. 592 / 24.IPM.7 / 31.72 / -1.824.27 / e / 2016 dated July 13, 2016.*
- *The licenses issued by the Integrated Service Executive Unit of Satu Pintu Kelurahan Tugu Utara is the Certificate of Domicile of Business no. 13 / 27.1BU1 / 31.72.03.1002 / -071.562 / e / 2017 dated February 22, 2017.*



- Perizinan Usaha yaitu Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 316.K/10.01/D-JM.O/IU/2016 tentang Izin Usaha Pengangkutan Liquefied Petroleum Gas PT Jono Gas Pejagalan tanggal 21 November 2016; dan Sertifikat Izin Usaha Pengangkutan Liquefied Petroleum Gas PT Jono Gas Pejagalan tanggal 21 November 2016

- *Effective Business License Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 316.K / 10.01 / DJM.O / IU / 2016 concerning Transportation License for Liquefied Petroleum Gas PT Jono Gas dated November 21, 2016; and Certificate of License for Freight Transportation of Liquefied Petroleum Gas PT Jono Gas Pejagalan dated November 21, 2016.*

Lini Bisnis

JGP memiliki lini bisnis yang meliputi:

- Agen Pertamina untuk penjualan LPG PSO Subsidi yang meliputi produk LPG konsumsi rumah tangga (bright gas, 12 kg) dan LPG konsumsi industri (LPG 50 kg, bulk, Musicool, HAP 32, HAP 42)
- Angkutan LPG Non PSO Pertamina dan Swasta lainnya

Business Line

JGP has a business line that includes:

- *Pertamina Pertamina Agents for the trading of Subsidized LPG PSO which includes LPG products for household consumption (bright gas, 12 kgs) and industrial consumption LPG (LPG 50 kgs, bulk, Musicool, HAP 32, HAP 42)*
- *ransportation of Pertamina and other Private Non-PSO LPGs*



Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

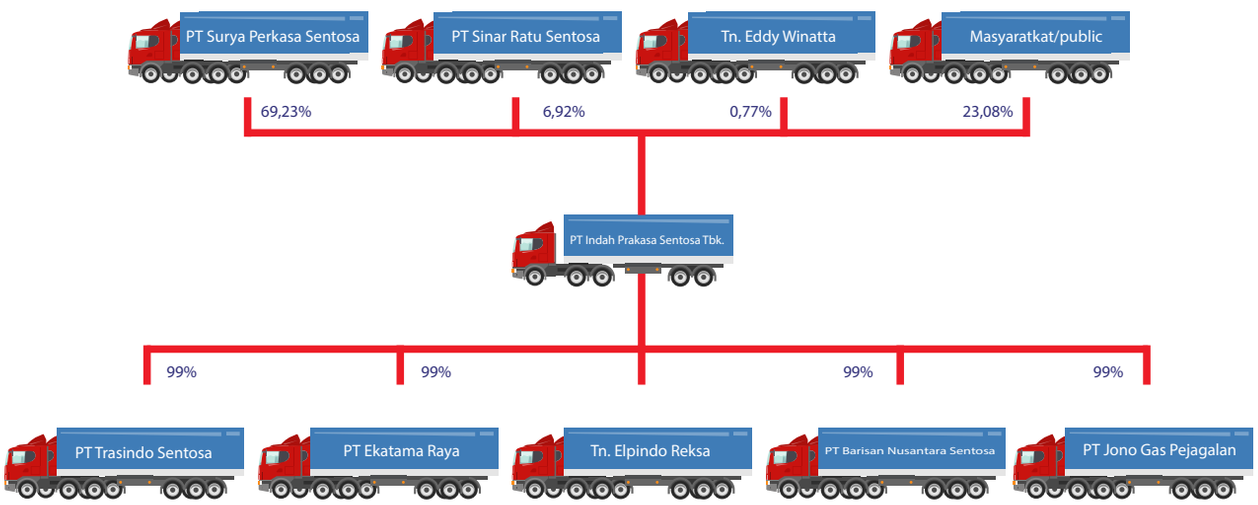

Pemegang Saham Perusahaan
Company Shareholders

KETERANGAN / *REMARKS*	JUMLAH NILAI TOTAL/ *TOTAL NOMINAL* Rp. 100,- PER-SHARE		PERCENTAGE
Modal Dasar/Authorized Capital			
Jumlah/Total	2,000,000,000	2,000,000,000	100%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital			
PT Surya Perkasa Sentosa	450,000,000	450,000,000,000	69,23%
PT Sinar Ratu Sentosa	45,000,000	45,000,000,000	6,92%
Eddy Purwanto Winata	5,000,000	5,000,000,000	0.77%
Public	150,000,000	15,000,000,000	23,08%
Jumlah/Total	650,000,000	650,000,000,000	
Saham dalam Portepel	1,350,000,000	135,000,000,000	



Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal *Date*	Tindakan Korporasi *Corporate Action*	Nominal/Saham (Rp) *Per Calue/Nominal (IDR)*	Tambahan Modal Disetor (Saham) *Additional Paid In Capital (Share)*	*Number of Outstanding Shares*
6 April 2018 *April 6, 2018*	Penawaran Umum Saham Perdana @ Rp. 276 *Initial Public Offering (IPO) @ IDR 276*	276	41,400,000,000	650,000,000

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik
Public Accountant

KAP Rama Wendra
Graha Mampang 2nd Floor
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta Selatan 12760
Telp. (021) 7985757, 7981957

Biro Administrasi Efek
Share Registration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Telp. (021) 29745222
Fax. (021) 29289961



Alamat Perseroan, Entitas Anak Dan Kantor Cabang /Perwakilan

Company Subsidiaries / Branches /Representative/Offices Addresses

HEAD OFFICE
Jl. Sunter garden Blok D8 No.3G-3H
Jakarta Utara 14350
Tlp: (021)65837620, 65837621
Fax: (021)65831848

JAKARTA RAYA
Jl. Plumpang Semper No.24
Jakarta Utara 14260

CILEGON
Jl. Raya Serang Km. 5
Desa Serdang - Kec. Kramatwatu
(Samping Dealer Nissan).
Tlp: 085945027580

CIKAMPEK
Jl. Kali Asin Desa Pangulah Utara
Rt. 003/001, Kec. kota Baru
kab. Kerawang 41373
(Depan PO Bus Warga Baru)
Telp : 0264 - 8386056
Fax : (0264)8386056

BANDUNG
Jl. Soekarno Hatta No. 678
Bandung
Telp : (022) 7503355

SEMARANG
Jl. Yos Sudarso Arteri Utara No. 1
Komplek Pasindra K4/3,
Semarang 50144

SURABAYA
Jl. Tambak Osowilangun No. 06
Surabaya

BALIKPAPAN
Komp. Balikpapan Regency Blok V2
No. 9, Balikpapan
Kalimantan Timur 96115

BANJARMASIN
Jl. Gubernur Soebarjo Km 19
Komplek Pergudangan Benteng Blok
18 - 20 Banjarmasin
Kalimantan Selatan

MEDAN
Jl. Mangaan VIII Pasar 3 Link XVII
Mabar, Medan Deli - Medan 20242

SAMARINDA BRANCH
Jl. Pelita No. 1, Kel. Harapan Baru
Samarinda Seberang Kec. Loananan
Ilir 75243




PERTAMINA
PERHATIAN
ATIKAN MESIN
PADA WAKTU
MENGISI BBM

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis



Tinjauan Bisnis
Business Review

Keunggulan INPRASE Group sebagai perusahaan nasional yang sudah berdiri sejak tahun 1960-an, memiliki hubungan yang cukup erat dengan principal khususnya Pertamina juga pengalaman yang sudah mengalami pasang surutnya bisnis baik karena kondisi ekonomi maupun kondisi internal perusahaan membuat Perseroan semakin kuat dan mampu beradaptasi dengan keadaan. Hal ini bisa terlihat saat mulai menurunnya industri pertambangan khususnya batubara di awal tahun 2000-an yang membuat Perseroan melakukan diversifikasi bisnis dan membuka bisnis Logistik dan transportasi. Berjalannya waktu Perseroan juga mulai merambah ke bisnis pergudangan dan distribusi sehingga saat ini perusahaan sudah mampu melayani pelanggan end-to-end integrated logistics services.

The advantage of INPRASE Group as a national company that has been established since the 1960s, has a fairly close relationship with principals, especially Pertamina, as well as experiences that have experienced business ups and downs due to the economic conditions and the internal conditions of the company. This can be seen when the mining industry, particularly coal, began to decline in the early 2000s, which made the Company diversify its business and open a Logistics and transportation business. As time went on, the Company also began to expand into the warehousing and distribution business so that the company is now able to serve end-to-end integrated logistics services.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, saat ini distribusi pendapatan perusahaan sudah hampir seimbang antara bisnis perdagangan energi (BBM, Pelumas, LPG) dengan bisnis logistik dan distribusi. Hal ini tentu juga mengurangi resiko bisnis perusahaan dan memperkuat kapabilitas perusahaan.

In line with the development of the Company, currently the distribution of company revenues is almost balanced between the energy trading business (BBM, Lubricants, LPG) and the logistics and distribution business. It would also reduce the risk of the company's business and strengthen the capability of the company.

Perseroan sendiri sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah perdagangan, pembangunan, pertanian, industri, percetakan,pengangkutan, perbengkelan dan jasa. Saat ini usaha utama Perseroan adalah bergerak dibidang distribusi BBM (Bahan Bakar Minyak) baik untuk industri maupun retail (SPBU), LPG (Liquified Petroleum Gas) dan variannya baik untuk industri maupun rumahtangga, layanan terpadu logistik dan distribusi termasuk pergudangan dan pengelolaannya.

The company itself in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association are trade, development, agriculture, industry, printing, transportation, workshop and services. At present the main business of the Company is engaged in the distribution of BBM (fuel oil) both for industry and retail (SPBU), LPG (Liquified Petroleum Gas) and its variants both for industry and households, integrated logistics services and distribution including warehousing and management.

Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia tentu menjadi satu kekuatan untuk pertumbuhan perekonomian. Tahun 2018 penduduk Indonesia diperkirakan sekitar 265 juta jiwa dengan pertumbuhan penduduk sekitar 1,49% per-tahun atau

Indonesia as a developing country which has a population of the 4th largest in the world would be a force for economic growth. In 2018 the population of Indonesia is estimated to be around 265 million with a population growth of around 1.49% per year or a



rata-rata sekitar 4 juta jiwa pertahun (BKKBN), sehingga pada tahun 2019 ini jumlah penduduk diperkirakan sekitar 267 juta jiwa.

an average of around 4 million people per year (BKKBN), so that in 2019 the population is estimated at around 267 million.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan sekitar 5% - 6% pertahun dan pertumbuhan GDP 8% - 10% per-tahun yang juga berdampak pada jumlah penjualan mobil dimana tahun 2018 penjualan mobil diperkirakan sekitar 1,13 juta unit dengan pertumbuhan rata-ratar 3% sehingga tahun 2019 penjualan mobil diperkirakan sekitar 1,16 juta unit. Untuk penjualan motor dimana pada tahun 2018 diperkirakan sekitar 6,3 juta unit dengan rata-rata pertumbuhan 2 - 4% sehingga tahun 2019 penjualan motor diperkirakan sekitar 6,5 juta unit.

Along with population growth and Indonesia's economic growth which is estimated at around 5% - 6% per year and 8% - 10% GDP growth per year which also affects the number of car sales where in 2018 car sales are estimated to be around 1.13 million units with growth average of 3% so that in 2019 car sales are estimated to be around 1.16 million units. For motorcycle sales where in 2018 it is estimated that there are around 6.3 million units with an average growth of 2-4% so that in 2019 motorcycle sales are estimated at around 6.5 million units.

Jika melihat populasi kendaraan bermotor saat ini sekitar 16% ada di Jakarta dengan pertumbuhan sekitar 3% setiap tahunnya sehingga ini membuat kebutuhan BBM tentu akan terus meningkat khusunya yang didistribusikan lewat SPBU baik dari Pertamina maupun swasta lainnya. Tahun 2018 jumlah kendaraan secara total sekitar 111 juta unit (mobil dan motor) dan tahun 2019 diperkirakan menjadi sekitar 114 juta unit dan sekitar 17 juta unit ada di Jakarta.

If we see that the current population of motorized vehicles is around 16% in Jakarta with a growth of around 3% each year, this makes the need for fuel certainly will continue to increase, especially those distributed through gas stations from Pertamina and other private sectors. In 2018 the total number of vehicles is around 111 million units (cars and motorcycles) and in 2019 it is estimated to be around 114 million units and around 17 million units in Jakarta.

Hal ini sejalan juga dengan pertumbuhan SPBU baik Pertamina maupun swasta lainnya. Pemain swasta juga bertumbuh cukup pesat mulai dari Shell, AKR, VIVO, Total dan lainnya.

This is in line with the growth of both Pertamina and other private gas stations. Private players also grew quite rapidly starting from Shell, AKR, VIVO, Total and others.



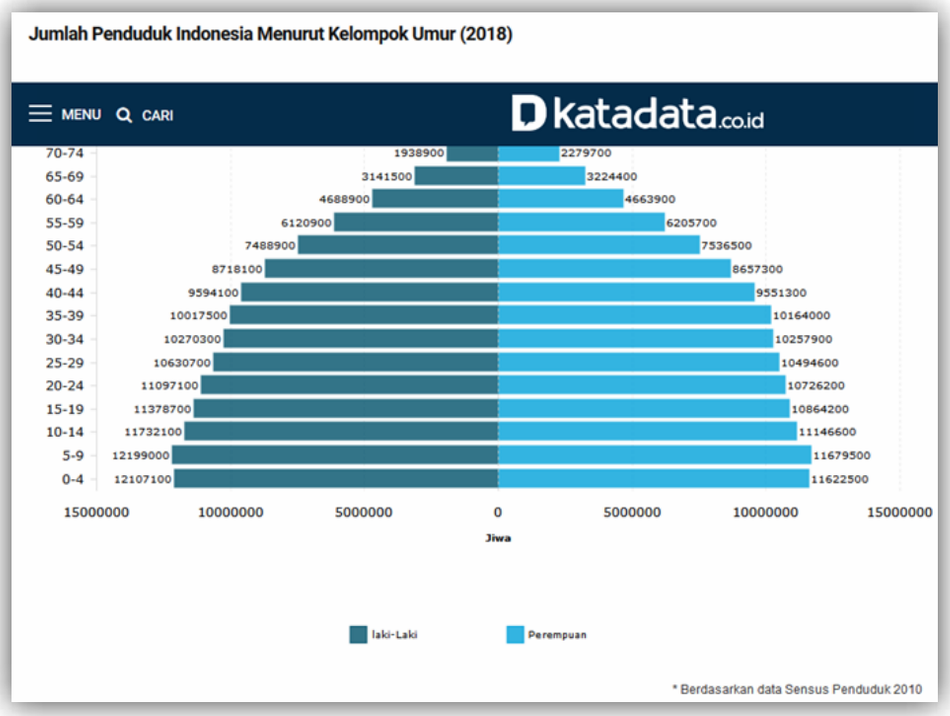



Pertumbuhan sektor perdagangan BBM, Gas, dan Kimia Dasar dan produk lainnya yang cukup tinggi yang mencapai 11% per-tahun. Hal ini dipicu dari tingginya pembangunan infrastruktur, kemudian adanya kenaikan beberapa industri antara lain industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya yang naik 10,86 persen, dan juga program tol laut dari pemerintah. Hal ini tentu juga akan meningkatkan kebutuhan akan BBM baik HSD maupun MFO. Namun tentu hal ini juga akan menarik para pemain lain diluar pertamina untuk turut memasok kebutuhan ini.

The growth of the trading sector in Fuel (BBM), Gas and Basic Chemicals and other products is quite high, reaching 11% per year. This was triggered by the high level of infrastructure development, then an increase in several industries, including the metal goods industry, not machinery and equipment which rose 10.86 percent, and also the sea toll program from the government. This certainly will also increase the need for BBM both HSD and MFO. But of course this will also attract other players outside Pertamina to participate in supplying this need.



Pengalihan energi dari BBM ke elpiji yang dicanangkan oleh pemerintah baik di rumah tangga maupun industri, membuat pertumbuhan pengguna elpiji meningkat cukup signifikan. Di sisi lain penggunaan elpiji subsidi dari pemerintah untuk keluarga miskin semakin dibatasi dan digantikan dengan elpiji yang non subsidi. Kebutuhan elpiji ini juga memicu pemain swasta untuk ikut bermain sehingga diperkirakan akan muncul pemain-pemain swasta lain di tahun-tahun ini.

The transfer of energy from Fuel (BBM) to LPG, which was proclaimed by the government both in households and industry, has made the growth of LPG user growth significantly. On the other hand the use of LPG subsidies from the government for poor families is increasingly restricted and replaced with non-subsidized LPG. This LPG demand also triggers private players to come into play so that other private players are expected to emerge in these years.

Di sektor usaha logistik juga terjadi peningkatan dari tahun ke tahun dengan rata-rata pertumbuhan sekitar 14,7% pertahun dengan nilai di tahun tahun 2018 sekitar Rp. 3.162 T, dan tahun 2019 sekitar Rp. 3.627 T, dengan perbandingan sekitar 27% (Rp. 854 T FY 2018) dari sektor transportasi dan 73% (Rp. 2.303 T FY 2018) dari kegiatan industri logistik. Potensi pendapatan juga masih sangat besar dari cargo, dengan pertumbuh sekitar 5.8% pertahun, dimana tahun 2018 sekitar 1.182 juta ton dan tahun 2019 ini diperkirakan sekitar 1.250 juta ton. Disisi lain pertumbuhan terhadap permintaan pergudangan juga meningkat cukup baik. Saat ini pergudangan di Indonesia di pasok sekitar 8,1 juta m2, 94% diantaranya digunakan oleh perusahaan konsumer, 3% oleh perusahaan logistik, dan 3% digunakan oleh perusahaan eCommerce. Rata-rata kenaikan harga sewa gudang sekitar 5 - 7%, yield sekitar 6 - 8%. Harga rental gudang modern sekitar idr 60 - 80 ribu rupiah/m2/bulan dan pada tahun 2023 diperkirakan sekitar 94 ribu rupiah/m2/bulan. Perusahaan eCommerce juga berkembang sangat pesat dan diperkirakan sampai dengan tahun 2020 akan ada pertambahan sekitar 13.000 perusahaan ecommerce. Sementara itu Jumlah pertumbuhan kontainer import saat ini sekitar 4,1% pertahun. Kemudian saat ini angkutan barang menggunakan moda darat (truk) mencapai 91,25% dibandingkan dengan yang lainnya.

In the logistics business sector there has also been an increase from year to year with an average growth of around 14.7% per year with a value in 2018 around Rp. 3,162 T, and in 2019 around Rp. 3,627 T, with a ratio of around 27% (Rp. 854 T FY 2018) from the transportation sector and 73% (Rp. 2,303 T FY 2018) from logistics industry activities. Income potential is also still very large from cargo, with growth of around 5.8% per year, where in 2018 around 1,182 million tons and in 2019 this is estimated to be around 1,250 million tons. On the other hand the growth in demand for warehousing also increased quite well. Currently warehousing in Indonesia is supplied at around 8.1 million m2, 94% of which is used by consumer companies, 3% by logistics companies, and 3% is used by e-Commerce companies. The average increase in warehouse rental prices is around 5-7%, the yield is around 6-8%. Modern warehouse rental prices around IDR 60 - 80 thousand rupiah / m2 / month and in 2023 it is estimated to be around 94 thousand rupiah / m2 / month. e-Commerce companies are also growing very rapidly and it is estimated that by 2020 there will be an increase of around 13,000 e-commerce companies. Meanwhile, the number of import container growth is currently around 4.1% per year. Then currently goods transportation uses land (truck) reaching 91.25% compared to the others.



Penggunaan Moda Transport di Indonesia
Usage of Transport in Indonesia

Moda / *Transportation*	Persentase / *Percentage*
Trucking	91.25%
Kereta Api / *Railway*	0.63%
Penyeberangan / *Fery Transportation*	0.99%
Laut / *sea freight*	7.07%
Udara / *air freight*	0.05%
Sungai / *river transport*	0.01%
Total	**100.00%**

Pertumbuhan Logistic di Indonesia
Logistics Growth in Indonesia

Tahun / *Year*	Nilai / *Value (IDR)*
2015	2,083
2016	2,757
2017	3,162
2018	3,627
2019	4,160
2020	4,772

Prospek Usaha Industri Sektor Migas di Indonesia

a. Pertumbuhan Konsumsi Migas

Di Indonesia, energi migas masih menjadi andalan utama perekonomian Indonesia, baik sebagai penghasil devisa maupun pemasok kebutuhan energi dalam negeri. Pembangunan prasarana dan industri yang sedang giat-giatnya dilakukan di Indonesia, membuat pertumbuhan konsumsi energi rata-rata mencapai 7% dalam 10 tahun terakhir. Peningkatan yang sangat tinggi, melebihi rata-rata kebutuhan energi global,

The Prospect of Industrial Business Oil and Gas

a. Oil and Gas Consumption Growth

In Indonesia, oil and gas energy is still the mainstay of the Indonesian economy, both as a foreign exchange earner and supplier of domestic energy needs. The ongoing development of infrastructure and industry in Indonesia has made the growth of energy consumption an average of 7% in the last 10 years. A very high increase, surpassing the average global energy requirement,



Proyeksi Kebutuhan Minyak dan Gas Bumi Indonesia ***Projection of Indonesia's Oil and Gas Needs***

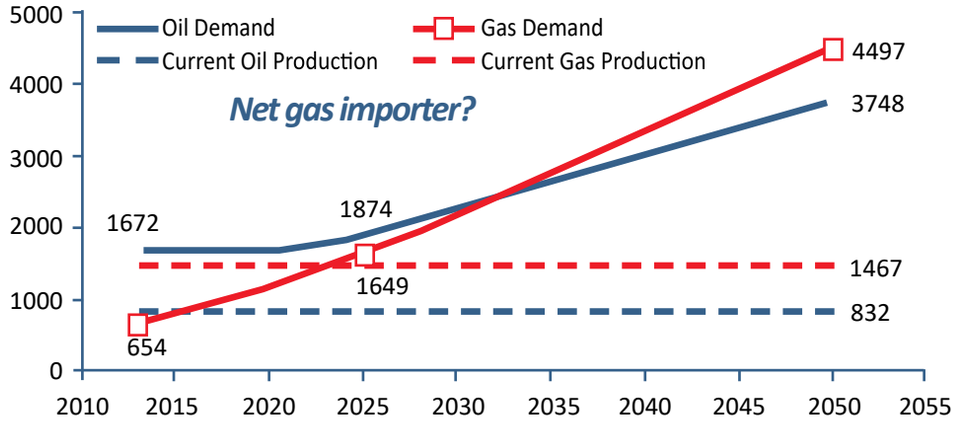

SUMBER: DEWAN ENERGI NASIONAL via SKK MIGAS

B. Bahan Bakar Minyak

Sementara itu konsumsi BBM, berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas, juga masih cukup tinggi pertumbuhannya ditunjukkan pada grafik di bawah ini:

B. Fuel oil

Meanwhile, fuel consumption, based on data obtained from the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency, is also still quite high, shown in the graph below:

Konsumsi BBM Nasional Per Tahun 2006-2017

National Fuel Consumption Per Year 2006-2017

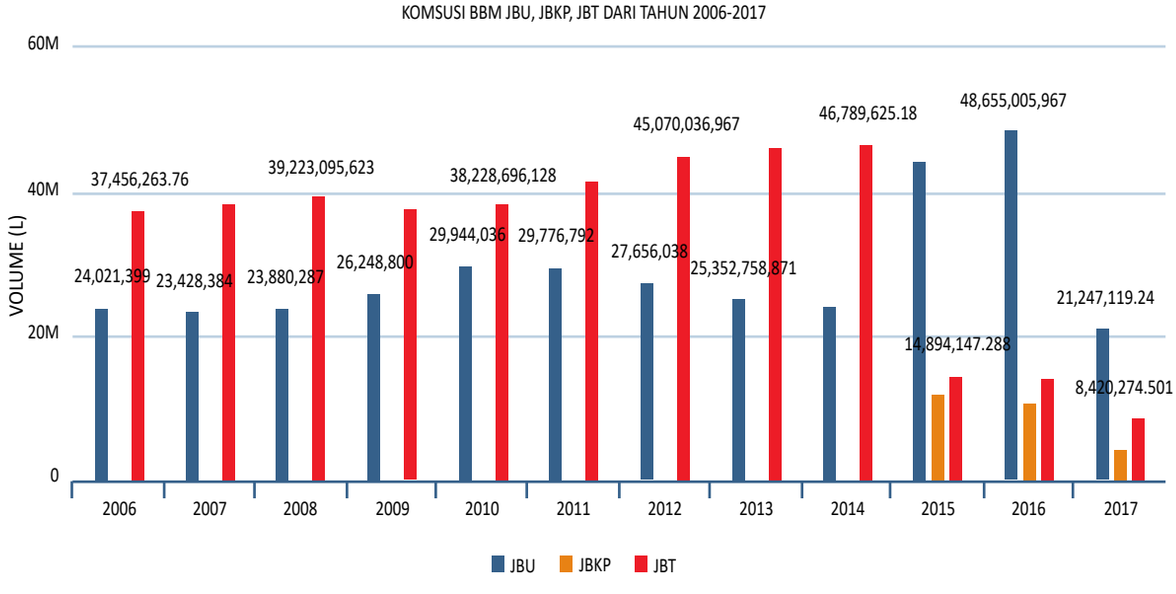

Realisasi Jenis Bahan Bakar Umum Triwulan II Tahun 2017 Per Provinsi

Realization of General Fuel Type Quarter II Year 2017

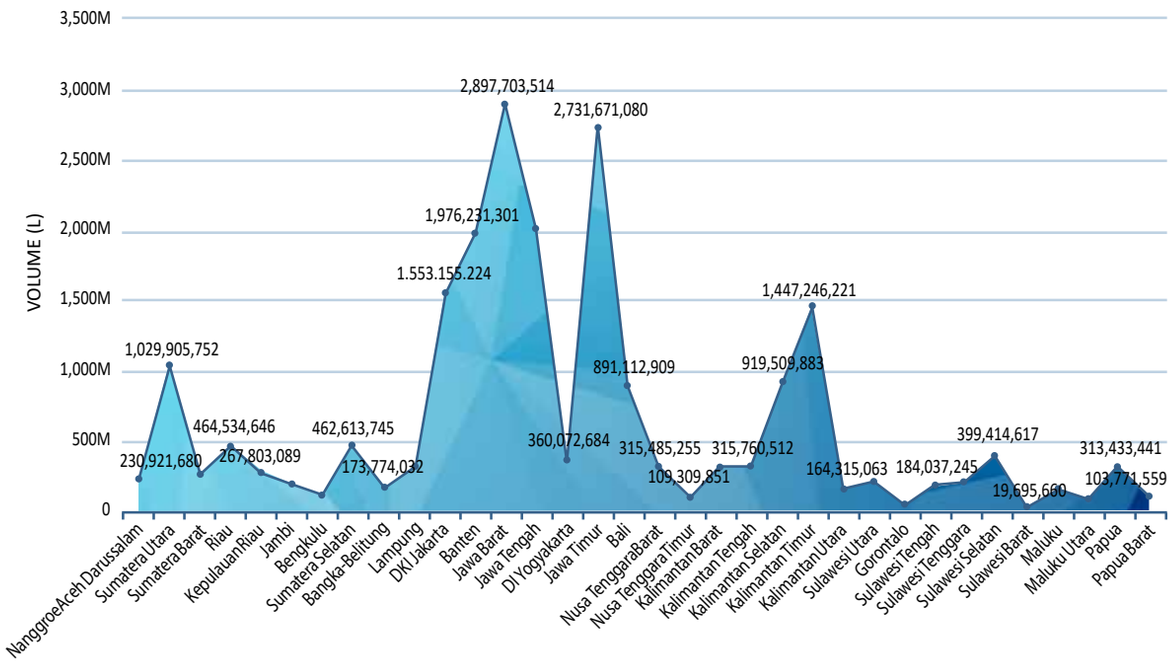

Pada segmen usaha Trading Energy, untuk dapat masuk ke dalam bisnis yang saat ini Perusahaan lakukan, perusahaan baru sangatlah sulit untuk bersaing. Hal-hal yang berpengaruh pada mudah atau sulitnya pemain baru masuk ke dalam bisnis ini adalah:

- Diperlukan dana yang sangat besar untuk memulai usaha Trading Energy.
- Pengalaman yang sangat lama sehingga produk yang dihasilkan menjadi berkualitas dan kompetitif.
- Pemahaman, kemampuan, jaringan yang sangat mendalam, terspesialisasi dan kuat memasuki usaha Trading Energy.
- Tingkat kepercayaan yang didapatkan dari supplier maupun customer merupakan akumulasi dari hubungan yang dibangun jangka panjang.

In the Trading Energy business segment, in order to get into the business that the Company is currently doing, new companies are very difficult to compete. Things that affect the ease or difficulty of new players entering this business are:

- *Very large funds are needed to start a Trading Energy business.*
- *Very long experience so that the products produced are quality and competitive.*
- *Understanding, capability, a very deep, specialized and strong network entering the Trading Energy business.*
- *The level of trust obtained from suppliers and customers is an accumulation of long-term relationships.*



C. Elpiji (LPG)

Konsumsi elpiji di Indonesia mengalami peningkatan. Konsumsi elpiji pada 2007 hanya sekitar satu juta metrik ton per tahun menjadi hampir mencapai 7 juta metrik ton pada 2016. Angka tersebut tumbuh sebesar 700 persen selama embilan tahun. Wakil Direktur Utama Pertamina Ahmad Bambang mengatakan, peningkatan konsumsi elpiji disebabkan adanya program konversi BBM ke elpiji yang dilakukan pemerintah untuk kebutuhan rumah tangga sejak 2007 dan untuk mesin kapal nelayan yang dilaksanakan mulai 2016 yang rencananya akan dilanjutkan pada 2017. Pertamina bersama dengan pemerintah daerah sedang melakukan sosialisasi penggunaan elpiji non-PSO untuk memastikan subsidi LPG tepat sasaran kepada yang berhak. Saat ini, pemerintah juga sedang menyiapkan Program Distribusi Elpiji 3 Kg Tepat Sasaran yang diharapkan dapat terlaksana pada tahun ini. Pelaksanaan subsidi elpiji tabung 3 Kg dilakukan dengan pola distribusi terbuka dan dilakukan secara bertahap untuk 26 juta rumah tangga miskin (RTM) dan 2,3 juta usaha mikro. Saat ini sedang berlangsung pembangunan infrastruktur elpiji di seluruh wilayah Indonesia, di antaranya, berada di wilayah Indonesia Timur, seperti depot elpiji di Kupang–Depot LPG NTT, Bima–NTB, Wayame–Maluku, maupun depot elpiji di Jayapura–Papua.

C. LPG

LPG consumption in Indonesia has increased. LPG consumption in 2007 was only around one million metric tons per year to almost 7 million metric tons in 2016. The figure grew by 700 percent over the past nine years. Deputy President Director of Pertamina Ahmad Bambang said, the increase in LPG consumption was caused by the government's conversion program to BBM for LPG for household needs since 2007 and for the engine of fishing vessels carried out starting in 2016 planned to continue in 2017. Pertamina together with the regional government socialization of the use of non-PSO LPG to ensure that LPG subsidies are targeted to those who are entitled. At present, the government is also preparing the Right Target 3 Kg LPG Distribution Program that is expected to be implemented this year. The subsidy for 3 Kg LPG cylinders was carried out with an open distribution pattern and carried out in stages for 26 million poor households (RTM) and 2.3 million micro-enterprises. Currently the development of LPG infrastructure in all regions of Indonesia, including, is in Eastern Indonesia, such as LPG depots in Kupang-NTT LPG Depot, Bima-NTB, Wayame-Maluku, and LPG depots in Jayapura-Papua.

Prospek Usaha Segmen Transport dan Logistik di Indonesia

Bisnis logistik merupakan salah satu sektor usaha yang saat ini memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi, seiring dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Peran perusahaan logistik di tanah air juga akan terus berkembang seiring pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. Perkembangan tersebut harus didukung dengan upayaupaya yang dilakukan untuk mencapai sistem logistik yang efektif dan efisien.

Prospective Business of Transport and Logistics Segments in Indonesia

The logistics business is one of the business sectors that currently has a high growth rate, along with the increasing needs of the community and increasingly sophisticated technological developments. The role of logistics companies in the country will also continue to grow as economic growth improves. These developments must be supported by efforts made to achieve an effective and efficient logistics system.



Pencapaian itu dipengaruhi oleh keadaan Indonesia yang memiliki 17.504 pulau, 350 juta penduduk dan sumber daya alam yang melimpah seperti minyak, gas, batubara, dan kelapa sawit. Potensi komoditas Indonesia yang beragam juga menjadi peluang industri logistik. Keadaan ini menunjukkan bahwa Indonesia adalah pasar yang menjanjikan dengan kekayaan sumber daya yang dimiliki.

This achievement is influenced by the condition of Indonesia which has 17,504 islands, 350 million inhabitants and abundant natural resources such as oil, gas, coal and oil palm. The diverse potential of Indonesian commodities is also an opportunity for the logistics industry. This situation shows that Indonesia is a promising market with a wealth of resources owned.

Sektor logistik juga menghadapi tantangan internasional. Penawaran dan permintaan distribusi telah menjadi isu krusial dan membutuhkan sistem distribusi yang handal. Perdagangan kesepakatan bebas di ASEAN mengarah ke pasar yang lebih kompetitif. Harapan pelanggan adalah barang dan jasa yang ditawarkan dapat meningkat dan mendapatkan biaya yang lebih rendah. Untuk menghadapi situasi tersebut, Indonesia membutuhkan kinerja logistik yang unggul sehingga dapat mengamati seberapa jauh kinerja sektor logistik Indonesia. Kinerja sektor logistik suatu negara dibandingkan dengan sektor logistik di negara lain di dunia dapat diidentifikasi dengan menggunakan Indeks Logistik Kinerja (LPI). LPI adalah rata-rata tertimbang country skor pada enam dimensi kunci yang terdiri dari efisiensi proses kliring, kualitas perdagangan dan transportasi infrastruktur terkait, kemudahan mengatur pengiriman, kompetensi dan kualitas logistik jasa (kemampuan untuk melacak kiriman dan ketepatan waktu pengiriman) dalam mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan waktu pengiriman. Saat ini, tren yang sedang berkembang adalah kepastian (certainty), komparabilitas (comparability), dan ukuran (measurability).

The logistics sector also faces international challenges. Supply and demand distribution has become a crucial issue and requires a reliable distribution system. Free trade agreement in
ASEAN leads to a more competitive market. Customer expectations are that goods and services offered can increase and get lower costs. To deal with this situation, Indonesia needs superior logistics performance so that it can observe how far the performance of Indonesia's logistics sector is. The performance of a country's logistics sector compared to the logistics sector in other countries in the world can be identified using the Performance Logistics Index (LPI). LPI is the country weighted average score on six key dimensions which consists of efficiency of the clearing process, quality of trade and transportation related infrastructure, ease of regulating shipping, competency and quality of logistics services (ability to track shipments and timeliness of delivery) in achieving expected goals according to the delivery time. At present, the developing trend is certainty, comparability and measurability.



Market size industri logistik di Indonesia dapat dilihat pada gambar berikut:
The market size of the logistics industry in Indonesia can be seen in the following figure:

DISTRIBUSI PRODUK DOMESTIK BRUTO 2016

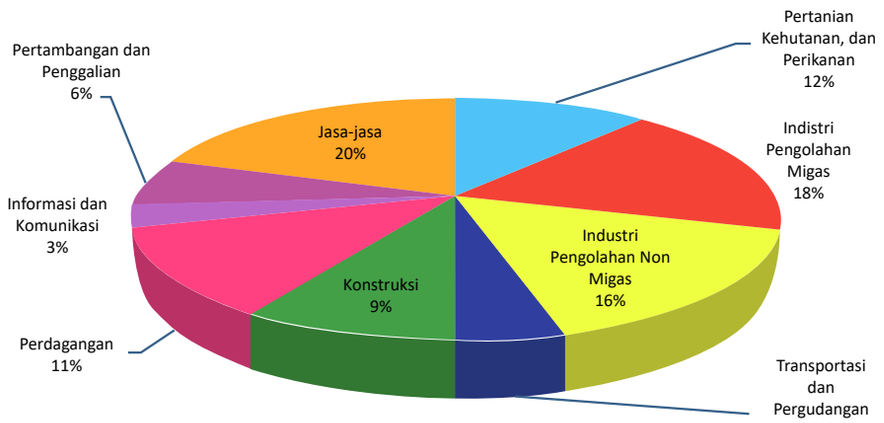

Sumber: Supply Chain Indonesia, diolah dari BPS

DISTRIBUSI PDB SEKTOR TRANSPORTASI & PERGUDANGAN 2016

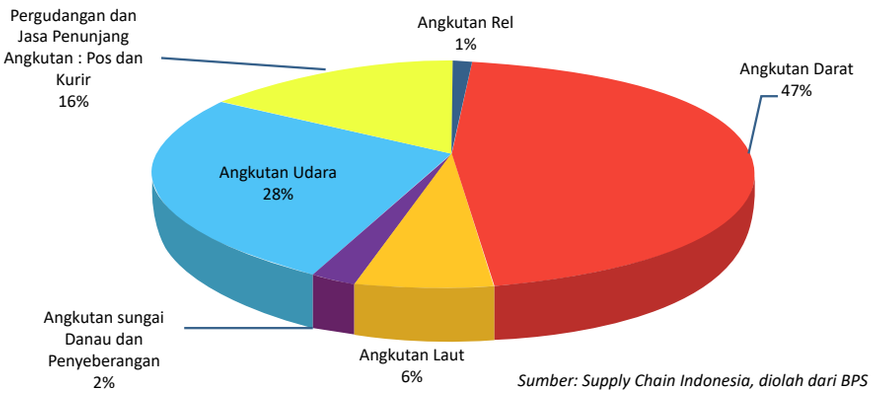

Sumber: Supply Chain Indonesia, diolah dari BPS

Semakin banyaknya perusahaan baru yang bergerak di bidang transportasi dan logistik dengan keunggulannya masing-masing, hal tersebut dapat mengancam keberadaan Perseroan karena pelanggan dapat menentukan dan memilih perusahaan mana yang memiliki kualitas layanan yang terbaik. Akan tetapi dengan adanya pengalaman yang cukup lama dalam pendistribusian BBM, Perseroan memiliki kompetensi dan sumber daya yang andal untuk mengatasi ancaman tersebut. Di sisi lain, Perseroan tetap harus waspada dengan menyiasati peningkatan kualitas pelayanan kepada para pelanggan.

The increasing number of new companies engaged in transportation and logistics with their respective advantages, this can threaten the existence of the Company because customers can determine and choose which company has the best service quality. However, with a long experience in the distribution of fuel, the Company has the competency and reliable resources to overcome these threats. On the other hand, the Company must remain vigilant by dealing with improving the quality of service to its customers.



Tinjauan Operasi
Operation Highlight

Dengan melihat perkembangan dan kondisi ekonomi yang baik sehingga Perseroan secara terukur terus melakukan investasi untuk memperkuat bisnis Perusahaan sehingga mampu bersaing di pasar trading energy dan juga logistik dan distribusi. Investasi antara lain dilakukan pada unit armada yang dimiliki oleh perusahaan baik head tractors, isotank, lorry tank, skidtank maupun armada kecil, lalu peningkatan kapasitas pergudangan melalui pembanguna gudang sendiri, dan juga penambahan unit-unit SPBU.

By looking at good economic developments and conditions so that the Company is measured continuously to invest in strengthening the Company's business so that it can compete in the energy trading market and also logistics and distribution. The investments include the fleet units owned by the company both head tractors, isotanks, lorry tanks, skidtanks and small fleets, then increasing warehousing capacity through building their own warehouses, and also adding gas stations.

Berikut list dari aset perusahaan:

Following is a list of company assets:

Nama Perusahaan	Quantity	Capacity	jenis angkutan produk/*asset type*	*company name*
PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.				PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
Kapan Bunker (1.100 KL & 615 KL)	2 Unit	1.715 KL	MFO/Based Oil	Bunker Ship (1.100 KL & 615 KL)
Truk Trailer Tangki	46 Unit	746 Ton	BBM, Bahan Kimia Cair/Chemical Liquid Material, LPG	Trailer and Tank Truck
Truk Wingsbox (18 Ton & 48 Ton)	81 Unit	1458 Ton	Consumer Good, Bahan Kimia/ Chemical Material	Wingsbox Truck (18 Ton 7 48 Ton)
Tractor Head	52 Unit	-	-	Tractor Head
Light Truck	3 Unit	-	Consumer Good, Bahan Kimia/ Chemical Material	Light Truck
Iso Tank	46 Unit	1150 Ton	BBM, Bahan Kimia Cair/ Chemical Material	Iso Tank
PT Trasindo Sentosa				PT Trasindo Sentosa
SPBU	1 Unit	215 KL	Premium, Pertalite, Pertamax, Solar, Pertamina Dex, Dexlite	SPBU
SPBE	1 Unit	15 Ton	LPG (3 Kgs)	SPBE
Truk Trailer Tangki	2 Unit	40 Ton	LPG	Trailer & Tank Truck
Tractor Head	2 Unit	-	-	Tractor Head
Light Truck	4 Unit	-	Pelumas/Lubricants	Light Truck



Nama Perusahaan	Quantity	Capacity	jenis angkutan produk/*asset type*	*company name*
PT Elpindo Reksa				PT Elpindo Reksa
Truk Trailer Tangki (20 Ton & 15 Ton)	38 Unit	665 Ton	LPG	Trailer & Tank Truck (20 Ton & 15 Ton)
PT Ekatama Raya				PT Ekatama Raya
truk Tangki	29 Unit	357 KL	BBM, Aspal/ Asphalat, Pelumas/ Lubricants	Tank Truck
Tractor Head	4 Unit	-	-	Tractor Head
SPBU	1 Unit	256 KL	Super, V-Power, Diesel, Regular	SPBU
PT Barisan Nusantara				PT Barisan Nusantara
Light Truck	2 Unit	-	Pelumas/Lubricants	Light Truck
PT Jono Gas Pejagalan				
Light Truck	4 Unit	-	LPG Tabung	Light Truck
Truk Tangki + Skidtank	9 Unit	-	LPG Bulk	Skidtank and Truck
PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.				PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
Pergudangan				Warehousing
Banjarmasin	1 Unit	5.000 aqm	Softex Indonesia	Banjarmasin City
Medan	1 Unit	4.000 aqm	Softex Indonesia	Medan City
Padalarang	1 Unit	2.000 sqm	Homeco	Padalarang City
PT Trasindo Sentosa				PT Trasindo Sentosa
Pergudangan				Warehousing
Karawaci	1 Unit	800 sqm	-	Karawaci City
Cilegon	1 Unit	4.000 sqm	-	Cilegon City
PT Elpindo Reksa				PT Elpindo Reksa
Pergudangan				Warehousing
Jababeka				Jababeka City
Indoor		7.000 sqm	-	Indoor
Outdoor		2.000 sqm	-	Outdoor



Asset Type

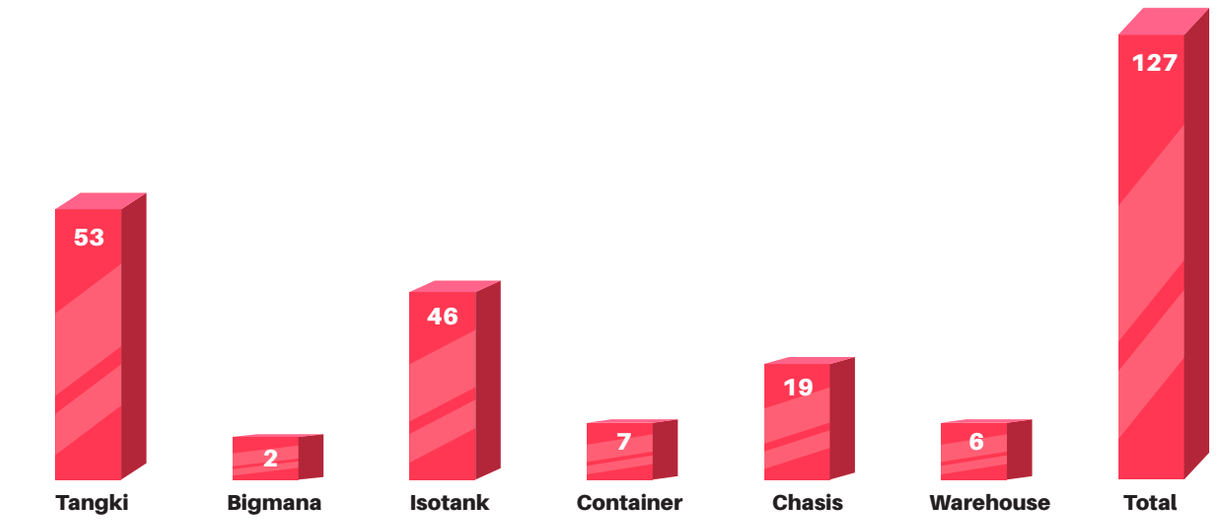

Truck Type

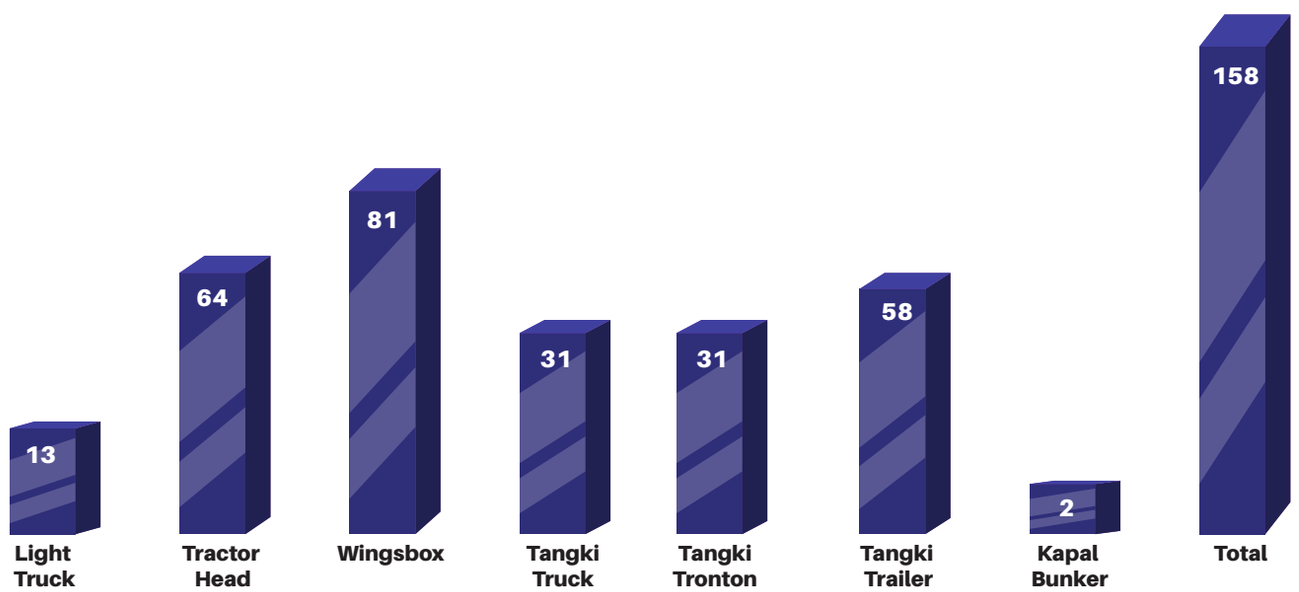



Untuk mengukur tingkat keterisian dari unit yang ada, Perseroan membuat satu sistim pelaporan dari setiap pool, cabang dan unit bisnis dengan form laporan standar seperti di bawah.

Pada tahun 2017 rata-rata utilitas armada 78,8% dengan utilitas tertinggi di angkutan LPG dengan utilitas 94%. Sementara itu tahun 2018 rata-rata utilitas 90% dengan utilitas tertinggi tetap di angkutan LPG Non subsidi dengan utilitas sebesar 91%. Dengan utilitas seperti ini maka tentu saja perencanaan akan menjadi hal krusial disisi operation

To measure the level of filling of existing units, the Company creates a reporting system from each pool, branch and business unit with standard report forms as below.

In 2017 the average utility fleet is 78.8% with the highest utility in LPG transportation with a utility of 94%. Meanwhile in 2018 the average utility is 90% with the highest utility fixed in Non-subsidized LPG transportation with a utility of 91%. With utilities like this, of course planning will be crucial in terms of operation.

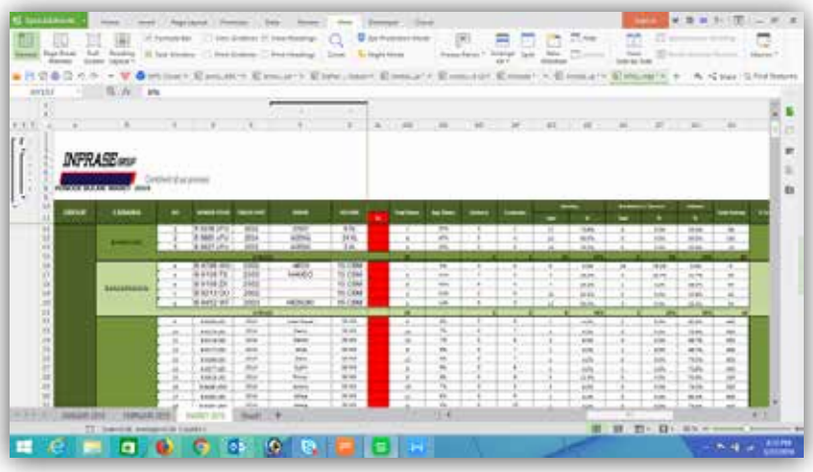

Utility Report of Fleet

Ritase/Dksekusi Order	1; 2; 3 dst...
Pengiriman/OTW	D
Antri Bongkar	C
Stand by (No Order)	S
Breakdown/Service	M
Hari Kerja	24

No	Nomor Polisi	Tahun Unit	Total Ritase	Avg. Ritase	Delivery	Customer	Standby		Breakdown / Service		Utilisasi	Total Volume
							Hari	%	Hari	%	%	
1	B 9007 UFV	2014	21	2100%	0	0	10	41,7%	0	0,0%	87,5%	168
			21		0	0	10	42%	0	0%	88%	168
TOTAL UNIT			1									
MAINTENANCE / SERVICE			0									
TARGET KESIAPAN UNIT			1									
Ready For Use / Availability			1									
Total Unit Operasional			1									
Total Unis Stand Bay			0					10				
% Target Availability Unit / Hari			95%									
% Availability Unit / Hari			100%									
% Maintenance / Hari (Target 5%)			0%									
% Utilisasi vs Availability (FRU)			58%									

Pembenahan yang dilakukan untuk memperkuat struktur di operation pada unit bisnis logistik, tahun 2018 telah dilakukan pembenahan baik dari sisi struktur organisasi, uraian pekerjaan maupun dari sisi SOP. Setiap Pool telah ditetapkan memilki struktur yang seragam yaitu Kepala Pool atau Transport Manager akan membawahi 4 bagian yaitu RTSO, Operation, Driver Mentor dan Workshop (Repair & Maintenance). Sementara itu pada bisnis perdagangan BBM retail (SPBU) dilakukan pembenahan terhadap SOP dan sumberdaya manusia sebagai aset utama khususnya operator. Secara berkala dilakukan audit dari pusat khususnya dari sisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk bisa memastikan kondisi operasi bisa berjalan dengan baik sesuai dengan SOP yang ada. Demikian juga di SPPBE dilakukan pembenahan mulai dari sisi SOP dan juga audit dari pusat secara teratur. Rapat kordinasi dengan Direksi dan seluruh operation juga dilakukan secara regular 2 minggu sekali untuk memastikan bahwa semua SOP terlaksana dengan baik.

Improvement is carried out to strengthen the structure in operation in the logistics business unit. In 2018 improvements have been made in terms of organizational structure, job descriptions and SOPs. Each Pool has a uniform structure, namely the Head Pool or Transport Manager will oversee 4 parts, namely RTSO, Operation, Driver Mentor and Workshop (Repair & Maintenance). Meanwhile in the retail fuel trading business (SPBU), improvements are made to SOP and human resources as the main assets, especially operators. Periodically an audit is carried out from the center, especially in terms of Occupational Health and Safety to be able to ensure that operating conditions can run well in accordance with existing SOPs. Likewise in SPPBE improvements are made starting from the SOP side and also from the central audit on a regular basis. Coordination meetings with the Board of Directors and all operations are also conducted regularly 2 weeks to ensure that all SOPs are implemented properly.

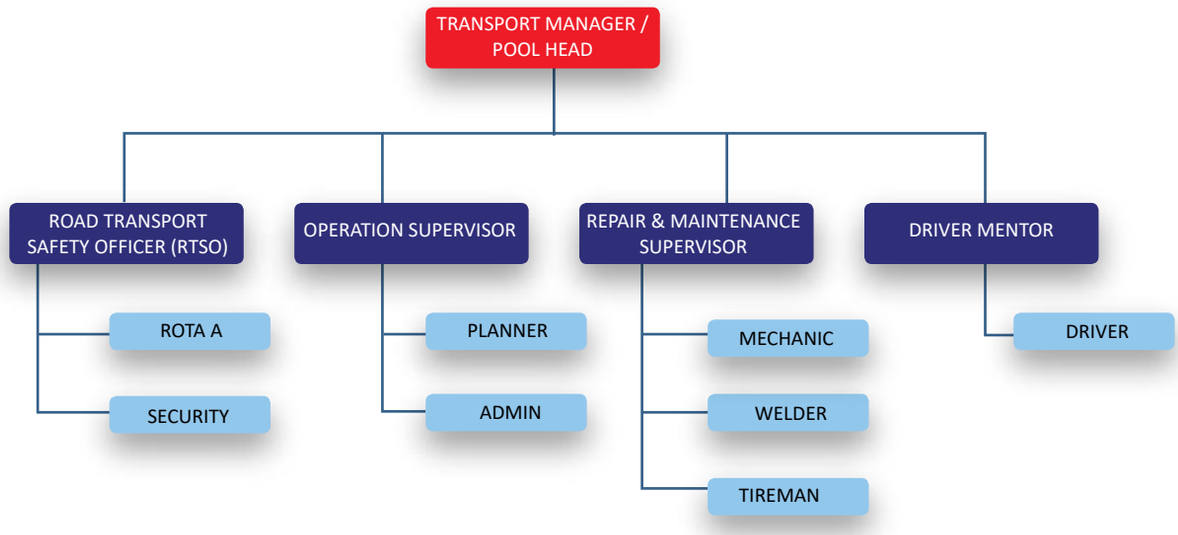



Pengembangan Dan Inovasi Pelayanan
Development and Service Innovation

Sebagai Perseroan yang memiliki berbagai macam bisnis maka pengembangan dan inovasi pelayanan menjadi hal mutlak yang perlu dilakukan. Di bisnis transport dan logistik khususnya untuk angkutan barang-barang tertentu maka inovasi menjadi salah satu penggerak, misalnya angkutan bahan kimia tertentu yang membutuhkkan spek dan desain tertentu dari tangkinya. Di bisnis Trading Energy khususnya penjualan ke industri pengembangan dan inovasi juga menjadi salah satu faktor penggerak misalnya adanya kebutuhan pelanggan akan elpiji dengan spesifikasi khusus dan tertentu, maka diperlukan inovasi dari Perseroan bekerja sama dengan principal untuk menyiapkan produk yang dibutuhkan. Sementara itu di bisnis Trading Energy retail khususnya SPBU dibutuhkan pengembangan dan inovasi pelayanan untuk memenuhi perubahan gaya hidup masyarakat, misalnya SPBU tidak lagi sekadar untuk mengisi BBM melainkan juga bisa menjadi tempat istirahat, meeting point, bahkan sampai tempat rekreasi.

As a company that has a wide range of business, the development and innovation of service becomes the absolute thing that needs to be done. In the transport and logistics business especially for the transportation of certain goods, innovation becomes one of the drivers, such as transportation of certain chemicals that need spec and design of tank. In the business of Trading Energy, especially sales to the industry development and innovation is also one of the driving factors such as the existence of customer needs for LPG with specific and specific specifications, it is necessary innovation of the company in cooperation with the principal to prepare the required products. Meanwhile, in the business of Trading Energy retail SPBU especially needed development and innovation services to meet the lifestyle changes of society, for example gas stations are no longer just to fill the fuel but also can be a place of rest, meeting point, even to the place of recreation.

Semua hal pengembangan dan inovasi pelayanan diatas menjadi tanggung jawab divisi bussiness development. Divisi ini memiliki komitmen untuk terus memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan atas produk dan jasa Perseroan dengan melakukan penelitian atas karakteristik produk dan jasa yang dibutuhkan oleh pelanggan secara berkala serta melakukan pengembangan dan uji coba yang terukur agar produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Perseroan yakin dengan adanya pengembangan dan inovasi produk dan jasa, Perseroan dapat mengantisipasi persaingan-persaingan yang akan muncul di masa kini dan yang akan datang.

All the development and innovation of the above services become the responsibility of the business development division. This division is committed to continuously meet the needs and customer satisfaction of the Company's products and services by conducting research on the characteristics of products and services required by customers on a regular basis as well as conducting measurable development and testing so that the product can meet customer needs. The Company believes in the development and innovation of products and services, the Company can anticipate emerging competition in the present and future.



Manajemen Persediaan
Inventory Management

Pada Trading Energy industri dimana persediaan bahan bakar yang sifat perputarannya cepat dan barang-barang dari principal langsung diangkut kepada konsumen yang membutuhkan maka Perseroan tidak melakukan stock persediaan, namun disisi lain pada Trading Energy retail SPBU membutuhkan persediaan yang bergantung kepada ketersediaan BBM di tangki timbun dan aturan delivery order yang diterapkan Pertamina dengan jangka waktu H+1. Karena SPBU merupakan penyedia BBM yang dikonsumsi rakyat banyak maka stock BBM harus selalu ada dalam ambang batas aman. Khusus untuk persediaan pelumas yang sifatnya perdagangan maka Perseroan mempunyai persediaan sesuai proyeksi dan kuota yang ditetapkan Pertamina agar dapat memenuhi permintaan konsumen setiap saat. Untuk persediaan elpiji industri Perseroan mempunyai persediaan sesuai proyeksi dan kuota yang ditetapkan Pertamina agar dapat memenuhi permintaan konsumen setiap saat sementara untuk elpiji retail subsidi yang ditempatkan di SPBU merupakan persediaan milik Pertamina, Perseroan hanya melakukan penjualan dan membuat laporan persediaan ke Pertamina secara reguler. Untuk SPPBE persediaan elpiji ditetapkan oleh Pertamina berdasarkan kuota hubungan keagenan dengan Pertamina.

In Trading Energy industry where the inventory of fast rotating fuel and goods from the principal are directly transported to the needy consumers, the Company does not stock inventory, but on the other hand trading retail SPBU requires inventory that depends on the availability of fuel in tank and delivery order rules applied by Pertamina with a period of H + 1. Because gas stations are suppliers of fuel consumed by the people a lot then the stock of fuel must always exist within the safe threshold. Especially for the supply of lubricants which
are trading in nature, the Company has inventory in accordance with the projection and quota set by Pertamina in order to meet the demand of consumers at any time. For industrial LPG stocks, the Company has inventory in accordance with the projection and quota set by Pertamina in order to fulfill the demand of consumers at any time while for retail retail subsidized LPG which is placed in the gas station is Pertamina's inventory, the Company only sells and makes inventory report to Pertamina on regular basis. For SPPBE, LPG stock is determined by Pertamina based on the quota of agency relationship with Pertamina.

Pengendalian Kualitas Produk dan Jasa
Quality Control of Products and Services

Segmen Jasa Transportasi dan Logistik

Perseroan harus menjaga kualitas jasanya untuk mempertahankan pangsa pasar Perseroan. Pengendalian kualitas jasa Perseroan dimulai dari Standard Operating Procedure (SOP) baku yang meliputi: safety, proses loading/unloading, standarisasi armada angkutan, awak armada dan operator, on time delivery dan standar pelayanan serta legalitas perizinan. T

Segment of Transportation and Logistics Services

The Company must maintain the quality of its services to maintain its market share. The quality control of the Company's services is started from Standard Operating Procedure (SOP) which covers: safety, loading / unloading process, transportation fleet standardization, fleet crew and operator, on time delivery and service standard and legality of licensing. N



Tak kalah pentingnya adalah pemanfaatan sistem IT untuk mendukung pengendalian kualitas jasa. Kemudian Perseroan memastikan bahwa SOP baku diatas terlaksana secara berkelanjutan dan konsisten sehingga terwujud zero lossess dan zero accident.

No less important is the utilization of IT systems to support quality control services. The Company then ensures that the above Standard Operating Procedure (SOP) is implemented in a sustainable and consistent manner so as to achieve zero losses and zero accident.

Pelanggan
Customers

Pada tahun 2018 terjadi penambahan beberapa pelanggan baru dengan permintaan layanan yang baru juga. Beberapa pelanggan besar juga tetap dirawat dengan baik oleh tim penjualan melalu program account management. Pelanggan besar baru yang memberikan kontribusi ke Perseroan di tahun 2018 antara lain Sinar Mas dengan angkutan fame dan methanol, lalu Alama Manis Segar dengan angkutan Glukosa untuk transport logistik, kemudian ada Softex Indonesia untuk pergudangan dan distribusi, dari sisi trading ada Halliburton, Gurita Lintas Samudra, JMG Badak dan South Pasific Viscosea. Pada tahun 2018 juga dilakukan penambahan unit Wingsbox, Truk skidtank angkutan LPG untuk PT Jono Gas Pejagalan, Head tractor dan skidtank angkutan LPG untuk PT Elpindo Reksa, dan juga penambahan mobil tangki untuk angkutan BBM baik PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. maupun PT. Ekataman Raya.
Gudang Jababeka juga selesai dibangun dan mulai beroperasi melayani Softex Indonesia lewat NKA Project, lalu SPBU Shell di Semper juga mulai beroperasi dan bergabungnya mini market Indomaret dan pusat ATM di SPBU.

In 2018 there were additional new customers with new service requests as well. Some large customers also remain well cared for by the sales team through an account management program. New big customers who contribute to the Company in 2018 include Sinar Mas with transportation of fame and methanol, then Alama Manis Segar with Glucose transportation for transport logistics, then Softex Indonesia for warehousing and distribution, from the trading side there is Halliburton, Gurita Lintas Samudra , JMG Badak and South Pacific Viscosea. In 2018 there was also the addition of Wingsbox units, skidtank LPG transport trucks to PT Jono Gas Pejagalan, Head tractor and skidtank of LPG transportation for PT Elpindo Reksa, and also the addition of tank cars for fuel transportation both PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. or PT. Ekataman Raya.
Gudang Jababeka was also completed and began operating to service Softex Indonesia through the NKA Project, then Shell gas stations in Semper also began operations and the joining of the Indomaret mini market and ATM center at the gas station.

Untuk pelanggan eksisiting misalnya Pertamina, untuk angkutan LPG, tahun 2018 Perseroan melakukan peremajaan truk sesuai dengan komitmen perusahaan untuk tetap memberikan layanan yang terbaik sekaligus penambahan unit armada agar bisa mendukung Pertamina lebih baik lagi. Tahun 2018 Perseroan melakukan penambahan 6 unit head tractors dan juga 3 unit skidtank dengan kapasitas 15 dan 20 ton.

For existing customers, for example Pertamina, for LPG transportation, in 2018 the Company will rejuvenate trucks in accordance with the company's commitment to continue to provide the best service as well as adding fleet units to better support Pertamina. In 2018, the Company added 6 units of head tractors and also 3 skidtank units with a capacity of 15 and 20 tons.



Kemudian untuk mendukung angkutan bahan kimia cair maupun minyak sawit baik di Polichem, SUJ, Wilmar, Indorama, dan Musim Mas Group, Perseroan juga melakukan penambahan unit isotank sebanyak 4 unit di tahun 2017 dengan kapasitas masing-masing sekitar 25 ton. Tahun 2018 juga akan dilakukan penambahan lagi unit isotank menlihat pasarnya yang cukup baik disamping penambahan beberapa pelanggan yang rencananya akan mulai beroperasi di tahun 2019.

Then to support the transport of liquid chemicals and palm oil both in Polichem, SUJ, Wilmar, Indorama, and Musim Mas Group, the Company also made 4 units of isotank units in 2017 with a capacity of around 25 tons each. In 2018, an additional isotank unit will also be carried out to see a fairly good market in addition to the addition of several customers which are planned to start operating in 2019.

Berikut beberapa pelanggan besar yang dimiliki oleh Perseroan:

The following are several large customers owned by the Company:



Profil Pelanggan

Customer Profile

Pada tahun 2018, pelanggan terbesar Perseroan untuk Logistik adalah:

In 2018, the Company's largest customers for Logistics are:

1. Pertamina
2. Baria Bulk Terminal
3. Softex Indonesia
4. Fastana Logistics
5. Santos Abadi jaya
6. Sinar Mas
7. KAO Chemical Indonesia
8. Mitsubishi Chemical Indonesia
9. Indorama Ventures

1. Pertamina
2. Baria Bulk Terminal
3. Softex Indonesia
4. Hastana Logistics
5. Glorious Eternal Santos
6. Sinar Mas
7. KAO Chemical Indonesia
8. Mitsubishi Chemical Indonesia
9. Indorama Ventures

10. Indokemika Group
11. Cocacola Amatil Indonesia
12. Cargil Indonesia
13. Wilmar (Nabati, Cahaya)
14. Mayora
15. Alam manis Segar

10. Indokemika Group
11. Cocacola Amatil Indonesia
12. Cargil Indonesia
13. Wilmar (Nabati, Cahaya)
14. Mayora
15. PT Alam Manis Segar

Sementara itu untuk Perdagangan BBM, pelanggan terbesar adalah:

Meanwhile for BBM Trading, the biggest customers are:

1. Sanbe Farma
2. Indorama Group
3. Halliburton
4. South Pasific Viscosea
5. NSK Bearing
6. Gurita Lintas Samudra
7. Project LNG JMG Badak
8. KPP Pama Persada

1. Sanbe Farma
2. Indorama Group
3. Halliburton
4. South Pacific Viscosea
5. NSK Bearing
6. Gurita Lintas Samudra
7. Project LNG JMG Badakct
8. KPP Pama Persada

Untuk Pelanggan terbesar di bisnis perdagangan LPG adalah:

The biggest customers in the LPG trading business are:

1. SC Johnson Indonesia
2. Denso Indonesia
3. Tokai Dharma
4. Hi Cook

1. SC Johnson Indonesia
2. Denso Indonesian
3. Tokai Dharma
4. Hi Cook

Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan Kerja
Health, Safety, Security and Environment (HSSE)

Sebagai perusahaan yang memiliki usaha dibidang perdagangan BBM baik industri maupun retail lalu perdagangan LPG dan juga transportasi angkutan baik barang umum, BBM, Gas maupun bahan kimia lainnya dan juga stasiun pengisian LPG. tentu memiliki komitmen yang sangat tinggi terhadap kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan kerja. Hal ini ditujukkan dengan ada departemen HSSE yang langsung dibawah Direktur Utama dan dipimpin oleh seorang Manajer HSE dengan sertifikasi K3.

As a company that has a business in the field of fuel trade both industrial and retail, then trade in LPG and also transportation, both general goods, fuel, gas and other chemicals as well as LPG filling stations. certainly have a very high commitment to health, safety, security and work environment. This is indicated by an HSSE department directly under the President Director and led by an HSE Manager with K3 certification.



Manajer HSE ini berkedudukan di kantor pusat dan memiliki perwakilan disetiap pool yang disebut dengan RTSO (Road Transport safety Officer). HSE Manajer memiliki tugas dan fungsi untuk membuat kebijakan HSSE, target-target dan program-program yang akan dilaksanakan oleh RTSO di lokasi masing-masing.

The HSE manager is based at the head office and has representatives in each pool called the RTSO (Road Transport Safety Officer). HSE Managers have duties and functions to make HSSE policies, targets and programs to be implemented by RTSO in their respective locations.

Departemen HSSE ini sendiri memiliki target yang tercantum dalam HSE KPI , yang mencangkup semua indicator HSE namun secara komitement corporate mencapai Target:

The HSSE Department itself has the targets listed in the HSE KPI, which includes all HSE indicators but the corporate commitment reaches Target:

- Zero Incident
- Zero Losses
- Zero Claim

- *Zero Incident*
- *Zero Losses*
- *Zero Claim*

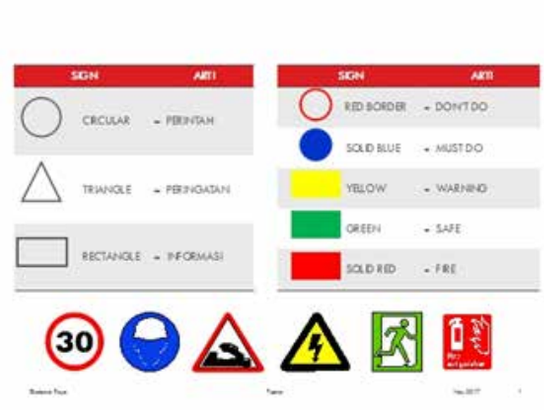



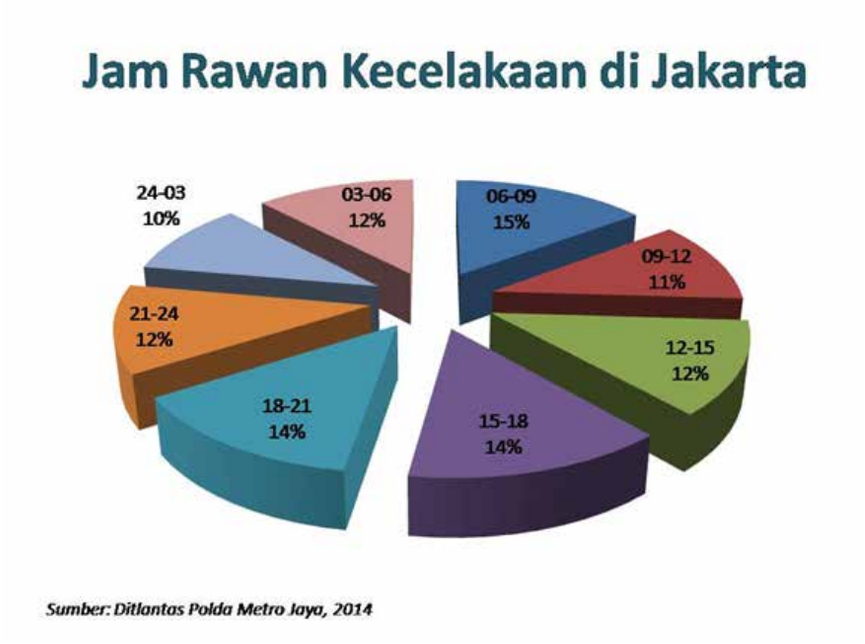
Jam Rawan Kecelakaan di Jakarta
24-03
10%
03-06
12%
06-09
15%
09-12
11%
12-15
12%
15-18
14%
18-21
14%
21-24
12%
Sumber: Ditlantas Polda Metro Jaya, 2014


PRESENTASI MANAJEMEN
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
Safety On The Road
Safe Driving dengan fokus pada Training Defensive Driving.
Kuat dalam implementasi ROTA-A
Management Driver (Driver School untuk proses
HSE Competency
Training DDT Driver
Basic HSE
Policy, dan SOP
Security
Panik Button di GPS sistem
ERP (Emergency Response Procedure) Sharing adan simulasi
Conduct performance Security .
Management driver
Shipping & Marrine
Maintenance proses dan clear
Asset Integrity
ROTA- A
ROTA- B
Maintenance Management
Legalation
Culture & Mindset
Menanamkan Aturan , Policy , misi and visi
Lanjutkan Melaksanakan rencana Hearts & Minds
Meningkatkan Komunikasi Pembelajaran .
Mengembangkan dan Mengumpulkan Konsekuensi Manajemen
Menanamkan Pritaku Goal Zero
Loss of Containment
Engineering Control
HEALTH
Medical Check untuk Karyawan baru .
Yearly atau tiap 2 tahun sekali lakukan medical Check untuk semua karyawan .
INPRASE 2018 HSE One Page Strategic Plan

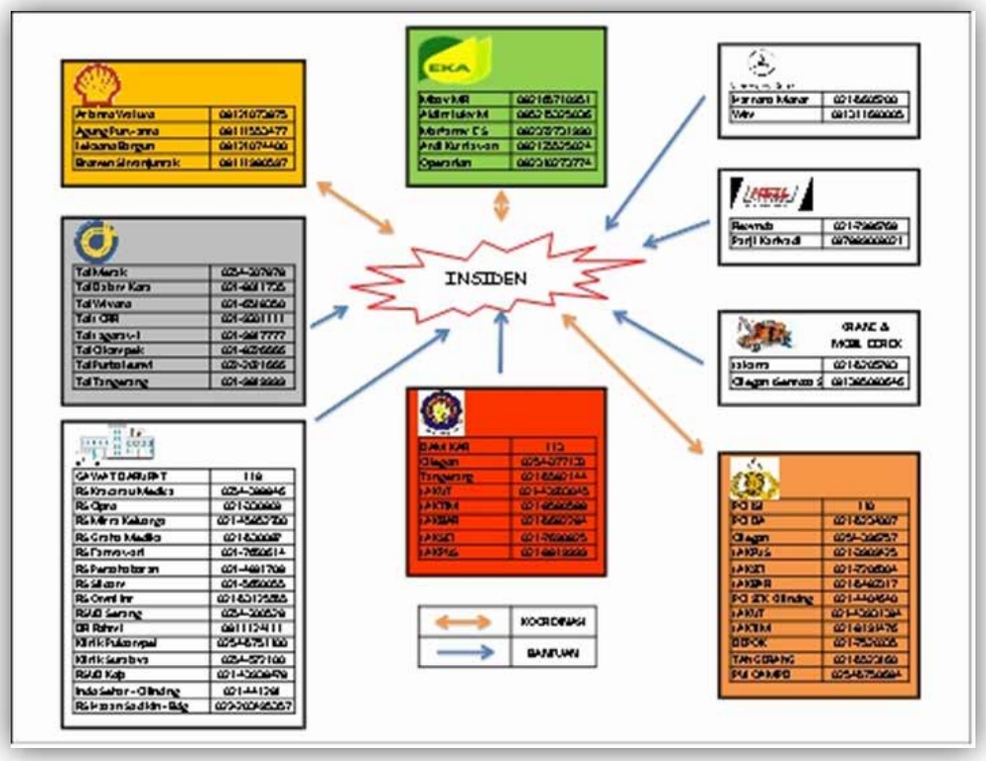

Adapun visi dari HSSE adalah:

Keselamatan adalah prioritas utama dengan kerjasama Team dan Support management, dapat tercapainya Zero Incident

Kemudian Misi dari HSSE adalah:

- Mengingatkan selalu Potensi – potensi atau yang akan mengakibatkan Kecelakaan.
- Memprioritaskan Keselamatan, Kesela-matan dan Lingkungan
- Selalu mengikuti aturan perusahaan dan Pemerintah.
- Meningkatkan kompetensi para Staff, Driver dan management perihal HSE.

Secara rutin juga dilakukan pelatihan baik K3, Damkar, dan juga safety riding baik yang dilakukan di internal maupun eksternal perusahaan dengan pembicara dan pelatih dari dalam maupun dari luar perusahaan.

The vision of HSSE

Safety is a top priority with Team and Support management cooperation, achieving Zero Incident

Then the mission of HSSE :

- *Always Remind Potentials that will lead to Accidents.*
- *Prioritize Safety, Safety and Environment*
- *Always follow company rules and Government.*
- *Increase the competence of Staff, Driver and management regarding HSE*

Routine training is also done both K3, Damkar, and also safety riding both conducted in internal and external companies with speakers and trainers from within and from outside the company.



Untuk tahun 2018 pencapaian Perseroan terhadap KPI HSSE adalah sebagai berikut:

For the year 2018, the Company's achievement of HSE KPI is as follows:

No	Key Perfomance Indikator	Unit of	Target	January	February	March	April	May	June	July	August	September	October	November	December	Total
1	**FATALITY** *Kematian*	Nomer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
2	**ACCIDENT** *Kecelakaan*	Nomer	0	0	0	1	3	1	0	0	0	1	1	0	0	7
3	**LOST TIME INJURY (LTI)** *Hilang Jam Kerja karena kecelakaan*	Nomer	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2
4	**MVI (Moving Vehide Incident)** *Kecelakaan Pada kendaraan*	Nomer	0	1	0	1	1	1	0	0	0	2	2	1	0	9
5	**TRC (Total Reportable Cases)** *Jumlah yang terlaporkan*	Nomer	0	1	0	2	3	1	0	0	0	2	2	1	0	12
6	**LOPC (Lost Off Primary Containment** *Hilang dari Penapung utama*	Nomer	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	**Total Jam Kerja**	Jam		174,272	192,536	214,856	63,356	64,484	61,124	62,228	61,476	60,724	52,572	51,256	51,032	1,109,916
8	**Total Hari kerja**	Hari		146	187	203	85	82	82	81	85	80	115	112	111	1,369
9	**Total KM Mengemudi**	km		435,199	770,466	789,717	16,392	17,348	16,253	20,748	19,647	18,358	20,496	21,589	23688	2,169,901
10	**Jumlah Spot Check yang dilakukan**	Nomer		7	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	75
11	**TOTAL RECORDABLE OCCUPATIONAL ILL NESS** *Total yang sakit di karenakan kerja*	Nomer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

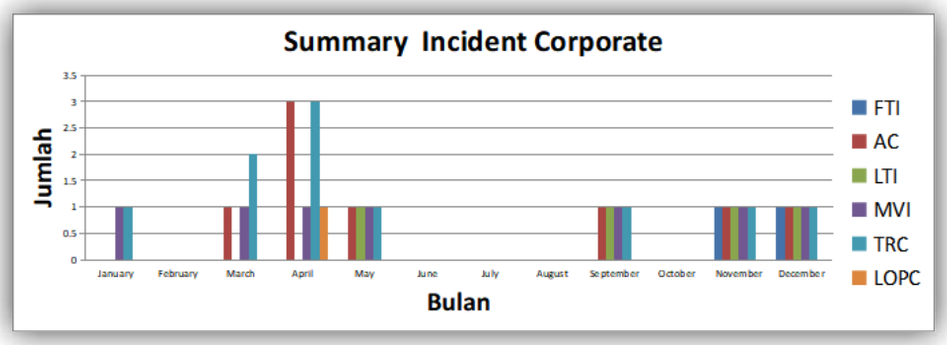

TRC (Total Reportable Cases)
PT. INPRASE Group

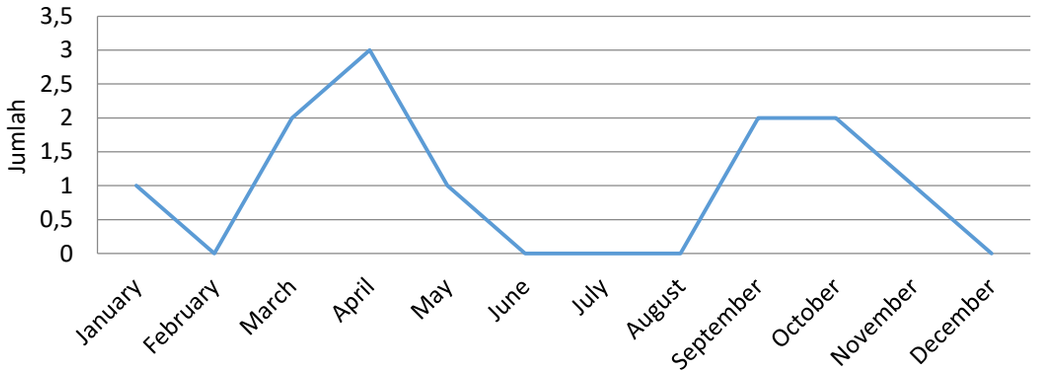

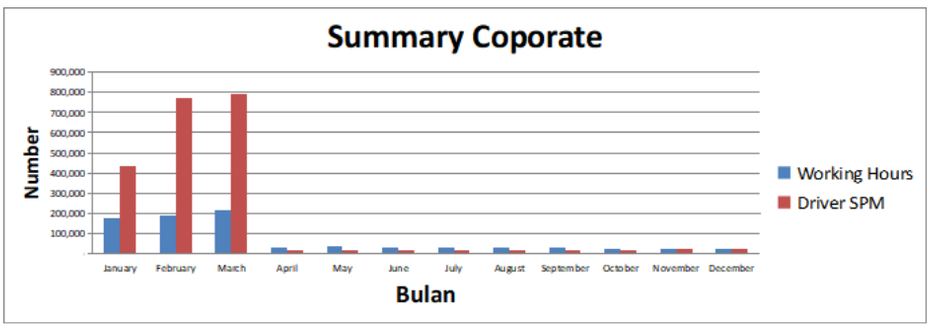



No	Tanggal	Kegiatan	Peserta	oleh	Photo
1	30-Apr-17	Training pengemudi Angkut Bahan Bahaya dan Beracun (B3)	17 Peserta Perawakilan Cabang	SKI (PT. SJMK KINARYA INDONESIA)	 
2	19-Aug-17	TRAINING P3K (FIRST AID)	26 Peserta Perwakilan HO dan Cabang	Dr. Ahmad Meiyanto Wahyu Utomo Dokter K3 Rumah Sakit Sari Asih Serang	 
3	23-Sep-17	Defensive Driver Training Pertamina MOR III	Semua Driver untuk MOR III Pertamina 2 Peserta dari IPS, Perwakilan	PERTAMINA	 
4	11-Nov-17	Latihan Pemadam menggunakan Alat pemadam Ringan (APAR) dan cara pemadaman	18 Peserta	DAMKAR	 
5	2-Feb-18	Training perihal Perawatan unit kendaraan	25	Team RM	
6	12 Maret 2018	Training Pengangkutan B3	5	SKI (PT. SJMK KINARYA INDONESIA)	 
7	19-Mar-18	Training Penanganan Kebakaran , Penggunaan APAR dan Akibat API	18	DAMKAR	 
8	27-Mar-18	Training First Aid/ P3K	18	RS .PELABUHAN TJ. Priuk	 
9	29-Mar-18	Training Product Knowledge Mercedes Benz	8	Mercedes Benz	 
	2-May-19	Training B3	10	SKI (PT. SJMK KINARYA INDONESIA)	
10	3-May-18	Safety Day Shell Indonesia	All Team EKATAMA	Shell Indonesia	 
11	28-Jun-18	Training dan Slef Assessment CSMS PT. PERTAMINA	All SPPBE, Tester BANTEN	PT. PERTAMINA	
12	19-Dec-18	Drill Fire , First Ai and Transport	All SPBU All Transport EKATAMA	DAMKAR PMI KEPOLISIAN	 

Sistim Monitoring
Monitoring System

Untuk mendukung oeprasional, Perseroan memilki tim Monitoring terhadap semua armada yang dimilki oleh Perseroan dengan memanfaatkan teknologi Global Positioning System (GPS) yang di pasang disetiap armada yang ada. Monitoring dilakukan oleh tim monitoring selama 24/7 di kantor pusat. Sistim GPS yang dimiliki memiliki kemampuan untuk memantau pergerakan unit, penentuan jalur yang akan dipergunakan unit, kontrol unit baik dari penggunaan BBM, pengereman sampai dengan kontrol dokumen perijinan. Sistim ini juga memungkinan tim monitoring melakukan deteksi terhadap prilaki psikologis dari setiap supir. Sistim ini juga mampu melakukan analisa prediksi lama perjalanan, lama isi dan bongkar muatan.

To support oeprasional, the Company has a Monitoring team on all fleets owned by the Company by utilizing Global Positioning System (GPS) technology which is installed in every fleet. Monitoring is performed by a 24/7 monitoring team at headquarters. The GPS system has the ability to monitor the movement of the unit, the determination of the path that will be used unit, control unit either from the use of fuel, braking up to the control of licensing documents. This system also allows the monitoring team to detect the psychological behavior of each driver. This system is also capable of analyzing the prediction of long trips, long contents and loading and unloading.

Dengan layanan monitoring center dan contact center selama 24/7 diharapkan bisa lebih meningkatkan layanan kepada para pelanggan.

With 24/7 monitoring center and contact center services expected to further improve the service to the customers.







Analisa Eksternal dan Internal
External and Internal analysis

Tinjauan Makro Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB)

Menurut International Monetary Fund (IMF), pada tahun 2018 pertumbuhan Gross National Producat (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 3,9% meningkat 1% dari tahun 2017. untuk tahun 2019 ini diperkirakan GDP akan tetap disekitar 3,9%. Indonesia sendiri mejadi salah satu negara dengan tingkat pertumbuhan PDB terbesar untuk tahun 2019 ini dengan angka diperkirakan sekitar 5,5% dibadingkan 5,4% pada tahun 2018. Indonesia juga merupakan perekonomian terbesar di dalam ASEAN, dengan pangsa sekitar 36,4% dari total PDB regional. Sampai saat ini, tingkat pertumbuhan PDB di Indonesia telah melalui berbagai fluktuasi yang rentan, yang terjadi akibat dampak dari faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor terbesar yang mendukung pertumbuhan PDB di Indonesia yaitu disebabkan adanya peningkatan pada proyek perkembangan infrastruktur seperti pembangunan jalanan, rel kereta api dan pelabuhan yang menyebabkan peningkatan sekitar 5% pada konsumsi
domestik di tahun 2017.

Macro economic Review of Indonesia

Gross Domestic Product Growth (GDP)

According to the International Monetary Fund (IMF), in 2018 the growth of Gross National Producers (GDP) or Gross Domestic Product (GDP) of around 3.9% increased by 1% from 2017. for 2019 it is estimated that GDP will remain around 3.9% . Indonesia itself is one of the countries with the largest GDP growth rate for 2019 with an estimated figure of around 5.5% compared to 5.4% in 2018. Indonesia is also the largest economy in ASEAN, with a share of around 36.4% of the total Regional GDP. Until now, the GDP growth rate in Indonesia has gone through a variety of vulnerable fluctuations, which occur due to the impact of internal factors and external factors. One of the biggest factors supporting GDP growth in Indonesia is due to an increase in infrastructure development projects such as the construction of roads, railroads and ports which have caused an increase of around 5% in domestic consumption in 2017.

INDONESIA ECONOMIC GROWTH RATE 4,9 - 5,8 FY 2016 - 2019 AND 6 FY 2020 - 2021



Selain itu, pengeluaran Pemerintah pada infrastruktur dan layanan social seperti pendidikan dan kesehatan juga dapat memberikan pertumbuhan pada skala yang lebih besar. Langkah-langkah deregulasi yang didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang kuat juga berkontribusi pada berkembangnya investasi swasta di Indonesia. Tingkat suku bunga turun sebanyak enam kali pada tahun 2016. Tingkat suku bunga acuan (Reverse repo) Indonesia tahun 2017 11,5% dan diperkirakan akan sama dengan tahun 2019. untuk tingkat inflasi jika tahun 2019 diperkirakan akan sama dengan inflasi tahun 2018 yaitu di sekitar 4,3%. IMF dan Bank Dunia memperkirakan bahwa pada 5 tahun kedepan prospek pertumbuhan perekonomian Indonesia akan semakin membaik dan tahun 2030 akan menjadi salah satu pemain utama di perekonomian dunia. PDB nominal Indonesia meningkat dari Rp7.832 Triliun (USD 892,6 juta) pada tahun 2011 menjadi Rp12.553 Triliun pada tahun 2016 dan Rp. 13.735 Trilyun pada tahun 2017 dan tahun 2019 diperkirakan sekitar Rp. 15.128 Trilyun dengan CAGR 10,10%.

In addition, Government expenditure on infrastructure and social services such as education and health can also provide growth on a larger scale. Deregulation measures supported by strong fiscal and monetary policies also contribute to the development of private investment in Indonesia. The interest rate fell by six times in 2016. The 2017 Indonesian Reverse repo rate was 11.5% and is expected to be the same as 2019. For the inflation rate if 2019 is expected to be the same as inflation in 2018 which is around 4.3%. The IMF and World Bank estimate that in the next 5 years the prospect of Indonesia's economic growth will improve and by 2030 will be one of the major players in the world economy . Indonesia's nominal GDP increased from IDR 7,832 Trillion (USD 892.6 million) in 2011 to IDR 12,553 Trillion in 2016 and IDR 13,735 trillion in 2017 and 2019 is estimated to be around Rp. 15.128 trillion with a CAGR of 10.10%.





Namun pertumbuhan YoY PDB Nominal mengalami penurunan dari 14,1% pada tahun 2011-2012 menjadi 10% pada tahun 2012 – 2013, dan terus mengalami penurunan ke 8,8% pada tahun 2016, namun sejak tahun 2016 meningkat kembali dari 9.40% pada tahun 2017 lalu 10.10% pada tahun 2018 dan diperkirana akan berada diangka 10.50% pada tahun 2019. Berdasarkan IMF, perekonomian Indonesia diperkirakan akan pulih dimulai pada tahun 2016 dan seterusnya dengan CAGR 10,10% dari PDB Rp12.553 triliun (USD941,0 juta) pada tahun 2016 menjadi PDB Rp20.305 triliun (USD 1.408,1 juta) pada tahun 2021, dan dengan perkiraan pertumbuhan nominal PDB YoY dari 8,8% pada tahun 2015-2016 menjadi 10,2% pada tahun 2020-2021. Sementara dari sisi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 - 2019 diperkirakan 4,9% - 5,8% dan tahun 2020 - 2021 diperkirakan sekitar 6%

However, the growth of YoY for Nominal GDP decreased from 14.1% in 2011-2012 to 10% in 2012 - 2013, and continued to decline to 8.8% in 2016, but since 2016 it has increased again from 9.40% in the year 2017 then 10.10% in 2018 and is expected to be 10.50% in 2019. Based on the IMF, Indonesia's economy is expected to recover starting in 2016 and beyond with a CAGR of 10.10% of GDP of IDR
12,553 trillion (USD 941.0 million) in 2016 it became a GDP of IDR 20,305 trillion (USD 1,408.1 million) in 2021, and with an estimated nominal growth of GDP YoY from 8.8% in 2015-2016 to 10.2% in 2020-2021. While in terms of Indonesia's economic growth in 2016 - 2019 it is estimated that 4.9% - 5.8% and 2020 - 2021 are estimated at around 6%

GDP/PDB RP. 13.735 TRILLION FY 2018, RP. 15.128 TRILLION FY 2019, TO RP. 20.305 TRILLION FY 2021



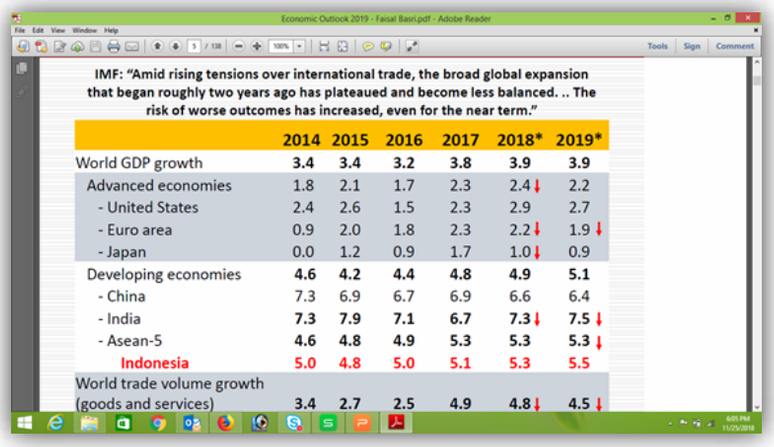

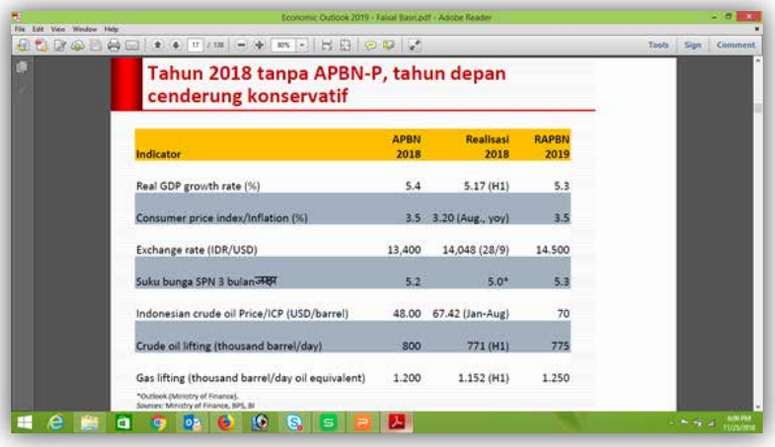

Nilai PDB Riil dan Tingkat Pertumbuhan PDB Riil di Indonesia, 2011-2021F (dalam Triliun Rupiah)

Real GDP and Real GDP Growth Rate in Indonesia, 2011-2021F (in Trillion Rupiah)

SUKU BUNGA BANK:
FY 2018 11,5,
FY 2019 11,5

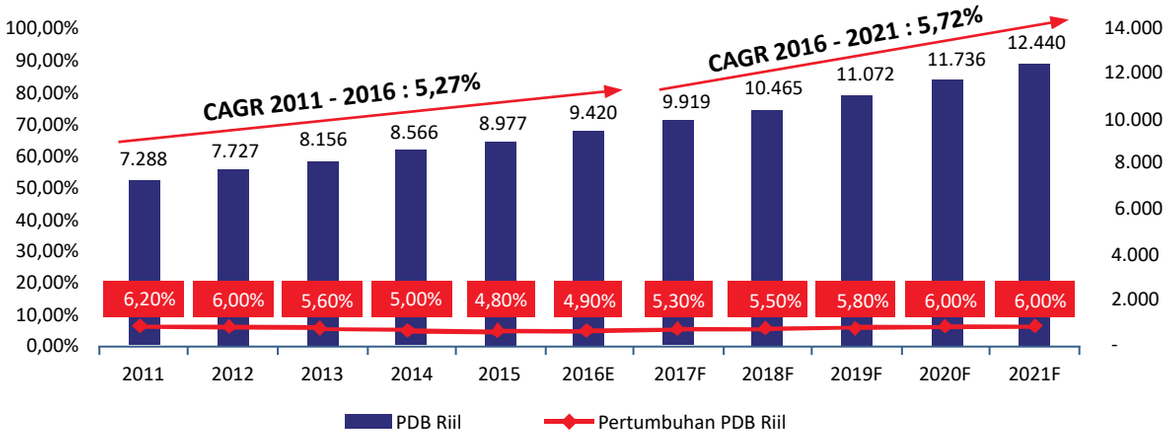

Sumber: IMF, World Economic Outlook Report, October 2016, Disusun oleh Frost & Sullivan
Source: IMF, World Economic Outlook Report, October 2016, Compiled by Frost & Sullivan

Nilai PDB Nominal dan Tingkat Pertumbuhan PDB Nominal di Indonesia, 2011-2021F
(dalam Triliun Rupiah)
IMF - FROST & SULLIVAN

Value of Nominal GDP and Nominal GDP Growth Rate in Indonesia, 2011-2021F
(in Trillion Rupiah)
IMF - FROST & SULLIVAN

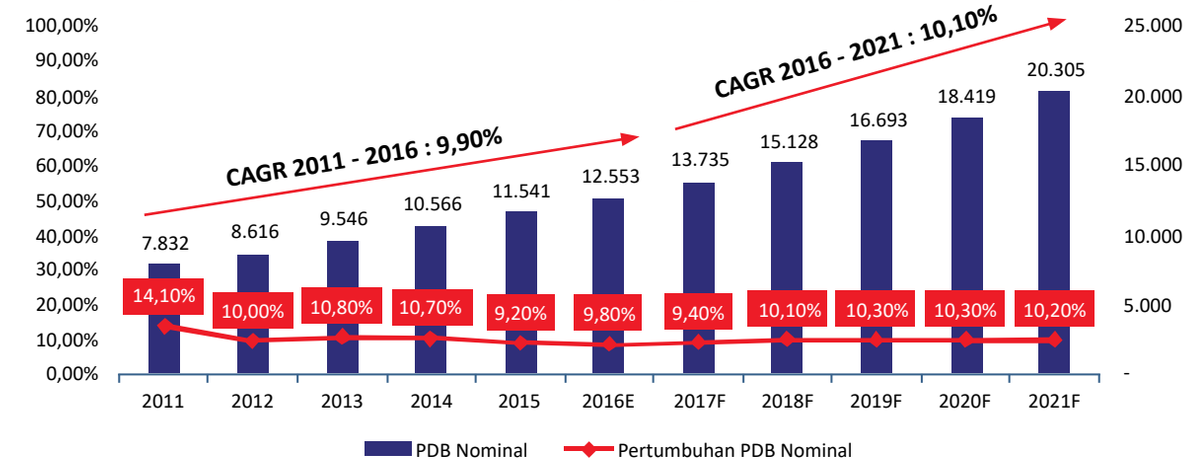

Sumber: IMF, World Economic Outlook Report, October 2016, Disusun oleh Frost & Sullivan
Source: IMF, World Economic Outlook Report, October 2016, Compiled by Frost & Sullivan

Sebagai perekonomian terbesar di asia tenggara, ekspor Indonesia terutama berasal dari sumber daya alam yang dimiliki seperti kelapa sawit dan karet. Penurunan yang terjadi pada pertumbuhan PDB selama tahun 2015 dan 2016 sebagian disebabkan oleh turunnya pendapatan ekspor sumber daya alam yang diakibatkan oleh melemahnya harga komoditas. Disamping itu, prospek ekonomi global yang melambat, khususnya di Cina,

As the largest economy in southeast asia, Indonesia's exports mainly come from natural resources such as oil palm and rubber. The decline in GDP growth during 2015 and 2016 was partly due to the decline in natural resources export revenues due to weakening commodity prices. In addition, the sluggish global economic outlook, particularly in China,



menyebabkan penurunan pada ekspor Indonesia ke CIna dari USD 17,6 miliar pada tahun 2014 menjadi USD 15,0 miliar pada tahun 2015. Mengingat Cina memiliki kontribusi sebesar 10% dari total ekspor Indonesia, perlambatan ekonomi yang terjadi di negaranya juga memberikan tekanan pada ekonomi Indonesia.

led to a decline in Indonesia's exports to China from USD 17.6 billion in 2014 to USD 15.0 billion in 2015. Considering China contributes 10 percent of Indonesia's total exports , the economic slowdown that occurred in the country also put pressure on the Indonesian economy.

No	Lapangan Usaha / *Business Field*	Laju Pertumbuhan / *growth rate*			Distribusi / *Distribution*		
1	Pengadaan Listrik dan Gas *Procurement of Electricity and Gas*	1,24	6,86	-0,50	1,16	1,14	1,17
2	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor *Great Trade and Retail; Car Repair and Motorcycle*	2,64	4,12	4,36	13,32	13,29	13,03
3	Transportasi dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	5,85	7,40	8,20	4,87	4,99	5,27

Nilai Tukar Rupiah

Rupiah exchange rate

Bank Indonesia (BI) menilai pelemahan nilai tukar rupiah yang sempat menembus level Rp13.500 per dolar AS banyak dipengaruhi oleh kondisi eksternal dan sifatnya sementara. BI menuturkan penguatan dolar AS terjadi seiring dengan pernyataan Presiden Amerika Serikat Donald Trump yang sudah menyampaikan lebih jauh rencana reformasi pajak di Negeri Paman Sam tersebut dan kemungkinan besar mendapatkan dukungan dari parlemen.

Bank Indonesia (BI) assessed that the weakening of the rupiah exchange rate which had penetrated the level of Rp. 13,500 per US dollar was largely influenced by external conditions and its temporary nature. BI said the strengthening of the US dollar was in line with the statement of US President Donald Trump who had conveyed further plans for tax reform in Uncle Sam's country and was likely to get support from parliament.

Tahun 2018 nilai mata uang Rupiah terhadap US Dollar adalah Rp. 13.400/USD menurut APBN dan realisasinya rata-rata diangka Rp. 14.048/USD. Untuk tahun 2019 diperkirana nilai mata uang Rupiah di angka rata-rata Rp. 14.500/USD.

In 2018 the value of the Rupiah against the US Dollar is Rp. 13,400 / USD according to the State Budget and the realization is estimated to be Rp. 14,048 / USD. For 2019, it is estimated that the value of the Rupiah will average Rp. 14,500 / USD.

AVERAGE EXCHANGE RATE FY 2018: IDR 15,048/USD AND FY 2019 IDR 14.500/USD



Analisa SWOT
SWOT Analysis

Bisnis Perdagangan Energi (BBM)

Trading Energy (BBM) Business

Kekuatan	*Strength*
1. Perusahaan sudah bergelut di bidang usaha sejak 1960 dan telah bekerja sama dengan Pertamina sehingga memiliki kompetensi dan pengalaman yang sangat baik	1. *The company has been in business since 1960 and has been working with Pertamina to have excellent competence and experience*
2. Hubungan baik dengan Pertamina dan customer existing besar yang telah terjalin cukup lama	2. *Good relationship with Pertamina and large existing customers that have been established long enough*
Kelemahan	***Weakness***
1. Ketergantungan kepada Principal utama yaitu Pertamina	1. *Dependence on the principal Principal of Pertamina*
2. Belum maksimalnya sistem informasi dan teknologi untuk menyelenggarakan usaha distribusi BBM.	2. *Information system and technology is not maximaze to organize BBM distribution business.*
3. Sumber pendanaan perusahaan sebagian besar dari pinjaman bank	3. *The source of the company's funding is mostly from bank loans*
Kesempatan	***Opportunity***
1. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil	1. *Indonesian economic is stable*
2. Pembangunan infrastruktur yang cukup tinggi	2. *Infrastructure development is still high*
3. Pertumbuhan sektor perdagangan BBM, Gas, dan Kimia Dasar dan produk lainnya yang cukup tinggi yang mencapai 11%.	3. *The growth of the trade sector of fuel, gas, and basic chemicals and other products is quite high which reached 11%.*
4. Adanya hubungan baik yang telah terjalin dengan pihak Principal	4. *The existence of good relationships that have been established with the Principal*
Hambatan	***Threat***
1. Persaingan yang cukup ketat antar agen BBM, baik Pertamina maupun non Pertamina	1. *Fairly tight competition between fuel agents, both Pertamina and non Pertamina*
2. Ketergantungan hanya kepada satu Principal	2. *Dependency only to one Principal*
3. Barang subtitusi (energi terbarukan) misalnya listrik, gas, dan batubara	3. *Substitution products (renewable energy) such as electricity, gas and coal*
4. Fluktuasi harga sesuai dengan hukum pasar	4. *Fluktuasi harga sesuai dengan hukum pasar*



Matriks SWOT

SWOT Matrix

Strategy SO	
1. Penetrasi terhadap customer baru, memaksimalkan customer yang ada, dan winback customer lama (S1, S3, O1, O2, O3)	*1. Penetration to new customer, maximizing existing customer, and winback of old customer (S1, S3, O1, O2, O3)*
2. Menjalin hubungan baik dengan cara meningkatkan kualitas layanan dan memberikan harga yang kompetitif (S2, O4)	*2. Establish good relationships by improving service quality and providing competitive pricing (S2, O4)*
Strategy ST	
1. Menjalin hubungan yang lebih baik dengan Principal (S2, T2)	*1. Establish a better relationship with the Principal (S2, T2)*
2. Menjalin hubungan yang lebih intim dengan customer dengan cara meningkatkan kualitas layanan dan memberikan harga yang kompetitif (S2, T3)	*2. Establish a more intimate relationship with customers by improving service quality and providing competitive prices (S2, T3)*
3. Penetrasi terhadap customer baru, memaksimalkan customer yang ada, dan winback customer lama (S2, T3)	*3. Penetration to new customer, maximizing existing customer, and winback of old customer (S2, T3)*
4. Menjalin hubungan yang lebih baik dengan Principal (S2, T2)	*4. Establish a better relationship with the Principal (S2, T2)*
5. Menjalin hubungan yang lebih intim dengan customer dengan cara meningkatkan kualitas layanan dan memberikan harga yang kompetitif (S2, T3)	*5. Establish a more intimate relationship with customers by improving service quality and providing competitive prices (S2, T3)*
6. Penetrasi terhadap customer baru, memaksimalkan customer yang ada, dan winback customer lama (S2, T3)	*6. Penetration to new customer, maximizing existing customer, and winback of old customer (S2, T3)*
Strategy WO	
1. Menjalin hubungan yang lebih baik dengan Principal (W1, O4)	*1. Establish a better relationship with the Principal (W1, O4)*
2. Menjajaki untuk memiliki BBM sendiri dengan konsep INU untuk menurunkan ketergantungan terhadap principal (W1, O1, O3)	*2. Exploring to have own fuel with INU concept to decrease dependence on principal (W1, O1, O3)*
Strategy WT	
1. Menjalin hubungan yang lebih baik dengan Principal (W1, T2)	*1. Establish a better relationship with the Principal (W1, T2)*
2. Menjajaki untuk memiliki BBM sendiri dengan konsep INU untuk menurunkan ketergantungan terhadap principal (W1, T2)	*2. Exploring to have its own fuel with the concept of INU to decrease dependence on principal (W1, T2)*

Bisnis Perdagangan Pelumas

Trading Lubricants Business

Kekuatan	*Strength*
1. Brand image yang telah terbentuk sebagai agen pelumas Pertamina terbesar di wilayah Banten	*1. Brand image that has been formed as the biggest Pertamina lubricant agent in Banten region*
2. Infrastruktur yang dimiliki sebagai distributor pelumas telah memadai dan berada di lokasi yang strategis	*2. Infrastructure owned as a lubricant distributor has been adequate and located in a strategic location*
3. Memiliki hubungan yang baik dengan Principal dan customer existing	*3. Have a good relationship with the Principal and existing customer*
4. Harga produk lebih ekonomis dibanding dengan pelumas impor	*4. The price of the product is more economical compared to the imported lubricant*

Kelemahan	*Weakness*
1. Kompetensi sales engineer yang masih rendah	*1. Competence of sales engineer is still low*
2. Sumber pendanaan sebagian besar dari pinjaman bank	*2. Most funding sources of bank loans*
3. Ketergantungan dengan satu Principal	*3. Dependency with one Principal*
4. Kebijakan pemasaran region cross border yang dilakukan oleh Pertamina	*4. The marketing policy of the cross border region conducted by Pertamina*
5. Belum memiliki sertifikasi ISO	*5. Not yet ISO certified*

Kesempatan	*Opportunity*
1. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup tinggi yang berdampak pada pertumbuhan industri manufaktur, perdagangan, dan infrastruktur	*1. Indonesia's economic growth is high enough to affect the growth of manufacturing, trade, and infrastructure industries*
2. Kebutuhan akan Pelumas di area Banten masih akan terus berkembang seiring dengan perkembangan kawasan industri dan pelabuhan	*2. The need for lubricants in Banten area will continue to grow in line with the development of industrial and port areas*
3. Kebutuhan impor minyak pelumas masih tinggi yang disebabkan kemampuan produksi pertamina yang tidak mencukupi dan industri asing mensyaratkan penggunaan pelumas impor	*3. The need for imports of lubricants is still high due to inadequate Pertamina production capability and foreign industries require the use of imported lubricants*

Hambatan	*Threat*
1. Banyaknya produk pelumas impor yang membanjiri Indonesia	*1. The number of imported lubricant products that flooded Indonesia*
2. Persaingan harga yang semakin ketat	*2. Tighter price competition*
3. Persaingan antar agen Pertamina sehubungan dengan penerapan region cross border	*3. Competition among Pertamina agents in connection with the implementation of cross border region*



Hambatan	*Threat*
4. Skala ekonomi yang kecil mengakibatkan harga yang ditawarkan lebih mahal atau margin yang kecil dibanding perusahaan dengan skala yang lebih besar	*4. The small scale of the economy leads to more expensive or smaller margins than larger-scale firms*
5. Ekspektasi customer yang lebih tinggi terhadap standar pelayanan dan safety	*5. Higher customer expectation on service and safety standards*

Matriks SWOT

SWOT Matrix

1. Penetrasi terhadap customer baru, memaksimalkan customer yang ada, dan winback customer lama (S1, S3, O1, O2, O3)	*1. Penetration to new customer, maximizing existing customer, and winback of old customer (S1, S3, O1, O2, O3)*
2. Menjalin hubungan baik dengan cara meningkatkan kualitas layanan dan memberikan harga yang kompetitif (S2, O4)	*2. Establish good relationships by improving service quality and providing competitive pricing (S2, O4)*
Strategy ST	
1. Menjalin hubungan yang lebih baik dengan Principal (S2, T2)	*1. Establish a better relationship with the Principal (S2, T2)*
2. Menjalin hubungan yang lebih intim dengan customer dengan cara meningkatkan kualitas layanan dan memberikan harga yang kompetitif (S2, T3)	*2. Establish a more intimate relationship with customers by improving service quality and providing competitive prices (S2, T3)*
3. Penetrasi terhadap customer baru, memaksimalkan customer yang ada, dan winback customer lama (S2, T3)	*3. Penetration to new customer, maximizing existing customer, and winback of old customer (S2, T3)*
Strategy WO	
1. Menjalin hubungan yang lebih baik dengan Principal (W1, O4)	*1. Establish a better relationship with the Principal (W1, O4)*
2. Menjajaki untuk kerjasama dengan principal lain menurunkan ketergantungan terhadap principal (W3, W4, O2)	*2. Exploring for cooperation with other principals reduces dependence on principals (W3, W4, O2)*
Strategy WT	
1. Menjalin hubungan yang lebih baik dengan Principal (W1, T2)	*1. Establish a better relationship with the Principal (W1, T2)*
2. Menjajaki untuk kerjasama dengan principal lain menurunkan ketergantungan terhadap principal (W3, W4, T3)	*2. Exploring for cooperation with other principals reduces dependence on principals (W3, W4, T3)*



Bisnis Transportasi LPG

LPG Transportation Business

Kekuatan	*Strength*
1. Memiliki hubungan baik dengan Pertamina	*1. Having a good relationship with Pertamina*
2. Memiliki hubungan baik dengan SPPBE	*2. Have a good relationship with SPPBE*
3. Brand image yang telah terbentuk	*3. Brand image that has been formed*
Kelemahan	***Weakness***
1. Ketergantungan dengan Principal	*1. Reliance with the Principal*
2. Transport Management yang belum baik	*2. Transport Management is not good*
3. Terdapat beberapa insiden kecelakaan	*3. There are several incidents of accidents*
Kesempatan	***Opportunity***
1. Pertumbuhan ekonomi yang stabil	*1. Stable economic growth*
2. Pasar yang tumbuh cukup besar	*2. The market is growing big enough*
3. Adanya hubungan baik yang telah terjalin dengan pihak Principal	*3. The existence of good relationships that have been established with the Principal*
4. Kebijakan pemerintah yang mengganti energi terbarukan yaitu mengganti minyak tanah dengan Gas Elpiji	*4. The government policy that replaces renewable energy is replacing kerosene with LPG*
5. Program pemerintah membatasi penggunaan LPG 3kg hanya untuk masyarakat golongan bawah	*5. The government program limits the use of 3kg of LPG only to lower classes*
6. Munculnya perusahaan Gas Elpiji swasta	*6. The emergence of private LPG company*
Hambatan	***Threat***
1. Resiko pemutusan atau tidak diperpanjang kontrak oleh Principal	*1. The risk of termination or not renewed by the Principal contract*
2. Ekspektasi customer yang lebih tinggi terhadap standar pelayanan dan safety	*2. Higher customer expectation on service and safety standards*
3. Ekspektasi customer yang lebih tinggi terhadap standar pelayanan dan safety	*3. Higher customer expectation on service and safety standards*

Matriks SWOT

SWOT Matrix

Strategy SO	
1. Mempererat hubungan dengan Pertamina dan SPPBE (S1, S2, O3)	*1. Strengthen the relationship with Pertamina and SPPBE (S1, S2, O3)*
2. Ekspansi menjadi transportir LPG non Pertamina (swasta) (S3, O1, O2, O6)	*2. The expansion becomes non-Pertamina (private) LPG transporters (S3, O1, O2, O6)*



Strategy ST	
1. Menjaga hubungan yang lebih baik dengan Pertamina dan SPPBE (S1, S2, T1)	1. *Maintaining better relationship with Pertamina and SPBE (S1, S2, T1)*
2. Ekspansi menjadi transportir LPG non Pertamina (swasta) (S3, T1)	2. *Expansion into non-Pertamina (private) private LPG transporters (S3, T1)*
3. Monitoring dan Control yang lbh baik (S3, T2, T3)	3. *Better Monitoring and Control (S3, T2, T3)*
Strategy WO	
1. Meningkatkan Transport Management yang lebih baik dan konsisten dilaksanakan melalui Journey Management, Driver Management, dan Safety Management (W2, W3, T2, T3)	1. *Improving Transport Management better and consistently implemented through Journey Management, Driver Management, and Safety Management (W2, W3, T2, T3)*
2. Mempererat hubungan dengan Pertamina dan SPPBEMempererat hubungan dengan Pertamina dan SPPBE (S1, S2, O3)	2. *Tighten the relationship with Pertamina and SPPBThe relationship with Pertamina and SPPBE (S1, S2, O3)*
3. Ekspansi menjadi transportir LPG non Pertamina (swasta) (S3, O1, O2, O6)	3. *The expansion becomes non-Pertamina (private) LPG transporters (S3, O1, O2, O6)*
Strategy WT	
1. Meningkatkan Transport Management yang lebih baik dan konsisten dilaksanakan melalui Journey Management, Driver Management, dan Safety Management (W2, W3, T2, T3)	1. *Improving Transport Management better and consistently implemented through Journey Management, Driver Management, and Safety Management (W2, W3, T2, T3)*

Bisnis Logistik Terintegrasi dan Transportasi Integrated Logistic and Transportation Business

Kekuatan	*Strength*
1. Kompetensi dan pengalaman Perusahaan di bidang transportasi BBM dan Bahan Kimia	1. *Competence and experience of the Company in the field of transportation of Fuel and Chemicals*
2. Salah satu pemain utama dalam penggunaan armada Isotank dan Lorrytank untuk angkutan chemical maupun non chemical.	2. *One of the major players in the use of Isotank fleet and Lorry Tank for both chemical and non chemical transportation.*
3. Memiliki cabang yang tersebar di kota-kota besar Indonesia khususnya bagian barat.	3. *Company has branches spread across major cities of Indonesia especially the western part.*
4. Memiliki sumber daya manusia yang berpengalaman dan kompeten di dalam memberikan jasa logistik terintegrasi.	4. *Company Have experienced and competent human resources in providing integrated logistics services.*
5. Hubungan baik dengan customer khususnya Pertamina dan customer eksisting besar yang telah terjalin cukup lama (Kapal Api, Softex, Wilmar).	5. *Good relationship with customers especially Pertamina and existing large customer that has been established long enough (Ship Fire, Softex, Wilmar).*
6. Memiliki standar keamanan yang sangat baik dam memiliki hubungan baik dengan Pertamina	6. *Compay has excellent safety standards and having a good relationship with Pertamina*
7. Brand image yang telah terbentuk (INPRASE Logistics)	7. *Brand image that has been formed (INPRASE Logistics)*



Kelemahan	*Weakness*
1. Optimalisasi aset berupa armada transportasi dan bunker masih di bawah kapasitas	*1. The optimization of assets in the form of transportation fleet and bunkers is still below capacity*
2. Sumber pendanaan perusahaan sebagian besar dari pinjaman bank	*2. The source of the company's funding is mostly from bank loans*
3. Belum maksimalnya sistem informasi dan teknologi untuk menyelenggarakan usaha logistik terintegrasi.	*3. Information and technology system is not optimal to carry out integrated logistics business.*
4. Belum memiliki sertifikasi ISO 9000 (Quality), ISO 14000 (Environment), dan ISO 39001 (Road Traffic Safety Management System).	*4. Not certified ISO 9000 (Quality), ISO 14000 (Environment), and ISO 39001 (Road Traffic Safety Management System).*
5. Belum konsistensi dalam hal controlling & monitoring	*5. Not consistency in terms of controlling & monitoring*
6. Mentalitas dan kompetensi SDM yang masih lemah	*6. Mentality and human resource competencies are still weak*
Kesempatan	***Opportunity***
1. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup tinggi (rata-rata 5%/tahun) dan jumlah penduduk yang besar dengan memiliki pulau yang banyak dan Sumber Daya Alam yang melimpah serta komoditas yang beragam memberi peluang bagi industri logistik dan transportasi	*1. Indonesia's high economic growth (average 5% / year) and large populations with large islands and abundant natural resources and diverse commodities provide opportunities for the logistics and transportation industries*
2. Pertumbuhan industri perdagangan, pertumbuhan infrastruktur dan perkembangan internet dengan bisnis onlinenya di Indonesia memberikan peluang besar bagi pertumbuhan usaha transportasi dan logistik.	*2. The growth of the trading industry, the growth of infrastructure and the development of the internet with its online business in Indonesia provides a great opportunity for the growth of transportation and logistics business.*
3. Potensi pendapatan yang masih sangat besar, pertumbuhan logistik di Indonesia sekitar 14,7% pertahun dengan nilai di tahun 2017 sekitar Rp. 2,757 T, tahun 2018 sekitar Rp. 3.0162 T, dan tahun 2019 sekitar Rp. 3.627 T, dengan perbandingan sekitar 27% (Rp. 854 T FY 2018) dari sektor transportasi dan 73% (Rp. 2.303 T FY 2018) dari kegiatan industri logistik	*3. The potential income is still very large, logistics growth in Indonesia about 14.7% per year with value in 2017 around Rp. 2.757 T, in 2018 around Rp. 3.0162 T, and in 2019 around Rp. 3,627 T, with a ratio of about 27% (Rp 854 T FY 2018) from the transport sector and 73% (Rp 2,303 T FY 2018) from logistics industry activities.*
4. Potensi pendapatan yang masih sangat besar dari cargo, dengan pertumbuh sekitar 5.8% pertahun, FY 2017 diperkirakan sekitar 1.117 juta ton dan FY 2018 sekitar 1.182 juta ton.	*4. The potential income is still very large from the cargo, with a growth of about 5.8% per year, FY 2017 is estimated at about 1,117 million tons and FY 2018 about 1,182 million tons.*
5. Tren perusahaan besar yang cenderung menyerahkan (outsourcing) urusan logistik terintegrasi ke pihak ketiga untuk mencapai efisiensi dan efektivitas sehingga memberikan peluang bagi perusahaan yang sudah mempunyai armada transportasi.	*5. The trends of large corporations that tend to outsource logistics affairs are integrated to third parties to achieve efficiency and effectiveness thus providing an opportunity for companies that already have a fleet of transport.*



Hambatan	*Threat*
1. Persaingan yang cukup ketat perusahaan logistik terintegrasi khususnya penambahan pemain baru perusahaan asing	*1. Competition is quite tight integrated logistics company in particular the addition of new players of foreign companies*
2. Ekspektasi customer yang lebih tinggi terhadap standar pelayanan dan safety (ISO, OHAS dsb.)	*2. Higher customer expectations of service and safety standards (ISO, OHAS etc.)*
3. Pemutusan atau tidak diperpanjangnya kontrak dari Principal	*3. Termination or non-renewal of contract from Principal*
4. Pelemahan kondisi ekonomi dan perdagangan yang bisa menyebabkan turunnya industri logistik terintegrasi	*4. The weakening economic and trade conditions could lead to the decline of the integrated logistics industry*
5. Perusahaan pabrikasi yang besar yang membuat anak perusahaan di bidang logistik dan transportasi.	*5. A large manufacturing company that creates subsidiaries in the field of logistics and transportation.*
6. Berkembangnya jasa logistik online	*6. The development of online logistics services*
7. Produk subtitusi yang semakin beragam seperti kereta dan pesawat kargo	*7. Increasingly diverse substitution products such as trains and cargo planes*
8. Kenaikan biaya suku cadang, biaya uang jalan sopir, dan biaya bahan bakar mengakibatkan margin menjadi semakin kecil sehingga tidak dapat menutupi biaya bunga pinjaman bank	*8. The increase in the cost of spare parts, the cost of the driver's money, and the fuel costs resulted in a smaller margin that could not cover the cost of bank loan interest*

Matriks SWOT SWOT Matrix

Strategy SO	
1. Penetrasi ke industri produk-produk kimia dan general cargo (S2, O4)	*1. Penetration into chemical products and general cargo industry (S2 O4)*
2. Memaksimalkan angkutan BBM yang ada saat ini ke PT Pertamina dan PT Pertamina Patra Niaga (S5, O3 - 5)	*2. Maximizing existing fuel transportation to PT Pertamina and PT Pertamina Patra Niaga (S5, O3 - 5)*
3. Memaksimalkan jasa secara bersaing dan fleksibel (S1, O5)	*3. Maximize services competitively and flexibly (S1, O5)*
4. Memaksimlakan cabang di setiap daerah untuk menjangkau pengiriman diberbagai pulau (S2, O1)	*4. Maximize branches in each region to reach shipments in various islands (S2, O1)*
5. Memaksimalkan general cargo pada customer yang sudah ada (S1, S2, O3 - 5)	*5. Maximize general cargo on existing customers (S1, S2, O3 - 5)*

Strategy ST	
1. Mempererat hubungan dengan customer (S5, T1, T5, T6, T7)	*1. Strengthening relationship with customer (S5, T1, T5, T6, T7)*
2. Mulai ikut dalam bisnis jasa logistik online (S1, S2, S3, T6)	*2. Began to participate in online logistics services business (S1, S2, S3, T6)*
3. Menjalin kerjasama dengan perusahaan kereta dan pesawat kargo (S1, S2, T7)	*3. Cooperating with railway companies and cargo planes (S1, S2, T7)*



Strategy WO	
1. Menuju perusahaan terbuka (W1, O1, O2, O3, O4, O5, O6)	1. *Toward open company (W1, O1, O2, O3, O4, O5, O6)*
2. Penetrasi terhadap customer baru, memaksimalkan customer yang ada, dan winback customer lama (W2, W3, O3)	2. *Penetration to new customer, maximizing existing customer, and winback of old customer (W2, W3, O3)*
3. Mendapatkan sumber pendanaan murah baik pinjaman dari pihak ketiga, lembaga keuangan maupun pasar modal. (w3, O1-5)	3. *Obtain low-cost sources of loans from third parties, financial institutions and capital markets. (w3, O1-5)*
4. Target implementasi sistem informasi yang mendukung bisnis perusahaan (Enterprise Resources Planning) (W5, O1, O2, O3, O4, O5, O6)	4. *Enterprise Resources Planning (W5, O1, O2, O3, O4, O5, O6) enterprise information implementation targets*
5. Implementasi sertifikasi ISO secara bertahap. (W5, O1-5)	5. *Implementation of ISO certification gradually. (W5, O1-5)*
Strategy WT	
1. Implementasi sertifikasi ISO secara bertahap. (W5, T2)	1. *Implementation of ISO certification gradually. (W5, T2)*

Bisnis Transporter dan Logistik Ekatama Raya

Logistic and Transporter Ekatama Raya Business

Kekuatan	*Strength*
1. Kompetensi dan pengalaman Perusahaan di bidang transportasi BBM dan Bahan Kimia sehingga memudahkan Perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang logistik dan transportasi untuk barang lainnya secara handal	1. *Competence and experience of the Company in the field of transportation of fuel and chemicals so as to facilitate the Company to run business activities in the field of logistics and transportation for other goods reliably*
2. Memiliki sumber daya manusia yang berpengalaman dan kompeten di dalam memberikan jasa logistik terintegrasi	2. *Have experienced and competent human resources in providing integrated logistics services*
3. Hubungan baik dengan customer khususnya Shell, BBT, SPC, IPE, dan Panalpina	3. *Good relationship with customer especially Shell, BBT, SPC, IPE, and Panalpina*
4. Memiliki standar keamanan yang sangat baik khususnya dengan Shell	4. *It has excellent security standards especially with Shell*
5. Ketergantungan customer dengan PT Ekatama Raya khususnya BBT dan SPC	5. *Customer dependence with PT Ekatama Raya especially BBT and SPC*
Kelemahan	***Weakness***
1. Brand image belum terbentuk dan dikenal masyarakat banyak	1. *Brand image has not been formed and known to the public a lot*
2. Sumber pendanaan perusahaan sebagian besar dari pinjaman bank	2. *The source of the company's funding is mostly from bank loans*



Kelemahan	*Weakness*
3. Belum maksimalnya sistem informasi dan teknologi untuk menyelenggarakan usaha logistik terintegrasi	*3. Information and technology system is not optimal to carry out integrated logistics business*
4. Belum memiliki sertifikasi ISO 9000, ISO 14000, dan ISO 39001 (Road Traffic Safety Management System)	*4. Not certified ISO 9000, ISO 14000, and ISO 39001 (Road Traffic Safety Management System)*
5. Memiliki ketergantungan terhadap customer khususnya angkutan BBM (Shell, BBT) misalnya armada yang telah kontrak dengan customer tertentu tidak dapat digunakan untuk angkutan yang lain	*5. Having dependence on customer especially BBM transportation (Shell, BBT) eg fleet that have contract with certain customer can not be used for other transportation*
Kesempatan	***Opportunity***
1. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup tinggi dan jumlah penduduk yang besar dengan memiliki pulau yang banyak dan Sumber Daya Alam yang melimpah serta komoditas yang beragam memberi peluang bagi industri logistik dan transportasi	*1. Indonesia's high economic growth and large population with large islands and abundant natural resources and diverse commodities provide opportunities for the logistics and transportation industries*
2. Pertumbuhan industri perdagangan, pertumbuhan infrastruktur dan perkembangan internet dengan bisnis onlinenya di Indonesia memberikan peluang besar bagi pertumbuhan usaha transportasi dan logistik.	*2. The growth of the trading industry, the growth of infrastructure and the development of the internet with its online business in Indonesia provides a great opportunity for the growth of transportation and logistics business.*
3. Penjualan mobil FY 2017 diperkirakan sekitar 1,1 juta unit dengan growth di tahun depan diperkirakan sekitar 3% (sekitar 1,13 juta unit FY 2018), penjualan motor sekitar 6,1 juta unit dengan rata-rata kenaikan sekitar 2 - 4% sehingga FY 2018 diperkirakan sekitar 6,3 juta unit.	*3. FY 2017 car sales are estimated to be around 1.1 million units with growth in next year estimated at about 3% (about 1.13 million units FY 2018), motorcycle sales of around 6.1 million units with an average increase of about 2 - 4% FY 2018 is estimated at around 6.3 million units.*
4. Potensi pendapatan yang masih sangat besar, pertumbuhan logistik di Indonesia sekitar 14,7% pertahun dengan nilai di tahun 2017 sekitar Rp. 2,757 T, tahun 2018 sekitar Rp. 3.0162 T, dan tahun 2019 sekitar Rp. 3.627 T, dengan perbandingan sekitar 27% (Rp. 854 T FY 2018) dari sektor transportasi dan 73% (Rp. 2.303 T FY 2018) dari kegiatan industri logistik	*4. The potential income is still very large, logistics growth in Indonesia about 14.7% per year with value in 2017 around Rp. 2.757 T, in 2018 around Rp. 3.0162 T, and in 2019 around Rp. 3,627 T, with a ratio of about 27% (Rp 854 T FY 2018) from the transport sector and 73% (Rp 2,303 T FY 2018) from logistics industry activities*
5. Potensi pendapatan yang masih sangat besar dari cargo, dengan pertumbuh sekitar 5.8% pertahun, FY 2017 diperkirakan sekitar 1.117 juta ton dan FY 2018 sekitar 1.182 juta ton.	*5. The potential income is still very large from the cargo, with a growth of about 5.8% per year, FY 2017 is estimated at about 1,117 million tons and FY 2018 about 1,182 million tons.*
6. Tren perusahaan besar yang cenderung menyerahkan (outsourcing) urusan logistik terintegrasi ke pihak ketiga untuk mencapai efisiensi dan efektivitas sehingga memberikan peluang bagi perusahaan yang sudah mempunyai armada transportasi.	*6. The trends of large corporations that tend to outsource logistics affairs are integrated to third parties to achieve efficiency and effectiveness thus providing an opportunity for companies that already have a fleet of transport.*



Hambatan	*Threat*
1. Persaingan yang cukup ketat perusahaan logistik terintegrasi khususnya penambahan pemain baru perusahaan asing	*1. Competition is quite tight integrated logistics company in particular the addition of new players of foreign companies*
2. Ekspektasi customer yang lebih tinggi terhadap standar pelayanan dan safety (ISO, OHAS dsb)	*2. Higher customer expectation on service and safety standard (ISO, OHAS etc)*
3. Pemutusan atau tidak diperpanjangnya kontrak dari Principal	*3. Termination or non-renewal of contract from Principal*
4. Pelemahan kondisi ekonomi dan perdagangan yang bisa menyebabkan turunnya industri logistik terintegrasi	*4. The weakening economic and trade conditions could lead to the decline of the integrated logistics industry*
5. Perusahaan pabrikasi yang besar yang membuat anak perusahaan di bidang logistik dan transportasi.	*5. A large manufacturing company that creates subsidiaries in the field of logistics and transportation.*
6. Berkembangnya jasa logistik online	*6. The development of online logistics services*
7. Produk subtitusi yang semakin beragam seperti kereta dan pesawat kargo	*7. Substitution products are increasingly diverse such as trains and cargo planes*
8. Kenaikan biaya suku cadang, biaya uang jalan sopir, dan biaya bahan bakar mengakibatkan margin menjadi kecil sehingga tidak dapat menutupi biaya bunga pinjaman bank	*8. Increased cost of spare parts, the cost of the driver's money, and fuel costs resulted in a margin to be small so it can not cover the cost of bank loan interest*
Strategy SO	
1. Mempererat hubungan dengan customer (S1 - 3, O1 - 6)	*1. Strengthening relationship with customer (S1 - 3, O1 - 6)*
2. Penetrasi terhadap customer baru baik angkutan BBM, Cairan Kimia, Cairan non Kimia, dan general cargo (S1 - 3, O1 - 6)	*2. Penetration to new customer either Fuel Transportation, Chemical Liquid, Non-Chemical Liquids, and General Cargo (S1 - 3, O1 - 6)*
3. Memaksimalkan angkutan pada customer existing misalnya Shell, Panalpina, dan IPE (S5, O1 - 6)	*3. Maximize transport on existing customer such as Shell, Panalpina, and IPE (S5, O1 - 6)*
Strategy ST	
1. Mempererat hubungan dengan customer (S1 - 3, T1 - 3)	*1. Strengthening relationship with customer (S1 - 3, T1 - 3)*
2. Mulai ikut dalam bisnis jasa logistik online (S1 - 3, T6)	*2. Began to participate in online logistics service business (S1 - 3, T6)*
3. Menjalin kerjasama dengan perusahaan kereta dan pesawat kargo (S1 3, T7)	*3. Cooperating with railway companies and cargo planes (S1 - 3, T7)*



Strategy WO	
1. Menuju perusahaan terbuka (W1, O1 - 5)	1. *Toward open company (W1, O1 - 5)*
2. Penetrasi terhadap customer baru, memaksimalkan customer yang ada, dan winback customer lama (W5, O1 - 5)	2. *Penetration of new customer, maximizing existing customer, and winback of old customer (W5, O1 - 5)*
3. Implementasi sertifikasi ISO secara bertahap (W4, O1 - 6)	3. *Implementation of ISO certification in stages (W4, O1 - 6)*
4. Mendapatkan sumber pendanaan murah baik pinjaman dari pihak ketiga, lembaga keuangan maupun pasar modal (W2, O1 - 6)	4. *Obtain cheap funding sources of loans from third parties, financial institutions and capital markets (W2, O1 - 6)*
5. Target implementasi sistem informasi yang mendukung bisnis perusahaan (Enterprise Resources Planning) (W3, O1 - 6)	5. *The target implementation of enterprise information systems supporting Enterprise (Planning Resource Planning) (W3, O1 - 6)*

Strategy WT	
1. Implementasi sertifikasi ISO secara bertahap. (W5, T2)	1. *Implementation of ISO certification gradually. (W5, T2)*
2. Membentuk Brand Image yang baik dengan melakukan pengoptimalisasian aset perusahaan sehingga setiap pendisribusian barang dapat sampai tepat waktu yang nantinya akan meningkatkan kepercayaan principal dan mengurangi resiko pemutusan kontrak (W1, W2, T3)	2. *Form a good Brand Image by optimizing the assets of the company so that any distribution of goods can be up to the time that will increase the trust of principal and reduce the risk of termination of contract (W1, W2, T3)*
3. Efisiensi dalam pengelolaan bisnis. (T8, W3).	3. *Efficiency in business management. (T8, W3).*

Bisnis Pergudangan Warehousing Business

Kekuatan	*Strength*
1. Memiliki gudang sendiri	1. *It has its own warehouse*
2. Memiliki kompetensi dan pengalaman dalam mengelola manajemen pergudangan	2. *Have competence and experience in managing warehousing management*
3. Memiliki sistem pergudangan (Warehouse Management System)	3. *Has a warehouse system (Warehouse Management System)*
4. Memiliki layanan logistik terintegrasi	4. *Have an integrated logistics service*
5. Menjadi perusahaan Go Public	5. *Become a Go Public*

Kelemahan	*Weakness*
1. Belum memiliki brand image yang kuat di dunia warehousing	1. *Do not have a strong brand image in the world of warehousing*
2. Pengembangan sistim WMS kedepannya yang belum terplanning dengan baik untuk antisipasi perubahan sistim WMS	2. *The development of a future WMS system that has not been well-explored to anticipate changes to the WMS system*



Kesempatan	*Opportunity*
1. Tren perusahaan besar yang cenderung menyerahkan (outsourcing) urusan logistik terintegrasi ke pihak ketiga untuk mencapai efisiensi dan efektivitas sehingga memberikan peluang bagi perusahaan yang sudah mempunyai armada transportasi	*1. The trend of large companies that tend to outsource logistics affairs integrated to third parties to achieve efficiency and effectiveness thus providing opportunities for companies that already have a fleet of transport*
2. eCommerce growing fast --> hingga tahun 2020 sekitar bertambah sekitar 13.000	*2. eCommerce growing fast -> by 2020 around about 13,000 increases*
3. Pemain raksasa masuk ke Indonesia (Blibli --> Alibaba corp.)	*3. Giant players enter Indonesia (Blibli -> Alibaba corp.)*
4. Pergudangan di Indonesia: * Pasokan gudang 8,1 juta m2, 94% digunakan perusahaan konsumer, 3% logistik, 3% eCommerce * Rata-rata kenaikan harga sewa sekitar 5 - 7%, yield sekitar 6 - 8% * Harga rental gudang modern sekitar idr 60 - 80 rb/m2/bulan dan FY 2023 diperkirakan sekitar idr 94 rb/m2/bulan	*4. Warehousing in Indonesia:* * *8.1 million m2 warehouse supply, 94% used by consumer companies, 3% logistics, 3% eCommerce* * *Average rental price increase of about 5 - 7%, yield about 6 - 8%* * *Modern warehouse rental price around idr 60 - 80 rb / m2 / month and FY 2023 is estimated around idr 94 rb / m2 / month*
5. Menjadi perusahaan Go Public	*5. Become a Go Public*
Hambatan	***Threat***
1. Munculnya pemain logistics PMA	*1. The rise of PMA logistics players*
2. Kompetisi yang cukup besar di warehousing	*2. Competition is big enough in warehousing*
3. Beberapa perusahaan non logistic yang membuka usaha logistics	*3. Some non logistic companies that open the logistics business*

Matriks SWOT SWOT Matrix

Strategy SO	
1. Fokus dalammenjual gudang jababeka (S1, O1, O4, O5)	*1. Focused in selling jababeka warehouse (S1, O1, O4, O5)*
2. Fokus ke penjualan integrated logistics sesuai dengan bisnis yang dimiliki (transporter, warehousing, handling) (S2, S3, S4, O1, O4, O5)	*2. Focus on selling integrated logistics according to owned business (transporter, warehousing, handling) (S2, S3, S4, O1, O4, O5)*
Strategy ST	
1. Ekspansi lebih agresif di pasar warehousing (S1, S2, S3, S4, T1, T2, T3)	*1. More aggressive expansion in warehousing market (S1, S2, S3, S4, T1, T2, T3)*
2. Implementasi sistim WMS yang lebih baik (S3, S4, T1, T2, T3)	*2. Implementation of a better WMS system (S3, S4, T1, T2, T3)*



Strategy WO	
1. Ekspansi lebih agresif di pasar warehousing (W1, O1, O2, O3, O4)	*1. More aggressive expansion in the warehousing market (W1, O1, O2, O3, O4)*
2. Fokus dalam menjual gudang jababeka (W1, O1, O4, O5)	*2. Focus on selling jababeka warehouse (W1, O1, O4, O5)*
3. Fokus ke penjualan integrated logistics sesuai dengan bisnis yang dimiliki (transporter, warehousing, handling) (W1, S3, S4, O1, O4, O5)	*3. Focus on selling integrated logistics according to owned business (transporter, warehousing, handling) (W1, S3, S4, O1, O4, O5)*
4. Implementasi sistim WMS yang lebih baik (S2, S3, T1, T2, T3)	*4. Implementation of a better WMS system (S2, S3, T1, T2, T3)*

Strategy WT	
1. Ekspansi lebih agresif di pasar warehousing (W1, T1, T2, T3)	*1. More aggressive expansion in warehousing market (W1, T1, T2, T3)*
2. Implementasi sistim WMS yang lebih baik (W2, T1, T2, T3)	*2. Implementation of a better WMS system (W2, T1, T2, T3)*



Strategi Korporasi
Corporate Strategy



Faktor Kunci Sukses
Key Success Factors

Faktor kunci sukses adalah area atau aspek-aspek yang merupakan potensi untuk memperoleh keunggulan dalam bersaing dalam suatu industri tertentu, terutama dalam hal-hal yang penting bagi kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berhasil dengan sepenuhnya memanfaatkan peluang yang ada dan menghindari tantangan yang dihadapi perusahaan

he key success factor is the area or aspects which are the potential to gain competitive advantage in a particular industry, especially in matters that are important for the company's ability to survive and succeed by fully utilizing the opportunities available and avoiding the challenges facing the company

Dari hasil analisa eksternal dan internal maka didapatkan kunci sukses dari bisnis perseroan adalah:

From the results of external and internal analysis, the key to success of the company's business is obtained:

FAKTOR	AREA
✓ Services/Layanan	• Related to people • Technical and non technical skill • Related to SOP • Unique
✓ Logistics Concept	• Logistics Total Solution • Related to business process (SOP) • Related to organization • Branding
✓ IT and Management Tool	• Sistem IT/ERP • Sistem Monitoring & Control/GPS • e-Commerce • Related to process (SOP) • Related to people

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage

Perseroan memiliki pengalaman dan sumber daya yang kompeten di bidang trading energy serta transportasi dan logistik khususnya di bidang transport BBM, Elpiji dan bahan kimia cair, berdiri sejak tahun 1988, yang dimulai dari bisnis perdagangan BBM Pertamina yang dipadukan dengan transportasinya hingga akhirnya meluaskan usaha ke penjualan pelumas dan elpiji besarta angkutannya serta bahan kimia cair membuat perusahaan memiliki pengalaman dan sumber daya yang kompeten.

The company has competent experience and resources in the field of energy trading and transportation and logistics, especially in the fields of transportation of fuel, LPG and liquid chemicals, established since 1988, which started from the business of trading Pertamina BBM combined with its transportation to finally expand its business to the sale of lubricants and LPG, its transportation and liquid chemicals made the company have competent experience and resources.



Nama Inprase Group juga sudah cukup dikenal di penjualan BBM, pelumas dan elpiji untuk industri. Seperti diketahui bahwa angkutan BBM elpiji dan bahan kimia cair membutuhkan tingkat safety yang sangat tinggi. Perseroan dengan pengalaman yang lebih dari 25 tahun di bidang ini membuat Perseroan menjadi salah satu pemain utama dan terpercaya dibidang ini. Selain pengalaman ini, Perseroan juga didukung dengan kelengkapan armada untuk angkutan ini, antara lain: iso tank, lorry tank dan skid tank.

The name Inprase Group has also been well-known in the sales of BBM, lubricants and LPG for the industry. As is known that the transportation of fuel LPG and liquid chemicals requires a very high level of safety. The company with more than 25 years of experience in this field makes the Company one of the main and trusted players in this field. In addition to this experience, the Company is also supported by a complete fleet for transportation, including: ISO tanks, Lorry tanks and skid tanks.

Memiliki tim manajemen yang handal dan berpengalaman dibidangnya serta sumber daya manusia yang handal dibidangnya

Having a management team that is reliable and experienced in their field as well as reliable human resources in their field

Perseroan juga memiliki tim manajemen yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang tinggi mengenai Perseroan dan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Tim manajemen Perseroan dipimpin oleh Eddy P. Winata, yang juga merupakan pemilik sekaligus kunci dari keberhasilan yang telah dicapai Perseroan sampai saat ini. Perseroan yakin dengan adanya tim manajemen yang ahli dan memahami bidang usaha yang dijalankan Perseroan serta hubungan baik yang telah dijalankan dengan mitra usaha, pemasok dan pelanggan akan memberikan keuntungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan Perseroan di masa kini dan yang akan datang.

The company currently has a management team that has high experience and knowledge of the Company and business activities carried out by the Company. The Company's management team is led by Eddy P. Winata, who is also the owner and the key to the success that the Company has achieved to date. The Company believes that the existence of a management team that is expert and understands the business fields carried out by the Company and the good relations that have been carried out with business partners, suppliers and customers will benefit the Company's growth and development now and in the future.

Memiliki hubungan jangka panjang yang baik dengan principal antara lain Pertamina

Having a good long-term relationship with principals, including Pertamina

Perseroan telah membina dan menjaga hubungan yang baik dan dalam jangka panjang dengan principal. Dengan terjaganya hubungan yang baik dengan principal khususnya Pertamina, Perseroan dapat menjamin kelancaran pasokan BBM, pelumas dan elpiji yang digunakan Perseroan untuk kegiatan usaha, sehingga kegiatan usaha Perseroan juga dapat berlangsung dengan lancar.

The Company has nurtured and maintained good and long-term relationships with the principal. With the maintenance of good relations with principals, especially Pertamina, the Company can guarantee the smooth supply of BBM, lubricants and LPG used by the Company for business activities, so that the Company's business activities can also take place smoothly.



Memiliki hubungan jangka panjang yang baik dengan pelanggan

Perjalanan panjang dari Perseroan telah membuat hubungan yang baik dengan pelanggan. Hal ini terlihat dari Top 10 Customer yang tidak pernah beralih dari Inprase Group. Hubungan baik yang terjalin dalam waktu yang panjang ini juga telah menciptakan loyalitas pelanggan. Loyalitas pelanggan yang tinggi membuat Perseroan dapat memposisikan diri sebagai price leader di industri. Kemampuan Perseroan menjadi price leader disertai dengan tingkat loyalitas pelanggan yang tinggi dapat membantu Perseroan meminimalisir adanya risiko kehilangan pelanggan. Dengan adanya hubungan yang baik serta kepuasan dari pelanggan, hal ini diharapkan akan terus terjalin di masa yang akan datang dan mempertahankan pangsa pasar Perseroan. Beberapa pelanggan khususnya di transport dan logistik membuat ikatan kontrak yang panjang dengan perseroan.

Have a good long-term relationship with customers

The long journey from the Company has made good relationships with customers. This can be seen from the Top 10 Customers who have never switched from Inprase Group. This good relationship that has been established for a long time has also created customer loyalty. High customer loyalty makes the Company able to position itself as a price leader in the industry. The ability of the Company to become a price leader accompanied by a high level of customer loyalty can help the Company minimize the risk of losing customers. With the existence of good relationships and customer satisfaction, this is expected to continue to be
established in the future and maintain the Company's market share. Some customers, especially in transport and logistics, make long contracts with the company.

Memiliki cabang yang tersebar di 8 Provinsi di Indonesia antara lain: Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Sumatera Utara

Pada saat ini Perseroan memiliki jaringan distribusi yang menjangkau 8 provinsi di Indonesia yaitu Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Sumatera Utara. Inprase beroperasi di berbagai kota antara lain: Cilegon, Bitung, Karawaci, Jakarta, Cikarang, Cikampek, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, dan Medan. Didukung dengan pengalaman dan keahlian dalam penjualan BBM, pelumas dan elpiji, serta mengelola transport dan logistik terpadu serta hubungan yang baik dengan pelanggan, Perseroan telah berhasil mengembangkan jaringan secara konsisten dalam 5 tahun terakhir.

Having branches spread across 8 provinces in Indonesia, among others: Banten, DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Kalimantan, South Kalimantan and North Sumatra

At present the Company has a distribution network that reaches 8 provinces in Indonesia, namely Banten, DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Kalimantan, South Kalimantan and North Sumatra. Inprage operates in various cities including: Cilegon, Bitung, Karawaci, Jakarta, Cikarang, Cikampek, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, and Medan. Supported by experience and expertise in the sale of BBM, lubricants and LPG, and managing transport and integrated logistics and good relationships with customers, the Company has succeeded in developing networks consistently in the past 5 years.



Proses Bisnis Tingkat Tinggi
High Level Business Process

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dibidan perdagangan energi dan logistik terintegrasi memiliki high level business process yang juga mendefenisikan para stake holders Perseroan mulai dari Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan, Mitra, Pelanggan, Principal, Pemasok, Pemerintah, Masyarakat sekitar, dan LSM. High level business process ini digambarkan sebagai berikut:

The company as a company engaged in energy trade and integrated logistics has a high level business process that also defines the Company's stakeholders starting from Shareholders, Management, Employees, Partners, Customers, Principals, Suppliers, Government, surrounding communities, and NGOs. This high level business process is described as follows:



Strategi Bisnis
Business Strategy

Dalam pelaksanaan bisnis Perseroan untuk mencapai tujuan yitu memaksimalkan nilai tambah bagi para prmegang saham maka Perseroan telah menetapkan program transformasi berupa strategi bisnis yang termaktup dalam 7 pilar yang terdiri dari:

1. Restrukturisasi Keuangan
2. Branding dan Publik Ekpose
3. Akusisi Perusahaan Yang Sejenis
4. Operational Excellent
5. Capitalize Bisnis Dengan Strategic Partner
6. Memaksimalkan Pendapatan Dari Pelanggan Lama
7. Ekspansi Binsis Baru Yang Berhubugan dengan Bisnis Yang Ada

In carrying out the Company's business to achieve the goal of maximizing added value for shareholders, the Company has established a transformation program in the form of a business strategy that is implemented in 7 pillars consisting of:

1. Financial Restructuring
2. Branding and Public Expose
3. Acquisition of Similar Companies
4. Operational Excellent
5. Capitalize Business With Strategic Partner
6. Maximizing Revenue From Existing Customers
7. Expansion New Business with Related Existing Business

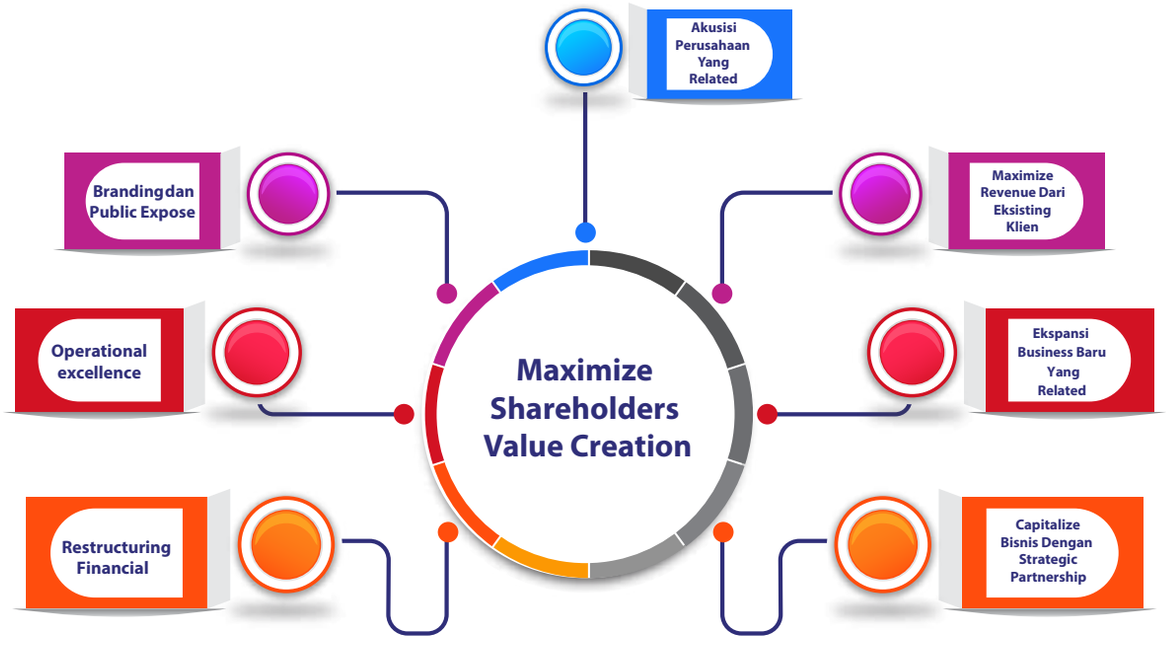

Program transformasi ini menjadi bagian penting dalam pengembangan usaha Perseroan ke depan. Melalui program transformasi ini, Inprase Group kembali menata fokus bisnisnya pada sektor-sektor dengan tingkat pertumbuhan yang konsisten dan terukur. Perseroan akan melakukan investasi ke lini bisnis dimana Perseroan memiliki keunggulan bersaing yang kuat dengan tetap mengacu pada kompetensi inti di bidang trading energi, retail energi dan logistik terintegrasi.

This transformation program is an important part of the Company's business development going forward. Through this transformation program, Inprase Group is again managing its business focus on sectors with consistent and measurable growth rates. The Company will invest in business lines where the Company has a strong competitive advantage while still referring to core competencies in the fields of energy trading, energy retail and integrated logistics.



Indikator Kinerja Kunci (IKK)
Key Performace Indicators (KPI)

Peta Strategis

Perseroan secara reguler dan terpadu elakukan pemetaan strategis dengan konsep Balanced Score Card (BSC) yaitu melalui 4 (empat) pendekatan yang meliputi keuangan, pelanggan, internal bisnis dan pembelajaran dan pengambangan untuk menilai kinerja setiap busines unit yang ada. Berikut hasil analisa dan kesepakatan manajeman dalam penetapan strategi pengembangan bisnis yang dipetakan dalam peta strategik.

Strategic Map

The Company regularly and integratedly conducts strategic mapping with the concept of the Balanced Score Card (BSC) which is through 4 (four) approaches which include finance, customers, internal business and learning and development to assess the performance of each existing busines unit. The following are the results of management analysis and agreement in determining business development strategies that are mapped on strategic maps.

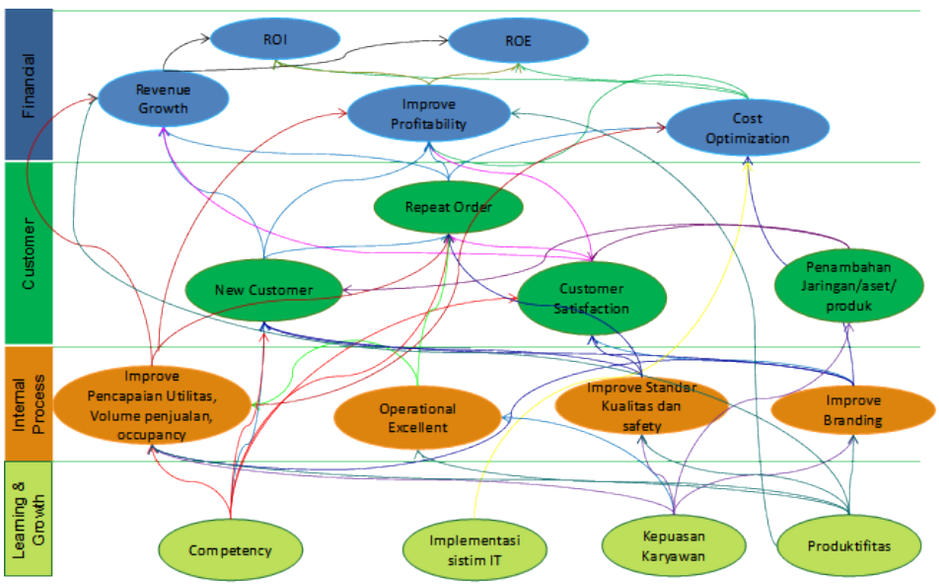

Milestone Pengembangan Bisnis

Dalam pengembangan bisnis, perseroan telah menetapkan visi yang akan dicapai yaitu menjadi:

1. Penyedia solusi layanan logistik yang terpadu
2. Memiliki Ijin Niaga Umum (INU) serta memiliki terminal sendiri sehingga bisa menjadi salah satu pemain utama dibidang perdagangan energi di Indonesia
3. Memilik pemasukan yang mencapai 60% : 40% antara pendapatan inti (penjualan BBM retail) dengan non inti berupa pemanfaatan lokasi dan sumberdaya yang ada di sekitar SPBU

Milestone Business Development

In business development, the company has set a vision to be achieved that is to be:

1. *Total Logistics Solution*
2. *Own Public Trade Permit (INU) and has its own terminal so that it can to become one of the major players in the field of energy trade in Indonesia*
3. *Owning revenue that reaches 60%: 40% between core income (retail BBM sales) and non-core in the form of utilization of location and resources in the vicinity of SPBU*



Untuk bisa mencapai target di atas maka dicanangkan milestone waktu yang dibagi dalam 4 (empat) fase yang meliputi:

1. Fase-1 Growth & Development (2011 - 2014)
2. Fase -2 Restructuring (2014 - 2017)
3. Fase-3 Anchoring (2018 - 2019)
4. Fase-4 Sustainable Growth (2020 and beyond)

To be able to reach the target above then proclaimed milestone time divided into 4 (four) phases that include:

1. *Fase-1 Growth & Development (2011 - 2014)*
2. *Fase -2 Restructuring (2014 - 2017)*
3. *Fase-3 Anchoring (2018 - 2019)*
4. *Fase-4 Sustainable Growth (2020 and beyond)*

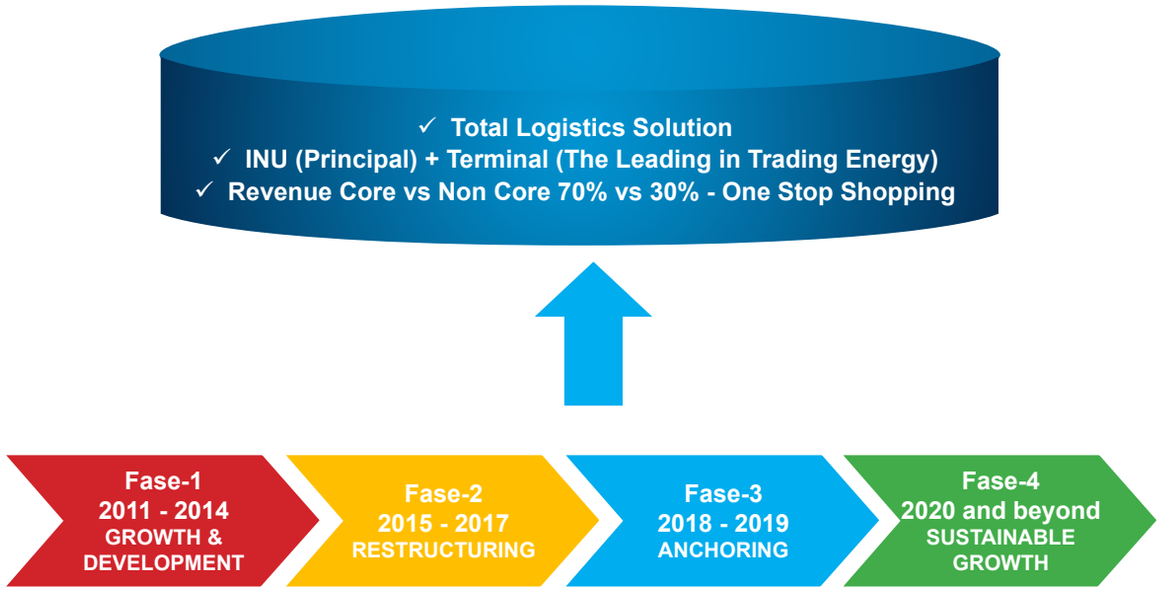

Peta Jalan Strategis

Untuk mencapai target-target dalam setiap fase yang telah dibuat, Perseroan menjabarkan dalam peta jalan strategis yaitu hal-hal yang akan dilakukan dan target-target yang akan dicapai dalam setiap fase yang ada mulai dari Fase-1 Growth & Development (2011 - 2014), Fase -2 Restructuring (2014 - 2017), Fase-3 Anchoring (2018 - 2019), dan Fase-4 Sustainable Growth (2020 dan seterusnya)

Strategic Road Map

To achieve the targets in each of the phases that have been made, the Company outlined in the strategic roadmap of things to do and targets to be achieved in each phase starting from Phase-1 Growth & Development (2011 - 2014), Phase -2 Restructuring (2014 - 2017), Phase-3 Anchoring (2018 - 2019), and Phase-4 Sustainable Growth (2020 and beyond)



FASE: GROWTH & DEVELOPMENT
2011-2014

- Adaptasi bisnisterhadap kondisi pasar / *Business adaptation to market conditions*
- Meningkatkan daya saing di pasar/industri / *Improve competitiveness in markets / industries*
- Perolehan pendanaan dari perbankan untuk pengembangan usaha */ Obtaining funding from banks for business development*

FASE: RESTRUCTURING
2015-2017

- Meningkatkan efisiensi dan implementasi sistem informasi yang mendukung bisnis Perusahaan (*Enterprise Resources Planning*) / *Improve the efficiency and implementation of information systems that support the Company's business (Enterprise Resources Planning)*
- Pertumbuhan bisnis secara organik dan unorganik / *Growth of business in organic and inorganic*
- Mengembangkan bisnis logistik terintegrasi / *Develop an integrated logistics business*
- Meningkatkan *sales/revenue* dan strategi efisiensi biaya / *Increase sales / revenue and cost efficiency strategies*
- Akuisisi 4 Perusahaan berelasi / *Acquisition Related Companies*
- Rencana perolehan pendanaan dari Pasar Modal untuk pengembangan usaha dengan biaya bersaing / *Plan for acquisition of funding from the Capital Market for business development at competitive cost*
- Peremajaan aset *machine* (*Head tractor, Isotank, Skidtank, Lorrytank, Wingsbox*) / *Rejuvenating asset machine (Head tractor, Isotank, Skidtank, Lorrytank, Wingsbox)*

FASE: ANCHORING
2018-2019

- Aktif di capital market/Bursa Efek Indonesia (*Listing*) dan Fund raising melalui *money market & capital market* / *Active in capital market / Indonesia Stock Exchange (Listing) and Fund raising through money market & capital market*
- Meningkatkan *brand image* dan kerjasama serta penambahan principal baru yang besar-besar / *Enhance brand image and cooperation and the addition of large new principal*
- Memaksimalkan trading BBM dari PT Pertamina / *Maximizing BBM trading from PT Pertamina and PT Pertamina Patra Niaga*
- Akuisisi perusahaan berelasi yang bergerak di bidang distribusi dan penjualan gas serta juga bidang usaha bunker / *Acquisition of a related company engaged in the distribution and sale of gas as well as bunker business*
- Ekspansi bisnis dibidang: *general cargo* melalui pembangunan gudang dan penerapan konsep PLB (Pusat Logistik Berikat), pembangunan 2 SPBU baru, pembangunan terminal BBM dan storage tank di Balikpapan / *Business expansion: general cargo through warehouse development and application of the concept of PLB (bonded logistics company), hauling transportation, construction of 2 new gas stations, construction of fuel terminal and storage tank in Balikpapan*
- Peremajaan aset machine (*Head tractor, Isotank, Skidtank, Lorrytank, Wingsbox*) / *Rejuvenating asset machine (Head tractor, Isotank, Skidtank, Lorrytank, Wingsbox)*
- Maksimalkan pendapatan non BBM dari SPBU melalui pengembangan aset yang ada / *Maximize non-fuel revenues from gas stations through the development of existing assets*

FASE: SUSTAINABLE GROWTH
2020 and beyond

- Ekspansi area yang mencakup seluruh Indonesia baik *trading energy*, transportasi BBM dan logistik terintegrasi melalui pembangunan baru maupun akuisisi Perusahaan lain / *Expansion areas covering the whole of Indonesia both trading energy, fuel transportation and integrated logistics through new development as well as acquisitions of other Companies*
- Pembangunan depo terminal dan *Container Yard* (CY) yang merupakan bagian dari bidang usaha logistik / *Construction of terminal depot and Container Yard (CY) which is part of logistic business field*
- Kerjasama dengan strategik investor yang mempunyai nilai tambah dan relevan dengan bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan baik di dalam negeri maupun di luar negeri / *Cooperate with strategic investors who have added value and relevant to the business run by the Company both domestically and abroad*
- Peremajaan aset machine (*Head tractor, Isotank, Skidtank, Lorrytank, Wingsbox*) / *Rejuvenating asset machine (Head tractor, Isotank, Skidtank, Lorrytank, Wingsbox)*



Sasaran Dan Strategi Bisnis Perseroan

a. Sasaran Perusahaan Tahun 2018 - 2022

Sasaran strategi yang ingin dicapai perusahaan selama periode 2018-2022 adalah sebagai berikut:

Profitability growth

Mempertahankan performa finansial solid demi terciptanya pertumbuhan laba yang berkesinambungan.

Customer focus

Membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan customer/client baik yang lama maupun yang baru.

Operational excellent

Memberikan pelayanan yang prima guna pemenuhan ekspektasi pelanggan atas mutu pelayanan.

Perbaikan service performance

Melakukan perbaikan kinerja layanan operasional Perusahaan guna memenuhi harapan pelanggan.

Business & logistic development

Melakukan pengembangan dan perbaikan atas seluruh business process untuk mendukung pencapaian kepuasan seluruh stakeholder.

Asset optimalization & development

Melakukan pengembangan dan pendayagunaan aset serta memanfaatkan kapasitas leverage yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan dan mendukung produktifitas operasional.

Legal compliance & settlement

Menciptakan perikatan yang sehat dan taat hukum.

Organization fit

Membangun organisasi Perusahaan yang tangguh.

Leadership & HR Effectiveness

Menciptakan sistem kepemimpinan dan SDM yang mampu menjamin efektifitas dan kualitas pemimpin dan personil untuk mendukung keberlangsungan usaha Perusahaan.

Business Targets And Strategies Of The Company

a. Company's Goals Year 2018 - 2022

The target of the strategy to be achieved by the company during the period 2018-2022 is as follows:

Profitability growth

Maintain solid financial performance in order to create sustainable profit growth.

Customer focus

Build and maintain good relationship with customer / client both old and new.

Operational excellent

Providing excellent service to fulfill customer's expectation on service quality.

Improved service performance

Improving the Company's operational service performance to meet customer expectations.

Business & logistic development

Conducting development and improvement of all business process to support the achievement of all stakeholder satisfaction.

Asset optimization & development

Developing and utilizing assets and utilizing the capacity of leverage to increase revenue and support operational productivity.

Legal compliance & settlement

Creating a healthy and law-abiding engagement.

Organization fit

Build a strong Company organization.

Leadership & HR Effectiveness

Creating a leadership and human resources system capable of ensuring the leader's effectiveness and quality personnel to support the Company's business continuity.



b. Sasaran dan Strategi PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. dan Entitas Anak

Perencanaan dan formulasi strategi Perusahaan serta sasaran dan arah pengembangan Perusahaan tercermin dari perumusan visi Perusahaan yaitu "Menjadi mitra bisnis yang terpercaya dan pemimpin pasar dalam perdagangan Bahan Bakar, Penyedia Jasa Transportasi, dan Logistik". Sedangkan misi Perusahaan adalah

(1) Menyediakan barang dan jasa logistik terintegrasi serta jasa transportasi dengan biaya efektif, efisien, fleksibel, dan nilai tambah bagi pelanggan
(2) Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif
(3) Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek bisnis
(4) Membangun kapabilitas dan kredibilitas perusahaan melalui strategis sinergis dengan stakeholder
(5) Meningkatkan nilai tambah korporasi bagi shareholder.

Strategi bisnis yang akan dilaksanakan oleh Group untuk segmen transportasi dan logistik dalam lima tahun ke depan adalah meningkatkan pertumbuhan organik yaitu meningkatkan kegiatan pemasaran melalui pendekatan kepada konsumen yang ada maupun yang baru dan meningkatkan tingkat utilisasi infrastruktur fisik, kemampuan SDM, pemanfaatan IT, sertifikasi ISO 9000 (Quality Management System), ISO 14000 (Environmental Management), dan ISO 39001 (Road Traffic Safety Management System) serta melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dimana pihak ketiga menyiapkan infrastruktur fisiknya sedangkan Perusahaan hanya melakukan pengelolaan operasinya. Sementara strategi di sektor keuangan adalah dengan cara mencari alternatif sumber pendanaan ekuitas melalui IPO untuk membiayai modal kerja maupun investasi atau menurunkan pinjaman bank sedangkan pinjaman dari lembaga keuangan lainnya hanya digunakan semata-mata untuk membiayai investasi yang berjangka panjang. Dengan demikian diharapkan terdapat perbaikan rasio rentabilitas, likuiditas, maupun solvabilitas.

b. Business Target and Strategy PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. and Subsidiaries

The planning and formulation of the Company's strategy and objectives and direction of the Company's development are reflected in the Company's vision of "To be a trusted business partner and market leader in Fuel Trade, Transport Service Providers and Logistics". The Company's mission is to:

(1) Provide integrated goods and logistics services and transportation services in a cost effective, efficient, flexible, and add value to customers
(2) Develop competent human resources and create a conducive working environment
(3) good corporate governance principles across all aspects of the business
(4) Building corporate capabilities and credibility through synergistic strategic with stakeholders
(5) Increasing corporate value added for shareholders.

The business strategy to be implemented by the Group for the transportation and logistics segment in the next five years is to increase organic growth by enhancing marketing activities through approaches to existing and new customers and increasing the utilization rate of physical infrastructure, human resource capability, IT utilization, ISO 9000 (Quality Management System), ISO 14000 (Environmental Management) and ISO 39001 (Road Traffic Safety Management System) as well as cooperating with third parties where third parties prepare their physical infrastructure while the Company only operates its operations. While the strategy in the financial sector is to find an alternative source of equity financing through IPO to finance working capital or investment or lower bank loans while loans from other financial institutions are used solely to finance long-term investments. Therefore, it is expected to improve the ratio of rentability, liquidity, and solvency.



Strategi segmen usaha *trading energy* yang akan dilaksanakan oleh Group pada akhir tahun 2017 dan 2018 adalah meningkatkan pertumbuhan organik yaitu meningkatkan penjualan BBM melalui penambahan modal kerja dan bank garansi yang akan digunakan untuk penebusan kepada Pertamina, meningkatkan tingkat utilitas infrastruktur fisik serta sumber daya manusia dan melakukan pendekatan kepada konsumen atau pembeli sebelumnya yang telah beralih ke pihak lain atau konsumen yang baru. Sementara di sektor keuangan adalah dengan cara mencari pinjaman modal kerja dari lembaga keuangan lainnya yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan bank garansi bagi penebusan BBM dari Pertamina dan pihak lainnya dengan menggunakan aset yang sudah tidak dijadikan jaminan pinjaman. Strategi Group untuk lima tahun kedepan lainnya adalah meningkatkan pertumbuhan organik di bidang usaha trading pelumas dan eceran BBM melalui pembangunan SPBU, terminal BBM dan tank storage, di samping menambah fasilitas yang menunjang SPBU yang berupa bangunan yang dapat disewakan. Strategi di bidang keuangan lainnya adalah mencari alternatif sumber pendanaan ekuitas melalui IPO yang digunakan untuk modal kerja atau investasi dan pinjaman jangka panjang lainnya yang khusus digunakan untuk investasi saja.

The strategy of the energy trading segment to be carried out by the Group at the end of 2017 and 2018 is to increase organic growth by increasing the fuel sales through the addition of working capital and bank guarantees to be used for redemption to Pertamina, increasing the utility level of physical infrastructure as well as human resources and doing approach to the previous consumer or buyer who has switched to another party or a new consumer. While in the financial sector is a way to find working capital loans from other financial institutions used for working capital financing and bank guarantees for redemption of fuel from Pertamina and other parties by using assets that have not been used as collateral for loans. The Group's strategy for the next five years is to increase organic growth in the trading of lubricants and retail fuel through the development of gas station, fuel terminal and tank storage, in addition to the additional facilities that support gas stations in the form of leased buildings. Another financial strategy is to seek an alternative source of equity financing through an IPO used for working capital or investment and other long-term loans that are specifically used for investment only.

Sasaran dan Strategi PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. dan Entitas Anak dengan aset yang dimiliki per 1 Desember 2017 secara kuantitatif adalah untuk mencapai laba bersih sebesar Rp 17,58. Miliar pada tahun 2018 dan sebesar Rp 78,98 Miliar pada tahun 2022.

Goals and Strategies PT Indah Prakasa Sentosa and Subsidiaries with assets owned per December 1, 2017 quantitatively is to achieve a net income of Rp 17.58. Billion in 2018 and Rp 78.98 Billion in 2022.





Manajemen telah menetapkan strategi pertumbuhan perusahaan secara selektif dan bertahap dengan mempertimbangkan kemudahan implementasi serta dampak yang dihasilkan bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Menyusun dan menerapkan strategi pertumbuhan bisnis, yang terdiri dari:

   - Memaksimalkan pendapatan dari layanan dan produk yang telah ada (existing) dan dimana komposisi segmen usaha transportasi dan logistik yang mempunyai margin yang lebih tinggi melebihi 50% dari seluruh pendapatan Perusahaan;
   - Ekspansi segmen usaha logistik general cargo melalui pembangunan gudang dan penerapan konsep PLB (Pusat Logistik Berikat) dan kerjasama dengan principal baru;
   - Mendorong pertumbuhan produk/ jasa yang menguntungkan dengan mempertimbangkan manfaat jangka pendek maupun panjang, biaya investasi dan operasional, potensi serta risiko;
   - Optimalisasi aset yang dimiliki;
   - Kerja sama dengan pihak ketiga baik di dalam maupun di luar negeri.

2) Mendapatkan dan diversifikasi sumber pendanaan yang murah baik dari pinjaman pihak ketiga, lembaga keuangan maupun pasar modal;

3) Meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM melalui sistem rektrutmen, pembinaan dan pengembangan yang efektif;

4) Menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam pengelolaan perusahaan.

Dengan sasaran dan arah pengembangan secara korporasi adalah sebagai berikut:

1) Listing di Bursa Efek Indonesia
2) Akuisisi perusahaan berelasi
3) Right issue atau penerbitan MTM untuk pembiayaan ekspansi
4) Kerjasama dengan strategik investor atau principal baru

Management has determined the company's growth strategy in a selective and gradual manner by considering the ease of implementation and resulting impact for the company are as follows:

1) Develop and implement business growth strategies, consisting of:

   - *Maximizing revenues from existing services and products and where the composition of transportation and logistics business segments with higher margins exceeds 50% of all revenues of the Company;*
   - *Expansion of general cargo logistics business segment through warehouse development and application of the concept of PLB (Bonded Logistics Center) and cooperation with new principal;*
   - *Encouraging the growth of profitable products / services taking into account short-term and long-term benefits, investment and operational costs, potential and risks;*
   - *Obtimization of assets owned;*
   - *Cooperate with third parties both inside and outside the country.*

2) Obtain and diversify low-cost sources of funding from third party loans, financial institutions and capital markets;

3) Enhance HR capability and capacity through effective recruitment, development and development system;

4) Applying the principles of Good Corporate Governance in the management of the company.

With corporate goals and direction of development as follows:

1) Listing on the Indonesia Stock Exchange
2) Acquisition of related companies
3) Right issue or issuance of MTM for financing expansion
4) Cooperation with strategic investor or new principal



c. Strategi Segmen Usaha

1) Strategi Segmen Usaha Trading Energy

- Meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan laba dengan cara mengoptimalkan trading BBM, pelumas, dan gas yang periode dan tahun sebelumnya mengalami penurunan yang tajam melalui penyiapan modal kerja sehingga mempunyai kemampuan untuk melakukan penebusan dengan jumlah yang optimal dan tepat waktu. Modal kerja yang berupa pinjaman dari lembaga keuangan melalui sales and leaseback sebesar Rp 20 miliar sudah diperoleh Perusahaan pada akhir bulan September 2017 sehingga pada bulan Oktober telah dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan. Dan pada akhir tahun 2017 modal kerja dan bank garansi dari perbankan akan ditambah lagi sebesar Rp 10 miliar.
- Memperluas pasar sampai ke daerah untuk dapat menyerap kebutuhan pelanggan secara fleksibel.
- Optimalisasi aset SPBU yang berupa pembangunan fasilitas SPBU yang dapat disewakan.
- Menjaga hubungan baik dengan principal yang ada dan melakukan kerjasama dengan principal yang baru.
- Perolehan pendanaan untuk kepentingan peningkatan operasional yang ada (existing), optimalisasi aset SPBU, dan ekspansi.
- Akuisisi perusahaan berelasi yang bergerak di bidang distribusi dan penjualan gas.
- Pembangunan SPBU baru di Semper yang akan selesai pada pertengahan tahun 2018 dan SPBU di Jababeka yang akan selesai pada akhir tahun 2018.
- Akuisisi perusahaan berelasi yang bergerak di bidang usaha trading BBM.
- Mengembangkan sistem informasi teknis operasional dan keuangan.

c. Strategy of Business Segment

1) Energy Segment Trading Business Strategy

- *Increase revenue and profit growth by optimizing the trading of fuel, lubricants, and gas that the period and the previous year experienced a sharp decline through the preparation of working capital so as to have the ability to make redemption with the optimal amount and on time. Working capital in the form of loans from financial institutions through sales and leaseback amounting to Rp 20 billion already obtained by the Company at the end of September 2017 so that in October has been used to increase sales. And at the end of 2017 working capital and bank guarantee from banks will be added again amounting to Rp 10 billion.*
- *Expanding the market to regions to be able to absorb customer needs flexibly.*
- *Optimization of SPBU assets in the form of construction of gas station facilities that can be leased.*
- *Maintain good relationships with existing principals and cooperate with new principals.*
- *Acquisition of funding for the benefit of existing operational improvements (existing), optimization of gas station assets, and expansion.*
- *Acquisition of a related company engaged in the distribution and sale of gas*
- *New gas station construction in Semper which will be completed by mid 2018 and gas stations in Jababeka which will be completed by the end of 2018.*
- *Acquisition of a related company engaged in the business of fuel trading.*
- *Develop operational and financial technical information systems.*

- Rekrutmen sales engineer untuk penjualan pelumas dalam rangka winback customer lama dan perolehan customer baru.
- Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan-pelatihan.

2) Strategi Segmen Transportasi dan Logistik

- Meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan laba melalui pengadaan armada truk, tangki, dan isotank untuk pengangkutan BBM, LPG, dan Bahan Kimia.
- Optimalisasi aset armada/kendaraan yang telah dimiliki oleh Perusahaan.
- Meningkatkan hubungan secara intensif agar kontrak-kontrak jangka panjang yang telah berjalan saat ini dapat diperpanjang karena adanya keterikatan produk antara pelanggan dan perusahaan.
- Melakukan kerjasama dengan mitra baru untuk pengangkutan batubara yang perjanjiannya diperoleh Perusahaan pada bulan November 2017 dan akan beroperasi sejak awal tahun 2018.
- Penambahan armada logistik sebanyak 30 unit untuk memenuhi kontrak dengan Nissin yang PO-nya akan diperoleh pada akhir tahun 2017 dan akan beroperasi sejak awal tahun 2018.
- Akuisisi perusahaan berelasi yang bergerak di bidang usaha bunker.
- Ekspansi general cargo melalui pembangunan gudang dan penerapan konsep PLB (Perusahaan Logistik Berikat).
- Pembangunan erminal BBM dan storage tank yang dapat disewakan di Balikpapan.
- Mengembangkan sistem informasi teknis operasional dan keuangan.
- Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan-pelatihan.

- *Recruit sales engineers for the sale of lubricants in the framework of winback of old customers and the acquisition of new customers.*
- *Improvement of Human Resource skills through trainings.*

2) Strategy of Transportation and Logistics Segment

- *Increase revenue and profit growth through the procurement of truck fleets, tanks, and isotanks for the transportation of fuel, LPG, and Chemicals.*
- *Overtimalization of fleet assets / vehicles already owned by the Company.*
- *Increase relationships intensively so long-term contracts that have been running at this time can be extended because of the product attachment between customers and companies.*
- *Conduct cooperation with new partner for coal transportation whose agreement is obtained by the Company in November 2017 and will be operational since early 2018.*
- *The addition of 30 logistic fleets to meet the contract with Nissin whose PO will be obtained at the end of 2017 and will be operational since early 2018.*
- *Acquisition of a related company engaged in bunker business.*
- *General cargo expansion through warehouse development and application of the concept of PLB (Bonded Logistics Company).*
- *Construction of fuel and tank terminals that can be leased in Balikpapan.*
- *Develop operational and financial technical information systems.*
- *Improvement of Human Resource skills through trainings.*



d. Strategi Pemasaran

Dalam upaya mewujudkan kepuasan pelanggan, Perseroan melaksanakan strategi. dengan menitikberatkan pada keunggulan mutu dan pengembangan produk dan jasa. Sedangkan untuk mencapai efisiensi dan tingkat harga yang bersaing, Perseroan senantiasa mempertimbangkan pembagian kerja mutualistik dengan mitra kerja dan optimalisasi kapasitas produksi Perseroan.

Dengan latar belakang itu, Perseroan melakukan penetrasi pasar secara spesifik menurut jenis dan macam produk. Pendekatan itu diperkaya dengan usaha menawarkan pilihan pemecahan masalah yang dihadapi pelanggan melalui barang dan jasa yang dihasilkan Perseroan. Meskipun sebagian besar pelanggan Perseroan adalah Badan Pemerintah, Perseroan berusaha menghindari ketergantungan pada tender produk tunggal. Sebaliknya, Perseroan lebih menekankan pada penawaran pekerjaan yang bersifat terintergrasi dalam satu paket kegiatan.

e. Strategi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting Perseroan untuk mendukung Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Pencapaian prestasi Perseroan hingga hari ini tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan berdedikasi tinggi.

Kondisi persaingan usaha yang semakin kompetitif mengharuskan Perseroan meningkatkan produktivitas seluruh sumber daya yang dimilikinya, termasuk sumber daya manusia. Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas karyawannya, Perseroan menawarkan berbagai macam kegiatan pengembangan dan pelatihan baik dilaksanakan secara internal maupun eksternal kepada seluruh karyawan, termasuk para manajer dan direksi. Tujuan lain dari program pelatihan tersebut adalah memberikan kesempatan yang sama untuk meraih jenjang karir setinggi-tingginya. Sebelum melaksanakan program pelatihan, Perseroan senantiasa melakukan pemetaan kompetensi untuk menentukan kebutuhan program, peserta, waktu, media pelatihan dan bentuk evaluasi agar tujuan pelatihan tercapai. Kegiatan pelatihan pada tahun 2010 meliputi bidang teknik dan produksi, SDM, pemasaran, akuntansi, perpajakan, dan CSR.

d. Strategic of Marketing

In an effort to realize customer satisfaction, the Company executes the strategy. with emphasis on quality excellence and product and service development. In order to achieve efficiency and competitive price level, the Company always considers the division of mutualistic work with its partners and the optimization of the Company's production capacity.

Against this background, the Company penetrates the market specifically by type and product type. The approach is enriched by offering businesses a choice of problem solving faced by customers through the goods and services produced by the Company. Although most of the Company's customers are Government Bodies, the Company seeks to avoid dependence on single product tenders. Instead, the Company put more emphasis on offering integrated work in a single package of activities.

e. Strategy of Human Resources

Human resources is one of the Company's most important assets to support the Company in achieving its vision and mission. Achievement of the achievement of the Company to this day can not be separated from the support of qualified human resources, competent and dedicated.

The increasingly competitive business competition conditions require the Company to increase the productivity of all its resources, including human resources. To improve the competence and professionalism of its employees, the Company offers a wide range of development and training activities both internally and externally to all employees, including managers and directors. Another goal of the training program is to provide equal opportunities to achieve the highest career path. Prior to implementing the training program, the Company constantly conducts competency mapping to determine the needs of the program, participants, time, training medium and form of evaluation so that the training objectives are achieved. Training activities in 2010 include engineering and production, human resources, marketing, accounting, taxation, and CSR.




DILARANG MEROKOK
1017
BAHAN BAKAR CAIR
MUDAH TERBAKAR
Aweco
AWAS KENDARAAN PANJANG DAN LEBAR
AWAS MUDAH TERBAKAR
B 9010 KFU




Shell
B 8002 UIX

Kilas Kinerja 2018

Performance Overview 2018



Ikhtisar Keuangan Penting
Financial Highlights.

Pendapatan

Kondisi ekonomi dan internal perusahaan menyebabkan terjadi sedikit penurunan dalam kinerja Perseroan di tahun 2018. Sementara itu jika melihat kontribusi penjualan dari segmentasi unit usaha terlihat kontribusi pendapatan terbesar adalah dari usaha Logistik yang memenuhi porsi sekitar 35,23% atau sejumlah Rp. 112.159.692.186,- lalu kemudian disusul unit usaha Trading BBM sebesar 21% atau senilai Rp. 66.850.026.135,-, lalu Trading LPG sebesar 20,37% atau senilai Rp. 64.848.311.542,-, kemudian pendapatan dari SPBU sebesar 17,55% atau senilai Rp. 55.852.469.775,-, lalu Trading Pelumas memberikan kontribusi 3,47% atau senilai Rp. 11. 046.181.490,- dan terakhir unit usaha SPBE dengan kontribusi 2,38% atau senilai Rp. 7.569.912.104,-. kontribusi masing-masing unit usaha bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Revenue

The economic and internal conditions of the company caused a slight decline in the Company's performance in 2018. Meanwhile, if we look at the sales contribution of business unit segmentation, the biggest revenue contribution is from the Logistics business which fulfills a portion of around 35.23% or Rp. 112,159,692,186, - then followed by the BBM Trading business unit of 21% or Rp. 66,850,026,135, - then LPG Trading amounted to 20.37% or Rp. 64,848,311,542, -, then the income from the SPBU is 17.55% or Rp. 55,852,469,775, - then Trading Lubricants contributed 3.47% or Rp. 11. 046,181,490, - and finally the SPBE business unit with a contribution of 2.38% or Rp. 7,569,912,104, -. the contribution of each business unit can be seen in the table below.

Pendapatan / Revenue (IDR) 2018

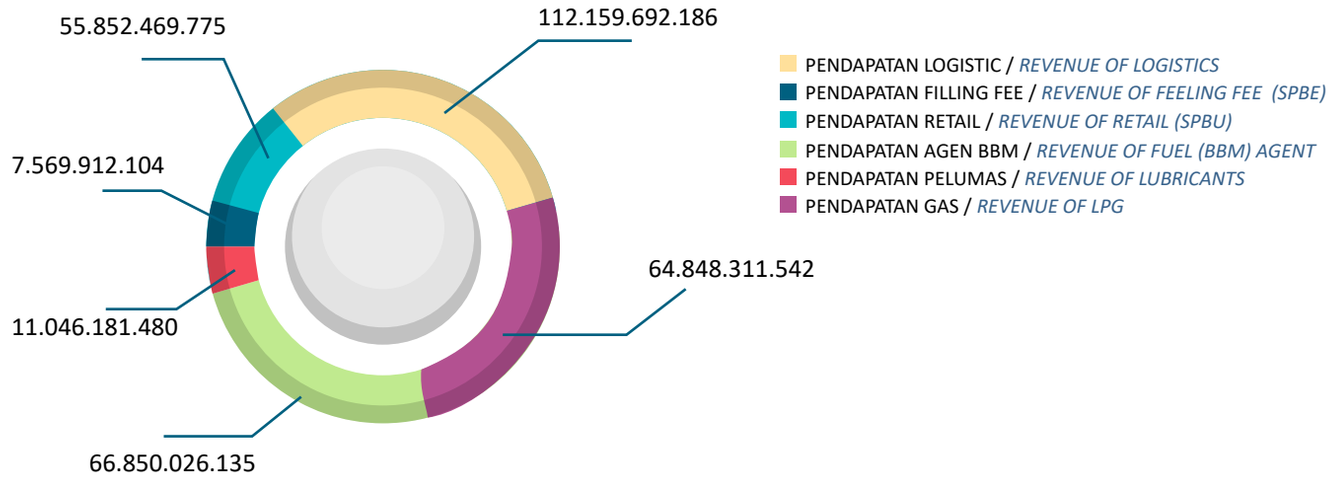



Pendapatan / Revenue (%) 2018

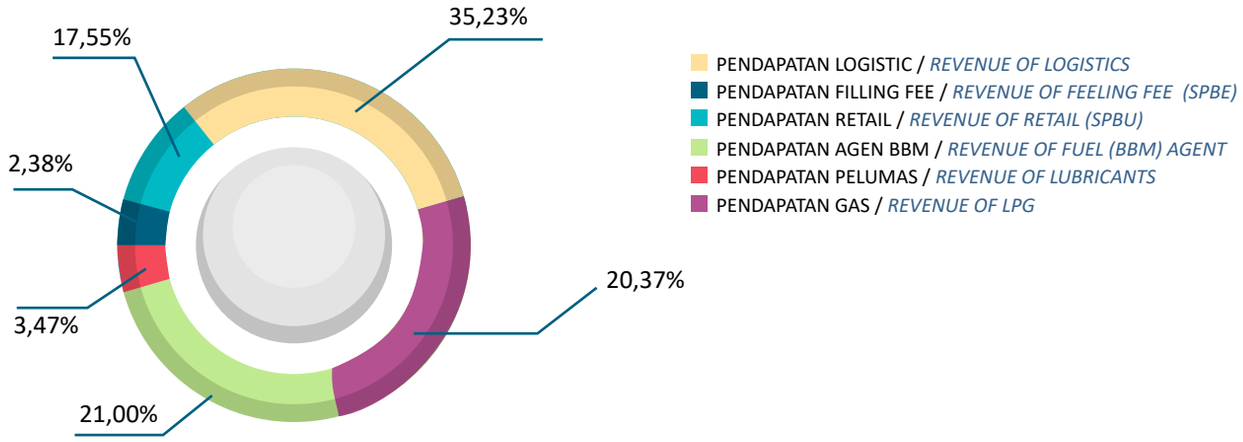

Perlu di cermati bahwa sejak tahun 2016 terjadi kecenderungan perubahan kontribusi pendapatan yang berpindah dari Trading BBM ke Logistik, meskipun secara unit usaha tetap Logistik dan Trading BBM tetap menjadi tulang punggung pendapatan yang memberikan kontribusi lebih dari 50%. Satu lagi yang bisa jadi catatan tersendiri adalah unit usaha Trading LPG yang terus meningkat dari tahun ke tahun meski tahun 2018 ini terjadi penurunan sedikit.

It should be noted that since 2016 there has been a tendency for changes in income contributions to move from BBM Trading to Logistics, even though in a fixed business unit BBM Logistics and Trading remains the backbone of revenues that contribute more than 50%. One more thing that could be a separate record is the LPG Trading business unit which continues to increase from year to year even though in 2018 there was a slight decline.

Jika dilakukan perbandingan pendapatan tahun 2017 dengan 2018 maka terlihat seperti pada tabel di bawah ini. Hampir semua unit usaha menagalami penurunan dari sisi pendapatan dengan yang terbesar penurunan ada di unit usaha Trading BBM yang mencapai 36,89% yang diikuti dengan unit usaha Trading Pelumas yang mencapai 31,71% lalu berturut-turut unit usaha Logistik sebesar 11,80% dan Trading LPG sebesar 10,18%. Penyebab penurunan revenue di unit usaha ini disebabkan oleh faktor eksternal dan internal dimana faktor eksternal karena penurunan permintaan pasar dan faktor internal karena Perseroan kekurangan dana cash flow untuk penebusan khususnya di Trading BBM, LPG maupun Pelumas.

If a comparison of income in 2017 with 2018 is made then it looks like in the table below. Almost all business units experienced a decline in terms of income with the biggest decline in the BBM Trading business unit which reached 36.89%, followed by the Lubrication Trading business unit which reached 31.71% and then logistic business units respectively at 11.80% and Trading LPG at 10.18%. The cause of the decline in revenue in the business unit is caused by external and internal factors which are external factors due to a decrease in market demand and internal factors because the Company lacks cash flow funds for redemption, especially in trading BBM, LPG and Lubricants.



Disisi lain terjadi pertumbuhan pendapatan di unit usaha SPBU yang mencapai 19,52%. pendapatan SPBU meningkat disebabkan oleh peningkatan pertumbuhan kenderaan dan strategi Perseroan dalam melakukan pembenahan mulai dari perputaran stok persediaan, pengaturan jalur pengisian dan juga peningkatan layanan baik secara sistim maupun prosedur operator. Tahun 2018 secara reguler dilakukan rapat kordinasi internal di kantor pusat untuk menganalisa penjualan di SPBU sehingga bisa didapatkan strategi terbaik untuk meningkatkan penjualan maupun pelayanan. Di sisi SPBE sesuai dengan kondisi unit usaha dimana jumlah LPG subsidi yang akan diisikan ke pelanggan Pertamina ditentukan oleh pihak Pertamina sendiri sehingga peningkatan volume pengisian tidak bisa meningkat secara signifikan. Selain itu penambahan SPBE di sekitar region Perseroan juga berpontensi untuk menurunkan volume pengisian yang didapatkan oleh Perseroan, namun meski terjadi penambahan SPBE di region Perseroan namun SPBE masih bisa meningkatkan volume pengisian yang berdampak pada peningkatan revenue. Kedekatan dengan Prinsipal (Pertamina), hasil audit yang baik dan kelengkapan fasilitas (unit pengisian maupun armada) menjadi kunci untuk meningkatkan pendapatan.

On the other hand there was revenue growth in the gas station business units which reached 19.52%. SPBU revenue increased due to the increase in the growth of the Company's vehicles and strategies in making improvements starting from inventory stock turnover, arrangement of filling lines and also service improvements both system and operator procedures. In 2018, an internal coordination meeting is held regularly at the head office to analyze sales at gas stations so that the best strategies can be obtained to increase sales and services. On the SPBE side in accordance with the condition of the business unit where the amount of subsidized LPG to be filled into Pertamina customers is determined by Pertamina itself so that the increase in filling volume cannot increase significantly. In addition, the addition of SPBE around the Company's region also has the potential to reduce the volume of filling obtained by the Company, but despite the addition of SPBE in the Company's region, SPBE can still increase filling volume which has an impact on increasing revenue. Proximity to the Principal (Pertamina), good audit results and complete facilities (filling units and fleets) are key to increasing revenue.

KETERANGAN / *REMARKS*	PENDAPATAN / *REVENUE (IDR)*		%
	2018	2017	
PENDAPATAN AGEN BBM / *REVENUE OF FUEL (BBM) AGENT*	66,850,026,135	105,934,463,821	-36.89%
PENDAPATAN GAS / *REVENUE OF LPG*	64,848,311,542	72,197,277,720	-10.18%
PENDAPATAN PELUMAS / *REVENUE OF LUBRICANTS*	11,046,181,480	16,176,416,890	-31.71%
PENDAPATAN RETAIL / *REVENUE OF RETAIL (SPBU)*	55,852,469,775	46,728,773,400	19.52%
PENDAPATAN FILLING FEE / *REVENUE OF FEELING FEE (SPBE)*	7,569,912,104	7,707,675,489	1,79%
PENDAPATAN LOGISTIC / *REVENUE OF LOGISTICS*	112,159,692,186	127,166,965,329	-11.80%
TOTAL	318,326,593,222	375,911,572,648	-15.35



REVENUE 2018 VS. 2017

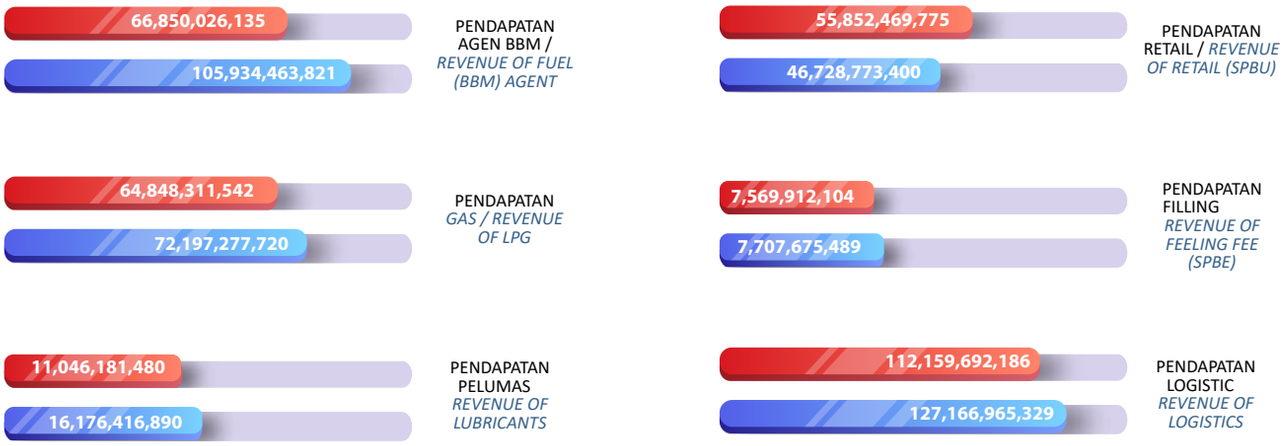

Jika dilihat dalam 5 tahun terakhir (2014 - 2018) dari sisi pendapatan per unit usaha bisa digambarkan sebagai berikut:

If seen in the last 5 years (Fy 2014 - 2018) in terms of revenue per business unit can be described as follows:

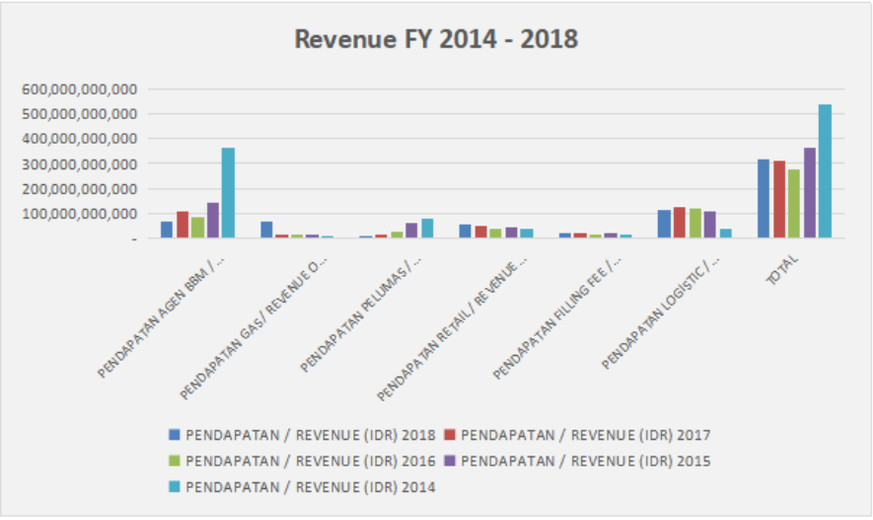

Sementara jika dilihat dari pendapatan total selama 5 tahun terakhir (2014 - 2018) bisa digambarkan sebagai berikut:

Meanwhile, if viewed from the total income for the last 5 years (FY 2014-2018), it can be described as follows:



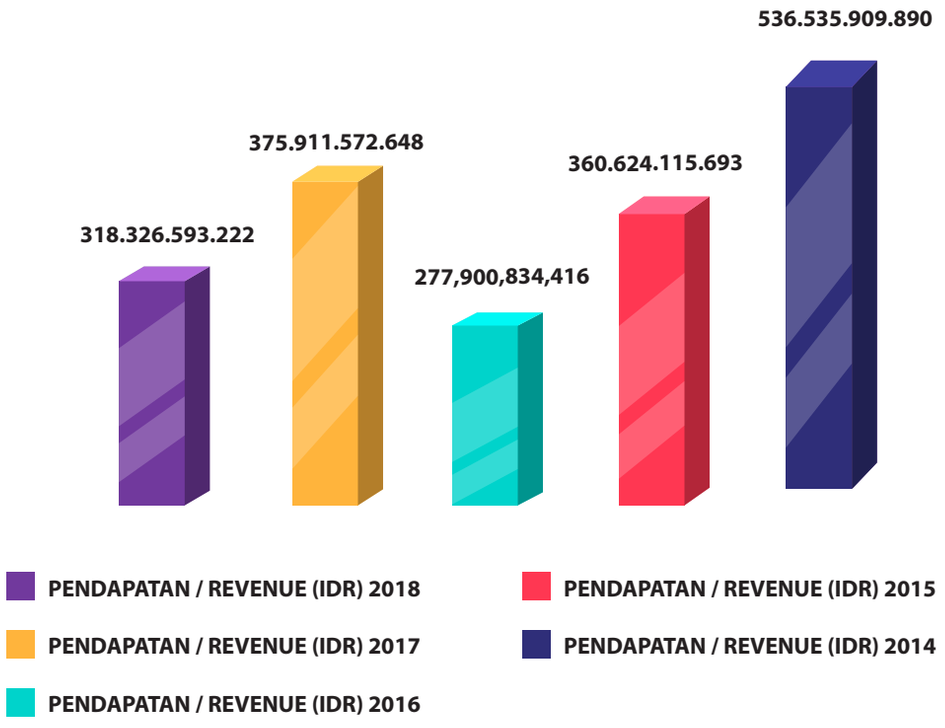

Company sales
TOTAL DECREASED 15.32%
FY 2017 vs 2016



Company Revenue in 2018: IDR 318,326,593,222,-



Revenue from Gas Station (SPBU) INCREASED 19.52%



Sales logistics including warehousing contributed 35.23% of total company sales



Average Sales in Gas Station (SPBU)



12.25% per Year Over the Past 5 Years

INCREASED

Jika melihat data 5 tahun terakhir terlihat tahun 2015 terjadi peningkatan total pendapatan sebesar 15,1% dibandingkan tahun 2014, lalu tahun 2016 terjadi peningkatan lagi sebesar 13,1% dibadingkan dengan tahun 2015. tahun 2017 dan 2018 terjadi penurunan dari sisi pendapatan berturut-turut sebesar 0,2% dan 15,3%. Dari sisi unit usaha pendapatan dari SPBU terus
meningkat dari tahun ke tahun dengan nilai sebesar 16% (2015 vs 2014), -3% (2016 vs 205), 16% (2017 vs 2016) dan 20% (2018 vs 2018) dengan rata-rata kenaikan pertahun sekitar 12,25%.

If look at the data of the last 5 years seen in 2015, there has been an increase in total income of 15.1% compared to 2014, then in 2016 there was an increase of 13.1% compared to 2015. In 2017 and 2018 there was a decrease in revenue side amounting to 0.2% and 15.3%. In terms of business units, revenue from gas stations continues to increase from year to year with a value of 16% (2015 vs. 2014), -3% (2016 vs 205), 16% (2017 vs 2016) and 20% (2018 vs 2018) with average -per- annual increase of around 12.25%.



Sementara itu dari unit usaha penjualan BBM terlihat memiliki kecenderungan yang menurun setiap tahunnya dalam 5 tahun terakhir dengan nilai penurunan berturut-turut 62% (2015), 13% (2016), 13% (2017) dan 37% (2018) dengan rata-rata penuruan selama 5 tahun terakhir sekitar 31,25%. penyebab penurunan ini adalah selain kecenderungan penuruan pasar juga dikarenakan kemampuan cash flow Perseroan dalam hal melakukan penebusan terhadap BBM yang akan di jual. Bisnis Trading BBM memang memiliki karakteristik bisnis yang padat modal. Nilai tebus yang besar dengan margin yang cenderung kecil. Untuk mengatasi hal ini maka diperlukan tambahan modal untuk bisnis Trading BBM sekaligus strategi Perseroan untuk bisa melakukan perputaran yang cepat dan dengan Term of Payment (TOP) yang kecil dari pelanggan.

Meanwhile, the BBM sales business unit seems to have a tendency to decline every year in the last 5 years with a decrease of 62% (2015), 13% (2016), 13% (2017) and 37% (2018) respectively. Decreasing average for the last 5 years is around 31.25%. the cause of this decline was in addition to the market decline tendency also due to the Company's cash flow capability in terms of making redemptions for the fuel to be sold. The BBM Trading Business does have capital-intensive business characteristics. A large redemption value with a margin that tends to be small. To overcome this, additional capital is needed for the BBM Trading business as well as
the Company's strategy to be able to carry out rapid turnover and with small Term of Payment (TOP) from customers.

Unit usaha Trading LPG jika melihat trend terlihat menjadi salah satu usaha yang menjanjikan kedepannya apalagi alih energi dari BBM ke LPG juga sangat gencar terjadi saat ini. Disamping itu kebutuhan LPG dengan spesifikasi khusus juga terus meningkat misalnya LPG jenis musicool, V-gas, HAP dan lain sebagainya.

The LPG Trading business unit if you see a trend is seen as one of the promising businesses going forward, especially since the energy transfer from BBM to LPG is also very intense at this time. Besides that, LPG requirements with special specifications also continue to increase, for example LPG type Musicool, V-gas, HAP and others.

Dari sisi unit usaha Logistik mungkin akan menjadai salah satu andalan usaha Perseroan ke depannya dengan pertumbuhan usaha yang tinggi baik secara Perseroan maupun secara data di pasar. Kecermatan dalam melakukan investasi khususnya armada menjadi kunci sukses di sini. Selain itu kejelian memilih ceruk pasar juga akan memberikan nilai tambah yang sangat baik buat Perseroan.

In terms of the Logistics business unit, one of the Company's mainstay businesses will be in the future with high business growth both in the Company and in the market. Accuracy in investing, especially the fleet, is the key to success here. In addition, carefulness in choosing a niche market will also provide a very good added value for the Company.

Dari sisi EBITDA (Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization) tahun 2018 terjadi penurunan dari Rp. 47.421.614.587,- menjadi Rp. 44.388.523.897,- atau penuruan sebesar 6,4%. Persentase dari EBITDA adalah 13,94% dan nilai ini meningkat dari EBITDA tahun 2017 yang sebesar 12,62% atau meningkat sebesar 10,46%. secara persentase terlihat selama 5 tahun terakhir terjadi peningkatan persentase EBITDA.

In terms of EBITDA (Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization) in 2018 there was a decrease from Rp. 47,421,614,587, - to Rp. 44,388,523,897, - or decline of 6.4%. The percentage of EBITDA is 13.94% and this value increases from EBITDA in 2017 which amounted to 12.62% or increased by 10.46%. in percentage terms, it has been seen that in the last 5 years there has been an increase in the percentage of EBITDA.



Dari sisi EBIT (Earning Before Interest and Tax) juga terjadi peningkatan dari 4,29% pada tahun 2017 menjadi 4,71% pada tahun 2018. Dari sisi EAT (Earning After Tax) terjadi penurunan dari tahun 2017 sebesar -2,73% menjadi 3,55% pada tahun 2018. Data lebih detail ditampilkan pada tabel di bawah ini.

In terms of EBIT (Earning Before Interest and Tax) there is also an increase from 4.29% in 2017 to 4.71% in 2018. In terms of EAT (Earning After Tax) there is a decline from 2017 of -2.73% to 3.55% in 2018. More detailed data is shown in the table below.

EBITDA FY 2018 : IDR 44,388,523,897,-



EBITDA FY 2018 vs 2017 INCREASED from 12.62% to 13.94% or 10.46%



EBITDA, EBIT & EAT

KETERANGAN / *DESCRIPTION*	TAHUN / *YEAR (IDR)*				
	2018	2017	2016	2015	2014
EBITDA	44,388,523,897	47,421,614,587	28,625,671,065	49,673,769,530	44,153,054,082
%EBITDA/Sales	13.94%	12.62%	10.31%	13.77%	8.23%
%EBIT/Sales	4.71%	4.29%	2.38%	8.64%	5.74%
%EBT/Sales	-2.86%	-2.30%	-6.32%	1.66%	2.87%
%EAT/Sales	-3.55%	-2.73%	-6.79%	0.99%	2.48%

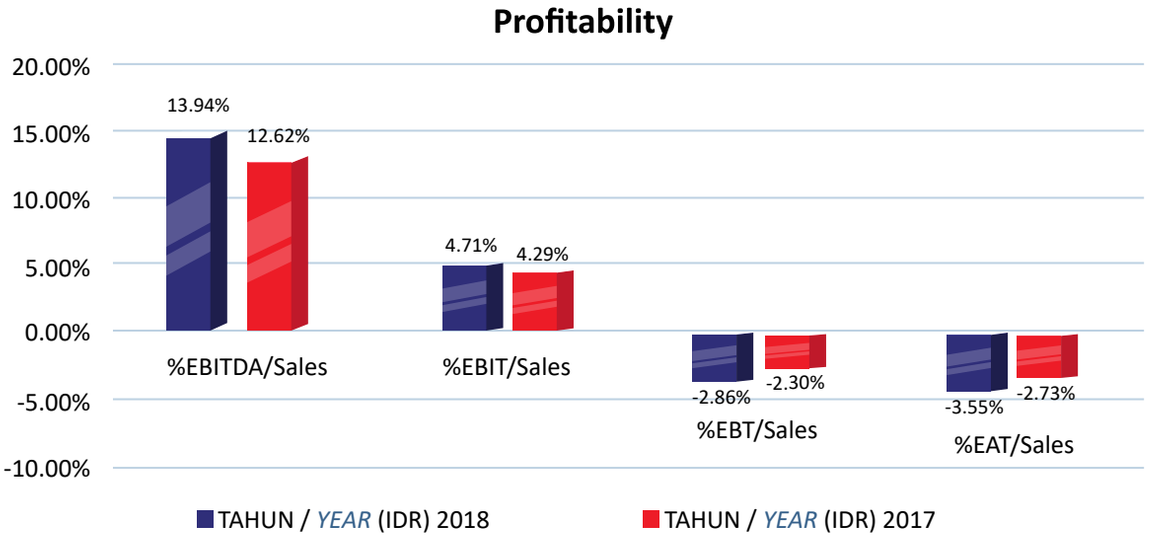

Dari sisi rasio-rasio keuangan bisa ditampilkan sebagai berikut. Pada umumnya rasio menujukkan penurunan jika dibandingkan antara tahun 2018 dengan 2017. sesuatu yang positif adalah perputaraan aset yang semakin kecil yang mengindikasikan usaha Perseroan lebih efektif dan efisien dalam melakukan perputaran aset. Dari sisi Gross Profit Margin juga terjadi peningkatan dari 17,62% pada tahun 2017 menjadi 17,77% pada tahun 2018 atau naik sekitar 1%. Dari sisi COGS (Cost Of Good Sold) terjadi penurunan dari 82,38% tahun 2017 menjadi 83,23% pada tahun 2018 mengindikasikan bahwa terjadi kenaikan biaya dari biaya pokok penjualan. Rasio pengembalian equity (Return on Equity) juga terjadi penurunan dari -7,85% pada tahun 2017 menjadi -8,02% pada tahun 2018.

In terms of financial ratios can be shown as follows. In general, the ratio shows a decrease when compared to 2018 with 2017. something positive is the smaller asset turnover which indicates that the Company's efforts are more effective and efficient in carrying out asset turnover. In terms of Gross Profit Margin, there was also an increase from 17.62% in 2017 to 17.77% in 2018, up by around 1%. In terms of COGS (Cost Of Good Sold) there was a decrease from 82.38% in 2017 to 83.23% in 2018 indicating that there was an increase in costs of the cost of goods sold. The return on equity ratio also declined from -7.85% in 2017 to -8.02% in 2018.



Rasio hutang dibandingkan dengan total aset juga mengalami penurunan dari 0,72 pada tahun 2017 menjadi 0,71 pada tahun 2018. dari sisi perputaran piutang semakin besar dari angka 36,58 hari pada tahun 2017 menjadi 58,10 hari pada tahun 2018. Hal ini berdampak pada cash flow perusahaan. Posisi ini menunjukkan kurang efisien dan efektifnya penagihan piutang pada pelanggan.

The debt ratio compared to total assets also decreased from 0.72 in 2017 to 0.71 in 2018. from the accounts receivable turnover, the number from 36.58 days in 2017 is greater than 58.10 days in 2018. This has an impact on the company's cash flow. This position shows less efficient and effective collection of accounts receivable from customers.
13

RASIO / *RATIOS*

KETERANGAN / *DESCRIPTION*	RASIO KEUANGAN / *FINANCIAL RATIO*				
	2018	2017	2016	2015	2014
Current Ratio	0.36	0.34	0.35	0.34	0.46
Cash Ratio	0.01	0.03	0.03	0.04	0.08
Quick Ratio	0.31	0.28	0.31	0.32	0.46
Debt to Total Aset	0.71	0.72	0.72	0.74	0.83
Debt to Equity Ratio	2.41	2.60	2.54	2.92	4.84
EBITDA/Interest Expense atau ICR	1.85	1.87	1.10	1.90	2.72
Total Aset Turnover (kali)	0.66	0.80	0.76	1.25	1.78
Account Receivable Turnover (days)	58.10	36.58	48.21	42.06	34.85
Inventory Turnover (days)	6.75	11.95	10.53	7.49	12.02
%COGS	82.23%	82.38%	84.60%	84.39%	90.72%
Gross profit margin	17.77%	17.62%	15.40%	15.61%	9.28%
Operating profit margin	4.4%	4.30%	3.02%	8.91%	5.90%
Retun on Investment / Aset	-2.32%	-2.18%	-5.14%	1.24%	4.41%
Return on Equity	-8.02%	-7.85%	-18.21%	4.88%	25.73%

Dari sisi nilai pajak, tahun 2018 terjadi peningkatan nilai pajak yang dibayarkan dari Rp. 1.911.386.398,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 2.573.211.054,- pada tahun 2018 atau naik sekitar 29,22%. Sementara itu dari sisi bunga bank terjadi penurunan dari Rp. 24.397,346.238,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 23.694.498.891,- pada tahun 2018. Dari sisi depresiasi aset juga terjadi penurunan dari Rp. 31.310.809.032,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 29.406.828.196,- pada tahun 2018.

In terms of tax value, in 2018 there was an increase in the value of taxes paid from Rp. 1,911,386,398, - in 2017 it becomes Rp. 2,573,211,054, - in 2018 or an increase of around 29.22%. Meanwhile in terms of bank interest there was a decrease from Rp. 24,397,346,238, - in 2017 it becomes Rp. 23,694,498,891, - in 2018. In terms of asset depreciation, a decrease of Rp. 31,310,809,032, - in 2017 it becomes Rp. 29,406,828,196, - in 2018.



KETERANGAN / *DESCRIPTION*	LABA (RUGI) USAHA / *OPERATING PROFIT (LOSS)*	
	2018	2017
NET PROFIT CURRENT YEAR	(11,286,015,244)	(10,277,928,080)
TAX	2,573,211,054	1,991,386,398
INTEREST	23,694,498,891	24,397,346,238
DEPRECIATON	29,406,828,196	31,310,809,032
EBITDA	44,388,524,915	47,421,613,587

TAX increased from IDR 1,911,386,398,- in 2017 to IDR 2,573,211,054,- in 2018 or increased 29.22%



AKTIVA / *ASSETS*

KETERANGAN / *DESCRIPTION*	AKTIVA / *ASSETS (IDR)*				
	2018	2017	2016	2015	2014
AKTIVA LANCAR / *CURRENT ASSETS*	68,269,659,818	64,266,904,689	53,894,090,204	56,451,370,481	83,333,293,545
AKTIVA TETAP (NET) / *FIX ASSETS*	412,022,658,624	407,010,900,347	298,959,169,132	213,303,497,987	195,164,195,066



Disisi lain aktiva lancar terjadi kenaikan dari tahun 2017 ke 2018 sebesar 6,23% dari angka Rp. 64.266.904.689,- menjadi Rp. 68.269.659.818,- lalu dari sisi aktiva tetap juga terjadi peningkatan dari Rp. 407.010.900.347,- pada tahun 2016 menjadi Rp. 412.022.658.624,- pada tahun 2017 atau naik sekitar 1.23%.

Dari sisi total liabilitas terjadi peningkatan dari tahun 2017 ke 2018 sebesar 0,21% dari angka Rp. 339.551.699.853,- menjadi Rp. 340.268.557.670,-, sementara itu dari sisi ekuiti juga terjadi peningkatan sebesar 6,91% pada angka 131.009.247.366,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 140.740.628.588,- pada tahun 2018.

On the other hand current assets have increased from 2017 to 2018 by 6.23% from the figure of Rp. 64,266,904,689, - to Rp. 68,269,659,818, - then in terms of fixed assets there was also an increase from Rp. 407,010,900,347, - in 2016 it became Rp. 412,022,658,624, - in 2017, up by around 1.23%.

In terms of total liabilities, an increase from 2017 to 2018 amounted to 0.21% from the figure of Rp. 339,551,699,853, - to Rp. 340,268,557,670, -, while in terms of equity there was an increase of 6.91% in the number 131,009,247,366, - in 2017 it was Rp. 140,740,628,588, - in 2018.

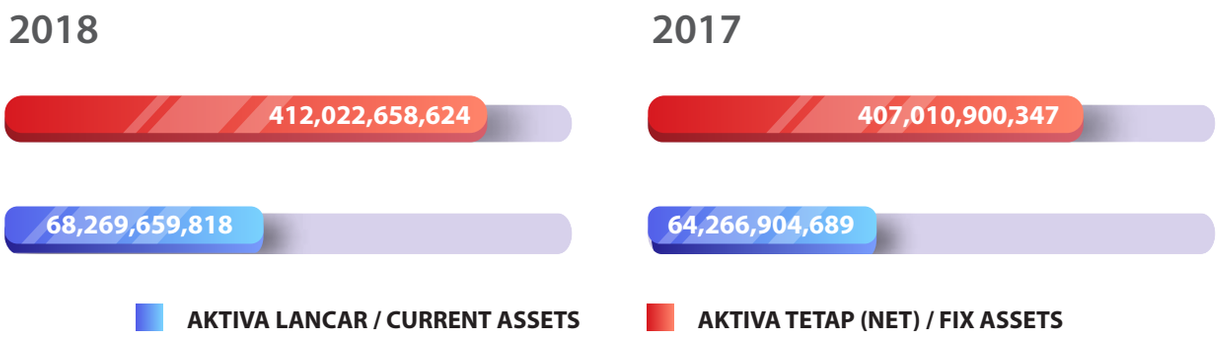

Current assets
increased
6.23 %

Fix assets
increased
1.23% t




INPRASE
CIMC TANK
IPS121




WCB

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Functions



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi Perseroan karena perkembangan dan keberhasilan kegiatan usaha tidak lepas dari peran sumber daya manusia. Secara keseluruhan sumber daya manusia memiliki andil besar dalam menentukan kelangsungan bisnis perseroan. Memiliki sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas dan berdedikasi tinggi merupakan aset berharga dan tak ternilai bagi perusahaan dalam pengembangan usaha jangka panjang perseroan.

Pada akhir tahun 2018 jumlah karyawan Perseroan yang diistilahkan dengan INPRASIER berjumlah 346 orang dengan distibusi per-Perusahaan bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Human resources are the most important asset for the Company because the development and success of business activities cannot be separated from the role of human resources. Overall human resources have a large share in determining the company's business continuity. Having competent human resources, integrity and dedication is a valuable and invaluable asset for the company in developing the company's long-term business.

At the end of 2018 the total number of employees of the Company termed INFRASTRUCTURE amounted to 346 people with per-Company distribution can be seen in the graph below.

Company vs No. of Employee

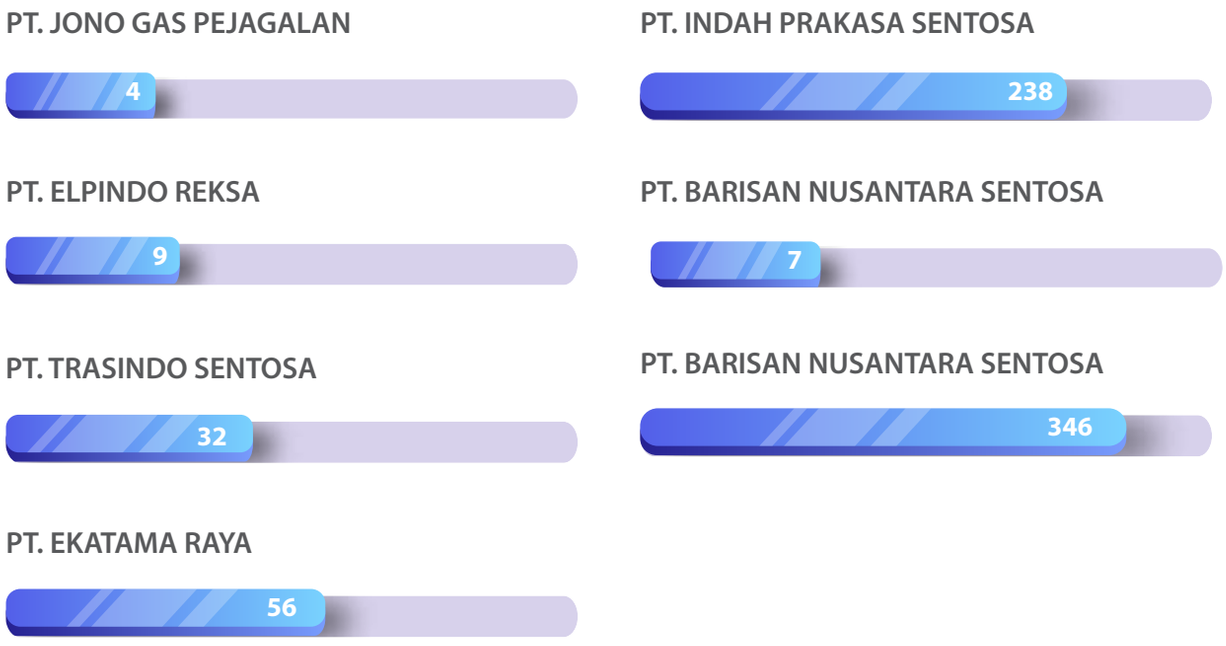



Selama kurun waktu 2018 perputaran karyawan cukup tinggi sebesar 35% (118 orang), hal ini terjadi karena proses perubahan perusahaan yang cukup signifikan dari perusahaan keluarga menjadi perusahaan terbuka yang memaksa setiap karyawan untuk bisa beradaptasi dengan iklim kerja dan tuntutan pekerjaan. Bagian Sumber Daya Manusia melakukan sejumlah aktifitas rekrutmen karyawan terus dilakukan untuk bisa memenuhi kebutuhan bisnis dan organisasi. Jumlah karyawan yang direkrut selama kurun waktu 2018 adalah 126 orang dengan distribusi per-bulannya ditampilkan pada digrafik dibawah ini.

During the period of 2018 employee turnover was quite high at 35% (118 people), this happened because the process of company change was quite significant from family companies to open companies that forced every employee to be able to adapt to the work climate and job demands. The Human Resources Department carries out a number of employee recruitment activities that are continuously carried out to be able to meet business and organizational needs. The number of employees recruited during the 2018 period is 126 people with a monthly distribution displayed in the diagram below.

Employee Hiring

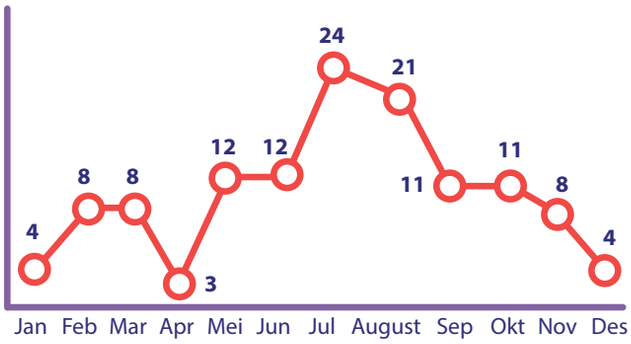

Berturut-turut pula dibawah ini akan ditampilkan jumlah karyawan berdasarkan status karyawan, lama berkerja dan posisi atau leveling karyawan mulai dari non staff sampai dengan direksi ditampilkan pada gambar dibawah ini:

The following will be shown below the number of employees based on employee status, length of work and position or leveling of employees ranging from non staff to directors shown in the picture below:

Employee status

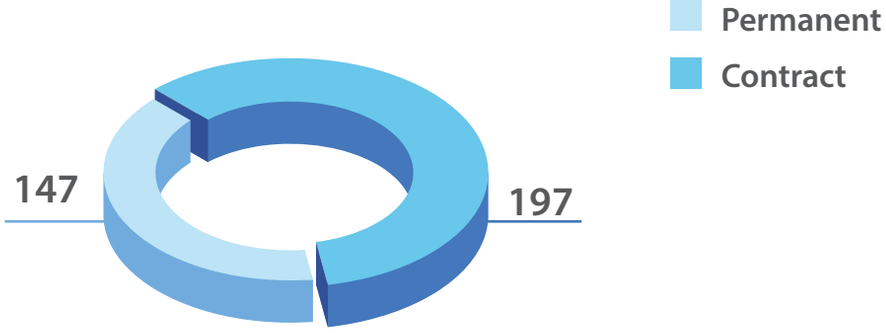



Length of Services

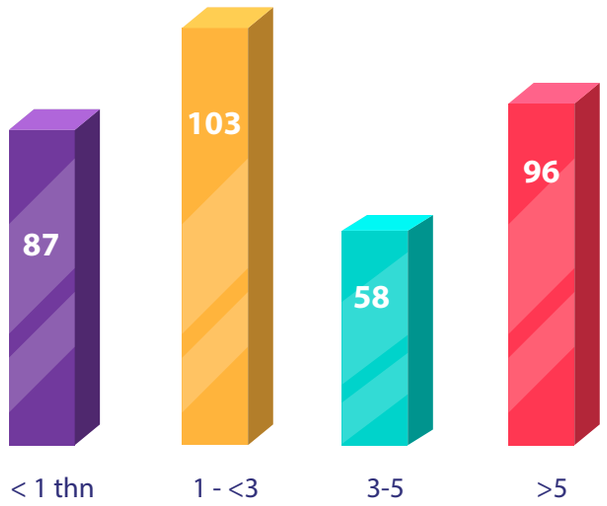

Position/Leveling

Non Staff

115

Staff

191

Manager

22

General Manager

6

Direksi

10

Jika menilik data 5 tahun terakhir terjadi penambahan karyawan di tahun 2018 sebesar 2,4% (8 orang) dengan rata-rata kenaikan karyawan selama 5 tahun terakhir adalah sekitar 9,9%. berikut data jumlah karyawan selama 5 tahun terkahir:

If look at the data for the last 5 years, there have been additional employees in 2018 of 2.4% (8 people), with the average increase in employees over the past 5 years being around 9.9%. following data on the number of employees for the last 5 years:

No. of Employee

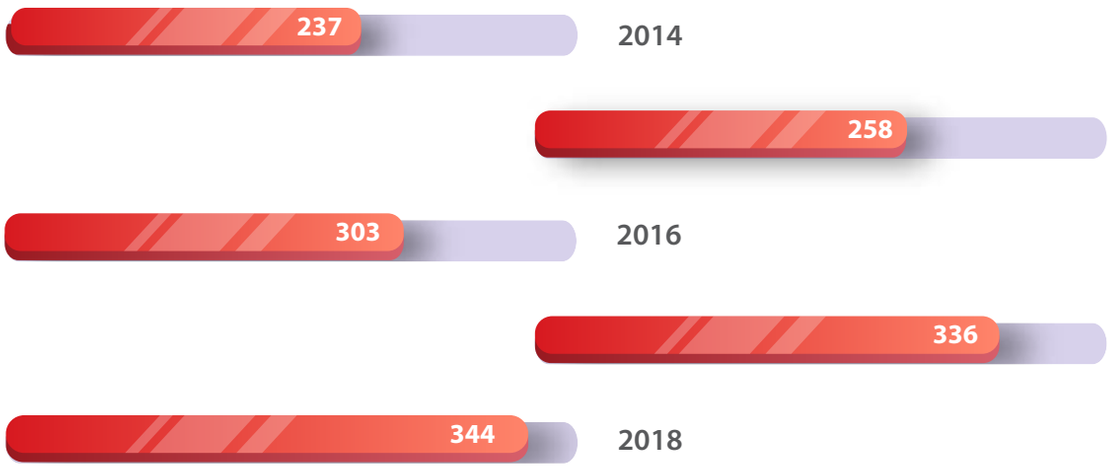

Perseroan memiliki komitmen yang sangat kuat untuk terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Perseroan percaya, SDM akan menjadi kunci keberhasilan Perseroan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. seiring bertambahnya jumlah anak perusahaan dan meningkatnya bisnis perusahaan, Perseroan secara aktif memotivasi stakeholder untuk meningkatkan skill dan kemampuan manajerial mereka agar siap tumbuh bersama Perseroan. Perseroan secara konsisten melakukan program pengembangan karyawan melalui sejumlah pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis. Perseroan memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh karyawan untuk melakukan pengembangan kompetensi. Berikut adalah jumlah karyawan berdasarkan beberapa kategori berdasarkan demografi:

The Company has a strong commitment to continuously improving competence of its Human Capital (HC), the Company believes that Human Capital will be the key to the Company s success, both in the short and the long term. In line with the increasing number of subsidiaries and the increasing business of the company, the Company is actively motivating its stakeholders to improve their skills and managerial capabilities to be ready to grow with the Company. The Company consistently conducts employee development programs, through a number of training programs, in accordance with the needs and development of the business environment. The Company provides extensive opportunities to all its employees to develop their competencies. The number of employees, based on several categories, is shown below based on demography:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

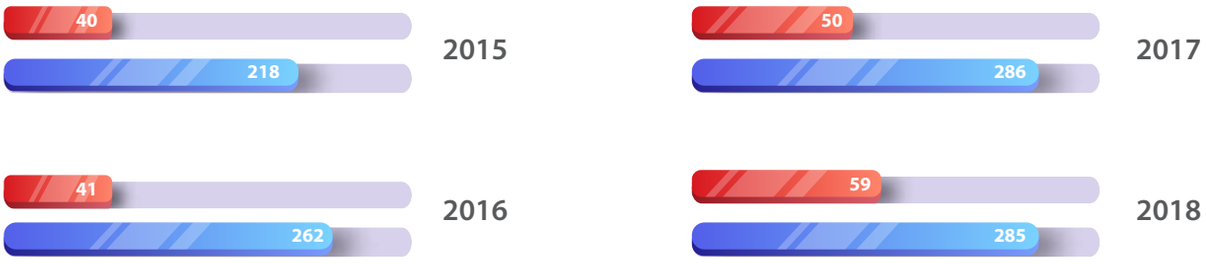

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan
Employee Composition by Education Level

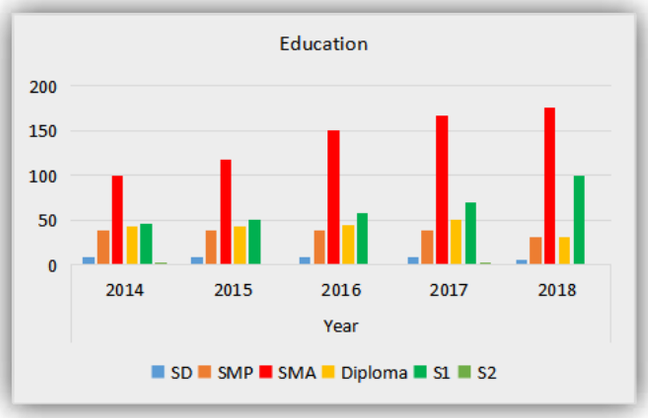

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age Distribution

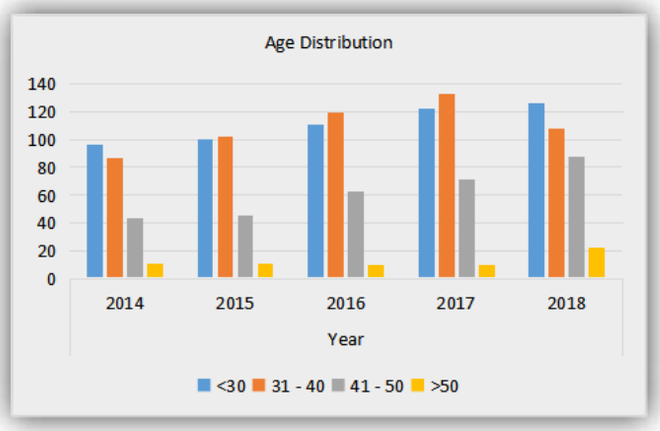

Komposisi Karyawan Berdasarkan Unit Bisnis
Employee Composition by Business Unit

	2014	2015	2016	2017	2018
Trading Energy	66	82	87	95	95
Transport & Logistics	171	176	216	241	249
Total	237	258	303	336	344

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Unit Bisnis
Employee Composition by Business Unit Location

	2014	2015	2016	2017	2018
DKI + HO	128	138	148	169	164
Banten	58	62	49	51	77
Jawa Barat	26	25	36	47	40
Jawa Tengah	-	1	2	3	2
Jawa Timur	10	10	13	15	6
Samarinda	10	17	14	10	10
Banjarmasin	-	-	34	35	35
Balikpapan	5	5	3	3	7
Medan	0	0	4	3	3
Total	237	258	303	336	344

Selain itu untuk mempermudah pekerjaan maka bagian Sumber Daya Manusia membangun dan mengimplementasikan sistim Human Resources Information System yang diberi nama system GENESIS (General Employee Services). Sistim ini dibangun dan dikembangkan sendiri oleh bagian HCS bekerja sama dengan bagian Corporate Information System (IT) perusahaan. Systim yang sudah berjalan (go live) antara lain:

In addition to simplify the work, the Human Resources department builds and implements a Human Resources Information System (HRIS) called as GENESIS System (General Employee Services system). The system is built and developed by the HCS department in cooperation with Corporate Information Systems (IT) Department. System that has been running (go live), i.e.:



- Employee Data Base
- Employee Self Service (ESS)
- Manager Self Service (MSS)
- Leave on line system
- Document Management

- *Employee Data Base*
- *Employee Self Service (ESS)*
- *Manager Self Service (MSS)*
- *Leave on line system*
- *Document management*

Ke depannya sistim GENESIS ini akan dikembangkan sampai ke system Performance Management dan Knowledge Management System.

Tahun 2019 dicanangkan akan menjadi tahun pengembangan sistim GENESIS, sistim kompetensi (Competency Based Human Resources Management) serta design Key Performance Indicator (KPI) untuk sistim penilaian kinerja (Performance Management System) karyawan.

In the future GENESIS system will be developed to support Performance Management System and Knowledge Management System.

In 2019 it is planned to be the year of GENESIS system development, competency system (Competency Based Human Resources Management) and Key Performance Indicator (KPI) design for employee performance evaluation systems (Performance Management Systems).

Login ke Sistim GENESIS
Login to GENESIS System

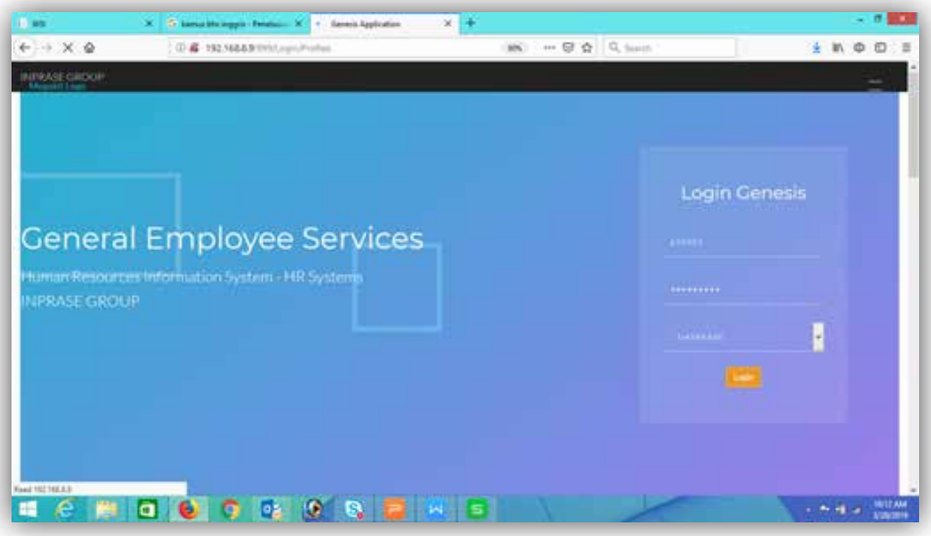

Tampilan awal Sistim GENESIS

GENESIS System cover view

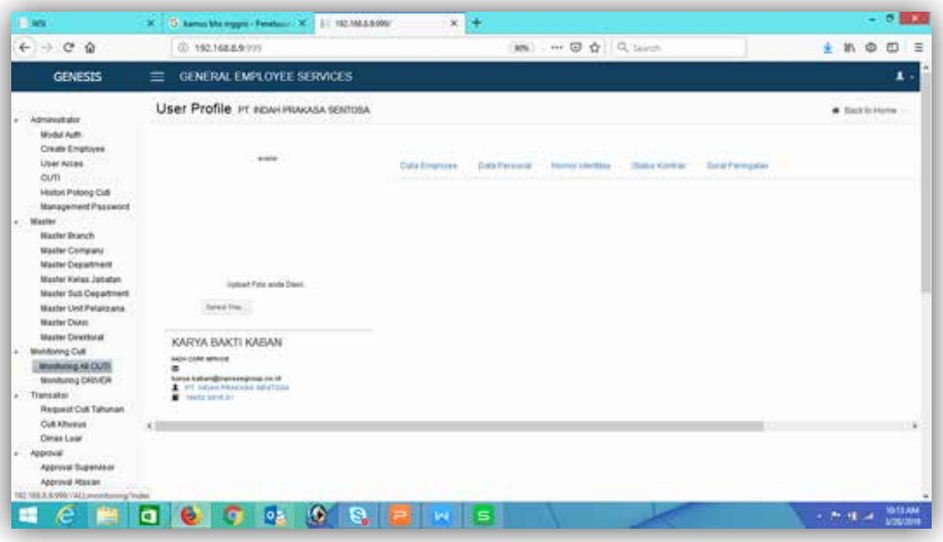

Database Karyawan

Employee Database

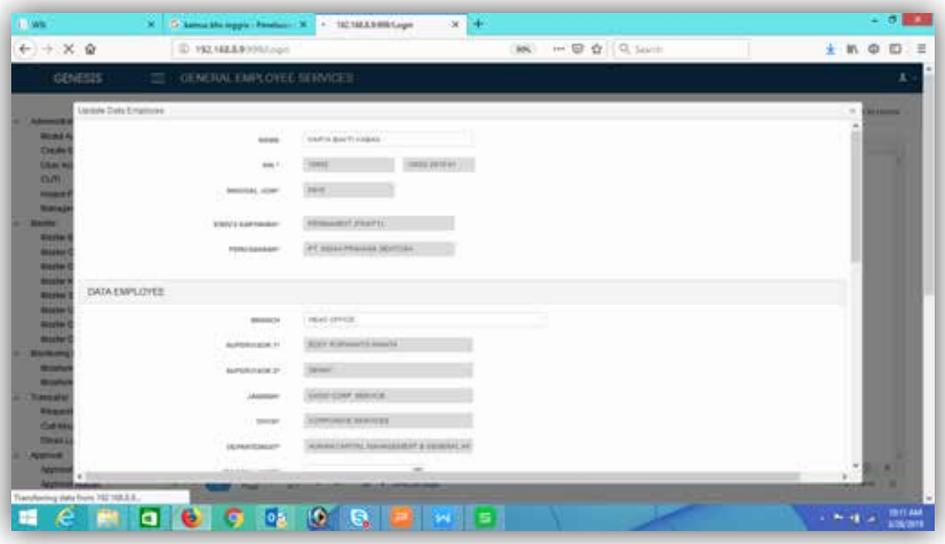

Monitoring Sistim cuti pada Sistim GENESIS

Leave Monitoring System in GENESIS System

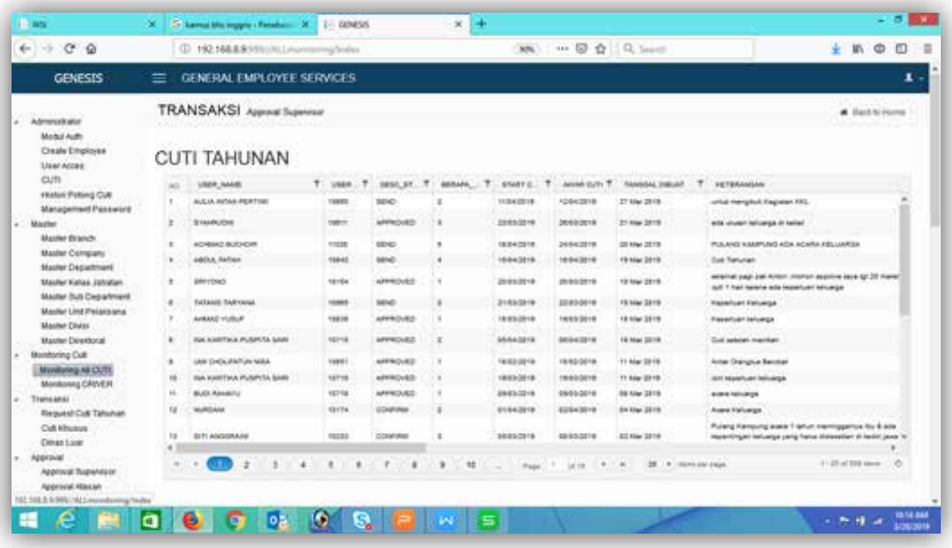

Manajemen Dokumen pada Sistim GENESIS

Document Management in GENESIS System

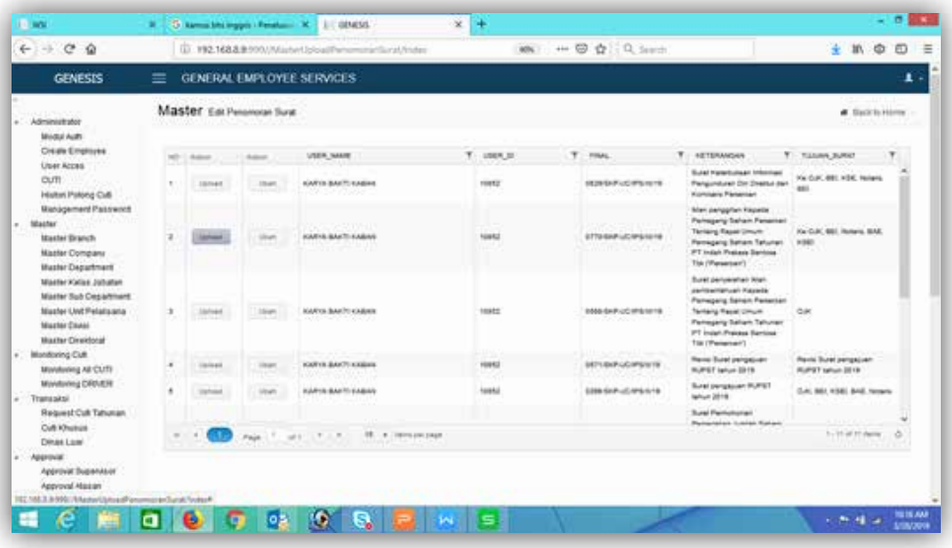

Manajemen Driver pada Sistim GENESIS

Driver Management in GENESIS System

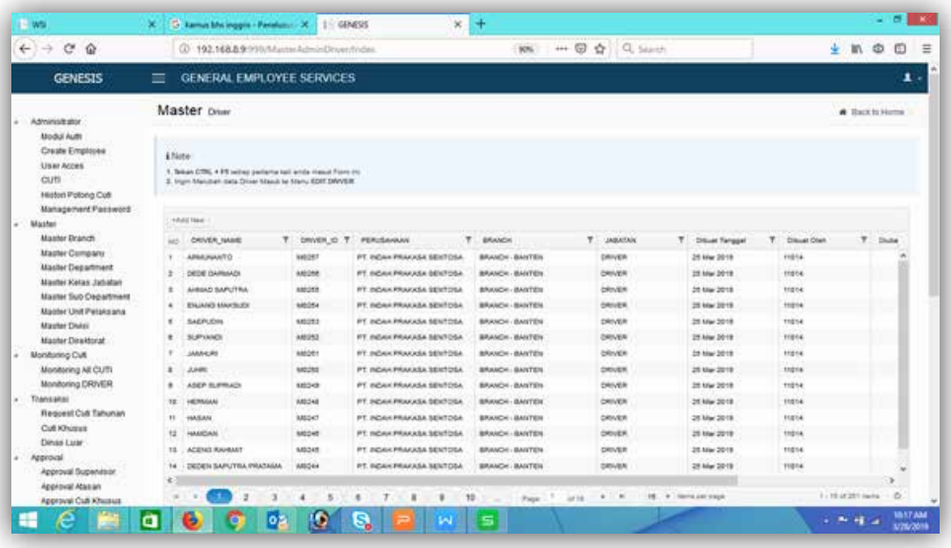

Sosialisasi juga terus dilakukan terhadap sistim Genesis ini mulai dari kunjungan ke lapangan sampai melalui email.

Socialization must also be done on the Genesis system starting from field visits to e-mail

Sosialisasi sistim Genesis secara berkala via email ke seluruh karyawan

Periodic socialization of the Genesis system via email to all employees

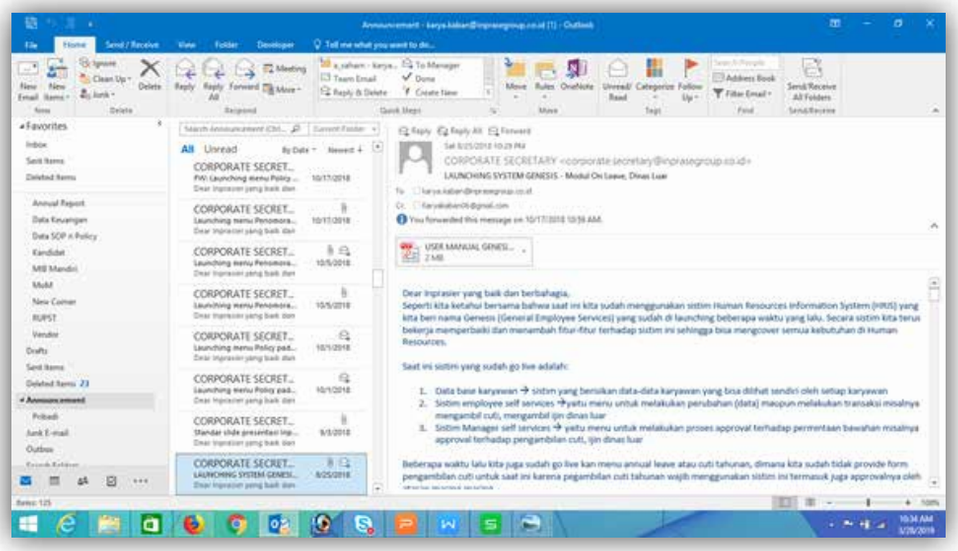

Program lain yang telah dikembangkan di tahun 2018 adalah telah berhasilnya Perseroan mambuat Kebijakan dan sosialisasi tentang Penerapan Tata Kelola Perusahan Yang Baik (GCG) Whistle Blowing System melalui keputusan Direksi dengan SK No. 883/SKep-UC/IPS/VIII/18 tentang PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) DAN INPRASE GROUP WHISTLE BLOWING SYSTEM (IGWBS) DI INPRASE GROUP, dan juga Etika Prilaku bagi seluruh insan yang ada di Inprase Group melalui keputusan Direksi dengan SK SURAT KEPUTUSAN No. 883/SKep-UC/IPS/VIII/18 PENERAPAN ETIKA PERILAKU DI LINGKUNGAN INPRASE GROUP.

Another program that has been developed in 2018 is the success of the Company to create a Policy and dissemination of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Whistle Blowing System through the decision of the Board of Directors with Decree No. 883 / SKep-UC / IPS / VIII / 18 concerning APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND INPRASE GROUP WHISTLE BLOWING SYSTEM (IGWBS) IN INPRASE GROUP, as well as Behavioral Ethics for all people in the Inprase Group through decisions Directors with DECISION LETTER SK No. 883 / SKep-UC / IPS / VIII / 18 APPLICATION OF BEHAVIOR ETHICS IN THE INPRASE GROUP ENVIRONMENT.

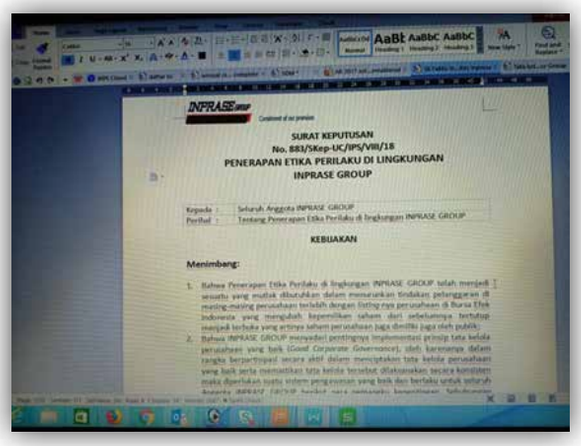
SURAT KEPUTUSAN
No. 883/SKep-UC/IPS/VIII/18
PENERAPAN ETIKA PERILAKU DI LINGKUNGAN
INPRASE GROUP

KEBIJAKAN

Menimbang:

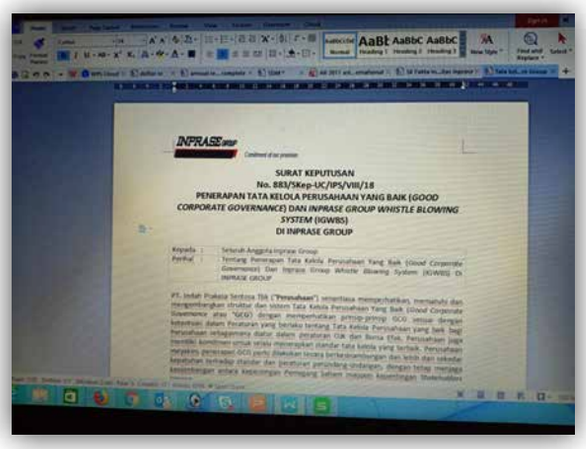
SURAT KEPUTUSAN
No. 883/SKep-UC/IPS/VIII/18
PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) DAN INPRASE GROUP WHISTLE BLOWING SYSTEM (IGWBS)
DI INPRASE GROUP

Visi, misi dan value perusahaan yang telah dibuat di tahun 2017 terus secara konsisten di sosialisasikan ke seluruh karyawan baik melalui kunjungan ke lapangan maupun via email. Dengan sosialisasi ini diharapkan level pertama bahwa seluruh karyawan tahu dan memiliki perhatian bahwa Perseroan memiliki visi, misi dan value. Tahap selanjutnya diharapkan dengan value ini diharapkan bisa dibentuk budaya perusahaan yang akan menjadi pedoman bagi setiap anggota organisasi perusahaan dalam bertindak dan bertingkah laku dan juga menjadi alat bagi manajemen dalam mengambil keputusan.

The company's vision, mission and values that have been made in 2017 continue to be consistently disseminated to all employees through visits to the field and via email. With this socialization, it is expected that the first level is that all employees know and have attention that the Company has a vision, mission and value. The next stage is expected with this value,
it is expected that a corporate culture can be formed which will become a guideline for each member of the company's organization in acting and acting and also becomes a tool for management in making decisions.

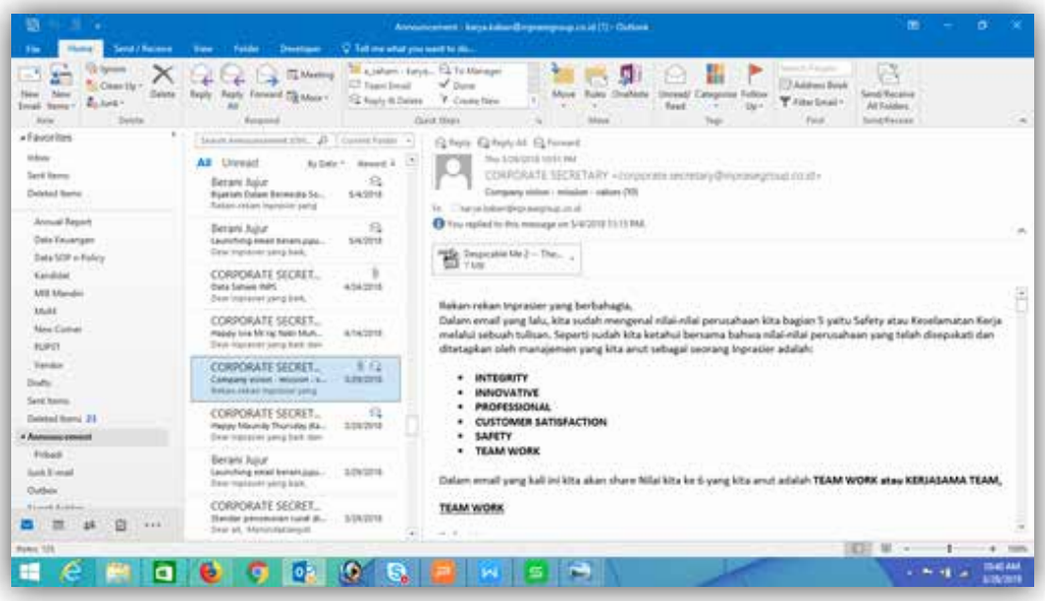

Dari sisi pengembangan organisasi, pada tahun 2018 lebih diarahkan kepada penguatan struktur organisasi yang telah dibentuk dan dicanangkan di tahun sebelumnya. Selain itu restrukturisasi anak perusahaan juga sudah dilakukan di tahun 2018. tahun 2019 akan lebih difokuskan kepada pengembangan orang khususnya para pemimpin sehingga bisa lebih baik lagi dalam menjalankan proses bisnis sesuai dengan visi, misi dan value Perseroan. Lebih mengembangkan kompetensi dibidang distribusi dan warehousing juga menjadi salah satu prioritas ke depannya.

In terms of organizational development, in 2018 it was directed towards strengthening the organizational structure that had been established and launched in the previous year. In addition, the restructuring of subsidiaries has also been carried out in 2018. 2019 will be more focused on developing people, especially leaders, so that it can be better in carrying out business processes in accordance with the Company's vision, mission and values. More developing competencies in the field of distribution and warehousing is also one of the priorities in the future.



Makan siang bersama karyawan dan Manajemen
Lunch together between employee and Management



Bunker proses
Bunkering process



Gudang
Warehousing



Teknologi Informasi
Information Technology



Adalah sesuatu hal yang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Teknologi Informasi (TI) saat ini sudah menjadi hal keutamaan di dalam kegiatan usaha. Tidak ada satu usaha yang tidak tersentuh oleh TI bahkan dalam beberapa bisnis bahwa TI bukan lagi jadi supporting binsis, bukan lagi jadi enabler bisnis tapi malah sudah menjadi generating bisnis dan generating revenue. TI telah bertransformasi menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi seluruh industri. Perkembangan TI sendiri dalam melakukan transformasi di industri dari zaman ke zaman begitu cepat yang diistilahkan dengan Industry 1.0 sampai dengan saat ini yang sudah sampai pada Industry 4.0, dimana ciri-cirinya adalah sistim TI yang beralih ke sistim inteligen, teknologi cloud sampai dengan teknologi big data.

Pengembangan dan adaptasi dari sistim TI yang andal dan mampu mendukung proses bisnis menjadi salah satu tujuan Perseroan. Solusi TI yang terintegrasi dan mencakup proses bisnis Perseroan secara menyeluruh akan meningkatkan kualitas, efisiensi, efektifitas, dan produktifitas kerja. Ketersediaan data yang akurat dan terkini akan membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

It is something that cannot be denied anymore that Information Technology (IT) is now a matter of priority in business activities. There is no single business that has not been touched by IT even in some businesses that IT is no longer a supporting business, it is no longer a business enabler but has become a business generating and generating revenue. IT has transformed into one of the basic needs of the entire industry. IT development itself in
transforming industry from time to time so quickly that it is termed Industry 1.0 to the present that has reached Industry 4.0, where the characteristics are IT systems that switch to intelligence systems, cloud technology to big data technology .

The development and adaptation of a reliable IT system that is capable of supporting business processes is one of the objectives of the Company. IT solutions that are integrated and cover the Company's business processes as a whole will improve quality, efficiency, effectiveness and work productivity. The availability of accurate and up-to-date data will help management in a fast and appropriate decision-making process.

Transformasi sistim TI
IT System Transformation

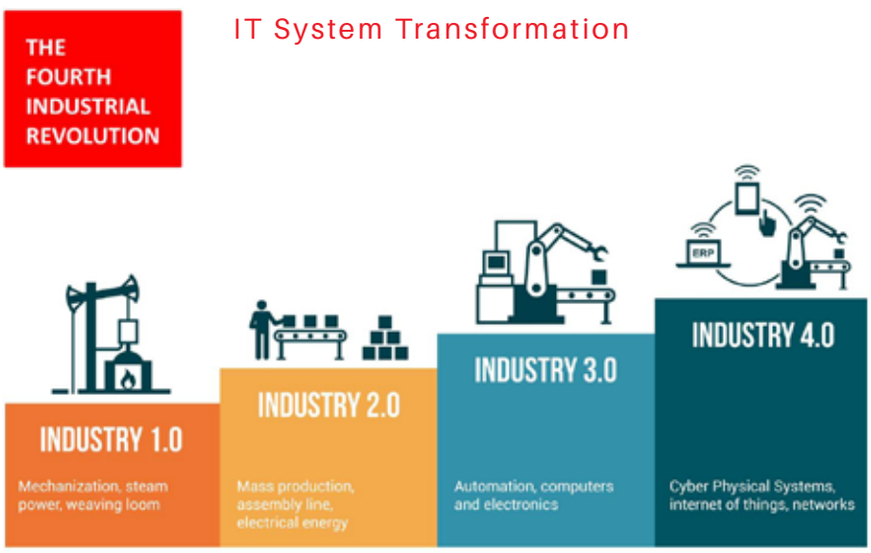

Pada tahun 2018 sebenarnya strategi Perseroan adalah untuk melakukan pemilihan dan implementasi satu sistim TI yang terintegrasi berupa ERP (Enterprise Resources Planning), namun karena terkedala beberapa hal tujuan ini belum bisa tercapai. Sistim TI yang telah dimiliki oleh Perseroan sudah mulai tidak mampu mengantisipasi kebutuhan kegiatan usaha dan sangat sulit untuk dikembangkan lagi. Dengan implementasi sistim ERP baru ini diharapkan bisa mengintegrasikan kebutuhan sistim TI di Perseroan yang mencakup:

- Sistim accounting dan keuangan
- Sistim sales distribusi yang mencakup database pelanggan, proposal, quotation, invoicing sampai dengan penagihan dan juga tentu diharapkan sampai ke e-commerce.
- Sistim Operational yang mencakup persediaan, pergudangan, uang jalan, utilitas armada, monitoring (manajemen ban, manajemen spareparts, GPS) sampai dengan bengkel (repair and maintenance)
- Sistim pengadaan dan manajemen vendor
- Dashboard atau manajemen reporting

In 2018, the Company's strategy was actually to select and implement an integrated IT system in the form of ERP (Enterprise Resources Planning), but due to some issues this goal was not yet achieved. The IT system that has been owned by the Company has begun to be unable to anticipate the needs of business activities and is very difficult to develop again. With the implementation of the new ERP system, it is expected to be able to integrate IT system requirements in the Company which include:

- *Accounting and financial systems*
- *Sales distribution system that includes customer databases, proposals, quotations, invoicing to billing and also of course expected to get to e-commerce.*
- *Operational systems that include inventory, warehousing, road allowances, fleet utilities, monitoring (tire management, spare parts management, GPS) to workshops (repair and maintenance)*
- *Procurement system and vendor management*
- *Dashboard or management reporting*

Meskipun belum melakukan implementasi ERP di tahun 2018 tim Corporate Secretary dan tim TI melakukan pengembangan sisitim internal yang sudah dibangun dan dikembangkan sendiri secara internal yaitu sistim Genesis (General Employee Services) yang sudah dibangun sejak tahun 2017. Sistim Genesis ini adalah sistim untuk di bagian Sumberdaya Manusia yang di dalamnya mencakup:

- Pengelolaan database karyawan
- Employee Self Service (cuti, iji dinas, perubahan data karyawan)
- Manager Self Service (approval)

Even though it hasn't implemented ERP in 2018, the Corporate Secretary team and IT team have developed an internal system that has been built and developed internally, namely the Genesis (General Employee Services) system that has been built since 2017. The Genesis system is a system for the Resources section Humans that include:

- *Employee database management*
- *Employee Self Service (leave, official salary, changes in employee data)*
- *Manager Self Service (approval and rejecting)*



Pada tahun 2018 sistim Genesis ini berhasil dikembangkan antara lain:

- Tampilan yang lebih segar dan user friendly
- Sistim penomoran dan recording atau dokumentasi untuk surat, policy maupun SOP

Kedepannya sistim Genesis ini akan terus dikembangkan sehingga bisa menjadi

- Sistim penilaian kinerja dengan konsep KPI dan CBHRM
- Sistim knowledge management

In 2018 the Genesis system was successfully developed including:

- *A look that is fresher and user friendly*
- *Numbering and recording systems or documentation for letters, policies and SOPs*

In the future this Genesis system will continue to be developed so that it can become

- *Performance appraisal system with KPI and CBHRM concepts*
- *Knowledge Knowledge management system*

Pada tahun 2018 tim Corporate Secretary bekerjasama dengan tim TI telah membangun sistim bengkel yang disebut dengan e-Fansys yaitu e-Fleet Maintenace Systim. Sistim ini akan menjadi sistim yang dipergunakan di seluruh bengkel Perseroan yang tersebar dibeberapa provinsi. Sistim ini nantinya akan memiliki modul:

- Data base unit (kenderaan dan pendukungnya antara lain trailer, tangki, kontainer) baik data maupun historisnya
- Permintaan untuk repair dan maintenance
- Tyre management
- Sparepart management

Tahun 2018 sudah berhasil dibangun sistim data base unit dan data unit sedang dalam proses input

In 2018 the Corporate Secretary team in collaboration with the IT team has built a workshop system called e-Fansys, e-Fleet Maintenance System. This system will be a system used in all the Company's workshops spread across several provinces. This system will later have a module:

- *Data base units (vehicles and supporters include trailers, tanks, containers) both data and history*
- *Request for repair and maintenance*
- *Tire management*
- *ManagementPartment management*

In 2018 a system of data base units and data units has been successfully built in the process of input by each pool and branch.



Website Perseroan
Company Website

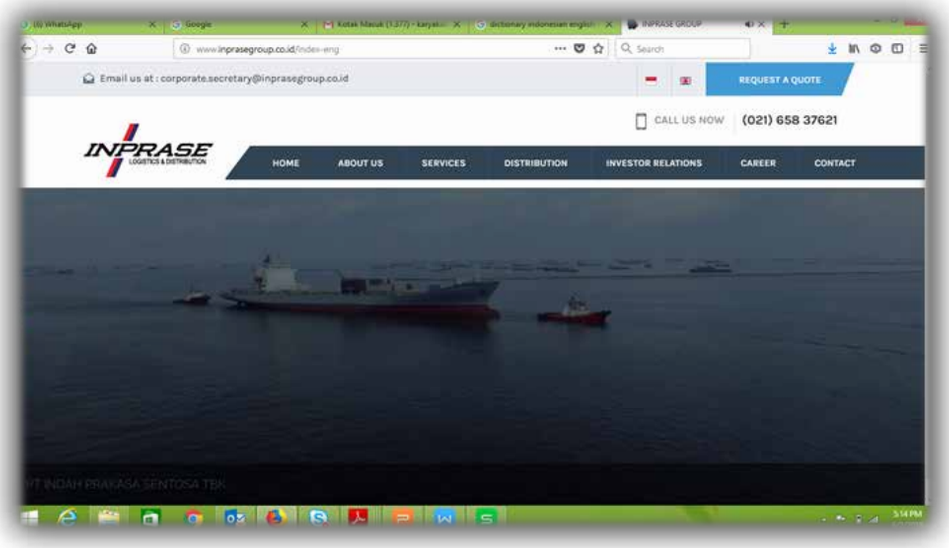

Dari sisi operasional, sejak tahun 2017 Perseroan juga melakukan perubahan dan pembenahan di sektor pengendalian (monitoring), semua lokasi kantor cabang, pool, bengkel, pergudangan, SPBU, SPBE sudah bisa terpantau melalui CCTV yang dipasang dan tersentralisasi ke kantor pusat. Untuk monitoring armada Perseroan juga telah melakukan pembenahan dari sisi vendor penyedia jasa GPS (Global Positioning System) dan semua unit armada Perseroan saat ini sudah dilengkapi dengan GPS. Selain itu untuk sentralisasi monitoring juga telah dibentuk tim monitoring di kantor pusat yang beroperasi 24/7. Untuk tahun 2019 ini pengembangan monitoring ini akan terus dilanjutkan dimana semua kapal yang dimiliki Perseroan juga akan dilengkapi dengan GPS lalu monitoring center akan dikembangkan juga sehingga bisa menjadi sekaligus terintegrasi dengan contact center. Tahun 2018 dengan selesainya gudang Jababeka dan SPBU Shell Semper, kedua lokasi ini juga sudah dilengakapi dengan CCTV yang bisa dipantau juga dari pusat.

From the operational side, since 2017 the Company has also made changes and improvements in the control sector (monitoring), all branch offices, pools, workshops, warehousing, gas stations, SPBEs can be monitored through CCTV installed and centralized to the head office. To monitor the fleet the Company has also made improvements from the side of the vendor of the GPS (Global Positioning System) service provider and all of the Company's fleet units are now equipped with GPS. In addition to the centralization of monitoring a monitoring team has also been established at the head office that operates 24/7. For 2019, the development of this monitoring will continue where all the vessels owned by the Company will also be equipped with GPS and monitoring centers will be developed as well so that they can be integrated with the contact center at the same time. In 2018, with the completion of the Jababeka warehouse and Shell Semper gas station, these two locations have also been covered with CCTV which can also be monitored from the center.



Pada sisi infrastruktur, Departemen TI mulai membangun sistim IT Infrastuktur yang bisa mendukung semua sistim aplikasi yang sudah ada dan yang akan dibangun maupun yang akan dikembangkan ke depannya. Penambahan server dan storage telah dilakukan. Perencanaan ke depannya akan dilakukan pembangunan sistim DRC (Data Recovery Center), penambahan storage dan juga server yang lebih memadai untuk mendukung semua sistim dan aplikasi yang ada maupun yang akan dibangun dan akan dikembangkan, juga pembangunan sistim help desk untuk bisa men-support seluruh kantor cabang, pool, pergudangan, SPBU, dan SPBE.

Departemen TI Perseroan juga telah menyusun IT Master Plan yang dipersiapkan untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan sistim sehingga kedepannya diharapkan Departmen IT tidak hanya menjadi pendukung namun bisa menjadi business enabler.

On the infrastructure side, the IT Department began to build an infrastructure IT system that could support all existing and existing application systems that would be developed in the future. The addition of servers and storage has been done. Future planning will be carried out to develop a Data Recovery Center (DRC) system, adding more storage and servers to support all existing systems and applications that will be built and will be developed, as well as building a help desk system to be able to support all offices branches, pools, warehouses, gas stations, and SPBE.

The IT Department of the Company has also compiled an IT Master Plan prepared to anticipate developments and changes in the system so that in the future it is hoped that the IT Department will not only become a supporter but can become a business enabler.

Program rutin lainya untuk tahun 2019 dari Departemen TI antara lain:

- Reorganisasi IT data center & penyediaan infrstruktur untuk aplikasi baru
- Manajemen Sistem Network Monitoring Tools
- Load Balancing pada akses Internet serta Sistem
- Manajemen Help Desk Support
- Optimalisasi Network Management
- Penerapan server sentralisasi
- Penerapan server Payroll
- Penggantian Operating Sistem Server dari Standard ke Enterprise
- Pemeliharaan dan continuous improvement infrastruktur
- Peningkatan sistem security (Firewall, Antivirus, Spam, CCTV, dll)
- Maintance HO & visit Cabang Inprasegroup

Other routine programs for 2019 from IT Department include:

- *Reorganization of IT data centers & infrastructure provision for new applications*
- *Network Monitoring Tools Management System*
- *Load Balancing on Internet access and the Help Desk*
- *Support Management System*
- *Network Management Optimization*
- *Application of centralized servers*
- *Application of Payroll server*
- *Application of HRIS server*
- *Replacement of Server Operating Systems from Standard to Enterprise*
- *Maintenance and continuous infrastructure improvement*
- *Security system enhancements (Firewall, Antivirus, Spam, CCTV, etc.)*
- *Maintenance HO & visit Branch of Inprase Group*



Pusat Pengendalian
Monitoring Center



GPS

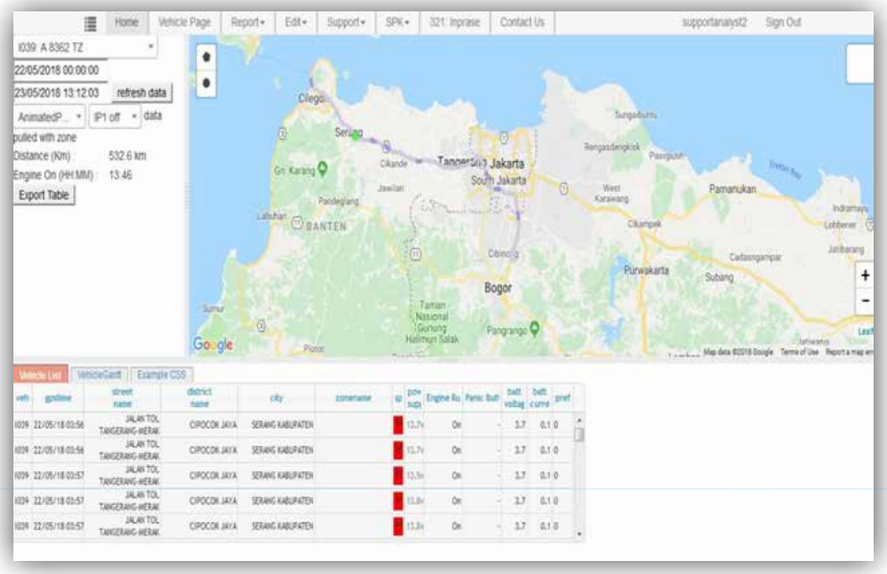



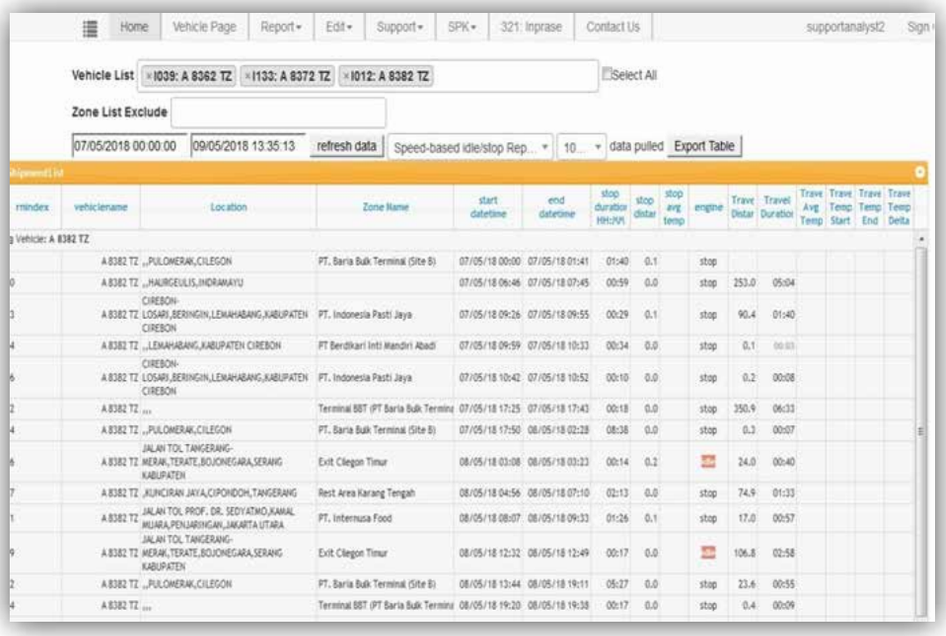

Platform pengembangan sistim TI
IT System Platform Development

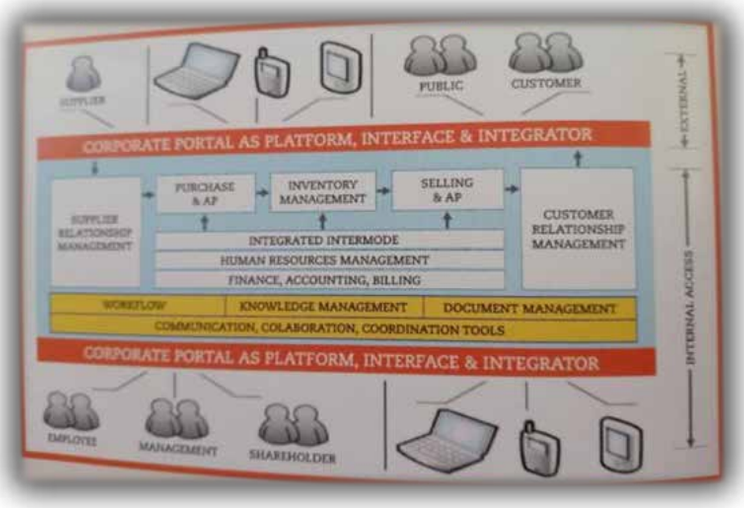

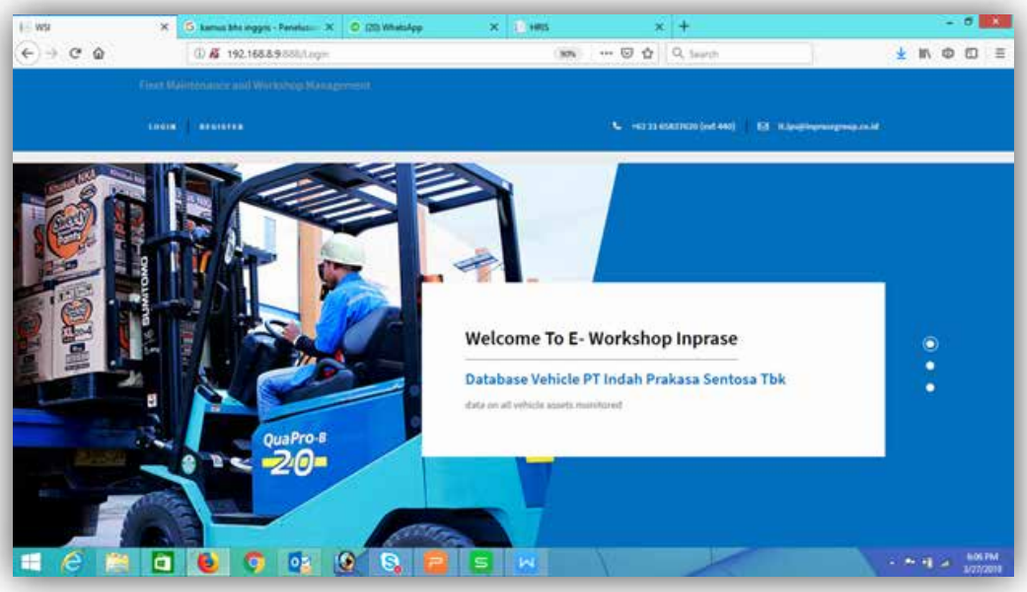
Fleet Maintenance and Workshop Management
Welcome To E- Workshop Inprase
Database Vehicle PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
data on all vehicle assets monitored

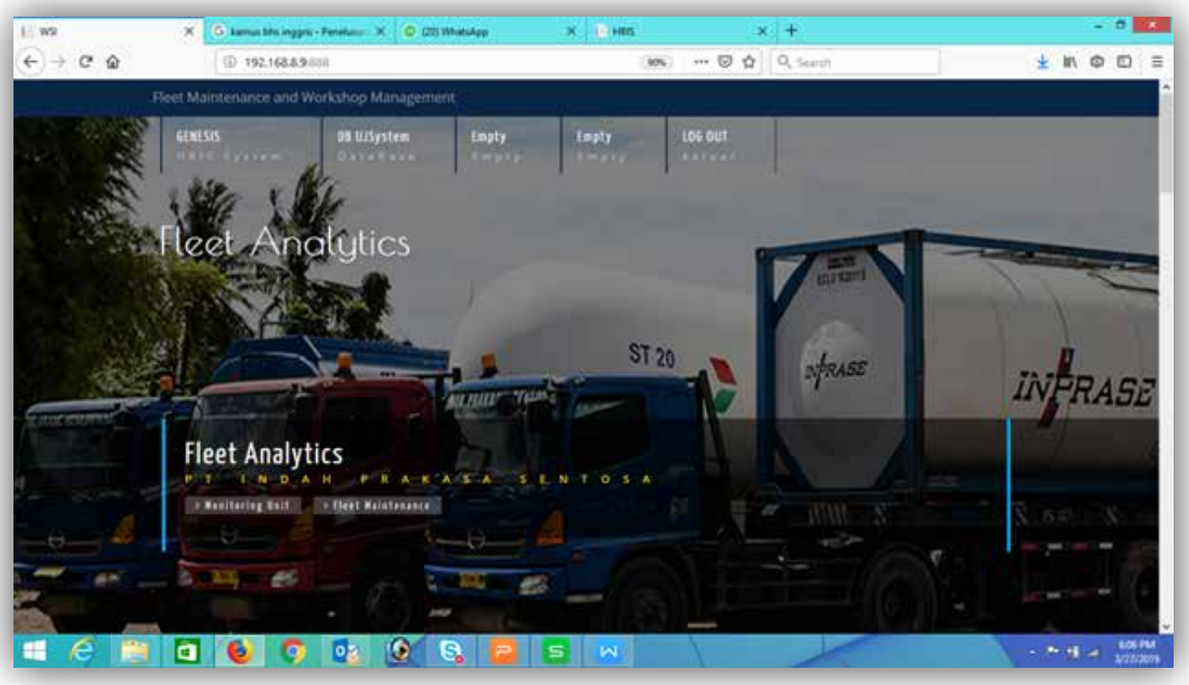
Fleet Maintenance and Workshop Management
GENESIS
DB UJSystem
Empty
Empty
LOG OUT
Fleet Analytics
ST 20
INPRASE
Fleet Analytics
PT INDAH PRAKASA SENTOSA
Monitoring Unit
Fleet Maintenance

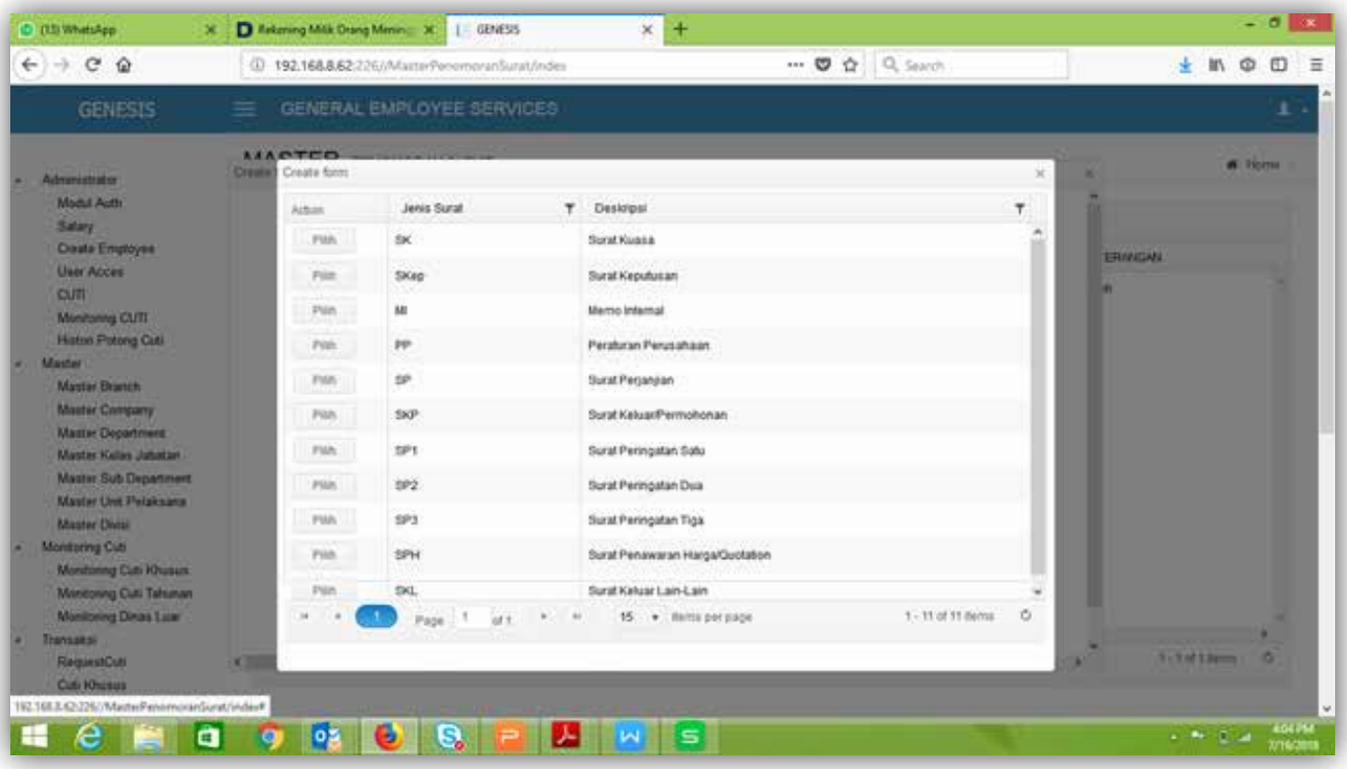
GENESIS
GENERAL EMPLOYEE SERVICES
Create form
Jenis Surat
Deskripsi
SK
Surat Kuasa
SKep
Surat Keputusan
MI
Memo Internal
PP
Peraturan Perusahaan
SP
Surat Perjanjian
SKP
Surat Keluar/Permohonan
SP1
Surat Peringatan Satu
SP2
Surat Peringatan Dua
SP3
Surat Peringatan Tiga
SPH
Surat Penawaran Harga/Quotation
SKL
Surat Keluar Lain-Lain

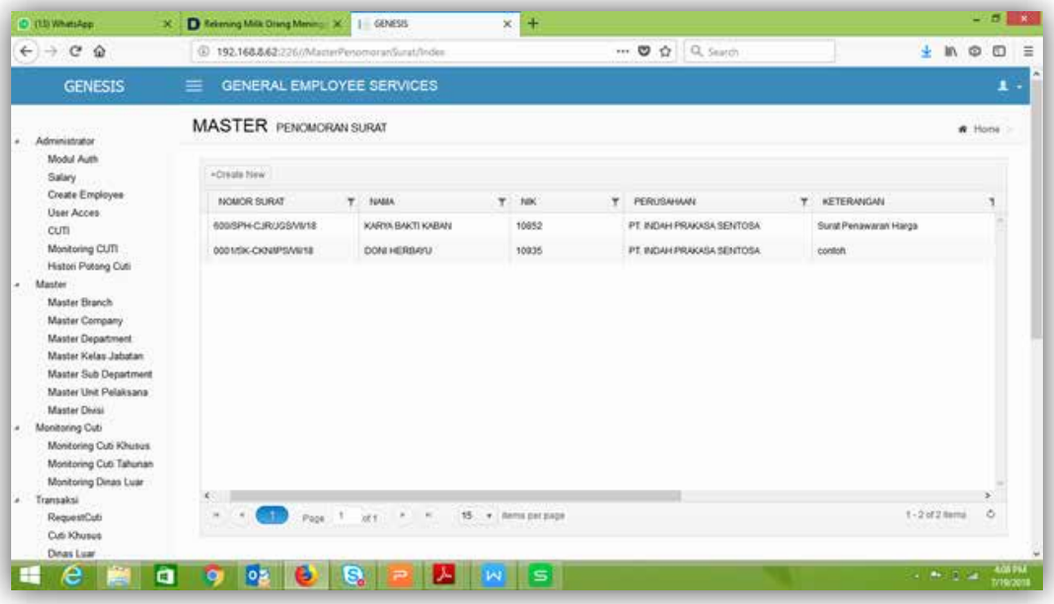
GENESIS
GENERAL EMPLOYEE SERVICES
MASTER PENOMORAN SURAT
NOMOR SURAT
NAMA
NIK
PERUSAHAAN
KETERANGAN
600/SPH-CJR/JGS/VII/18
KARYA BAKTI KABAN
10852
PT. INDAH PRAKASA SENTOSA
Surat Penawaran Harga
000/SK-CKN/PS/VII/18
DONI HERBAYU
10935
PT. INDAH PRAKASA SENTOSA
contoh

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan yang sudah mencatatkan diri di Bursa maka Inprase Group (Perseroan) senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan juga memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik. Perseroan meyakini, penerapan Good Corporate Governance (GCG) perlu dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Stakeholders lainnya. Penerapan kepatuhan ini antara lain ditujukkan dengan telah ditaatinya peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan Perseroan; telah diterapkannya prinsip-prinsip reward and punishment; ketaatan terhadap penerapan HSSE (Health, Safety, Security, and Environment), dan lainnya. Perseroan memiliki tekad yang sangat kuat untuk terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG. Hal ini dimaksudkan agar dapat tercipta sinergi antara unit bisnis Perseroan, mengingat cakupan bisnis Perseroan yang begitu beragam (antara lain Bahan Bakar Minyak baik inudtri maupun retail, LPG, Pelumas, Logistik, dan lain-lain).

As a company that has listed itself on the Exchange, the Inprase Group (the Company) always pays attention to and adheres to the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the OJK and Stock Exchange regulations. The company also has a commitment to always apply the best governance standards. The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) needs to be carried out continuously and more than just compliance with standards and legislation, while maintaining a balance between the interests of Shareholders and the interests of other Stakeholders. Implementation of this compliance is indicated by, among other things, compliance with the rules and regulations in running the Company; the principles of reward and punishment have been applied; obedience to the application of HSSE (Health, Safety, Security, and Environment), and others. The Company has a very strong determination to continuously improve various matters related to GCG implementation. This is intended to create synergies between the Company's business units, given the Company's diverse business scope (including fuel oil in both domestic and retail, LPG, lubricants, logistics, etc.).

Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Manajemen Resiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal (Satuan
Pengawas Internal) yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

The Company has equipment such as Independent Commissioners, Independent Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The Company also has an Internal Audit Unit (Internal Audit Unit) which functions to supervise and implement the policies set by the Company's management.



Dasar Acuan Implementasi

Perseroan dalam melakukan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berlandaskan pada :

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/PO-JK.04/ 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/PO-JK.04/ 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/PO-JK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Prinsip Tata Kelola

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Transparansi

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Implementation Basis

The Corporate Governance principles applied by the Company are based on:

- *2007 Republic of Indonesia Law No. 40 concerning Limited Liability Companies;*
- *1995 Republic of Indonesia Law No. 8 concerning the Capital Market.*
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 21/PO-JK.04/2015 concerning Corporate Governance Implementation Guidelines;*
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/PO-JK.04/2014 concerning the Planning and Organization of Public Company General Meeting of Shareholders;*
- *Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/PO-JK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;*
- *Indonesia s GCG Guidelines issued by the National Governance Policy Committee;*
- *Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by Otoritas Jasa Keuangan.*

Corporate Governance Principles

The Company's GCG framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.

Transparency

The Company always provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also always discloses matters that are required by legislation and that are important for stakeholders.



Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Accountability

The Company can account for its performance transparently and fairly through proper management of the company in accordance with the interests of the company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

Responsibility

The Company complies with the law and carries out responsibilities towards society and the environment so that long-term business continuity can be maintained and receive recognition as a good corporate citizen.

Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masingmasing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Independently

The company is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

Kewajaran dan kesetaraan

Perseroan senantiasa membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan. Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Fairness and Equality

The Company always opens access to information and provides opportunities for stakeholders to provide input and express opinions for the interests of the company. The Company provides equal and reasonable treatment to stakeholders in accordance with the benefits and contributions provided to the company. In addition, the Company also provides equal opportunities for employee recruitment and career regardless of ethnicity, religion, gender and physical condition.

Tujuan Penerapan GCG

Perseroan memiliki keyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, akan mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Selain itu,

Purpose of GCG Implementation

The Company believes that the implementation of good corporate governance as one of the pillars of the market economy system will encourage the creation of healthy competition and a conducive business climate. In addition,



pelaksanaan GCG juga menjadi bagian penting dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya. Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan GCG yang baik akan memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

the implementation of GCG also becomes an important part in supporting sustainable economic growth and stability. This understanding underpins the Company's commitment to continuously uphold the implementation of GCG in all levels of the organization and its operational activities. The implementation of GCG principles within the organization of the Company is based on a commitment to create a transparent and trustworthy company through responsible business management. Good GCG implementation will strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders.

Penerapan Prinsip Tata Kelola

Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai landasan dari operasional Perseroan sehari-hari. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Internalisasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai GCG ke dalam seluruh proses bisnis termasuk di dalamnya Prosedur Pengadaan Barang, Prosedur Seleksi Pegawai, Prosedur Penerimaan, Prosedur Pelaporan, serta Prosedur Pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (analyst meeting dan roadshow ke berbagai lembaga investasi)
- Paparan publik tahunan
- Update website Perseroan secara berkala (www.inprasegroup.co.id)
- Penyebaran informasi secara berkala berupa news release kepada para pemangku kepentingan.

Implementation of Governance Principles

The Company continuously strives to maximize the five basic principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as the foundation of day to day operations. This is based on the Company's awareness of the importance of applying GCG principles in an effort to achieve the vision and mission of the Company.

Internalization of GCG within the Company is carried out by applying GCG values into all business processes including Procurement Procedures, Employee Selection Procedures, Acceptance Procedures, Reporting Procedures, and Marketing Procedures. The Company also periodically conducts activities that provide information to external parties regarding the operational and financial performance of the Company through:

- *Investing activities (analyst meetings and roadshows to various investment institutions)*
- *Annual public exposure*
- *Update the Company's website periodically (www.inprasegroup.co.id)*
- *Distribution of information periodically in the form of news releases to stakeholders.*



Pengenalan dan pemahaman atas komitmen Perseroan terhadap GCG kepada seluruh jajaran Perseroan secara berkesinambungan diimplementasikan pada setiap kegiatan usaha Perseroan. Terdapat tiga fokus utama yang menjadi perhatian Perseroan atas pelaksanaan GCG di Perseroan, antara lain:

- Compliance, merupakan prinsip kepatuhan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik di semua aspek, termasuk penerapan kebijakan Perseroan.
- Confidence, penanaman sikap optimis dan percaya diri bahwa Perseroan senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Transparency, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dan senantiasa memberikan informasi yang dibutuhkan bagi

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Selain terus meriview kesesuaian kebijakan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pada tahun 2017 juga telah menggambil beberapa langkah untuk meningkatkan kualitas

The recognition and understanding of the Company's commitment to GCG to all levels of the Company is continuously implemented in every business of the Company. There are three main focuses of concern to the Company's implementation of GCG in the Company, among others:

- *Compliance is the Company's principle of compliance with good corporate governance in all aspects, including the implementation of Company policy.*
- *Confidence, planting an optimistic and confident attitude that the Company always provides the best for all stakeholders.*
- *Transparency, the Company always put forward the principle of openness and always provide the information needed for investors.*

The Company is committed to continuously improve the quality of GCG implementation within the Company. In addition to continuing to review internal policy compliance with prevailing laws and regulations, by 2017 it has also taken several steps to improve the quality of GCG implementation.

Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance In accordance with the provisions of the Financial Services Authority

The GCG Manual includes 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations on applying aspects and principles of good corporate governance. Recommendations on the application of good corporate governance aspects and principles in the Code of Good Corporate Governance are the standards for implementing the aspects and principles of good corporate governance that must be implemented by the Company to implement the principles of good governance.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambarkan pada organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

- RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi

- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar

Selain organ utama, Perseroan juga memiliki organ pendukung, antara lain :

1. Organ pendukung Dewan Komisaris
   - Komite Audit
   - Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Organ pendukung Direksi
   - Sekretaris Perusahaan
   - Audit Internal
   - Komite Manajemen Resiko

Corporate Governance Structure

In accordance with Law no. The Company's corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- *RUPS is an organ of the Company which has authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and / or Articles of Association.*

- *The Board of Commissioners is an organ of the Company which is in charge of supervising in general and / or specifically in accordance with the Articles of Association and giving advice to the Board of Directors*

- *Directions are the authorized organs of the Company and are fully responsible for the maintenance of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

In addition to the main organ, the Company also has supporting organs, including:

1. *The supporting organ of the Board of Commissioners*
   - *Audit Committee*
   - *Nomination and Remuneration Committee*
2. *The organ supporting the Board of Directors*
   - *Corporate Secretary*
   - *Internal Audit*
   - *Risk Management Committee*



Soft Structure GCG

Agar penerapan GCG di Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan best practice, Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu :

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;

3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Audit Internal;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;

6. Kebijakan Manajemen Resiko;
7. Whistleblowing System & Kebijakan Anti Korupsi;
8. Kode Etik.

Mekanisme Tata Kelola

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Manajemen Resiko.

Pemegang Saham Utama Dan Pemegang Saham Pengendali

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

Soft Structure GCG

In order to implement GCG in the Company in accordance with the laws and best practices, the Company has implemented several policies related to the implementation of GCG:

1. The Company's Basis of Association;
2. Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines;
3. Charter of the Audit Committee;
4. Charter of Internal Audit;
5. Charter of Nomination and Remuneration Committee;
6. Risk Management Policy;
7. Whistleblowing System & Anti-Corruption Policy;
8. Code of Conduct.

Governance Mechanism

In conducting the governance relationship, the Board of Commissioners performs its supervisory functions assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors in performing its management functions is assisted by the Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Risk Management Committee.

Principal Shareholders And Controlling Shareholders tt

GSM is a forum for shareholders in deciding the direction of the Company and is a forum of the Board of Commissioners and the Board of Directors to report and take responsibility for the implementation of duties and performance to shareholders. Through the GMS, shareholders can exercise their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of the company.

In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS is divided into 2 (two): Annual GMS, held annually and Extraordinary GMS, which may be held whenever deemed necessary by the Board of Directors upon written request from the Board of Commissioners or shareholders.



Wewenang RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

- Mengangkat, memberhentikan dan/atau menggganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi.
- Mengangkat, memberhentikan dan/atau menggganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi.
- Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
- Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.

- Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
- Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
- Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Authority of GMS

The General Meeting of Shareholders has the authority to:

- *Appoint, dismiss and / or replace members of the Board of Directors with due observance of the recommendations of the Board of Commissioners and / or the Nomination Committee.*
- *Appoint, dismiss and / or replace members of the Board of Commissioners with due observance of the recommendations of the Nomination Committee.*
- *To grant approval of the annual report including the approval of the financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and / or Articles of Association.*
- *To issue approval for the determination of the use of the Company's net profit.*
- *To provide the necessary approvals / decisions to safeguard the Company's business interests in the long term and short term in accordance with the laws and / or Articles of Association.*

- *To issue approval for the determination of salaries and other allowances for members of the Board of Directors of the Company and other honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company.*
- *Establish the appointment of Independent Public Accounting Firm to conduct a financial audit of the Company.*
- *To approve the amendment of the Company's articles of association by referring to applicable laws and regulations.*
- *Make decisions through an open and fair and accountable process.*
- *Implement good corporate governance in accordance with the authority and responsibility.*



Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang meliputi:

1. Pengumuman danPemanggilan RUPS disampaikan oleh Perseroan melalui surat kabar, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

2. Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada pemegang saham, sehingga iklan panggilan merupakan undangan resmi bagi pemegang saham Perseroan.
3. Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah:
   a. Untuk saham-saham Perseroan yang tidak berada dalam Penitipan Kolektif Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang namanamanya tercatat secara sah dalam daftar Pemegang Saham Perseroan.
   b. Untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif: Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS ("KTUR").
4. Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya yang akan menghadiri RUPS, diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Surat Kolektif Saham dan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya yang masih berlaku kepada petugas Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan,sebelum memasuki ruang RUPS. Untuk Pemegang Saham Perseroan dalam penitipan kolektif wajib membawa Surat KTUR yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
   a. Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam RUPS dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan membawa Surat Kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.

Purpose of GCG Implementation

The procedures for the conduct of the GMS are set forth in the Company's Articles of Association, which include:

1. *The announcement and summons of the GMS are submitted by the Company through newspapers, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.*
2. *The Company does not send a separate invitation letter to the shareholders, so the call advertisement is an official invitation for the shareholders of the Company.*
3. *Shareholders entitled to attend or be represented in the GMS are:*
   a. *Untuk shares of the Company that are not in the Collective Custody of the Shareholder of the Company or the authorization of the Shareholder of the Company whose names are legally registered in the Company's Shareholder list.*
   b. *For shares of the Company in the Collective Custody: Shareholder of the Company or the authorization of the Shareholder of the Company whose name is registered to the account holder or Custodian Bank at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). For KSEI Securities account holder in Collective Custody is obliged to provide list of Shareholders of the Company that she manage to KSEI to get Written Confirmation For AGM ("KTUR").*
4. *The Shareholder of the Company or its proxies attending the General Meeting of Shareholders shall be requested with respect to bringing and delivering photocopies of the Share Collective License and photocopy of Identity Card (KTP) or other valid ID to the Securities Administration Agency ("BAE") of the Company, before entering the GMS room. For the Shareholders of the Company in collective custody shall be obliged to bring KTUR Letters which may be obtained through the Exchange Member or Custodian Bank.*
   a. *Shareholders who can not be present at the GMS may be represented by their legal representatives by bringing a valid Power of Attorney as determined by the Board of Directors of the Company, provided that members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Company may act as proxy of the Company's Shareholders in the GMS, the votes they cast out were not taken into account in the voting.*



b. Formulir surat kuasa dapat diperoleh pada setiap hari kerja di kantor BAE Perseroan.

c. Semua Surat Kuasa harus diterima oleh Direksi Perseroan di kantor BAE Perseroan selambatlambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPS.

5. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk badan hukum seperti perseroan terbatas, koperasi, yayasan atau dana pensiun agar membawa fotokopi dari anggaran dasarnya yang lengkap.
6. Bahwa bahan-bahan terkait RUPS telah tersedia di Kantor Perseroan sejak tanggal Panggilan sampai dengan tanggal RUPS dan salinan-salinan dari bahan RUPS tersebut dapat diperoleh Pemegang Saham melalui permintaan tertulis kepada Perseroan.
7. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya RUPS pemegang saham atau kuasanya diminta dengan hormat untuk hadir di tempat rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPS dimulai.

b. The power of attorney form may be obtained on every working day at the Company's BAE office.

c. All Power of Attorney must be received by the Board of Directors of the Company at the Company's Registrar office no later than 3 (three) working days prior to the GMS.

5. For Shareholders of the Company in the form of legal entities such as limited liability companies, cooperatives, foundations or pension funds in order to bring photocopies of their complete articles of association.
6. Whereas the relevant materials of the GMS are available at the Company's Office from the date of the Calls up to the date of the GMS and copies of the GMS material may be obtained by the Shareholders through written request to the Company.
7. To facilitate the arrangement and ordering of the shareholders' meeting or their proxies are required with respect to attend the meeting place 30 (thirty) minutes before the GMS begins.

Pelaksanaan RUPS secara umum mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar yaitu:

RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang di tunjuk oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS pada saat RUPS berlangsung yang menjadi bagian dalam Berita Acara RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat melalui Surat Suara RUPS. Kemudian, Pimpinan RUPS menanggapi pertanyaan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya pemungutan suara dilakukan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perseroan telah menunjuk Kantor Notaris Rahayu Ningsih, S.H., sebagai Pihak Independen dalam melakukan penghitungan dan/ atau memvalidasi suara.

The General Meeting of Shareholders in general refers to the provisions in the Articles of Association

The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners by first reading the rules of the GMS at the GMS taking place which is part of the Minutes of General Meeting of Shareholders. The Chairman of the GMS provides an opportunity to the shareholders or their proxies to ask questions on the eyes of each meeting through the GMS Letter of Voice. Then, the GMS Chairman responds to the questions of the shareholders present. After all questions are answered, then the voting is done verbally and only the shareholders or their legal representatives are eligible to vote. Each share gives the holder the right to issue one vote. The Company has appointed the Office of Notary Rahayu Ningsih, S.H., as an Independent Party in calculating and / or validating votes



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2018

Pada tahun 2018 Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan sekaligus merupakan RUPST yang pertama Perseroan pasca listing di Bursa. RUPST dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Juni 2018 bertempat di Hotel Holiday Inn, Kemayoran - Jakarta Utara. RUPST ini dihadiri oleh seluruh Jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, Notaris, Kantor Akuntan Publik, Biro Adminstrasi Efek, Para Pemegang Saham dan juga insan pers. Adapun Keputusan Hasil RUPST antara lain:

Agenda 1

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 yang berakhir tanggal 31 Desember 207 termasuk di dalamnya Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2017 yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan telah
diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 April 2018.

- Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et décharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2017 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Pengambilan keputusan pada agenda 1 disetujui oleh seluruh pemegang saham atau kuasanya yang

Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) FY 2018

In 2018 the Company has held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and at the same time is the first AGMS of the Company after listing on the Exchange. The AGMS
was held on Wednesday, June 27 2018 at Hotel Holiday Inn, Kemayoran - North Jakarta. The AGMS was attended by all Board of Commissioners and Directors of the Company, Notaries, Public Accounting Firms, Securities Administration Bureau, Shareholders and also press people. The decisions of the results of the AGMS include:

Agenda 1

- *Approve the Company's Annual Report for the 2017 Fiscal Year ending 31 December 207 including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, and Ratify the Financial Statements for the 2017 Financial Year ending on 31 December 2017 and audited by the Accounting Office Public Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan as stated in his report dated April 28, 2018.*

- *Provide full release and repayment of responsibility (acquit et charge) to members of the Company's Board of Directors for the management and members of the Board of Commissioners' actions for supervisory actions that they carry out during the 2017 financial year as long as the actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the Year Book 2017 and does not violate the provisions of the applicable laws and regulations. Decision making on agenda 1 is approved by all shareholders or their proxies present at the meeting.*



Agenda 2

Menyetujui tidak adanya pembagian dividen yang disebabkan Perseroan masih merugi di tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Dengan demikian untuk tahun buku 2017, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.
Pengambilan keputusan pada agenda 2 disetujui oleh seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat.

Agenda 2

Approved the absence of dividend distribution due to the Company still losing money in the financial year ended 31 December 2017. Thus for the 2017 financial year, the Company does not distribute dividends to shareholders.
Decision making on agenda 2 is approved by all shareholders or their proxies present at the meeting.

Agenda 3

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Dewan Direksi serta gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris.

Agenda 3

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee of the Company, to determine the salary or honorarium and other benefits for each member of the Board of Directors and other salaries and benefits for members of the Board of Commissioners.

Agenda 4

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan kriteria sebagai berikut:
  - Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
  - Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan
  - Tidak tersangkut perkara dengan Perse roan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur dan Komisaris Perseroan
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya

Setelah RUPS acara kemudian dilanjutkan dengan publik expose yang dihadiri oleh wartawan. Dalam publik expose ini Perseroan menjelaskan tentang apa saja yang telah dicapai dan rencana bisnis

Agenda 4

- *Give authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2018 with the following criteria:*
  - *Registered at the Financial Services Authority (OJK)*
  - *Has no conflict of interest with the Company*
  - *Not involved in cases with the Company, subsidiaries, affiliates, parent company, Director and Commissioner of the Company*
- *Provide authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant Firm and the terms of its appointment*

After AGMS, the event was then followed by a public expose attended by reporters. In this public expose, the Company explained the Company's has been achieved and business plan going forward.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuanketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui business plan perusahaan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat dengan Dewan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat). Tujuan rapat ini adalah untuk membahas kinerja perusahaan serta untuk memperoleh persetujuan atas suatu agenda korporasi penting. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris bersifat musyawarah untuk mufakat. Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan baik,

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners collectively supervises the management of the Company by the Board of Directors and provides advice regarding the Board of Directors' policy regarding the Company's development plan, annual work plan and budget, the implementation of the Articles of Association and the resolutions of the GMS, as well as all applicable and relevant laws and regulations.

The Board of Commissioners also monitors and evaluates the implementation of GCG, examines and reviews the annual reports prepared by the Board of Directors, and signs the reports as long as the Board of Commissioners agrees with the contents of the annual report.

The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the Company's policies, performance, and decision-making processes by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The results of supervision along with the review and opinion of the Board of Commissioners are submitted to the GMS as part of the Board of Directors' performance assessment.

The Board of Commissioners also evaluates and approves the Company's business plans drawn up by the Board of Directors each year.

The Board of Commissioners is required to hold a board of commissioners meeting of at least 1 (one) time every 2 (two) months and a meeting with the Board of Directors of at least 1 (one) time every 4 (four). The purpose of this meeting is to discuss company performance and to obtain approval for an important corporate agenda. Decision making in Board of Commissioners meetings is deliberative to reach consensus. In addition to recommending the implementation of the principles of Good Corporate Governance well, the Board of Commissioners also seeks to seek new opportunities in the development of

aris juga berupaya untuk mencari peluang baru dalam pengembangan usaha Perseroan.

the Company's business.

Selama kurun waktu 2018, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat sebanyak 6 kali dan 4 kali rapat dengan Dewan Direksi seperti dibawah ini:

During the period of 2018, the Board of Commissioners has held Meetings 6 times and 4 times meetings with the Board of Directors as below:

No.	Hari/Day	Tanggal/Date	Kehadiran/Attendace		Agenda
			Lies Erliawati Winata	Julius Sidharta	
1	Jumat/Friday	26.01.2018	X	X	* IPO Preparation * Signing Business Plan FY 2018
2	Kamis/Thrusday	29.03.2018	X	X	* Final IPO Preparation
3	Jumat/Friday	25.05.2018	X	X	* RUPST/AGMS Preparation * Review Financial Reporting FY 2017
4	Kamis/Thrusday	26.07.2018	X	X	* Appointment of Public Accountants * Review Financial Reporting Jan. - June 2018
5	Jumat/Friday	28.09.2018	X	X	* Business Review
4	Kamis/Thrusday	29.11.2018	X	X	* Bugded Plan FY 2019

No.	Hari/Day	Tanggal/Date	Kehadiran/Attendace					Agenda
			Commissioner		Director			
			Lies Erliawati Winata	Julius Sidharta	Eddy P Winata	Lies Yuliana W	Hadi Avilla T	
1	Senin/Monday	5.02.2018	X	X	X	X	X	* IPO Preparation * Business Plan Review
2	Senin/Monday	4.06.2018	X	X	X	X	X	* RUPST/AGMS Preparation * Business Review Jan - May 2018
3	Senin/Monday	10.09.2018	X	X	X	X	X	* Review Financial Reporting Jan. - June 2018 * Bussiness Plan 2019
4	Senin/Monday	10.12.2018	X	X	X	X	X	* Review Business Plan 2019 * Review Corporate Action FY 2019

Penunjukan Dan Kriteria Dewan Komisaris

Appointment and Criteria of the Board of Commissioners

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

In the appointment of the Board of Commissioners, candidates for the Board of Commissioners may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profiles and qualifications of each candidate in a nomination meeting. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, the Board of Commissioners is appointed based on their qualifications in accordance with the requirements set forth by the Financial Services Authority, as set forth in the Financial Services Authority Regulation no. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies, among others:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
        Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perusahaan Publik.

Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Lies Erliawati Winata sebagai Komisaris Utama
2. Julius Sidharta sebagai Komisaris Independen

1. *Have good character, morals, and integrity;*
2. *In 5 (five) years before appointment and during the term of office:*
   a. *Never declared bankrupt;*
   b. *Never become a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
   c. *Never be punished for committing a crime that is detrimental to state finances and / or relating to the financial sector; and*
   d. *Never be a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners during their term of office:*
      - *Never held the Annual General Meeting of Shareholders;*
        The accountability as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
      - *Never cause a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to comply with the obligation to submit annual reports and / or financial statements to the Financial Services Authority.*
3. *Have a commitment to comply with laws and regulations; and*
4. *Have knowledge and / or expertise in the field required by the issuer or Public Company.*

Number and Composition of Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners of the Company amount to 2 (two) persons, of whom one is an Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Commissioners of the Company is in compliance with prevailing laws and regulations. In 2018, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

1. *Lies Erliawati Winata as President Commissioner*
2. *Julius Sidharta as Independent Commissioner*



Peran Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangundangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
7. RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners plays a role in supervising and providing advice to the Board of Directors. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Commissioners shall supervise the management policies, the general management of the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners shall exercise duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
2. *In performing the duties of the Board of Commissioners shall be entitled to an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.*
3. *In order to support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other committees.*
4. *The Board of Commissioners shall at all times be entitled to terminate one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and / or regulations prevailing or harming the purposes and objectives of the Company or neglecting its obligations.*
5. *Such suspension shall be notified in writing to the person concerned with the reasons thereof.*
6. *Within a period of at least 90 (ninety days) after the date of discharge, the Board of Commissioners shall convene the General Meeting of Shareholders to withdraw or enforce the decision of such dismissal. in the GMS as intended, the members of the Board of Directors concerned shall be given an opportunity to attend in order to defend themselves.*
7. *The GMS as referred to above is chaired by the President Commissioner and if the President Commissioner is absent, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by one of the other members of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the summons shall be made in accordance with the provisions.*



8. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.
9. Dengan lampaunyajangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud diatas menjadi batal.
10. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
11. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris.
12. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
13. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.
14. Terkait tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris akan diatur tersendiri oleh Dewan Komisaris dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

8. *If all members of the Board of Directors are suspended and the Company does not have any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to administer the Company in the event that the Board of Commissioners is entitled to grant temporary power to one or more of them at their joint, other.*
9. *With the expiration of the period of the holding of the GMS or the GMS can not take a decision, the temporary dismissal referred to above shall be void.*
10. *Members of the Board of Commissioners, whether jointly or separately, at all times during office hours, the Company is entitled to enter the building and the pages or other premises used or controlled by the Company and is entitled to inspect all books, letters and other evidence, check and match cash and other circumstances and is entitled to know all actions taken by the Board of Directors.*
11. *The Board of Directors and each member of the Board of Directors shall be required to provide an explanation of all matters asked by members of the Board of Commissioners.*
12. *The Meeting of the Board of Commissioners with the most votes shall at all times be entitled to temporarily terminate one or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and regulations applicable or prejudice to the intent and purpose of the Company or neglect its obligations.*
13. *If all members of the Board of Directors are suspended and the Company does not have any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall temporarily assign the Board of Commissioners a temporary authority to one or more of them for their joint, other.*
14. *Related duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Commissioners shall be regulated separately by the Board of Commissioners in a Decision of the Board of Commissioners and their amendment from time to time.*



Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the controlling shareholder, and is free from any business relationship or other relationship that may affect his ability to act independently or act solely for the benefit of the Company.

In addition to the duties and functions of oversight of the operation of the Company in general and ensuring compliance with prevailing rules and regulations, the Independent Commissioner also has a special responsibility to represent the interests of the minority shareholders of the Company.

Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and Regulation of Financial Services Authority No. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the issuer or Public Company, stipulates that the Company shall at least place one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Currently the Company has one Independent Commissioner or more than 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;

Criteria Independent Commissioner

In appointing Independent Commissioners, the Company refers to the criteria of prevailing law and regulation, in this case the Regulation of the Financial Services Authority No. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates the criteria of Independent Commissioners are as follows:

1. *Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of Issuers or Public Companies in the period next;*



2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan Tiidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

2. Not having any share either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;

3. Not having an Affiliated relationship with the issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or the principal shareholder of the Issuer or Public Company; and Not having a direct or indirect business relationship relating to the Issuer or the Public Company's business activities.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ duty and collectively responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels or levels of the organization. The Board of Directors shall be the organ of the company which is solely responsible for the management of the Company for the purposes and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

The Appointment of Directors

In the appointment of the Board of Directors, the candidate of the Board of Directors may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profiles and qualifications of each candidate in a nomination meeting. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, the Board of Directors is appointed based on their qualifications in accordance with the requirements set forth by the Financial Services Authority, as set forth in the Financial Services Authority Regulation no. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies, among others:

1. Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan satu anggota Direksi merupakan Direksi Independen dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Presiden Direktur.

1. The Directors of the Company shall consist of at least 3 (three) members of the Board of Directors, with one member of the Board of Directors being Independent Directors and 1 (one) member of the Board of Directors appointed as President Director.



2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/ atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangundangan lainnya.
3. Cakap melakukan perbuatan hukum.
4. Mempunyai akhlak, moral, integritas dan reputasi yang baik, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktikpraktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perseroan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
5. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan;
   b. Tidak pernah menjadi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pemah menjadi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
6. Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perseroan.
7. Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi.

2. *Who may be appointed as a member of the Board of Directors are Indonesian Citizens and / or Foreign Citizens who have been eligible to be appointed as Board of Directors of the Company pursuant to the provisions of the Financial Services Authority Regulations and other legislation.*
3. *Conducting legal action.*
4. *Have good moral, integrity and reputation, which is never directly or indirectly involved in misconduct of engineering and practices, injuries and other actions that harm the Company in which the employee works or has worked.*
5. *In 5 (five) years before appointment and during the term of office:*
   a. *Never been declared bankrupt by the Court;*
   b. *Never become and / or the Board of Commissioners found guilty of causing a Company to be declared bankrupt;*
   c. *Has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and / or relating to the financial sector; and*
   d. *Has never been a member of the Board of Directors and / or Board of Commissioners who during his term of office:*
      - *Never held the Annual General Meeting of Shareholders;*
      - *The accountability as a member of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never been accepted by the GMS or has not given any responsibility as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and*
      - *Never cause a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to comply with the obligation to submit annual reports and / or financial statements to the Financial Services Authority.*
6. *Berwatak good and have the ability to develop business for the progress of the Company.*
7. *Memiliki competence, namely the ability and experience in areas that support the implementation of duties and obligations of the Board of Directors.*

8. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
10. Khusus untuk Direktur Independen diangkat berdasarkan kriteria sebagai berikut:
    a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
    b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya;
    c. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
    d. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan sebagai Direktur.

Jumlah Dan Komposisi Direktur

Pada periode tahun 2018, jumlah Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

1. Purwanto Eddy Winata sebagai Direktur Utama
2. Yuliana Lies Winata sebagai Direktur Keuangan
3. Ir. Hadi Avilla Tamzil sebagai Direktur Independen sekaigus Direktur Pengembangan Usaha

Ruang Lingkup Pekerjaan Dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

8. Have a commitment to comply with applicable laws and regulations.
9. Have adequate knowledge and experience relevant to his position.
10. Specific to the Independent Director shall be appointed based on the following criteria:
    a. Not having affiliation with the Company's controlling company for at least 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;
    b. Has no affiliation relationship with other Commissioners or Directors;
    c. Does not work as a Board of Directors in other companies;
    d. Not become an insider at the Capital Market Supporting Institution or Company whose services are used by the Company for 6 (six) months prior to appointment as Director.

Number And Composition Of Directors

In the period of 2018, the number of Directors of the Company is 3 (three) people with the following composition:

1. *Eddy Purwanto Winata as President Director*
2. *Lies Yuliana Winata as Finance Director*
3. *Ir. Hadi Avilla Tamzil as Independent Director and Director of Business Development*

Scope of Work and Responsibility of the Board of Directors

In general, the Board of Directors plays a role to manage the company's operational activities with the best interests of the company. The scope of work and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

1. *The Board of Directors is in charge of carrying out and is responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the Articles of Association. Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
2. *In carrying out its duties and responsibilities of management, the Board of Directors shall convene the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS as stipulated in the laws and regulations of the Articles of Association.*



3. Direksi berhak mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
   a. Meminjam uang atas nama Perseroan;
   b. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta;
   c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
   d. Mendirikan anak-anak perusahaan;
   e. Mengambil bahagian atau ikut serta dalam Perseroan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru;
   f. Membuat perjanjian atas nama Perseroan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun serta bernilai melebihi 5% (lima persen) dari total nilai Pendapatan Perseroan; Direksi harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

3. The Board of Directors shall be entitled to represent the Company in and out of the Court on all matters and in any event, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all acts, whether concerning stewardship or ownership;
   a. Borrowing money on behalf of the Company;
   b. Mortgaging or insuring property;
   c. Binding the Company as a guarantor;
   d. Establishes subsidiaries;
   e. Take part or participate in the Company or other legal entity or organize a new company;
   f. Establish an agreement on behalf of the Company with a term of more than 1 (one) year and exceed 5% (five percent) of the total value of the Company's Revenues; The Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.
Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
2. Pendelegasian wewenang.

Succession Policy of the Board of Directors

The Company conducts sustainable employee development programs. In nominating members of the Board of Directors, the Company prioritizes internal parties first. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee whose task is to review and propose succession planning for members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners. The nomination procedure referred to is executed transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as the laws and regulations.
The Company's succession program is conducted continuously in accordance with the needs and business development of the Company. Succession program is done in the following way:

1. *Educational and training programs, whether conducted within the Company or those held by external parties.*
2. *Delegation of authority.*



Komite Di bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi & Remunerasi

Keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Committees Under the Board of Commissioners

In performing the duties and responsibilities of supervision, giving advice and recommendation, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely:

1. *Audit Committee*
2. *Nomination & Remuneration Committee*

The existence of committees under the Board of Commissioners is in conformity with prevailing provisions and aims to improve the implementation of GCG principles in the Company's operational activities.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 120/Skep/IPS/XII/17 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 21 Desember 2017 dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Ketua : Julius Sidhrata (Komisaris Independen)
Anggota :
- Ari Binsar
- Achmad Syafei

Audit Committee

The Audit Committee of the Company and the Charter of the Audit Committee have been established in accordance with the provisions of POJK No.55 / POJK.04 / 2015 on the Establishment and Guidance of the Audit Committee's implementation based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 120 / Skep / IPS / XII / 17 on the Appointment of Audit Committee dated 21 December 2017 with the composition of the Audit Committee of the Company as follows, and the composition of the Audit Committee as follows:

Chairman: Julius Sidhrata (Independent Commissioner)
Members:
- Ari Binsar
- Achmad Syafei

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent and external parties elected in accordance with their educational capacity and background, and have met the requirements set forth in the Financial Services Authority Regulation No.55 / POJK.04 / 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, among others has no affiliation relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the controlling shareholders of the Company.



Fungsi Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaporkan hasil evaluasi pengelolaan risiko kepada Dewan Komisaris untuk menanggulangi potensi terjadinya risiko yang dapat mengganggu berjalannya usaha;
2. Mengevaluasi kinerja Perseroan dan anak perusahaannya secara rutin (triwulan, semester, dan tahunan) mengenai pencapaian target usaha, kondisi pasar dan tren, prediksi kinerja dimasa mendatang, juga melaporkan temuan serta memberi saran demi terjadinya peningkatan kinerja Komisaris;
3. Menyampaikan laporan yang telah dilakukan Direksi secara profesional dan independen;
4. Bersama Audit Internal, memberikan penilaian prosedur dokumentasi dan pelaksanaan pengelolaan yang disarankan oleh bagian operasional untuk meningkatkan kinerja transaksi keuangan dan sistem pelaporan;
5. Membahas pengembangan lingkungan usaha dengan mengidentifikasi potensi pengembangan kinerja Perseroan;
6. Memastikan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip akuntansi yang ditetapkan;
7. Memastikan berjalannya sistem kontrol internal, proses pelaporan keuangan, dan pelaksanaan GCG yang baik di Perseroan.

The functions of the Audit Committee

The main functions of the Audit Committee are described as follows:

1. *Reporting the results of risk management evaluation to the Board of Commissioners to address potential risks that may disrupt business operations;*
2. *Evaluate the performance of the Company and its subsidiaries on a regular basis (quarterly, semester and yearly) on the achievement of business targets, market conditions and trends, prediction of future performance, as well as reporting findings and suggestions for improvements in the performance of the Board of Commissioners;*
3. *Publish reports that have been conducted by the Board of Directors in a professional and independent manner;*
4. *Together with Internal Audit, provides an assessment of the documentation procedures and management practices suggested by the operational section to improve the performance of financial transactions and reporting systems;*
5. *Discusses the development of the business environment by identifying the potential for the development of the Company's performance;*
6. *Ensure that the Company's financial statements are in accordance with established accounting principles;*
7. *Ensure good internal control system, financial reporting process and GCG implementation in the Company.*

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No.55/ POJK.04/2015 yang mengatur hal – hal sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Audit Committee members meetings are held every 3 (three) months and the meeting is attended by all members of the Audit Committee. The term of office of the Audit Committee members is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

The duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee as set forth in the POJK No.55 / POJK.04 / 2015 which govern the following matters:



1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris tentang perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan;
4. Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjutnya atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi;

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses data,dokumen, dan informasi lainnya tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan audit internal dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya;

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan akan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi,

1. *Undertake a review of the financial information to be issued, among others, financial statements, projections, and other reports related to financial information;*
2. *To review the compliance with laws and regulations;*
3. *To provide an independent opinion to the Board of Commissioners on differences of opinion between management and accountants;*
4. *To provide information to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on the independence, scope of the assignment and remuneration;*
5. *Conducting a review of examinations conducted by the internal auditor and overseeing the follow-up of the findings of the internal auditor;*
6. *To review the implementation of risk management activities carried out by management;*
7. *Review complaints relating to accounting and financial reporting processes;*
8. *Review and advise the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest;*
9. *Maintaining the confidentiality of documents, data and information;*

The authority of the Audit Committee

In performing its duties the Audit Committee has the following powers:

1. *To access data, documents, and other information about the Company's employees, funds, assets, and resources required;*
2. *Communicate directly with employees including the Board of Directors and internal audit and accountants related to their duties and responsibilities;*

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

As per the Charter of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the POJK No. 34/2014, the Company will establish a Nomination and Remuneration Committee in order to realize the effectiveness of the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners on the management of the company by the Board of Directors,

terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Surat Keputusan No. 119/Skep/IPS/XII/17 tertanggal 21 Desember 2017. Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Julius Sidhrata (Komisaris Independen)
Anggota :
- Karya Bakti Kaban
- Adreanus Tatang

especially in relation to matters such as determination of criteria for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, stipulation of performance appraisal system and remuneration system . The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, collectively and / or individually, on the performance of its duties, authorities and obligations to the Board of Commissioners.

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee in its Decision Letter no. 119 / Skep / IPS / XII / 17 dated December 21, 2017. The membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman: Julius Sidhrata (Independent Commissioner) Members:
- Karya Bakti Kaban
- Adreanus Tatang

Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan (fit and proper test), serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris. Hasil kedua evaluasi tersebut kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Criteria for Nomination and Remuneration Committee members

The Nomination and Remuneration Committee plays a role in the process of nominating candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, starting from defining criteria, conducting fit and proper test and delivering the results to the Board of Commissioners. The Committee also has the duty to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors and relate it to remuneration, and to propose evaluation results to the Board of Commissioners. The results of both evaluations are then submitted to the GMS for approval. The requirements of the Nomination and Remuneration Committee members are as follows:



1. Memahami dengan baik visi, misi dan budaya kerja Perseroan.
2. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai.
3. Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan.
4. Mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
5. Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dan efektif.
6. Khusus untuk ketua komite yang juga sebagai komisaris independen, berlaku ketentuan umum bahwa yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan; anggota Direksi; anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama serta tidak mempunyai saham di perusahaan.

1. Understand well the vision, mission and work culture of the Company.
2. Have high integrity, ability, knowledge and sufficient work experience.
3. It has no personal interests that could have a negative impact and conflict of interest on the company.
4. Have enough time to complete the task.
5. Able to communicate and work together well and effectively.
6. Especially for committee chairman who is also an independent commissioner, the general provisions that the relevant company has no relationship with; members of the Board of Directors; a member of the Board of Commissioners or a major shareholder and has no shares in the company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkaitdengan nominasi
   a. Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
      ✓ Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
      ✓ Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

   b. Mengkaji dan mengevaluasi setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan budaya kerja yang diterapkan di perusahaan; pelaksanaan good corporate governance; pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh; yang berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan; kesesuaian dengan

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as mentioned in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Related to nomination
   a. Develop a selection and recruitment system for candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
      ✓ Create criteria and number of candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the Board of Commissioners for approval of the GMS.
      ✓ Assembling appraisal and nomination system for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

   b. Review and evaluate the performance of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners relating to the work culture applied in the company; implementation of good corporate governance; the full implementation of the company's operations; relating to the actual



strategi dan inovasi yang dilaksanakan serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

c. Berdasarkan hal tersebut diatas, dilaksanakan pembahasan untuk menetapkan usulan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris baru kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya digunakan sebagai materi bahasan dalam RUPS.

d. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan nominasi, yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Terkait dengan remunerasi

a. Mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan good corporate governance; pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh, berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan; kesesuaian antara strategi dan inovasi serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

b. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

c. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

d. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.

e. Membuat self-assessment tool dan melakukan self-assessment terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

f. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, mininal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.

achievement of the company; alignment of work between the vision and mission of the company; conformity with the strategy and innovation implemented and the achievement in increasing shareholder value.

c. Based on the above matters, a discussion is held to determine the proposed members of the Board of Directors and / or members of the new Board of Commissioners to the Board of Commissioners which are further used as subject matter in the GMS.

d. Carries out other duties relating to nominations, provided by the Board of Commissioners.

2. Related to remuneration

a. examine and evaluate the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners members related to the implementation of good corporate governance; the implementation of the company's operations as a whole, in relation to the actual achievement of the company; alignment of work between the vision and mission of the company; conformity between strategy and innovation and achievement in increasing shareholder value.

b. To prepare the type and amount of salary or honorarium, allowances and facilities received by members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

c. Melakukan evaluation and analysis of the payroll system, determination of honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners.

d. Preparing the Annual Budget Plan and Work Program of the Committee.

e. Make self-assessment tool and conduct self-assessment on the performance of the Nomination and Remuneration Committee to report the results to the Board of Commissioners.

f. Documenting the results of the execution of committee duties and reporting them periodically, minally once a year, to the Board of Commissioners.



g. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan remunerasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang, Hak Dan Kewajiban

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan ataupun informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya lainnya milik perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan bagian personalia, keuangan dan bagian yang terkait dengan bidang tugasnya.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan pihak ketiga atas persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi perusahaan. Setiap dokumen, data maupun informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya wajib memperhatikan hal-hal seperti kinerja keuangan perusahaan; prestasi kerja individual; kewajaran; dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rencana kerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
7. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat laporan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014. Berdasarkan surat Perseroan No. 091/Skep/IPS/IX/17, tanggal 18 September 2017, Perseroan telah menunjuk Sdr. Karya Bakti Kaban sebagai Sekretaris Perseroan *(Corporate Secretary)*.

g. Carries out other duties relating to remuneration granted by the Board of Commissioners.

Authority, Rights and Obligations

1. The Nomination and Remuneration Committee may access records or information about employees, funds, assets and other resources of the company relating to the performance of their duties.
2. In the performance of its duties the Nomination and Remuneration Committee may cooperate with the personnel, finance and parts related to their field of duty.
3. The Nomination and Remuneration Committee may cooperate with third parties with the approval of the Board of Commissioners.
4. Each member of the Nomination and Remuneration Committee shall perform the duties properly and maintain the confidentiality of all company documents, data and information. Any such document, data or information shall be used only for the purposes of the performance of the Committee's duties.
5. The Nomination and Remuneration Committee in performing its duties shall pay attention to matters such as the financial performance of the company; individual work performance; fairness; and consideration of company long-term goals and strategies and other considerations.
6. The Nomination and Remuneration Committee shall prepare a work plan submitted to the Board of Commissioners.
7. The Nomination and Remuneration Committee shall make a report of the performance of its duties to the Board of Commissioners.

Corporate Secretary

The Company has established the Corporate Secretary as required in POJK No. 35/2014. Based on the letter of the Company. 091 / Skep / IPS / IX / 17 dated September 18, 2017, the Company has appointed Sdr. Karya Bakti Kaban as Corporate Secretary (Corporate Secretary).



Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



KARYA BAKTI KABAN

WNI, 47 tahun, lulusan dari Universitas Sumatera Utara (USU) jurusan Teknik Kimia dengan gelar Sarjana Teknik dan Sekolah Tinggi Manajemen PPM jurusan Pemasaran dengan gelar Magister Management, pengalaman kerja sebagai Operations Manager pada PPK Medicom; 1997 Training Officer dan Trainer pada PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills (Sinar Mas Group); 1999-2005 sebagai Manajer Training, Recruitment & Employee Relations cum Manager PT Berca Hardayaperkasa; 2005-2011, sebagai Senior Manager HRD, GA, MIS cum Change Management Conbsultan di PT Soltius Indonesia; 2011-2013 sebagai General Manager PT Aero System Indonesia (Garuda Indonesia Group); 2013-2015 VP of Corporate Services PT Kereta Api Logistics (KALOG); 2015 sebagai Senior Manager Human Resources & General Affairs PT Kereta Api Indonesia (Persero); 2015-2016, Senior Manager of Human Resources Management & General Affairs Puninar Logistic (Triputra Group); September 2016 sampai dengan sekarang, sebagai General Manager of Corporate Services & Corporate Secretary Perseroan.

WNI, 47 years old, graduated from Universitas Sumatera Utara (USU) majoring in Chemical Engineering with Bachelor of Engineering and High School of Management PPM majoring in Marketing with Master of Management degree, work experience as Operations Manager at PPK Medicom; 1997 Training Officer and Trainer at PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills (Sinar Mas Group); 1999-2005 as Training Manager, Recruitment & Employee Relations cum Manager of PT Berca Hardayaperkasa; 2005-2011, as Senior Manager of HRD, GA, MIS cum Change Management Conbsultan at PT Soltius Indonesia; 2011-2013 as General Manager of PT Aero System Indonesia (Garuda Indonesia Group); 2013-2015 VP of Corporate Services of PT Kereta Api Logistics (KALOG); 2015 as Senior Manager of Human Resources & General Affairs of PT Kereta Api Indonesia (Persero); 2015-2016, Senior Manager of Human Resources Management & General Affairs of Puninar Logistic (Triputra Group); September 2016 up to now, as General Manager of Corporate Services & Corporate Secretary of the Company.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah 4 fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisari.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundangundangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
7. Dalam angka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role in the implementation of corporate governance. Here are 4 main functions of Corporate Secretary:

1. *Following the development of the Capital Market, in particular the prevailing laws and regulations in the Capital Market;*
2. *To give input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;*
3. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
   a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the issuer or Public Company;*
   b. *Delivery of reports to the Financial Services Authority on time;*
   c. *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
   d. *Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and / or Board of Commissioners; and*
   e. *Implementation of the orientation program of the Company for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.*
4. *As the Company's liaison with shareholders of the Company, OJK, and other public stakeholders.*
5. *The Corporate Secretary and employees in the work unit performing the functions of the Corporate Secretary are required to maintain the confidentiality of confidential documents, data and information except in compliance with obligations in accordance with laws and regulations or otherwise provided in the laws and regulations.*
6. *The Company's secretaries and employees in the work unit performing the functions of the Corporate Secretary are prohibited from taking personal advantage directly or indirectly, which is detrimental to the Company.*
7. *In order to improve knowledge and understanding to assist the execution of its duties, Corporate Secretary must follow education and / or training.*
8. *The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.*
9. *Any information submitted by the Corporate Secretary to the public is the official information of the Company.*



10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data - data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah - masalah Perseroan secara umum.
12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
13. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen - dokumen Perseroan.
14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
    a. Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
    b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report);
    c. Informasi Fakta Materi;
    d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
    e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Alamat Sekretaris Perusahaan : Sunter Jl. Garden Raya Blok D8, 3G-3H, No. Jakarta Utara, 14350
No. Telepon : 021 - 658 37620, 658 37621
Faksimile : 021 - 658 37838
Alamat E-mail : corporate.secretary@inprasegroup.co.id

10. Managing Joint Meetings of Commissioners and Directors and recording Agenda, Minute, Policies, Decisions, and data generated in the Joint Meeting of Commissioners and Directors.
11. Assist the Board of Directors in solving the Company's problems in general.
12. Supervise the application of the applicable regulations while maintaining the GCG principles.
13. Realize and maintain the Company's documents.
14. To provide services to the public or shareholders for information required by investors in relation to the condition of the Company:
    a. Annual Financial Statement (Audited);
    b. Annual Report of Annual Report;
    c. Information of Material Facts;
    d. Significant products or inventions (awards, flagship projects, inventions of specific methods, etc.);
    e. Changes in control systems or important changes in management.

Address of Corporate Secretary : Jl. Sunter Garden Raya Block D8, No. 3G-3H, North Jakarta, 14350
No. Phone : 021 - 658 37620, 658 37621
Facsimile : 021 - 658 37838
E-mail Address : corporate.secretary@inprasegroup.co.id

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Unit Internal PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 120/Skep/IPS/XII/2017 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 21 Desember 2017, Direksi Perseroan mengangkat Sdr. Suharto Ak. sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perseroan dan anggota sdr. Steven Kurniawan.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a unit of work within the Company that carries out the internal audit function, as required by the provisions of OJK Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 on the Establishment and Guidelines for Formulating the Charter of the Internal Audit Unit.

The Company has established an Internal Audit Unit under the Control of the Internal Control Unit as set forth in Letter of Appointment of Internal Unit of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 120 / Skep / IPS / XII / 2017 on the Appointment of Internal Audit dated December 21, 2017, the Company's Board of Directors appointed Br. Suharto Ak. as Head of the Company's Internal Supervisory Unit and member of BRR. Steven Kurniawan.



Profil: Suharto Ak.

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Unit Audit Internal Perseroan sejak Desember 2017. Lulusan dari D4 STAN pada tahun 1993, pada tahun 1985-1989 sebagai BPKP Perwakilan DKI Jakarta, pada tahun 1993-1996 sebgai Auditor di AKP Santoso 2012 Harsokusumo aff Earnst & Young Int. Jakarta, 1996-2003 sebagai Asisten Manajer Finance & Accounting PT Komselindo Jakarta, 2003-2009 Supervisor Finance & Accounting PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2009-2011 sebagai Tax Manajer PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2011-2012, 2012 sebagai Tax Section Head PT MNC Network Tbk. Jakarta.

Profile: Suharto Ak.

Indonesian citizen, 54 years old. Served as the Company's Internal Audit Unit since December 2017. Graduated from D4 STAN in 1993, from 1985-1989 as BPKP DKI Jakarta Representative, from 1993-1996 as Auditor at AKP Santoso 2012 Harsokusumo aff Earnst & Young Int. Jakarta, 1996-2003 as Assistant Manager of Finance & Accounting PT Komselindo Jakarta, 2003-2009 Supervisor Finance & Accounting PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2009-2011 as Tax Manager of PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2011-2012, 2012 as Tax Section Head of PT MNC Network Tbk. Jakarta.

Profile: Steven Kurniawan

Warga Negara Indonesia, 30 tahun. Menjabat sebagai Unit Audit Internal Perseroan sejak Desember 2017. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta pada tahun 2009, sebelumnya menjabat sebagai Auditor KAP Drs. Tommy Santoso Jakarta pada tahun 2009-2011, Sebagai Supervisor Accounting PT. Teletama Artha Mandiri Jakarta pada tahun 2011-2013, Supervisor Tax Accounting PT Mayer Sukses Jaya Jakarta pada tahun 2013-2016, sebagai Supervisor Tax Accounting PT Indopacific Nusantara, Jakarta pada tahun 2016-2017.

Profil: Steven Kurniawan

Indonesian citizen, 30 years old. Served as the Company's Internal Audit Unit since December 2017. Obtained his Bachelor Degree in Accounting from Krida Wacana Christian University, Jakarta in 2009, previously serving as Auditor of KAP Drs. Tommy Santoso Jakarta in 2009-2011, As Accounting Supervisor PT. Teletama Artha Mandiri Jakarta in 2011-2013, Tax Accounting Supervisor of PT Mayer Sukses Jaya Jakarta from 2013-2016, as Tax Accounting Supervisor of PT Indopacific Nusantara, Jakarta in 2016-2017.

Fungsi Unit Audit Internal

1. Melakukan kegiatan pemberian keyakinan *(assurance)* dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.
2. Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Internal Audit Unit Function

1. *To engage in independent and objective assurance and consultation activities, with the objective of increasing the value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.*

2. *Membantu Management Company in the implementation of Good Corporate Governance which includes audit / assessment, assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvement and conduct assurance activities and consultation to the work unit, so that the work unit can perform tasks and responsibilities effectively, efficiently and in accordance with the policies determined by the Company.*



Kedudukan Unit Audit Internal

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Position of the Internal Audit Unit

1. *Internal Audit Unit is structurally headed by Head of Internal Audit Unit.*
2. *The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director upon approval by the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Auditor as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No. 56 / POJK.04 / 2015 and or fail or incompetent to perform the task.*
4. *The Head of the Internal Audit Unit is fully and directly responsible to the President Director.*
5. *Members of the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.*

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit tahunan serta rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor sehingga selalu update dan inline dengan perkembangan Perseroan sesuai masukan dari Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektifitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah sesuai ketentuan/ kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku serta terhadap berbagai peraturan hukum negara yang berlaku.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit operasional untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas semua kegiatan Perseroan.
5. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (investigative audit) atas permintaan dari Manajemen.
6. Berdasarkan hasil audit, memberikan bantuan masukan/rekomendasi terhadap penyempurnaan sistem dan prosedur serta kebijakan Perseroan sehingga tercapainya efisiensi dan efektifitas yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. *To prepare annual audit work plan and plan as well as capacity building plan and auditor skill so that it is always updated and inline with the development of the Company according to input from the President Director and Board of Commissioners.*
2. *Prepare and conduct an audit on the effectiveness of the internal control system and risk management in accordance with the Company's policy.*
3. *Prepare and conduct compliance audits on the management of the Company to ensure that all of the Company's activities are in compliance with applicable company regulations and regulations and to applicable laws of the country.*
4. *Prepare and conduct operational audits to measure the efficiency and effectiveness of all of the Company's activities.*
5. *Prepare and conduct a special audit (audit investigation) at the request of the Management.*
6. *Based on audit results, providing input / recommendation assistance to the improvement of the Company's system and procedures and policies so as to achieve efficiency and effectiveness in line with the Company's vision and mission.*



7. Membuat dan menyampaikan laporan audit, rekomendasi dan tindak lanjut yang belum, sedang dan telah dilaksanakan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan frekuensi audit secara independen atas persetujuan Presiden Direktur.
2. Mempunyai akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, sistem, fisik aset dan informasi milik Perseroan terkait obyek audit yang dilaksanakannya.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit.
4. Menyampaikan hambatan dan tindak lanjutnya kepada Presiden Direktur secara langsung.
5. Melakukan pertemuan secara rutin dan tidak rutin dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.
6. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Audit eksternal.
7. Melakukan kerja sama dan koordinasi dengan Komite Audit.

Akuntan Publik Dan Audit Eksternal

Dalam memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 ditetapkan oleh Direksi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Auditor eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan *(Conflict of Interest)* dengan Perusahaan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perusahaan yang di audit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Internal Audit yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 adalah: Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan.

7. Membuat and submit audit reports, recommendations and follow-up that has not been, is and has been implemented to the President Director and Board of Commissioners.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities it undertakes.

Authority of the Internal Audit Unit

1. Determine the strategy, scope, method and frequency of audit independently with the approval of the President Director.
2. Having access to all documents, records, systems, physical assets and information of the Company in relation to the object of the audit conducted.
3. Conduct direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit
4. Publish the obstacles and follow-up to the President Director directly.
5. Conduct regular and non-routine meetings with the President Director, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee.
6. To coordinate its activities with external audit activities.
7. Melakukan cooperation and coordination with the Audit Committee.

Public Accountant And External Auditor

In ensuring the integrity of financial statement presentation to shareholders, the Company uses the services of an external auditor. The appointment of an external auditor to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017 shall be determined by the Board of Directors on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The designated external auditor may not have a conflict of interest with the Company to ensure the independence and quality of the audit results. The external auditor is responsible for submitting an opinion on the compliance of the Audited Financial Statement of the Company to the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia. Internal Audit appointed to audit Corporate Financial Report of Book Year 2017 are: Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan.



Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, serta risiko keselamatan dan lingkungan.

Perseroan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya.

Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risikorisiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan pegawainya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh pegawai berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis perusahaan.

Risk management

The Company is committed to implementing risk management for various types of risks such as operational risk, financial risk, strategic risk, and safety and environmental risks.

The Company always anticipates the possibility of risks and possible consequences.

The Company reviews the risk management system and policies on a regular basis to be adjusted to the conditions in the business market. In conducting the Company's operations, risk is carefully regulated to avoid potential losses for the Company.

The Company also constantly reminds employees about risk awareness so that they can contribute in managing risk and provide important inputs in decision making. Thus, management and all employees are committed to running risk management throughout the company's business functions and activities.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan Good Corporate Governance (GCG) di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Berikut adalah risiko material yang disusun berdasarkan bobot risiko yang paling berat dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat mempengaruhi kinerja maupun harga saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung:

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

Risk management has contributed positively to the process of planning, decision making, and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and / or reduce the level of impact and possible risks. This is evident from the effectiveness of the quality, quantity, and timing of completion of a predetermined risk mitigation plan. Through this risk management system can support the Company in achieving significant revenue growth to achieve the target set.

The following are the material risks that are based on the most severe risk weight and start from the main risks faced by the Company in conducting its business activities that may affect the performance and share price of the Company either directly or indirectly:



A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko ketergantungan kepada permintaan *(demand)* akan bahan kimia dasar dan BBM di Indonesia

Sekitar 43,61% pendapatan Perseroan berasal dari lini usaha transport dan logistik di tahun 2017 dimana Perseroan mendistribusikan bahan kimia dasar, menjual dan mendistribusikan BBM dan barang manufaktur lainnya kepada perusahaan-perusahaan di berbagai industri di Indonesia. Tingkat permintaan bahan kimia dasar, BBM dan barang manufaktur lainnya bergantung kepada kondisi perekonomian Indonesia dan regional serta kegiatan usaha pada masing-masing industri. Penjualan BBM tidak bersubsidi (yang mencakup 75% dari pendapatan) sebagian besar berasal dari sektor pertambangan dan energi, sehingga penurunan signifikan permintaan BBM dari sektor pertambangan dan energi dapat berdampak buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Perlambatan perekonomian dapat mengakibatkan penurunan permintaan akan barang konsumsi yang mendorong penurunan bahan kimia dasar, BBM dan barang manufaktur. Kondisi pasar dipandang masih fluktuatif dan penurunan pada tingkat permintaan di sektor-sektor barang konsumsi tersebut akan mengurangi permintaan jasa Perseroan sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan

A. Major Risks That Have Significant Influence on Business Continuity of the Company

Risk of dependence on demand for basic chemicals and BBM in Indonesia

Approximately 43.61% of the Company's revenue comes from the transport and logistics business line in 2017 where the Company distributes basic chemicals, sells and distributes BBM and other manufactured goods to companies in various industries in Indonesia. Levels of demand for basic chemicals, fuel and other manufactured goods depend on Indonesia and regional economic conditions and business activities in each industry. Unsubsidized subsidized fuel sales (which account for 75% of revenues) are mostly from the mining and energy sectors, so a significant reduction in fuel demand from the mining and energy sectors could adversely affect our financial performance.

The slowdown in the economy may lead to a decline in demand for consumer goods that is driving down the decline in basic chemicals, fuel and manufactured goods. Market conditions are seen as still fluctuating and a decrease in demand in these consumer goods sectors will reduce the demand for services of the Company so as to have a negative impact on the financial performance of the Company

B. Risiko Usaha

1. Risiko hasil usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji yang bergantung kepada pasokan dan penentuan harga BBM

Lini usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji dipengaruhi oleh fluktuasi harga BBM, pelumas dan elpiji yang memberikan kontribusi sebesar 56,39% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan di tahun 2017. Harga pasar minyak dunia berfluktuasi dari waktu ke waktu dan penurunan harga minyak yang sedikitpun dapat berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan. Margin dari lini usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji dipengaruhi oleh harga komoditas dunia, marjin dari BBM, pelumas dan elpiji merupakan prosentase dari harga penjualan yang dipengaruhi secara signifikan oleh harga minyak dunia sehingga fluktuasi penurunan harga minyak dunia dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

B. Business Risk

1. Risk of trading result of BBM, lubricant and LPG which depend on supply and fuel pricing

Oil, lubricant and LPG trading business lines are influenced by fluctuations in the price of fuel, lubricants and LPG which contributed 56.39% of the total consolidated revenue of the Company in 2017. World oil market prices fluctuate over time and the slightest decline in oil prices can affect the Company's revenue. The margin of oil, lubricant and LPG trading business line is influenced by world commodity price, margin of BBM, lubricant and LPG is a percentage of sales price which is influenced significantly by world oil price so that fluctuation of world oil price decrease can give negative impact to financial performance of Company .



2. Risiko ketergantungan kepada Pertamina

Perseroan tergantung pada Pertamina untuk pendapatan Perseroan. Pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2017, hampir 12% dari total pendapatan Perseroan berasal dari perdagangan BBM. Resiko yang bisa terjadi adalah karena saat ini principal untuk BBM, Elpiji dan lubricants hanya ke Pertamina maka Perseroan sangat tergantung kepada Pertamina khusus pada Trading Energi. Jika terjadi Pertamina memutuskan tidak lagi menjadi principal untuk Perseroan maka akan terjadi potensi kehilangan pendapatan mencapai 60 % - 70 %.

3. Risiko ketergantungan Perseroan terhadap manajemen dan karyawan kunci

Perseroan bergantung kepada komitmen dan kinerja manajemen dan karyawan kunci Perseroan serta kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, merekrut, melakukan pelatihan dan mempertahankanmanajemen dan karyawan kunci untuk posisi teknis dan manajerial. Tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan terus dapat mempertahankan manajemen dan karyawan kunci, bila hal ini terjadi, dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

4. Risiko tidak diperpanjangnya kontrak

Perseroan melakukan kegiatan usahanya berdasarkan kontrak kerja yang ditandatangani, yang memiliki jangka waktu tertentu serta syarat komersial dan kondisi tertentu seperti tarif dan jumlah minimum barang yang akan dipindahmuatkan. Walaupun Perseroan berkeyakinan memiliki hubungan yang baik dengan pelanggannya, tetapi tidak ada kepastian bahwa para pelanggan tersebut akan terus menggunakan jasa Perseroan pada masa yang akan datang, dengan syarat dan kondisi yang sama. Beberapa saat sebelum kontrak jatuh tempo, kontrak dapat diperpanjang dengan menggunakan syarat dan kondisi yang sama atau yang berbeda. Ketidaksepakatan atas syarat dan kondisi tersebut dapat menyebabkan kontrak tidak diperpanjang. Jika kontrak kerja tidak diperpanjang atau terjadi pemutusan kontrak kerja dari satu atau beberapa pelanggannya, maka hal tersebut dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan dan laba bersih Perseroan sehingga berdampak pada kondisi keuangan, operasional dan kinerja usaha Perseroan.

2. Risk of dependence on Pertamina

The Company depends on Pertamina for the Company's revenues. In the period of 9 (nine) months ended September 30, 2017, almost 12% of the Company's total revenues came from BBM trade. The risk that can happen is because currently the principal for BBM, Elpiji and lubricants only to Pertamina then the Company is very dependent on Pertamina specialized in Energy Trading. If Pertamina decides to no longer be a principal for the Company then there will be a potential loss of revenue reaches 60% - 70%.

3. The risk of the Company's reliance on management and key personnel

The Company is dependent on the commitment and performance of the Company's key management and employees as well as the Company's ability to identify, recruit, conduct training and maintain key management and employees for technical and managerial positions. There is no certainty that the Company will continue to maintain the management and key employees, if this happens, may adversely affect the Company's performance.

4. Risk of non-renewal of contract

The Company conducts its business activities under a signed contract of employment, which has a certain period of time as well as commercial terms and certain conditions such as tariffs and minimum quantities of goods to be transferred. Although the Company believes to have a good relationship with its customers, there is no certainty that these customers will continue to use the Company's services in the future, under the same terms and conditions. Shortly before the contract expires, the contract may be extended by using the same or different terms and conditions. Disagreements over these terms and conditions may result in the contract not being renewed. If the employment contract is not renewed or termination of one or more of its clients, it may result in a decrease in the Company's revenue and net income resulting in an impact on the Company's financial, operational and business performance.



5. Risiko persaingan usaha dari perusahaan-perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sama dengan lini usaha Perseroan

Produk bahan kimia dasar diperdagangkan di pasar internasional dan tidak terdapat kepastian bahwa pelanggan Perseroan tidak akan mendapatkan bahan kimia dasar dari perusahaan-perusahaan pesaing Perseroan di lini usaha tersebut. Perseroan menghadapi persaingan dalam distribusi bahan kimia dasar di dalam negeri dengan beberapa perusahaan untuk produk-produk bahan kimia dasar tertentu. Pesaing Perseroan diantaranya adalah PT Lautan Luas Tbk dan PT Sulfindo Adi Usaha. Selain, Perseroan, perusahaan lain yang bergerak dibidang distribusi BBM di Indonesia serta perusahaan-perusahaan lainnya. Kompetisi dari persusahaan-perusahaan dengan kegiatan usaha yang sama dengan lini usaha Perseroan dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Di lini usaha logistik, Perseroan tidak memiliki pesaing yang mampu memberikan jasa layanan logistik yang terpadu dan terintegrasi seperti yang diberikan oleh Perseroan. Namun demikian, di lini usaha ini, Perseroan menghadapi persaingan di kegiatan usaha fasilitas terminal tangki dari perusahaan *Oil Tanking* (Jerman) yang beroperasi di Merak-Banten, PT Redeco dan ProIntal. Perseroan juga menghadapi persaingan di jasa kepelabuhan *(port handling)* untuk peti kemas di Surabaya dari PT Terminal Peti Kemas Surabaya dan lain sebagainya. Bila Perseroan tidak dapat meningkatkan kapasitas dan mengembangkan jaringan logistik, maka hal tersebut akan berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko kenaikan harga bahan bakar

Bahan bakar merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan tarif jasa yang akan dibebankan oleh Perseroan kepada para pelanggannya. Harga bahan bakar sulit untuk diprediksi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan. Walaupun banyak kontrak yang dimiliki Perseroan mencantumkan ketentuan untuk membebankan harga bahan bakar kepada pelanggannya, akan tetapi jika terjadi peningkatan harga bahan bakar secara signifikan, maka dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan arus kas Perseroan.

5. The risk of business competition from other companies with the same business activities as the Company's business lines

Basic chemicals products are traded on the international market and there is no certainty that the Company's customers will not obtain basic chemicals from the Company's competing companies in the line of business. The Company faces competition in the distribution of basic chemicals in the country with several companies for certain basic chemical products. Competitors of the Company include PT Lautan Luas Tbk and PT Sulfindo Adi Usaha. In addition, the Company, other companies engaged in the distribution of fuel in Indonesia and other companies. Competition from companies with the same business activity as the Company's line of business may affect the Company's financial performance.

In the logistics business line, the Company has no competitor capable of providing integrated and integrated logistics services as provided by the Company. However, in this line of business, the Company faces competition in tank terminal facility business from Oil Tanking (Germany) operating in Merak-Banten, PT Redeco and ProIntal. The Company also faces competition in port services (port handling) for containers in Surabaya from PT Terminal Peti Kemas Surabaya and others. If the Company can not improve its capacity and develop its logistics network, it will have an impact on the Company's financial performance.

6. Risk of fuel price increase

Fuel is one of the main components in determining the tariff of services to be charged by the Company to its customers. Fuel prices are difficult to predict because they are influenced by various factors beyond the control of the Company. Although many of the Company's contracts include provisions to charge fuel prices to customers, but if significant increases in fuel prices affect the Company's financial condition and cash flows.



7. Risiko terhadap Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (K3)

Lini usaha perdagangan dan distribusi bergantung kepada terminal tangki penyimpanan, fasilitas pelabuhan dan transportasi, yang memerlukan penanganan khusus untuk bahan kimia dasar dan BBM yang sifatnya mudah terbakar dan korosif, sehingga memiliki risiko K3. Walaupun Perseroan telah memiliki prosedur dan standar K3 yang berpedoman pada *International Safety Management Code* namun Perseroan tetap memiliki eksposur terhadap kecelakaan kerja yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja usaha Perseroan.

7. Risks to Safety, Health and Environment (SHE)

The line of trade and distribution depends on the storage tank terminals, port and transport facilities, which require special handling for flammable and corrosive chemicals and fuels, thereby having an OSH risk. Although the Company already has SHE procedures and standards that are guided by the International Safety Management Code but the Company retains exposure to work accidents which may adversely affect the Company's business performance.

8. Risiko kebijakan impor dan hambatan perdagangan yang berpengaruh kepada Perseroan

Hampir seluruh produk BBM dan sebagian produk bahan kimia dasar yang diperdagangkan dan didistribusikan oleh Perseroan diimpor dari luar negeri. Bila terjadi perubahan kebijakan, larangan impor, pembatasan kuota impor, peraturan bea masuk maupun tarif impor yang dapat menghambat impor Perseroan atau menyebabkan peningkatan biaya impor maupun menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi permintaan (demand) dari pelanggan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi dan kinerja keuangan Perseroan.

8. Risks of import policies and trade barriers that affect the Company

Almost all BBM products and some of the basic chemical products traded and distributed by the Company are imported from abroad. In the event of policy changes, import restrictions, import quota restrictions, import duties and import tariffs that may impede the Company's imports or cause an increase in import costs or cause the Company to fail to meet customer demand, it may adversely affect business activities , reputation and financial performance of the Company.

9. Risiko terkait sebagian atau seluruh rencana proyek Perseroan tidak dapat diselesaikan

Keberhasilan dan kinerja keuangan Perseroan dalam menyelesaikan proyeknya sesuai dengan biaya yang efisien dan tepat waktu akan bergantung pada kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, mengembangkan, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengoperasikan proyeknya secara tepat waktu serta biaya yang efektif. Kegiatan pengembangan Perseroan dipengaruhi oleh risiko penundaan dalam mendapatkan persetujuan yang diperlukan, ketersediaan bahan bangunan, kenaikan biaya konstruksi, bencana alam dan ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga, serta risiko menurunnya permintaan pasar selama pengembangan sebuah proyek tersebut. Sebagai akibat dari faktor ini dan berbagai faktor lainnya yang telah dijelaskan di atas, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa

9. The risk associated with part or all of the Company's project plan can not be resolved

The Company's financial success and performance in completing its projects in an efficient and timely manner will depend on the Company's ability to identify, develop, market, sell, lease and operate its projects in a timely and cost effective manner. The Company's development activities are affected by the risk of delays in obtaining necessary approvals, availability of construction materials, increased construction costs, natural disasters and dependence on third party contractors, as well as the risk of declining market demand during the development of a project. As a result of these and other factors described above, there is no guarantee that the existing projects on the date of this Prospectus are published and which are still planned can be successfully completed. Although at the date of the date of this prospectus,



proyek-proyek yang ada pada saat tanggal Prospektus ini diterbitkan dan yang masih direncanakan dapat berhasil untuk diselesaikan. Walaupun pada saat tanggal prospektus ini diterbitkan Perseroan menerapkan strategi pembangunan dan pemasaran yang sama seperti yang telah diterapkan pada masa lalu, proyek-proyek baru dapat menghadapi tantangan dan tuntutan yang tidak terduga pada sumber daya operasional dan keuangan Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menyelesaikan proyeknya akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan usaha, reputasi, pendapatan usaha, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

the Company has adopted the same development and marketing strategy as implemented in the past, new projects can face unexpected challenges and demands on the Company's operational and financial resources. Failure of the Company to complete its project will have a significant impact on our business activities, reputation, operating revenues, results of operations and prospects.

10. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perseroan, kesulitan dalam pembiayaan ekspansi dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas yang memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

10. Risk of Liquidity

Liquidity risk is the risk of the Company, difficulties in financing expansion and fulfilling its due obligations. The Company manages liquidity risk taking into account the funding ratio of third parties (loans) and funding through its own capital. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient funds, bank facilities and other financial institutions by continuously monitoring actual estimates and cash flows and matching the profile of maturity of financial assets and liabilities.

11. Risiko terkait keterlambatan atau peningkatan biaya konstruksi dapat timbul selama Pembangunan

Proses konstruksi untuk pembangunan proyek baru memiliki risiko yang signifikan termasuk kekurangan bahan baku atau tenaga kerja terampil, masalah-masalah tak terduga dalam aspek teknis, lingkungan dan geologis, pemogokan kerja, tuntutan hukum, gangguan cuaca, banjir dan kenaikan biaya tak terduga, yang dapat menimbulkan keterlambatan atau peningkatan biaya konstruksi. Sebagai contoh, setiap peningkatan yang signifikan dalam harga bahan bangunan akan meningkatkan biaya pengembangan Perseroan. Kesulitan dalam memperoleh sertifikasi yang diperlukan seperti izin, alokasi atau otorisasi dari Pemerintah atau setiap perubahan yang tak terduga dalam peraturan yang berlaku, juga dapat meningkatkan biaya, atau menunda konstruksi atau menunda pembukaan sebuah proyek baru.

11. Risk associated with delays or increases in construction costs may arise during Development

The construction process for the construction of new projects has significant risks including ślack of raw materials or skilled labor, unforeseen issues in technical, environmental and geological aspects, work strikes, lawsuits, weather disturbances, floods and unexpected cost increases, which may cause delays or increased construction costs. For example, any significant increase in the price of building materials will increase the Company's development costs. Difficulties in obtaining necessary certifications such as permits, allocations or authorization from the Government or any unforeseen changes in applicable regulations may also increase costs, or delay construction or delay the opening of a new project.



12. Risiko terkait Perseroan belum memperoleh seluruh perizinan yang diperlukan untuk kegiatan usaha Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan harus memenuhi berbagai macam perijinan terkait dengan usaha perdagangan maupun izin-izin pengoperasian pelabuhan/terminal tangki penyimpanan. Apabila terjadi perubahan kebijakan ataupun pembatasan usaha maupun pembatasan izin pengoperasian pelabuhan/terminal tangki penyimpanan maka akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan

12. Risk related The Company has not obtained all the necessary licenses for the Company's business activities

In conducting business activities, the Company must meet various licenses in connection with the trading business as well as the operating permits of the port / terminal storage tanks. In the event of any policy changes or restrictions on business or limitation of the operating license of the port / terminal of the storage tank will have a negative impact on the business activities and financial performance of the Company

13. Risiko terkait kegiatan operasi Perseroan dapat terpengaruh apabila hubungan dengan karyawan memburuk

Di masa depan, Perseroan atau sub kontraktor Perseroan dapat terlibat dalam perselisihan perburuhan yang dapat menyebabkan demonstrasi, pemogokan kerja atau gangguan tenaga kerja lainnya, dimana hal ini dapat menyebabkan penundaan operasional yang merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan atau hasil usaha Perseroan. Walaupun Perseroan tidak memiliki perselisihan perburuhan yang signifikan, perselisihan perburuhan merupakan hal umum yang terjadi di Indonesia dan Perseroan tidak dapat menjamin bahwa perselisihan tersebut tidak akan terjadi di masa depan. Kompetitor Perseroan di Indonesia mungkin membayar karyawan mereka lebih tinggi dari yang diberikan oleh Perseroan dari waktu ke waktu. Kondisi ini dapat menyebabkan hilangnya karyawan atau kenaikan biaya tenaga kerja. Kurangnya tenaga kerja terampil atau peningkatan biaya tenaga kerja dapat memberikan dampak yang merugikan terhadap kegiatan usaha, laba bersih, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

13. Risks relating to the operations of the Company may be affected if the relationship with employees deteriorate

In the future, the Company or its subcontractors may engage in labor disputes that may lead to demonstrations, work strikes or other labor disruptions, which may cause adverse operational delays to the Company's business, financial condition or results of operations. Although the Company does not have significant labor disputes, labor disputes are common in Indonesia and the Company can not guarantee that such disputes will not occur in the future. The Company's competitors in Indonesia may pay their employees higher than those granted by the Company from time to time. This condition can lead to loss of employees or increase in labor costs. Lack of skilled labor or increased labor costs may adversely affect our business activities, net income, results of operations and prospects.

C. Risiko Umum

C. General Risk

1. Risiko perubahan kebijakan/Peraturan Pemerintah

1. Risk of policy change / Government Regulation

Pada umumnya, kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha perdagangan dan distribusi serta jasa dukungan logistik dan kegiatan distribusi industri minyak dan gas bumi akan sangat tergantung pada kebijakan Pemerintah Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemerintah Indonesia pada suatu waktu tertentu dapat menerbitkan, mengubah dan menerapkan kebijakan baru dalam bidang usaha ini yang menyangkut berbagai aspek seperti perpajakan dan undang-undang yang berkaitan dengan lingkungan hidup atau sosial yang semuanya itu tidak berada di bawah kendali Perseroan. Apabila kebijakan/peraturan

In general, the Company's business activities in the field of trading and distribution business and logistic support services and distribution activities of the oil and gas industry will depend on the Government of Indonesia's policies directly or indirectly. The Government of Indonesia may at any given time be able to publish, modify and implement new policies in this field of business involving aspects such as taxation and environmental or social laws that are not under the control of the Company. Where such policy / regulation is applied, compliance with such laws, regulations, agreements and agreements may



tersebut diterapkan, kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, kesepakatan dan perjanjian tersebut mungkin dapat mengakibatkan dampak material terhadap bisnis atau hasil operasi Perseroan. Selain itu, gagalnya Perseroan untuk menerapkan atau menyesuaikan dengan kebijakan / peraturan pemerintah dapat menyebabkan peningkatan biaya, denda, penalti atau tuntutan hukum di masa datang yang dapat memberikan dampak negatif pada laba usaha dan laba bersih Perseroan.

have a material impact on the business or results of operations of the Company. In addition, the failure of the Company to apply or adapt to government policies / regulations may lead to increased costs, penalties, penalties or future lawsuits that could adversely affect our operating income and net income.

2. Risiko perubahan tingkat suku bunga

Perseroan memiliki pinjaman dalam bentuk denominasi rupiah. Dengan demikian Perseroan memiliki risiko perubahan tingkat suku bunga. Oleh karena itu Perseroan telah melakukan manajemen resiko seperti penggunaan tingkat suku bunga tetap untuk utang jangka panjang dan melakukan refinancing dengan sumber dana yang lebih murah.

2. Risk of interest rate changes

The Company has a loan in the form of rupiah denomination. Therefore, the Company has risk of interest rate change. Therefore, the Company has conducted risk management such as the use of fixed interest rate for long-term debt and refinancing with cheaper sources of fund.

3. Risiko terkait depresiasi nilai Rupiah terhadap US Dollar dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Penjualan BBM di Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah dan US$. Sementara biaya pasokan BBM dalam US$, terdapat beberapa biaya yang terjadi dalam mata uang lain. Apabila ada fluktuasi di dalam berbagai mata uang asing yang ditransaksikan Perseroan, kemungkinan berdampak buruk terhadap laba. Perseroan melakukan hedging terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan kontrak forward untuk pembelian BBM dalam US$ yang piutang pendapatannya dalam Rupiah. Apabila hedging Perseroan tidak tersedia atau tidak efektif dan adanya ketidakcocokan antara mata uang pendapatan dengan biaya atau adanya perbedaan waktu antara koleksi dan pembayaran, Perseroan tetap terekspos terhadap fluktuasi mata uang asing, yang dapat memberikan dampak buruk terhadap pendapatan dan tingkat keuntungan Perseroan.

3. Risks related to the depreciation of the value of Rupiah against US Dollar may adversely affect the Company's financial condition and results of operations.

Fuel sales in Indonesia are conducted in Rupiah and US $. While the cost of fuel supply is in US $, there are some costs incurred in other currencies. In the case of any fluctuations in various foreign currencies traded by the Company, there may be adverse effects on earnings. The Company hedges against foreign exchange risk by forwarding contracts for fuel purchases in US $ which are receivable in Rupiah. If the Company's hedging is unavailable or ineffective and there is a discrepancy between the currency of income with the cost or the time difference between collection and payment, the Company remains exposed to foreign currency fluctuations, which could adversely affect the Company's revenue and profitability.

4. Risiko ketergantungan pertumbuhan kedepan kepada kelanjutan deregulasi distribusi BBM bersubsidi

Pemberian kontrak distribusi BBM bersubsidi di beberapa lokasi pada tahun 2013 dan tahun-tahun berikutnya akan berdasarkan kepada proses tender Pemerintah dan kelanjutan kebijakan deregulasi Pemerintah. Pemberian kontrak Pemerintah di masa

4. Risks of future growth dependence on the continuation of deregulation of subsidized fuel distribution

The granting of subsidized fuel distribution contracts in several locations by 2013 and subsequent years will be based on the Government's tendering process and the continuation of Government deregulation policies. Future government contracts are subject to the

yang akan datang tergantung kepada kemampuan Perseroan untuk memenuhi berbagai kriteria. Jika langkah-langkah deregulasi selanjutnya tidak terjadi dan atau Perseroan tidak dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan dengan kegiatan usaha yang sama dengan Perseroan untuk mendapatkan kontrak Pemerintah, hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Company's ability to meet various criteria. If further deregulation steps do not occur and or the Company can not compete with companies with the same business activities as the Company to obtain Government contracts, this may have a material adverse effect on the Company's financial performance.

5. Risiko bencana alam dan kejadian di luar kendali Perseroan.

Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi dimana fasilitas produksi, tangki penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

5. The risk of natural disasters and events beyond the control of the Company.

The occurrence of earthquakes, floods, droughts and other natural disasters that may occur where the Company's production facilities, storage tanks and assets may adversely affect our operational and financial performance. Events beyond the Company's control such as terrorist attacks, bombings and armed conflicts may also negatively impact the Company's performance in general.

6. Risiko terkait dengan kondisi perekonomian Indonesia

Pada umumnya perkembangan permintaan BBM, pelumas dan elpiji serta jasa transportasi dan logistik sangat tergantung pada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Meskipun secara statistik pada saat ini menunjukkan pertumbuhan konsumsi BBM, pelumas dan elpiji serta transportasi dan logistik masih di atas 7%, akan tetapi di masa yang akan datang ada kemungkinan dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami gangguan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan menurunnya permintaan BBM, pelumas dan elpiji serta jasa transportasi dan logistik. Gangguan tersebut dapat berupa ketidakstabilan politik, sosial dan ekonomi, volatilitas nilai tukar, intervensi negara (tarif, proteksi, dan subsidi) dan perubahan perubahan peraturan perundang-undangan yang dapat berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan. Akan tetapi Perseroan selalu mencermati perubahan kondisi makro ekonomi maupun sosial dan politik di Indonesia, sehingga Perseroan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi.

6. Risk related to the condition of Indonesian economy

In general, the development of demand for fuel, lubricants and LPG as well as transportation and logistics services is highly dependent on economic growth in the region. Although statistically this time shows the growth of fuel consumption, lubricant and LPG and transportation and logistics is still above 7%, but in the future there is a possibility where the economic growth of Indonesia suffered disruption which in turn could lead to decreased demand for fuel, lubricants and LPG and transportation and logistics services. Such disturbances may include political, social and economic instability, exchange rate volatility, state intervention (tariffs, protection, and subsidies) and changes to changes in legislation that may affect the Company's business activities. However, the Company is always looking at changes in macroeconomic and social and political conditions in Indonesia, so that the Company can anticipate the changes that occur



D. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

1. Risiko Likuiditas Saham

Terdapat risiko terkait tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

2. Risiko atas fluktuasi harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dapat mengalami fluktuasi sehingga diperdagangkan di bawah harga penawaran saham, yang disebabkan oleh:

- Kinerja aktual operasional dan keuangan Perseroan berbeda dengan ekspektasi calon investor dan analis;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan, termasuk dalam hal adanya keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makro ekonomi Indonesia.

3. Risiko atas pembagian deviden

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara langsung. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak dibagikannya dividen olehPerseroan.

Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa yang akan datang juga dapat mempengaruhi keputusan untuk tidak membagikan dividen, dimana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha Perseroan.

D. Risks Related to Shares Investment of the Company

1. Risk of Stock Liquidity

There are risks related to the liquidity of shares offered in this Initial Public Offering, considering the number of shares offered by the Company is not too large. Furthermore, although the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the shares of the traded Company will be active or liquid because there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or more parties that do not trade its shares in the secondary market. Thus, the Company can not predict whether the market of the Company's shares will be active or the Company's liquidity will be maintained.

2. Risk of price fluctuations of the Company's shares

The share price of the Company after the Initial Public Offering may fluctuate so that it is traded below the offering price of the shares, which is caused by:

- *The actual performance of the Company's operational and financial differs from expectations of potential investors and analysts;*
- *Only information disclosure of material transactions announced by the Company, including in the case of the Company's involvement in legal cases affecting the Company's sustainability;*
- *Change changes in the condition of the Indonesian Capital Market due to domestic factors as well as the influence of capital markets of other countries;*
- *Change of Indonesia's macroeconomic conditions.*

3. Risk of dividend payout

The distribution of dividends will be made based on the resolution of the General Meeting of Shareholders taking into account the Company's performance directly. Losses posted in the Company's financial statements may be one of the reasons for the dividend not being distributed by the Company.

Further, funding needs for future business development plans may also affect the decision not to pay dividends, where the accumulated profit will be used by the Company as an internal fund for the development of the Company's business.



Etika Prilaku Perseroan

Pada tahun 2018 Dewan Komisari dan Direksi Perseroan telah membuat Panduan Etika Prilaku yang berlaku di lingkungan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. dan anak perusahaan dan telah di formalkan dalam surat keputusan No. 942/SKep-UC/IPS/IX/18.

Company Ethics of Conduct

In 2018 the Board of Commissioners and Directors of the Company made a Code of Conduct Ethics that applies in the environment of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. and subsidiaries and have been formalized in Decree No. 942 / SKep-UC / IPS / IX / 18.



SURAT KEPUTUSAN
No. 942/SKep-UC/IPS/IX/18
PENERAPAN ETIKA PRILAKU DI LINGKUNGAN INPRASE GROUP

Kepada : Seluruh Anggota INPRASE GROUP

Perihal : Tentang Penerapan Etika Prilaku Di Lingkungan INPRASE GROUP

KEBIJAKAN

Menimbang:

1. Bahwa Penerapan Etika Prilaku di lingkungan INPRASE GROUP telah menjadi sesuatu yang mutlak dibutuhkan dalam menurunkan tindakan pelanggaran di masing-masing perusahaan terlebih dengan listing-nya perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang mengubah kepemilikan saham dari sebelumnya tertutup menjadi terbuka yang artinya saham perusahaan juga dimiliki juga oleh publik;
2. Bahwa INPRASE GROUP menyadari pentingnya implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), oleh karenanya dalam rangka berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan tata kelola tersebut dilaksanakan secara konsisten maka diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik dan berlaku untuk seluruh Anggota INPRASE GROUP berikut para pemangku kepentingan. Sehubungan dengan hal dimaksud maka Direksi menetapkan bahwa sejak tanggal ditandatanganinya Surat Keputusan ini memberlakukan Kebijakan Penerapan Etika Prilaku di lingkungan INPRASE GROUP sebagaimana dijelaskan dalam Surat Keputusan ini;
3. Bahwa berdasarkan pertimbanngan tersebut di atas, perlu menetapkan keputusan Direksi INPRASE GROUP tentang Penerapan Etika Prilaku di lingkungan INPRASE GROUP.



Mengingat:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007;
2. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) No. 57/Pojk.04/2017, Tentang Penerapan Tata Kelola Kegiatan Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Perusahaan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

KEPUTUSAN DIREKSI KEPUTUSAN DIREKSI INPRASE GROUP TENTANG PENERAPAN ETIKA PRILAKU DI LINGKUNGAN INPRASE GROUP

PERTAMA : Kebijakan Penerapan Etika Prilaku Di Lingkungan Inprase Group Sebagaimana Dimuat Dalam Keputusan Ini

KEDUA : Kebijakan Penerapan Etika Prilaku Di Lingkungan Inprase Group Wajib Dipatuhi Dan Dilaksanakan Oleh Seluruh Anggota Inprase Group Termasuk Juga Direksi, Dewan Komisaris Beserta Organ Pendukung Dan Pihak Ketiga

KETIGA : Direksi Inprase Group Bertanggung Jawab Untuk Memastikan Bahwa Penerapan Etika Prilaku Ini Dikomunikasikan, Disosialisasikan Dan Diimplemetasikan Dalam Lingkungan Inprase Group

KEEMPAT : Keputusan Ini Berlaku Sejak Tanggal Ditetapkan Dengan Ketentuan Apabila Dikemudian Hari Terdapat Perbaikan Dan/Atau Pembaharuan Maka Akan Disesuaikan Sebagaimana Mestinya



TUJUAN

Ruang lingkup dari Kebijakan ini mencakup penatalaksanaan Penerapan Etika Prilaku yang dilakukan oleh seluruh Anggota INPRASE GROUP, dan pihak ketiga yang berpotensi merugikan INPRASE GROUP baik secara etis maupun ekonomis. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan tata kelola Perusahaan yang baik serta memberikan panduan dan kepastian bagi Anggota INPRASE GROUP dalam menjalankan kebijakan Penerapan Etika Prilaku.

LATAR BELAKANG

Kebutuhan akan terselenggaranya Good Corporate Governance dalam perusahaan telah berkembang sedemikian rupa sehingga berbagai organisasi yang peduli terhadap Good Corporate Governance telah mengeluarkan berbagai pedoman terkait dengan prinsip, kerangka kerja dan sistem penyelenggaraan Good Corporate Governance. Sejalan dengan hal tersebut penerapan etika dan prilaku Perusahaan menjadi bagian penting dari program yang dikembangkan oleh INPRASE GROUP untuk mendukung terciptanya penyelenggaraan Good Corporate Governance secara efektif. Sistem Penerapan Etika Prilaku telah diakui sebagai alat yang cukup efektif untuk menurunkan berbagai tindak pelanggaran (wrong doing) yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen suatu organisasi.

DEFINISI

Dalam Kebijakan ini yang dimaksud dengan:

1. **INPRASE GROUP** adalah PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan anak perusahaan yang berbadan hukum milik publik, orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum yang mempunyai afiliasi, keterkaitan, dan kesamaan pemegang saham baik



sebagian maupun seluruhnya dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, baik yang ada saat ini ataupun yang akan ada dikemudian hari;

2. **Anak Perusahaan** adalah perusahaan yang kepemilikannya dimiliki oleh PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan masuk di dalam INPRASE GROUP yaitu:
   a) PT Trasindo Sentosa,
   b) PT Barisan Nusantara Sentosa,
   c) PT Elpindo Reksa,
   d) PT Ekatama Raya, dan
   e) PT Jono Gas Pejagalan.

3. **Anggota INPRASE GROUP** adalah seluruh individu yang berada di bawah naungan INPRASE GROUP baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun Karyawan (PKWT maupun PKWTT), outsource dan Mitra;

4. **Kecurangan (fraud**) adalah perbuatan tidak jujur/curang yang dilakukan dengan melanggar Peraturan Perusahaan atau ketentuan hukum yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang baik internal maupun eksternal dari INPRASE GROUP mengakibatkan kerugian bagi INPRASE GROUP atau pihak lain dan mendatangkan keuntungan bagi pelaku atau pihak ketiga lainnya;

5. **Suap (Sogok)** adalah perbuatan seseorang berupa memberi uang sogok/menyogok/memberi hadiah atau janji yang diberikan atau diterima dalam bentuk apapun kepada seseroang yang berpengaruh atau berhubungan dengan jabatannya dengan tujuan ingin mendapatkan sesuatu untuk kepentingan pribadi atau Perusahaan;

6. **Gratifikasi** adalah pemberian dalam arti luas, termasuk namun tidak terbatas meliputi pemberian uang, barang, rabat (**discount**), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik;

7. **Korupsi** adalah perbuatan yang dilakukan secara curang atau melawan hukum secara tidak wajar dan tidak legal, oleh Anggota INPRASE GROUP, yang bertentangan dengan kepentingan INPRASE GROUP, atau penyalahgunaan wewenang jabatan/kepercaya yang diberikan kepadanya dengan tujuan memperkaya dirinya sendiri, atau orang lain atau Perusahaan;



8. **Benturan Kepentingan** (**conflict of interest**) adalah sebuah situasi atau kondisi dimana seseorang dihadapkan pada perbedaan kepentingan yaitu ketika seseorang yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi/golongan atas setiap penggunaan kekuasaan dan kewenangan yang dimilikinya, sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya;

9. **Informasi Rahasia** adalah setiap keterangan atau data (yang tertulis, lisan, atau dalam bentuk apapun) yang diberikan oleh INPRASE GROUP (baik secara sendiri-sendiri ataupun bersama-sama) kepada Anggota INPRASE GROUP, namun tidak termasuk setiap bagian dari keterangan yang dibuka tersebut atau data yang:

   a) telah diketahui atau dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat luas pada saat keterangan diterima;

   b) merupakan dan dalam waktu selanjutnya diketahui oleh umum atau publik tanpa adanya pelanggaran ketentuan kerahasiaan oleh Penerima Informasi;

   c) dimiliki oleh Penerima Informasi atau telah diketahui sebelumnya;

   d) diberikan kepada Penerima Informasi dari pihak ketiga tanpa melanggar ketentuan Kerahasiaan Keterangan;

   e) diminta oleh badan pengadilan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, peraturan, regulasi atau perintah pengadilan, pemerintah atau badan regulasi untuk dibuka, dengan syarat Penerima Informasi wajib memberikan suatu pemberitahuan tertulis setidaknya 2 (dua) hari kerja kepada Pemilik Keterangan, dan dengan mengkonsultasikannya terlebih dahulu dengan Pemberi Informasi dengan segera.

10. **IGWBS (Inprase Group Whistle Blowing System)** adalah suatu sistem pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh Anggota INPRASE GROUP. Pengungkapan ini umumnya dilakukan secara rahasia (confidential) dan tidak tertutup kemungkinan bahwa yang melakukan pelaporan pelanggaran tidak melihat atau mendengar sendiri pelaksanaan tindak pelanggaran tersebut, tetapi mempunyai bukti-bukti surat atau alat bukti petunjuk (rekaman, gambar, dan lain sebagainya) bahwa telah terjadi tindak pelanggaran.



PASAL-PASAL KEBIJAKAN

I. ETIKA TERHADAP SESAMA ANGGOTA INPRASE GROUP

1. Saling menghargai dan saling mempercayai di antara sesama Anggota INPRASE GROUP
2. Menjaga integritas (walk the talk) dan bertanggungjawab atas apa yang diucapkan dan dilakukan.
3. Mengembangkan potensi yang ada melalui kerjasama secara profesional tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan antar golongan (SARA)
4. Menjalin hubungan dan komunikasi dua arah yang santun dengan menghindari tindakan atau ucapan yang saling menyalahkan, menghina, mengancam, melecehkan atau lainnya.
5. Menghargai perbedaan pendapat dan ide-ide baru.

II. ETIKA TERHADAP PERUSAHAAN

1. Benturan Kepentingan (conflict of interest)

Benturan kepentingan timbul pada saat kepentingan pribadi (termasuk keluarga), sosial, keuangan ataupun politik, berbenturan dengan kepentingan perusahaan sehingga berpotensi mengganggu objektivitas dalam pengambilan keputusan:

i. Informasi/aset/**resources** adalah milik perusahaan sehingga tidak dibenarkan untuk disalahgunakan demi kepentingan pribadi. Tidak dibenarkan menyalahgunakan informasi/asset/**resources** perusahaan untuk kepentingan pribadi.

ii. kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung di perusahaan pemasok, penyalur, pelanggan ataupun pesaing tidak diperkenankan.

iii. Memiliki "**outside employment/second job** " di perusahaan pemasok, penyalur, pelanggan ataupun pesaing adalah suatu hal yang tidak dibenarkan.

iv. Melakukan transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan perusahaan adalah sesuatu yang tidak dibenarkan untuk dilakukan. Bila transaksi tersebut tidak dapat dihindari, maka secara proaktif tidak melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan.

v. Memiliki aktifitas lain yang mengganggu aktifitasnya di perusahaan, kecuali dengan sepengetahuan pihak yang berwenang Adalah sesuatu yang tidak dibenarkan.

vi. Mengambil keuntungan pribadi atas "**business opportunities**" yang seharusnya dapat menjadi "**business opportunities**" perusahaan adalah sesuatu yang tidak dibenarkan untuk dilakukan.

vii. Tidak dibenarkan "anggota keluarga langsung" (orang tua-anak, suami-istri, kakak-adik) bekerja pada perusahaan yang sama, yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan (misalnya atasan-bawahan, keluarga bekerja di bagian Personalia, Keuangan, dan lain-lain)



2.Hadiah:

Hadiah adalah berbagai bentuk pemberian bukan dalam bentuk uang tunai yang diberikan atau diterima oleh perusahaan atau karyawan. Hadiah dalam bentuk tunai atau setara dengan tunai sebagai alat pertukaran bisnis masuk dalam kategori Suap dan/atau Gratifikasi yang dilarang oleh undang-undang:

i. Hadiah dapat diberikan sejauh dalam batas kewajaran nilai, bentuk dan tujuannya (misalnya pada acara ulang tahun, pernikahan, peresmian perusahaan, dan lain sebagainya), serta tidak melanggar hukum dan dengan persetujuan atasan/ Directorate.

ii. Tidak dibenarkan menerima atau meminta hadiah dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari pemasok, penyalur, pelanggan atau pihak manapun yang berhubungan dengan perusahaan yang berpotensi mengganggu obyektivitas dalam pengambilan keputusan, kecuali barang promosi.

iii. Berbagai bentuk pemberian yang tidak memungkinkan untuk ditolak (honor, souvenir, dan lain-lain) harus diberitahukan kepada atasan/ Direktorat.

3.Harta INPRASE GROUP

Harta adalah semua semua harta dan/atau asset yang dimiliki oleh INPRASE GROUP baik dalam bentuk fisik maupun non-fisik seperti waktu kerja dan seluruh Kekayaan Intelektual (patents, copyrights, trademarks, trade names, proprietary information, dan lain-lain) yang dimiliki:

i. Merupakan tanggung jawab setiap karyawan untuk menggunakan harta perusahaan secara efektif dan efisien, serta mencegahnya dari kerusakan, pencurian, penyalahgunaan ataupun potensi kerugian lainnya.

ii. Merupakan tanggung jawab setiap Anggota INPRASE GROUP untuk menjaga citra perusahaan.

iii. Setiap transaksi perusahaan harus didukung dengan dokumen yang akurat dan lengkap.

iv. Tidak dibenarkan harta dan/atau asset yang dimiliki oleh INPRASE GROUP dipakai oleh pihak di luar perusahaan kecuali dengan persetujuan pihak yang berwenang.



4. Dokumentasi dan Kerahasiaan Informasi :

Dokumentasi adalah proses mencatat, menyimpan serta menjaga kerahasiaan data dan informasi milik perusahaan, sampai dengan pemusnahannya bila diperlukan:

i. Tidak dibenarkan menyembunyikan, merubah, memalsukan atau menyamarkan setiap data atau informasi yang ada.

ii. Penyimpanan dan pemusnahan dokumen harus sesuai dengan peraturan yang berlaku di INPRASE GROUP.

iii. Merupakan tanggung jawab setiap karyawan untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diketahuinya atau yang dipercayakan kepadanya, termasuk informasi pihak ketiga (pelanggan, pemasok dsb.), baik selama karyawan masih bekerja di perusahaan maupun setelah keluar dari perusahaan.

iv. Tidak dibenarkan membicarakan informasi rahasia secara sembarangan (prinsip kehati-hatian).

5. Pelaporan atas Pelanggaran:

i. Setiap Anggota INPRASE GROUP wajib melaporkan terjadinya setiap pelanggaran kepada atasannya, bila perlu sampai pada tingkat manajemen yang tertinggi atau pihak yang ditunjuk:

ii. Semua laporan akan ditindaklanjuti sampai tuntas dan identitas pelapor akan dilindungi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

iii. Apabila karena satu dan lain hal pelaporan pelanggaran tidak memungkinkan melalui mekanisme biasa (ke atasan), bisa menggunakan sarana IGWBS:

III. ETIKA TERHADAP MITRA USAHA

1. Pelanggan:

i. Pada prinsipnya perusahaan berbisnis atas dasar kekuatan produk dan jasa dalam hal Quality, Cost, Delivery, Safety, Moral and Environment (QCDSME) serta komitmen pada kepuasan pelanggan.

ii. Tidak dibenarkan memberikan hadiah sebagai suatu alat pertukaran bisnis, kecuali dalam bentuk barang promosi.



iii. Informasi tentang produk dan jasa, baik secara lisan maupun melalui brosur, iklan dan materi promosi lainnya, disampaikan secara jelas, benar dan akurat, serta tidak memberikan harapan yang berlebihan sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran di kemudian hari yang dapat merusak citra perusahaan.

iv. Perusahaan memberikan layanan yang terbaik kepada semua pelanggan.

2. Pemasok:

i. Pada prinsipnya INPRASE GROUP menentukan pemasok berdasarkan faktor QCDSME.

ii. Pemberian suap dan/atau gratifikasi dari pemasok atau calon pemasok sebagai upaya untuk mempengaruhi keputusan INPRASE GROUP harus ditolak.

iii. Semua pembelian dari pemasok atau sub-kontraktor harus melalui tender terbuka dan hanya mengikutsertakan calon pemasok yang mempunyai reputasi baik.

iv. INPRASE GROUP mengutamakan pemakaian produk perusahaan afiliasi yang sesuai dengan persyaratan QCDSME.

3. Penyalur:

i. Pada prinsipnya INPRASE GROUP menentukan penyalur berdasarkan faktor kemampuan penyaluran dan kemampuan keuangan, reputasi pelayanan, profesionalisme serta integritasnya.

ii. Pemberian suap dari penyalur atau calon penyalur sebagai upaya untuk mempengaruhi keputusan INPRASE GROUP harus ditolak.

4. Prinsipal:

i. INPRASE GROUP menghormati kesepakatan yang telah disetujui bersama secara profesional.

ii. Produk dan layanan yang dipasarkan INPRASE GROUP, diperoleh dan dilakukan secara sah dan bertanggungjawab.



IV. ETIKA TERHADAP PUBLIK

1. Investor Dan Pemegang Saham

i. INPRASE GROUP memberikan informasi yang jelas, aktual, akurat dan transparan kepada para investor dan pemegang saham sehingga dapat memberikan gambaran yang realistis tentang kondisi keuangan serta kinerja perusahaan.

ii. INPRASE GROUP menerapkan azas perlakuan yang seimbang dalam penyediaan informasi yang diperlukan.

2. Pesaing:

i. INPRASE GROUP menerapkan persaingan yang agresif tetapi sehat, etis dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ii. Tidak dibenarkan secara sengaja memanfaatkan situasi dan kondisi serta menyalahgunakan informasi untuk mendiskreditkan pesaing/produk pesaing, baik dalam kegiatan pemasaran, promosi atau periklanan, sehingga dapat dikategorikan sebagai tindakan persaingan yang tidak sehat.

iii. Tidak dibenarkan untuk melakukan kerjasama dengan pesaing dalam rangka mengatur pasar yang dapat merugikan pelanggan sehingga mengarah kepada praktek monopoli, kolaborasi atau kartel, misalnya pengontrolan harga, pengalokasian jenis produk atau cakupan pasar, pembatasan jumlah produksi atau penjualan.

iv. Dalam situasi dimana terjadi pertemuan atau komunikasi antara INPRASE GROUP dengan pesaing atau pelanggan, perlu tetap bertindak secara etis dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

v. Tidak dibenarkan untuk mendapatkan informasi tentang pesaing secara tidak sah dan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Media Massa:

i. INPRASE GROUP menempatkan media massa sebagai mitra, karena itu perlu dibangun kerjasama positif, saling menghargai dan menguntungkan.

ii. INPRASE GROUP berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Lingkungan dan Masyarakat

i. Keberadaan INPRASE GROUP diusahakan memberikan manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat sekitarnya.



ii. Sedapat mungkin merekrut tenaga kerja dari lingkungan sekitar perusahaan sejauh memenuhi persyaratan yang ada.

iii. Membina hubungan yang harmonis dengan instansi-instansi pemerintah serta masyarakat sekitarnya melalui perangkat yang terkait.

iv. Senantiasa menjaga nama baik dan reputasi perusahaan melalui perilaku pribadi di luar INPRASE GROUP serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menggunakan atribut perusahaan.

v. Mengembangkan lingkungan kerja dan lingkungan hidup yang aman, bersih dan sehat di lingkungan perusahaan maupun di sekitar INPRASE GROUP.

V. ETIKA TERHADAP PENYELENGGARA NEGARA

1. Aktifitas Politik:

i. INPRASE GROUP menghormati hak setiap Anggota INPRASE GROUP sebagai pribadi untuk ikut dalam kegiatan politik.

ii. INPRASE GROUP bersifat netral dalam politik dan tidak memihak kepada partai politik tertentu; untuk itu INPRASE GROUP melarang adanya kegiatan politik di dalam perusahaan.

iii. Tidak diperkenankan menggunakan fasilitas perusahaan INPRASE GROUP, termasuk menggunakan identitas/atribut INPRASE GROUP dan pengerahan Anggota INPRASE GROUP pada saat melakukan kegiatan politik.

iv. Tidak boleh menggunakan wewenang atau jabatan untuk mempengaruhi pandangan/kegiatan politik Anggota INPRASE GROUP.

v. Tidak meninggalkan tugas dan tanggungjawabnya dalam melaksanakan kegiatan politik.

2. Ketaatan terhadap Hukum dan Undang undang:

i. INPRASE GROUP selalu bertindak dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas pada larangan atas seluruh tindakan Suap, Kecurangan, Gratifikasi, Korupsi dan seluruh tindakan lain yang akan merugikan pihak ketiga manapun.

ii. INPRASE GROUP menghargai hak lisensi dan hak cipta yang dimiliki oleh setiap mitra usaha.



Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 1 September 2018

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Lies Erliawati Winata
Komisaris Utama
President Commissioner

Julius Sidharta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama
President Director

Lies Yuliana Winata
Direktur
Director

Ir. Hadi Avilla Tamzil
Direktur Independen
Independent Director



DECREE
No. 942 / SKep-UC / IPS / IX / 18

DECISION OF THE DIRECTOR OF THE INPRASE GROUP ON THE APPLICATION OF BEHAVIOR ETHICS IN THE INPRASE GROUP ENVIRONMENT.

FIRST: Policy on the Implementation of Behavioral Ethics in the Group Engagement Environment As Loaded in This Decision

SECOND: The Policy for Implementing Ethics in the Group's Ethics Must Be Obeyed and Implemented by All Members of the Group Including Directors, Board of Commissioners and Supporting Or Third Parties

THIRD: The Inprase Group Directors Are Responsible For Ensuring That The Implementation Of This Ethics Of Conduct Is Communicated, Socialized And Implemented In The Inprase Group Environment

FOURTH: This Decree Validates Since The Date Is Determined By Provisions If There Are Future Improvements And / Or Updates Then It Will Be Adjusted As It Should

AIM

The scope of this Policy includes the management of the Code of Ethics Implementation carried out by all INPRASE GROUP Members, and third parties who have the potential to harm the INPRASE GROUP both ethically and economically. The purpose of this policy is to actively participate in creating good corporate governance and provide guidance and certainty for INPRASE GROUP Members in carrying out the Code of Conduct Implementation policy.

BACKGROUND

The need for the implementation of Good Corporate Governance in the company has developed in such a way that various organizations concerned with Good Corporate Governance have issued various guidelines related to the principles, frameworks and systems for implementing Good Corporate Governance. In line with this, the application of Company ethics and behavior is an important part of the program developed by INPRASE GROUP to support the creation of effective Good Corporate Governance. The Behavioral



Ethics Implementation System has been recognized as a fairly effective tool for reducing wrong doing by employees and management of an organization.

DEFINITION

In this Policy what is meant by:

1. INPRASE GROUP is PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries that are legal entities owned by the public, individuals, fellowships, or legal entities that have affiliation, relevance and equality of shareholders in part or in whole with PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, either existing today or in the future;

2. Company Children are companies whose ownership is owned by PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and entered into the INPRASE GROUP, namely:

a) PT Trasindo Sentosa,

b) PT Barisan Nusantara Sentosa,

c) PT Elpindo Reksa,

d) PT Ekatama Raya, and

e) PT Jono Gas Pejagalan.

3. Members of INPRASE GROUP are all individuals under the auspices of INPRASE GROUP, both the Board of Commissioners, Directors and Employees (PKWT and PKWTT), outsourced and Partners;

4. Fraud is an dishonest / fraudulent act committed by violating Company Regulations or legal provisions carried out by a person or group of people both internally and externally from the INPRASE GROUP which causes harm to the INPRASE GROUP or other parties and brings benefits to the perpetrator or other third parties;

5. Suap (Sogok) is the act of someone in the form of giving bribes / bribes / giving gifts or promises given or received in any form to someone who influences or relates to his position with the aim of getting something for personal or corporate interests;

6. Gratification is giving in the broadest sense, including but not limited to giving money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, travel,



free medical treatment, and other facilities received at domestically and abroad which is carried out using electronic means or without electronic means;

7. Corruption is an act that is done fraudulently or against the law in an unreasonable and illegal manner, by an INPRASE GROUP Member, which is contrary to the interests of INPRASE GROUP, or misuse of the position / trust given to him in order to enrich himself, or someone else or Company;

8. Conflict of interest is a situation or condition in which a person is faced with a difference of interest, namely when someone who has the power and authority has or is suspected of having personal / group interests over the use of power and authority, which can affect the quality and the performance that should be;

9. Confidential Information is any information or data (written, oral, or in any form) provided by the INPRASE GROUP (either individually or jointly) to the INPRASE GROUP Member, but does not include any part of the information opened or data that:

a) it has been known or can be accessed openly by the public at the time the information is received;

b) constitutes and is subsequently known to the public or the public without violation of the provisions of confidentiality by the Information Receiver;

c) owned by the Recipient of Information or previously known;

d) given to the Recipient of Information from third parties without violating the provisions of Confidentiality Information;

e) requested by the court body based on applicable legal provisions, regulations, regulations or court orders, government or regulatory bodies to be opened, with the Information Recipient requirements must provide a written notification of at least 2 (two) working days to the Owner of the Information, and in consultation first with the Information Giver immediately.

10. IGWBS (Inprase Group Whistle Blowing System) is a system of disclosure of violations or disclosure of acts that are against the law, unethical / immoral actions or other actions that can harm the organization or stakeholders, carried out by INPRASE GROUP Members. This disclosure is generally carried out confidentially and it is possible that those who report violations do not see or hear the implementation of the violation themselves, but have documentary evidence or evidence (recordings, images, etc.) that have occurred violation.



I. ETHICS OF ALL INPRASE GROUP MEMBERS

1. Respect and trust each other among INPRASE GROUP Members.
2. Maintain integrity (walk the talk) and are responsible for what is said and done.
3. Developing existing potential through professional collaboration without distinguishing gender, ethnicity, religion, race and between groups (SARA).
4. Establish polite relations and two-way communication by avoiding actions or sayings that blame, insult, threaten, harass or otherwise.
5. Respect differences of opinion and new ideas.

II. ETHICS ON COMPANIES

1. Conflict of interest:

Conflict of interest arises when personal (including family), social, financial or political interests clash with the interests of the company so that it has the potential to disrupt objectivity in decision making:

i. Information / assets / resources are owned by the company so that they are not allowed to be misused for personal gain. It is not permissible to misuse company information / assets / resources for personal gain.

ii. Share ownership either directly or indirectly in a supplier, distributor, customer or competitor company is not permitted.

iii. Having "outside employment / second job" in a supplier, distributor, customer or competitor company is something that is not justified.

iv. Conducting transactions that have a conflict of interest with the company is something that is not justifiable to do. If the transaction is unavoidable, proactively do not involve themselves in the decision making process.

v. v. Have other activities that interfere with their activities in the company, except with the knowledge of the authorities. It is something that is not justified.

vi. Taking personal advantage over "business opportunities" that should be able to become a "business opportunities" company is something that is not justifiable to do.

vii. Not justified "direct family members" (parent-child, husband and wife, siblings) work for the same company, which has the potential to cause conflicts of interest (eg superiors, families working in Personnel, Finance and others) -other)



2. Gifts:

Prizes are various forms of gifts not in the form of cash given or received by companies or employees. Prizes in cash or cash equivalent as a means of exchanging business in the category of Bribery and / or Gratuities prohibited by law:

i. Gifts can be given as far as within the reasonable limits of value, form and purpose (for example at birthdays, weddings, company inaugurations, etc.), and do not violate the law and with the approval of the superior / Directorate.

ii. It is not permissible to accept or request gifts of any kind, either directly or indirectly, from suppliers, suppliers, customers or any party related to the company that has the potential to disrupt objectivity in decision making, except promotional items.

iii. Various forms of giving that do not allow for rejection (honorarium, souvenirs, etc.) must be notified to the supervisor / director.

3. INPRASE GROUP assets:

Assets are all assets and / or assets owned by INPRASE GROUP in physical and non-physical forms such as work time and all Intellectual Property (patents, copyrights, trademarks, trade names, proprietary information, etc.) owned:

i. It is the responsibility of every employee to use company assets effectively and efficiently, and prevent them from damage, theft, misuse or other potential losses.

ii. It is the responsibility of each INPRASE GROUP Member to maintain the company's image.

iii. Every company transaction must be supported by accurate and complete documents.

iv. Not justified the assets and / or assets owned by INPRASE GROUP are used by parties outside the company except with the approval of the authorities.



4. Information Documentation and Confidentiality:

Documentation is the process of recording, storing and maintaining the confidentiality of data and information belonging to the company, until its destruction if necessary:

i. Not allowed to hide, change, falsify or disguise any data or information that exists.

ii. Storage and destruction of documents must be in accordance with applicable regulations in the INPRASE GROUP.

iii. It is the responsibility of each employee to maintain the confidentiality of information he knows or entrusted to him, including third-party information (customers, suppliers, etc.), both as long as the employee is still working in the company or after leaving the company.

iv. Not justified in discussing confidential information carelessly (the principle of caution).

5. Report on Violations:

i. Each INPRASE GROUP Member is obliged to report the occurrence of any violations to his supervisor, if necessary, to the highest level of management or designated party:

ii. All reports will be followed up to completion and the identity of the reporter will be protected according to the applicable laws and regulations.

iii. If for one reason or another the violation reporting is not possible through the usual mechanism (to the boss), it can use IGWBS facilities:

Email : berani.jujur@inprasegroup.co.id

SMS/Telpon : 0857-2063-1919

III. ETHICS ON BUSINESS PARTNERS

1. Customer:

i. In principle, companies do business on the basis of the strength of products and services in terms of Quality, Cost, Delivery, Safety, Moral and Environment (QCDSME) and commitment to customer satisfaction.

ii. It is not permissible to give gifts as a means of exchanging business, except in the form of promotional items.

iii. Information about products and services, both verbally and through brochures, advertisements and other promotional materials, is conveyed clearly, correctly and



accurately, and does not provide excessive expectations so as not to cause misinterpretations in the future which can damage the company's image.

iv. The company provides the best service to all customers.

2. Suppliers:

i. In principle, the INPRASE GROUP determines suppliers based on QCDSME factors.

ii. Giving bribes and / or gratuities from suppliers or prospective suppliers in an effort to influence the decision of INPRASE GROUP must be rejected.

iii. All purchases from suppliers or sub-contractors must go through open tenders and only include potential suppliers who have a good reputation.

iv. INPRASE GROUP prioritizes the use of affiliated company products that are in accordance with QCDSME requirements.

3. Distributor:

i. In principle, the INPRASE GROUP determines the distributor based on the factors of distribution ability and financial capability, service reputation, professionalism and integrity.

ii. Giving bribes from the dealer or prospective distributor in an effort to influence the decision of the INPRASE GROUP must be rejected.

4. Principal:

i. INPRASE GROUP respects agreements that have been agreed upon professionally.

ii. Products and services that are marketed by INPRASE GROUP, obtained and carried out legally and responsibly.



IV. ETHICS ON PUBLIC

1. Investors and Shareholders:

i. INPRASE GROUP provides clear, actual, accurate and transparent information to investors and shareholders so as to provide a realistic picture of the financial condition and performance of the company.

ii. INPRASE GROUP applies a balanced treatment principle in the provision of necessary information.

2. Competitors:

i. INPRASE GROUP applies aggressive but healthy, ethical competition and in accordance with applicable laws and regulations.

ii. It is not justified to intentionally exploit the situation and conditions and misuse information to discredit competitors / competing products, whether in marketing, promotion or advertising activities, so that it can be categorized as an act of unfair competition.

iii. It is not justified to cooperate with competitors in order to regulate the market which can harm the customer so that it leads to monopoly, collaboration or cartel practices, such as price control, product type allocation or market coverage, restrictions on the amount of production or sales.

iv. In situations where there is a meeting or communication between INPRASE GROUP and a competitor or customer, it is necessary to continue acting ethically and in accordance with the applicable laws and regulations.

v. v. It is not justified to obtain information about competitors illegally and contrary to the applicable laws and regulations.

3. Mass Media:

i. i.INPRASE GROUP places mass media as partners, therefore it is necessary to build positive, respectful and beneficial cooperation.

ii. ii.INPRASE GROUP adheres to the truth and disclosure of information in accordance with the journalistic code of ethics and applicable laws and regulations.

iii. 4. Environment and Society:

iv. i. The existence of INPRASE GROUP is endeavored to provide benefits and added value to the surrounding community.

v. ii. It is possible to recruit workers from the environment around the company to the extent that they meet the requirements.



vi. iii. Establish harmonious relations with government agencies and the surrounding community through related devices.

vii. iv. Always maintain the reputation and reputation of the company through personal behavior outside the INPRASE GROUP and apply the precautionary principle in using company attributes.

viii. v. Develop a safe, clean and healthy work environment and environment in the company environment and around INPRASE GROUP.

V. ETHICS ON COUNTRY MANAGERS

1. Political Activities:

i. INPRASE GROUP respects the right of each INPRASE GROUP Member as a person to participate in political activities.

ii. INPRASE GROUP is neutral in politics and does not take sides with certain political parties; for that INPRASE GROUP prohibits political activities within the company.

iii. It is not permissible to use INPRASE GROUP's company facilities, including using the INPRASE GROUP identity / attribute and the deployment of INPRASE GROUP Members when conducting political activities.

iv. May not use authority or position to influence the political views / activities of INPRASE GROUP Members.

v. v. Do not leave their duties and responsibilities in carrying out political activities.

2. Compliance with Laws and Laws:

i. INPRASE GROUP always acts by referring to the applicable laws and regulations, including but not limited to the prohibition of all acts of Bribery, Fraud, Gratuity, Corruption and all other actions that will harm any third party.

ii. INPRASE GROUP respects the license rights and copyrights held by each business partner.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Lies Erliawati Winata
Komisaris Utama
President Commissioner

Julius Sidharta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama
President Director

Lies Yuliana Winata
Direktur
Director

Ir. Hadi Avilla Tamzil
Direktur Independen
Independent Director





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari tidak bisa dipungkiri bahwa Perseroan selalu akan bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar sehingga salah satu prioritas utama Perseroan adalah memberikan kesempatan dan keterlibatan masyarakat sekitar khususnya dalam pengisian posisi lapangan kerja yang dibutuhkan. Perseroan juga terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sosial sebagai salah satu tanggung jawab sosial perusahaan. Hal lain juga yang dilakukan adalah dengan berperan aktif dikomunitas baik pendidikan maupun organisasi profesi.

In carrying out daily business activities it is undeniable that the Company will always come into direct contact with the surrounding community so that one of the Company's main priorities is to provide opportunities and involvement of the surrounding community especially in filling the required job position. The company is also actively involved in various social activities as one of the company's social responsibilities. Another thing to do is to play an active role in the community both in education and professional organizations.

Beberapa kegiatan yang rutin dilakukan antara lain:

- Pada Hari Raya Idul Adha, Perseroan secara rutin turut serta menyumbangkan hewan kurban untuk di kurbankan di sekitar lokasi operasional perusahaan misalnya SPBU dan SPPBE, juga pool antara lain pool Cikampek dan pool Semper
- Secara rutin pool juga mengadakan kegiatan doa dan pengajian rutin khususnya dalam menyambut hari-hari besar keagamaan antara lain pool Cikampek, SPBU dan SPBE, pool Semper
- Setiap pembukaan usaha baru Perseroan juga selalu mengundang masyarakat sekitar, tokoh masyarakat dan tokoh agama dan anak yatim piatu melalui acara doa dan pengajian bersama. Hal ini dilakukan saat peresmian gudang Jababeka dan SPBU Shell Semper
- Perseroan juga turut serta memberikan kontribusi terhadap kegiatan komunitas antara lain turut serta menjadi pembicara dalam kegiatan pengenalan bisnis logistik terhadap mahasiswa yang diselenggarakan oleh Indonesia Logistics Community (ILC) chapter Akademisi

Some activities that are routinely carried out include:

- *On the Eid Al-Adha Day, the Company routinely participated in donating sacrificial animals to sacrifice around the company's operational locations such as gas stations and SPPBE, as well as pools including the Cikampek pool and Semper pool.*
- *The pool also routinely organizes prayer and recitation activities, especially in welcoming religious holidays, including the Cikampek pool, SPBU and SPBE, Semper pool*
- *Each opening of a new business the Company also invites the surrounding community, community leaders and religious leaders and orphans through prayer and recitation. This was done during the inauguration of the Jababeka warehouse and Shell Semper gas station*
- *The Company also participated in contributing to community activities, including participating as speakers in the introduction of logistics business activities for students organized by the Academic Indonesia Logistics Community (ILC) chapter at the Trisakti School of Transportation Management.*



- Perseroan juga secara berkala berkunjung ke rumah pada driver prusahaan untuk bertemu dan menyapa keluarga (istri dan anak) dari para driver. Kunjungan dilakukan sambil juga memberikan bingkisan. Kegiatan ini yang diberi nama program heart and mind Perseroan.
- Perseroan juga melakukan perekrutan karyawan dari masyarakat sekitar saat membuka usaha baru antara lain saat membuka usaha gudang Jababeka dan SPBU Shell Semper.

- *The company also regularly visits home to the company drivers to meet and greet families (wives and children) of the drivers. Visits are carried out while also giving gifts. This activity was named the Company's heart and mind program.*
- *The Company also recruited employees from the surrounding community when opening new businesses including opening a Jababeka*



Pengajian dan doa bersama anak yatim dan penduduk sekitar SPPBE
Recitation and prayer with orphans and residents around SPPBE



Program heart and mind
Heart and mind program



Acara menyambut hari Maulid Nabi Besar Muhammad SAWdi SPBBE
The event welcomed the Birthday of the Great Prophet Muhammad at the SPPBE



Acara menyambut maulid nabi bersama warga sekitar dan anak yatim piatu di poll Cikampek
The program welcomed the Maulid Nabi with the local residents and orphans at the Cikampek poll



Acara peresmian gudang Jababeka dengan acara doa dan pengajian bersama warga sekitar
The inauguration of the Jababeka warehouse with a prayer and recitation program with local residents



Acara ILC pembekalan pada mahasiswa terkait dunia logistik
ILC program briefing students related to the world of logistics



Acara Doa dan pengajian bersama warga sekitar di SPPBE Cilegon
Prayer and recitation program with local residents in Cilegon SPPBE



Acara doa dan pengajian bersama warga sekitar di SPBU
Prayer and recitation program with local residents at the gas station





Pembukaan SPBU Shell Semper, para operator dan security adalah warga penduduk sekitar SPBU

Opening of Shell Semper gas station, operators and security are residents of the surrounding gas stations













Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semuan informasi dalam Laporan Tahunan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Lporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the content in the Annual Report and Financial statement of the Company

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Lies Erliawati Winata
Komisaris Utama
President Commissioner

Julius Sidharta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama
President Director

Lies Yuliana Winata
Direktur
Director

Ir. Hadi Avilla Tamzil
Direktur Independen
Independent Director



Laporan Keuangan Konsolidasian/ ***Consolidate of Financial Statement***
Beserta / *With*
Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Reports

PT INDAH PRAKASA SENTOSA TBK

DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
For Years Ended December, 31 2018 and 2017

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian		***Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a – 1b	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 123	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT. INDAH PRAKASA SENTOSA, Tbk
Jl. Plumpang Semper No. 24
Jakarta Utara 14260
Telp. : (021) 436 1876, 436 1877
Fa. : (021) 436 1878

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : *We, the undersigned :*

1.	Nama	:	Eddy Purwanto Winata	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H Jakarta Utara 14350	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Karang Asem Utara No. 17, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor telepon	:	021-65837620	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Lies Yuliana Winata	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Agung Tengah II No. 5 RT 011 RW 016, Sunter Agung, Jakarta Utara	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor telepon	:	021-65837620	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa : *State that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;	1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the company;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. *The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the company are complete and correct;* *b. The consolidated financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.	4. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret 2019 / *Jakarta, March 26, 2019*

Direktur Utama / *President Director* Direktur / *Director*



Eddy Purwanto Winata Lies Yuliana Winata

McMillanWoods

The original report included here is in the Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00030/0.1271/AU.1/06/0202-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00030/0.1271/AU.1/06/0202-1/1/III/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

RAMA WENDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Ruko Darwin Timur No.50
Jl. Scientia Square Barat, Gading Serpong
Tangerang 15810

Telp. : +6221 55681502 Fax : +6221 55681775
e-mail : admin@ramawendra-tng.co.id
web : www.ramawendra-tng.co.id

Licensed No. : 1271/KM.1/2017

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3d dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, pada bulan April 2018, Perusahaan mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Jono Gas Pejagalan. Akuisisi saham tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, oleh karenanya dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Other matter

As disclosed in Noted 3d and 5 to the consolidated financial statements, in April 2018, the Company acquired 99% ownership of PT Jono Gas Pejagalan. The acquisition of such shares reperesents business combination of under common control entities, therefore recorded using the pooling interests methodin accordance with SFAS No.38 (Revised 2012) "Business Combination of Under Common Control Entities".

Sesuai dengan PSAK No.38 laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali untuk mencerminkan seolah-olah transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut telah terjadi sejak permulaan tahun disajikan. Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam catatan 5 yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017. Menurut pendapat kami, penyesuaian penyajian kembali tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

In accordance with PSAK No.38 the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the years ended on that date have been restated to reflect as if the restructuring transaction entities under common control occuring since the beginning of the year presented. We also audited adjusment described in note 5 used for restated consolidated financial statements dated December 31, 2017. In our opinion, such restatement adjustments are appropriate and have been properly applied. Our opinion is not modified in respect of this matter.

McMillanWoods

Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 April 2018.

The consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and it subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year ended has been audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements at April 28, 2018.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
RAMA WENDRA

Acep Kusmayadi, Ak., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. : AP.0202 / *Public Accountant Registration No. : AP.0202*

Jakarta, 26 Maret 2019 / *March 26, 2019*

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
serta 1 Januari 2017/31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Financial Position Report
As of December 31, 2018 and 2017
and January 1, 2017/December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2018/ *Dec 31, 2018*	31 Des 2017*/ *Dec 31, 2017**	1 Jan 2017*/ *Jan 1, 2017**	
Aset					***Asset***
Aset lancar					***Current assets***
Kas dan setara kas	3f, 3m, 6	1.944.574.340	4.618.226.762	4.289.611.460	*Cash and cash equivalents*
Rekening yang dibatasi penggunaannya	7	250.000.000	750.000.000	750.000.000	*Restricted accounts*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3g, 8	37.884.904.592	38.194.266.107	46.114.768.726	*Third parties - net of allowance for declining in value amounting to*
Pihak berelasi	3g, 8	12.783.067.488	-	-	*Related parties*
Piutang lain-lain	3g, 9	1.458.838.029	-	-	*Other receivables*
Persediaan	3h, 10	4.840.960.549	10.139.055.593	7.397.247.852	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	3l, 21a	6.209.083.643	5.465.853.948	3.573.139.301	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	11	2.898.231.178	5.099.502.280	2.133.581.219	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		**68.269.659.819**	**64.266.904.690**	**64.258.348.558**	***Total current assets***
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Uang muka pembelian tanah	12	1.400.000.000	1.812.500.000	1.000.000.000	*Advance on land purchase*
Aset pajak tangguhan	21e	3.252.056.359	3.309.910.473	2.292.771.555	*Deferred tax assets*
Piutang lain-lain pihak berelasi	3e, 35	12.934.975.546	8.828.632.501	-	*Other receivables - related parties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3i, 13	392.731.460.052	381.593.190.706	300.377.722.390	*Fixed assets - net off accumulated depreciation*
Aset lain-lain	14	1.704.166.667	11.466.666.667	10.166.666.667	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar		**412.022.658.624**	**407.010.900.347**	**313.837.160.612**	***Total non-current assets***
Jumlah aset		**480.292.318.443**	**471.277.805.037**	**378.095.509.170**	***Total assets***

*disajikan kembali (lihat catatan 5)

** restated (see note 5)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2018/ *Dec 31, 2018*	31 Des 2017*/ *Dec 31, 2017**	1 Jan 2017*/ *Jan 1, 2017**	
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Utang bank jangka pendek	15	121.497.159.471	107.967.023.058	80.871.981.725	*Short term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	16	14.208.393.315	17.553.173.613	23.548.494.281	*Third parties*
Pihak berelasi	16	-	19.838.803.835	19.061.658.385	*Related parties*
Utang lain-lain	17	1.500.000.000	277.744.335	-	*Other payables*
Utang pajak	3l, 21b	5.774.761.569	2.475.811.902	959.196.591	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	18	3.738.982.774	3.391.159.731	2.046.749.054	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun					*Long term liabilities that will mature in one year*
Utang bank	19	13.412.546.705	15.704.778.186	13.467.567.350	*Bank loan*
Utang lembaga keuangan lainnya	20	32.288.856.084	24.476.014.071	15.076.613.857	*Other financial institution loan*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**192.420.699.918**	**191.684.508.731**	**155.032.261.243**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang					***Non-current liabilities***
Utang pihak berelasi	3e, 35	-	1.091.918.923	12.852.811.629	*Amount due to related parties*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Long term liabilities after deducting portion which mature in one year*
Utang bank	19	99.253.012.990	95.167.491.072	64.953.911.886	*Bank loan*
Utang lembaga keuangan lainnya	20	35.948.264.049	41.250.240.563	28.150.855.736	*Other financial institution loan*
Pendapatan diterima dimuka	23	1.293.060.980	-	-	*Unearned Revenue*
Liabilitas imbalan kerja	3n, 22	10.615.281.902	11.074.398.385	6.994.493.631	*Employee benefits liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**147.109.619.921**	**148.584.048.943**	**112.952.072.882**	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas		**339.530.319.839**	**340.268.557.674**	**267.984.334.125**	***Total liabilities***
Ekuitas					***Equity***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to owners of the Company***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham (31 Desember 2018 dan 2017), nilai nominal Rp100 per saham (31 Desember 2018 dan 2017) Telah ditempatkan dan disetor penuh 650.000.000 saham (31 Desember 2018) dan 500.000.000 saham (31 Desember 2017)	3s, 24	65.000.000.000	50.000.000.000	20.000.000.000	*Authorized capital - 2,000,000,000 shares (31 December 2018 and 2017), par value of Rp100 per share (31 December 2018 and 2017) Issued and fully paid 650,000,000 shares (31 December 2018) and 500,000,000 shares (31 December 2017)*
Agio saham	24	23.425.908.848	-	-	*Paid in surplus*
Tambahan modal disetor lainnya :					*Additional other paid in capital :*
- Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	25	55.540.520.208	66.631.422.727	-	- *The difference in business combination of under common control entities*
- Pengampunan pajak	25	6.766.567.000	6.766.567.000	-	- *Tax amnesty*
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	8.722.188.365	89.647.853.803	*Equity of the subsidiary derived from business combination of under common control entities*
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaanya		(63.099.957.818)	(54.095.308.052)	(41.740.642.482)	*Retained earnings which unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain :					*Other comprehensive income :*
- Selisih revaluasi aset tetap	26	52.084.320.000	52.084.320.000	40.731.356.000	- *Surplus on revaluation of fixed assets*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	26	-	-	1.472.607.725	- *Remeasurement of net defined benefit liability*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**139.717.358.238**	**130.109.190.039**	**110.111.175.046**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	27	1.044.640.366	900.057.324	-	*Non-controlling interests*
Jumlah ekuitas		**140.761.998.604**	**131.009.247.363**	**110.111.175.046**	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas		**480.292.318.443**	**471.277.805.037**	**378.095.509.170**	***Total liabilities and equity***

*disajikan kembali (lihat catatan 5)

** restated (see note 5)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2018/ *Dec 31, 2018*	31 Des 2017*/ *Dec 31, 2017**	
Pendapatan	3k, 28	318.326.593.222	375.911.572.649	*Revenues*
Beban pokok penjualan	3k, 29	(261.768.099.866)	(309.675.853.405)	*Cost of revenues*
Laba bruto		**56.558.493.356**	**66.235.719.244**	***Gross profit***
Beban penjualan	3k, 30	(2.625.072.218)	(3.106.732.384)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	3k, 31	(38.741.143.713)	(46.404.888.349)	*General and administrastion expenses*
Beban pajak final	3l, 21c	(376.252.720)	(367.055.868)	*Final tax expenses*
Beban penyisihan piutang	3g	(307.207.367)	(254.759.279)	*Allowance for receivables*
Beban penghapusan piutang	3g	(29.024.808)	-	*Uncollectible Account Receivable*
Laba (rugi) penjualan aset	3i, 13,14	478.500.000	539.404.761	*Gain (loss) on sales of assets*
Pendapatan bunga	33	52.102.944	38.188.956	*Interest income*
Provisi dan administrasi bank	33	(691.535.449)	(1.010.247.345)	*Bank charges and provision*
Bunga pinjaman bank	3o, 33	(18.076.382.293)	(18.135.547.384)	*Interest on bank loans*
Bunga pembiayaan konsumen	33	(5.618.116.599)	(6.261.798.854)	*Interest on consumer financing*
Pendapatan (beban) lainnya	3k, 32	307.961.973	74.118.951	*Other income (expenses)*
		(65.626.170.251)	(74.889.316.794)	
Rugi sebelum beban pajak		**(9.067.676.894)**	**(8.653.597.550)**	***Loss before tax expenses***
Beban pajak	3l, 21d	(2.196.958.334)	(1.624.330.530)	*Tax expenses*
Rugi tahun berjalan		**(11.264.635.228)**	**(10.277.928.080)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain :				*Other comprehensive income :*
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :*
- Revaluasi aset tetap		-	24.442.539.748	*- Revaluation of fixed assets*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		3.077.662.015	(539.503.825)	*- Remeasurement of a net defined benefit liability*
- Pajak penghasilan terkait		(760.315.395)	123.972.717	*- Related income tax*
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	*- Items that will be reclassified subsequently to profit or loss*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		**2.317.346.620**	**24.027.008.640**	***Total other comprehensive income for current year, after tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**(8.947.288.608)**	**13.749.080.559**	***Total comprehensive income for the year***
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				***Total profit (loss) for the year attributable to :***
Pemilik entitas induk		(11.312.922.299)	(10.266.564.265)	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali		48.287.071	(11.363.815)	*Non-controlling interest*
		(11.264.635.228)	**(10.277.928.080)**	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				***Total comprehensive income for the year attributable to :***
Pemilik entitas induk		(9.004.649.766)	13.760.367.909	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali		57.361.158	(11.287.350)	*Non-controlling interest*
		(8.947.288.608)	**13.749.080.559**	
Rugi per saham - dasar	3r, 34	(18,50)	(36,92)	*Loss per share - basic*

*disajikan kembali (lihat catatan 5)

** restated (see note 5)*

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the years ended 31 December 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						Kepentingan non-pengendali atas aset bersih	Jumlah ekuitas	
		Modal saham	Tambahan modal disetor	Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	Saldo laba	Pendapatan komprehensif lain	Jumlah			
Saldo per 1 Januari 2016	19	**20.000.000.000**	**-**	**46.579.107.681**	**(24.844.303.384)**	**31.836.682.199**	**73.571.486.496**	**-**	**73.571.486.496**	***Balance January 1, 2016***
Tambahan modal disetor entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis		-	-	8.900.000.000	-	-	8.900.000.000	-	**8.900.000.000**	*Additional paid-in capital of subsidiaries derived from business combination*
Ekuitas entitas anak yang diakuisisi		-	-	4.429.000.613	-	-	4.429.000.613	-	**4.429.000.613**	*Equity of the acquired subsidiary*
Pengampunan pajak entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis		-	-	10.723.989.747	-	-	10.723.989.747	-	**10.723.989.747**	*Tax amnesty of subsidiaries derived from business combination*
Pendapatan komprehensif:										*Comprehensive income :*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(16.576.361.493)	-	(16.576.361.493)	-	**(16.576.361.493)**	*Loss for the year*
Penyesuaian proforma		-	-	2.584.382.618	(2.584.382.618)	-	-	-	**-**	*Proforma adjustment*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										*Other comprehensive income (loss) :*
- Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:										*- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :*
- Revaluasi aset tetap		-	-	-	-	28.859.836.000	28.859.836.000	-	**28.859.836.000**	*- Revaluation of fixed assets*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	-	-	203.223.683	203.223.683	-	**203.223.683**	*- Remeasurement of net defined benefits liability*
- Penyesuaian proforma		-	-	18.695.778.157	-	(18.695.778.157)	-	-	**-**	*- Proforma adjustment*
Saldo per 31 Desember 2016 (disajikan kembali)	19	**20.000.000.000**	**-**	**91.912.258.816**	**(44.005.047.495)**	**42.203.963.725**	**110.111.175.046**	**-**	**110.111.175.046**	***Balance December 31, 2016*** *(restated)*
Tambahan modal disetor entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis		30.000.000.000	-	-	-	-	30.000.000.000	-	**30.000.000.000**	*Additional paid-in capital of subsidiaries derived from business combination*
Penambahan modal entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis		-	-	100.000.000	-	-	100.000.000	-	**100.000.000**	*Addition of capital of subsidiaries derived from business combination*
Penurunan modal entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis		-	-	(7.070.000.000)	-	-	(7.070.000.000)	-	**(7.070.000.000)**	*Deduction of capital of subsidiaries derived from business combination*
Pengampunan pajak		-	6.766.567.000	-	-	-	6.766.567.000	-	**6.766.567.000**	*Tax amnesty*
Pengampunan pajak entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis yang berasal dari kombinasi bisnis		-	-	952.000.000	-	-	952.000.000	-	**952.000.000**	*Tax amnesty of subsidiaries derived from business combination*
Pendapatan komprehensif:										*Comprehensive income :*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(10.266.564.264)	-	(10.266.564.264)	(11.363.815)	**(10.277.928.079)**	*Loss for the year*
Penyesuaian proforma		-	-	1.730.241.464	(1.730.241.464)	-	-	-	**-**	*Proforma adjustment*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										*Other comprehensive income (loss) :*
- Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:										*- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :*
- Revaluasi aset tetap		-	-	-	-	24.442.539.748	24.442.539.748	-	**24.442.539.748**	*- Revaluation of fixed assets*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	-	-	(423.482.817)	(423.482.817)	76.465	**(423.406.352)**	*- Remeasurement of net defined benefits liability*
- Penyesuaian proforma		-	-	12.232.155.486	-	(12.232.155.486)	-	-	**-**	*- Proforma adjustment*
Reversal atas kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	66.631.422.727	(91.134.467.401)	-	-	(24.503.044.674)	911.344.674	**(23.591.700.000)**	*Reverse of business combination under common control*
Reklasifikasi pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	-	1.906.545.171	(1.906.545.171)	-	-	**-**	*Reclassification of remeasurement of net defined benefits liability*
Saldo per 31 Desember 2017 (disajikan kembali)	19	**50.000.000.000**	**73.397.989.727**	**8.722.188.365**	**(54.095.308.052)**	**52.084.320.000**	**130.109.190.039**	**900.057.324**	**131.009.247.363**	***Balance December 31, 2017*** *(restated)*
Penerbitan saham		15.000.000.000	-	-	-	-	15.000.000.000	-	**15.000.000.000**	*Issuance of shares*
Agio saham		-	26.400.000.000	-	-	-	26.400.000.000	-	**26.400.000.000**	*Premium stock*
Biaya emisi		-	(2.974.091.152)	-	-	-	(2.974.091.152)	-	**(2.974.091.152)**	*Emission costs*
Pendapatan komprehensif:										*Comprehensive income :*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(11.312.922.299)	-	(11.312.922.299)	48.287.071	**(11.264.635.228)**	*Loss for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										*Other comprehensive income (loss) :*
Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:										*- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :*
- Revaluasi aset tetap		-	-	-	-	-	-	-	**-**	*- Revaluation of fixed assets*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	-	2.308.272.533	-	2.308.272.533	9.074.087	**2.317.346.620**	*- Remeasurement of net defined benefits liability*
- Penyesuaian proforma		-	-	-	-	-	-	-	**-**	*- Proforma adjustment*
Reversal atas kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	(11.090.902.519)	(8.722.188.365)	-	-	(19.813.090.884)	87.221.884	**(19.725.869.000)**	*Reverse of business combination under common control*
Reklasifikasi pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	-	-	-	-	-	**-**	*Reclassification of remeasurement of net defined benefits liability*
Saldo per 31 Desember 2018	19	**65.000.000.000**	**85.732.996.056**	**-**	**(63.099.957.818)**	**52.084.320.000**	**139.717.358.238**	**1.044.640.366**	**140.761.998.604**	***Balance December 31, 2018***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2018/ *Dec 31, 2018*	31 Des 2017*/ *Dec 31, 2017**	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		319.592.783.542	383.577.315.989	*Received from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(252.539.686.527)	(333.657.766.721)	*Payments to supliersrs*
Pembayaran beban operasi		(36.837.674.100)	(1.995.922.822)	*Payments of operatig expenses*
Pembayaran kepada karyawan		-	-	*Payments to employeess*
Pendapatan bunga dan jasa giro		-	-	*Interest and giro services revenue*
Pembayaran pajak		(4.065.980.013)	(2.290.152.504)	*Tax payments*
Pembayaran (penerimaan) lainnya		2.759.633.117	(874.964.505)	*Other payments (receipts)*
Kas bersih dari aktivitas operasi		**28.909.076.019**	**44.758.509.437**	***Net cash from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flow from investing activities***
Perolehan aset tetap		(10.121.816.655)	(51.160.786.648)	*Acquisition of fixed assets*
Investasi pada entitas anak		(19.725.869.000)	(23.591.700.000)	*Investment on subsidiaries*
Uang muka pembelian aset tetap		-	(812.500.000)	*Advance on purchase of land*
Penurunan aset lainnya		-	-	
Hasil penjualan aset lainnya		3.945.000.000	-	*Proceeds from sales of other assets*
Hasil penjualan aset tetap		1.084.750.000	633.571.428	*Proceeds from sales of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(24.817.935.655)**	**(74.931.415.220)**	***Net cash used to investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank		29.125.076.577	72.820.456.276	*Received of bank loans*
Pembayaran pinjaman Bank		(13.801.649.728)	(13.274.624.921)	*Payment bank loan*
Pembayaran bunga pinjaman bank		(18.076.382.293)	(27.224.846.272)	*Payment bank loan interest*
Penerimaan dana hasil IPO		41.400.000.000	-	*Received of IPO proceeds*
Biaya emisi		(2.974.091.152)	(4.000.000.000)	*Emission costs*
Penambahan (penurunan) modal disetor			30.100.000.000	*Addition (decrease) of paid in capital*
Penambahan (penurunan) modal disetor entitas anak		-	(7.070.000.000)	*Addition (decrease) of paid in capital of subsidiaries*
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan		(28.563.670.388)	(260.053.703)	*Received (payment) finance lease*
Pembayaran kepada pihak berelasi		(13.874.986.411)	(20.589.525.207)	*Payment from related parties*
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(6.765.703.394)**	**30.501.406.173**	***Net cash used to investing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		**(2.674.563.031)**	**328.500.390**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun		**4.618.226.762**	**4.289.611.460**	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		**910.608**	**114.912**	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent***
Kas dan setara kas akhir tahun	6	**1.944.574.340**	**4.618.226.762**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

*disajikan kembali (lihat catatan 5)

** restated (see note 5)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Prakasa Sentosa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, S.H., di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 tanggal 23 Juni 1988. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 025 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dari Notaris Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 TH. 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 27 September 2017 yang dibuat dihadapan Mutiara Hertanto S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHU-0019999.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 28 September 2017 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0175765 tanggal 28 September 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui :

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("the Company"), was established based on notarial deed No. 44 dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988, both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, S.H., in Cirebon. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Menkumham") pursuant to Decree No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 dated June 23, 1988. The Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 025 dated September 15, 2008 to conform with Law of Liability Company No. 40 Year 2007 from Notary Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree dated November 28, 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 TH. 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, and the latest amendment is based on Deed No. 29 dated September 27, 2017 made before Mutiara Hertanto S.H, Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision No. AHU-0019999.AH.01.02.Tahun 2017 dated September 28, 2017 and has been recorded and received in the Legal Entity Administration System by Letter Number AHU-AH.01.03-0175765 dated September 28, 2017. The last amendment of the Articles of Association shall include approving :

1. Jual beli saham dalam Perusahaan sebanyak 12.500 saham yang semula masing-masing dimiliki oleh pemegang saham, antara lain: Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 6.875 saham, Ny. Lies Purwati Winata sebanyak 1.250 saham, Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 1.875 saham dan Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 1.250 saham menjadi PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 11.250 saham dan PT Sinar Ratu Sentosa sebanyak 1.250 saham

2. Persetujuan untuk penurunan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100, penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di pasar modal, dengan diadakannya penurunan nilai nominal saham, maka komposisi pemilikan saham dalam perseroan menjadi PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 112.500.000 saham dan PT Sinar Ratu Sentosa sebanyak 12.500.000 saham.

3. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

4. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yaitu yang semula berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100, menjadi berjumlah Rp200.000.000.000 terbagi atas 2.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp100. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 125.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp50.000.000.000, penambahan modal yang ditempatkan dan disetor dalam Peseroan sebanyak 375.000.000 saham atau sebesar Rp37.500.000.000 yang diambil bagian masing-masing oleh PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 337.500.000 saham atau sebesar Rp33.750.000.000, dan PT Sinar Ratu Sentosa sebanyak 37.500.000 saham atau sebesar Rp3.750.000.000.

1. *Sale and purchase of the Company's shares of 12,500 shares originally owned by shareholders, among others: Mr. Eddy Purwanto Winata of 6,875 shares, Mrs. Lies Purwati Winata of 1,250 shares, Mrs. Lies Murtiningsih of 1,875 shares and Mrs. Lies Erliawati Winata of 1,250 shares to PT Surya Perkasa Sentosa with 11,250 shares and PT Sinar Ratu Sentosa with 1,250 shares.*

2. *Approval for the decline in the par value of the original shares of Rp1,000,000 to Rp100, the adjustment of the Company's Articles of Association to the prevailing laws and regulations in the capital market, with the decrease of the par value of the shares, the composition of the Company's share ownership becomes PT Surya Perkasa Sentosa totaling 112,500,000 shares and PT Sinar Ratu Sentosa totaling 12,500,000 shares.*

3. *To approve the change of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

4. *Approved the increase in the authorized capital of the Company, which originally amounted to Rp50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each having nominal value of Rp100, become amounting to Rp200,000,000,000, divided into 2,000,000,000 shares, each valued at Rp100. Issued and paid up capital of 125,000,000 shares with total nominal value of Rp12,500,000,000 increased become amounting to Rp50,000,000,000, the addition of the Company's issued and fully paid up capital amounting to 375,000,000 share or Rp37,500,000,000 thousands which was subscribed by PT Surya Perkasa Sentosa amounting to 337,500,000 shares or Rp33,750,000,000 and PT Sinar Ratu Sentosa amounting to 37,500,000 shares or Rp3,750,000,000.*

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah bergerak dalam bidang transportasi atau angkutan umum, pembangunan, perdagangan, industri, pertanian, dan jasa. Saat ini usaha utama Perusahaan adalah bergerak dibidang distribusi BBM (Bahan Bakar Minyak), LPG (*Liquified Petroleum Gas*), dan bahan bahan kimia, perdagangan BBM dan pelumas, kendaraan angkutan (transportasi), logistik dan jasa.

The Company's purposes and objectives pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association are engaged in transportation or public transport, development, trade, industry, agriculture, and services. Currently the Company's main business is engaged in the distribution of Fuel (Petroleum Fuel), LPG (Liquified Petroleum Gas), and chemicals, fuel and lubricant trade, transport vehicles (transportation), logistics and services.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1988.

The Company started its commercial activities in 1988.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kantor cabang yang berlokasi di Cilegon, Bandung dan Samarinda.

The Company is domiciled at Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G-3H, North Jakarta 14350. The Company and Subsidiaries have branch offices located in Cilegon, Bandung and Samarinda.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya No. AHU-0026511.AH.01.02. TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017 telah diterima perubahan Anggaran Dasarnya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana menurut Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201368 tanggal 15 Desember 2017, Daftar Perseroan No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017, dan telah diterima perubahan datanya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana menurut Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201369 tanggal 15 Desember 2017, Daftar Perseroan No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui :

Based on Deed No. 03 dated December 12, 2017 made before Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision No. AHU-0026511.AH.01.02. TH. 2017 dated December 15, 2017 has been accepted amendment of its Articles of Association by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201368 dated December 15, 2017, List of Company No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 dated December 15, 2017, and has received changes to its data by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the Letter of Receipt of Data Change Notification PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201369 dated 15 December 2017, List of Company No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 dated December 15, 2017. The latest amendments to the Articles of Association shall include, among other things, approving :

a. Persetujuan perubahan nama dan status Perseroran yang semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.

a. Approval of change of name and status of the Company which was previously a Limited Liability Company to become an Open Limited Liability Company.

b. Persetujuan melepaskan dan mengesampingkan hak PT Surya Perkasa Sentosa untuk menawarkan terlebih dahulu saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Surya Perkasa Sentosa yang akan dijual, sehingga selanjutnya saham yang dimiliki oleh PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 5.000.000 (lima juta) lembar saham dijual kepada Tn. Eddy Purwanto Winata.

b. Approval to release and override PT Surya Perkasa Sentosa's right to offer the Company's shares owned by PT Surya Perkasa Sentosa which will be sold, that the share of the Company owned by PT Surya Perkasa Sentosa amounted to 5,000,000 (five million) shares sell to Mr. Eddy Purwanto Winata.

c. Persetujuan Jual Beli Saham dalam Perseroan milik PT Sinar Ratu Sentosa kepada Tn. Eddy Purwanto Winata, sebanyak 5.000.000 (lima juta) lembar saham.

c. Approval of Sale and Purchase of Shares in the Company owned by PT Sinar Ratu Sentosa to Mr. Eddy Purwanto Winata, as many as 5,000,000 (five million) shares.

Pemegang Saham / *Shareholder's Name*	**Jumlah Saham /** *Number of Share*	**Persentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership (%)*	**Jumlah /** *Total*
PT Surya Perkasa Sentosa	450.000.000	90,00	45.000.000.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	9,00	4.500.000.000
Tn/ *Mr*. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	1,00	500.000.000
Jumlah */ Total*	**500.000.000**	**100,00**	**50.000.000.000**

d. Persetujuan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan.

d. Approval to change the purpose and objectives of the Company.

e. Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*).

e. Approval of the Company's plan to conduct Initial Public Offering.

f. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 200.000.000 (dua ratus juta) lembar saham baru (selanjutnya disebut "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Initial Public Offering dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.

f. Approval of the release of shares in the Company's stock or portfolio in the amount of 200,000,000 (two hundred million) new shares (hereinafter referred to as "New Share") to be offered to the public in Initial Public Offering with due regard to the applicable laws and regulations but not limited to the regulations of the Capital Market and Indonesia Stock Exchange.

g. Persetujuan melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas saham baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

g. Approval to waive and exclude the right of each shareholder of the Company to take the first (right of first refusal) share of new shares as required in the Company's Articles of Association.

h. Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

h. Approval of the Company's plan to record the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.

i. Persetujuan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru.

i. Approval of changes in the composition of the new Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Persetujuan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam LK No: IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No : Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No : 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; keduanya tertanggal 8 Desember 2014.

Approval of the amendment to the entire Articles of Association of the Company in order to become a Public Company, among others, to be adjusted to Bapepam LK Regulation No: IX.J.1 on the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Appendix of Decision of Chairman of Bapepam & LK No: Kep-179/BL/2008, dated May 14, 2008, Regulation of the Financial Services Authority No: 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Open Company General Meeting of Shareholders, Regulation of the Financial Services Authority No: 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; both dated December 8, 2014.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Company's Public Offering

Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 Saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp.276 per saham. Sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-22/D.04/2018 tertanggal 29 Maret 2018. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018

The company offers shares to the public a number of 150,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp.276 per share. In connection with the registration statement in the context of the initial public offering of shares in PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. The company has received a Notice of Registration Statement Effective from the Financial Services Authority No. S-22/D.04/2018 dated March 29, 2018. Registration of the public offering of shares was conducted at the Indonesian Stock Exchange on the date April 6, 2018

Berdasarkan prospektus yang diterbitkan tanggal 2 April 2018, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru atau 23,08% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp276 setiap saham. Nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp41.400.000.000. Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp2.974.091.152 adalah sebesar Rp38.425.908.848 yang digunakan untuk :

Based on the prospectus issued on April 2, 2018, the Company has conducted an initial public offering 150,000,000 ordinary shares in the name of new shares or 23.08% of the total issued and fully paid capital in the Company after the initial public offering of shares with a nominal value of Rp100 per share, offered to the public at an offering price of Rp276 per share. The value of the initial public offering of the shares is Rp.41,400,000,000. On April 5, 2018, the Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp2,974,091,152 amounting to Rp38,425,908,848 which was used to:

1) 47,65% atau sebesar Rp19.725.869.000 telah digunakan untuk mengakuisisi 99% saham PT Jono Gas Pejagalan yang dimiliki oleh pihak afiliasi;

1) 47.65% or Rp19,725,869,000 has been used to acquire 99% of the shares of PT Jono Gas Pejagalan owned by an affiliate;

2) 45,17% atau sebesar Rp18.700.039.848 telah digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

2) 45.17% or in the amount of Rp18,700,039,848 has been used as additional working capital for the Company.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tn. Eddy Purwanto Winata yang berbasis di Indonesia.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The principal shareholder and the controlling of the Group are PT Surya Perkasa Sentosa and PT Sinar Ratu Sentosa which are part of the Group owned by the family of Mr. Eddy Purwanto Winata based in Indonesia.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

The compositions of Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows :

Akta No. 03 tanggal 12 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H. /
Deed No. 03 dated December 12, 2017 made by Rahayu Ningsih S.H.

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama / *President Commissioner*	:	-
Komisaris / *Commissioner*	:	Ny / *Mrs.* Lies Erliawati Winata
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	:	Tn / *Mr.* Julius Sidharta

Dewan Direksi / *Board of Directors*		
Direktur Utama / *President Director*	:	Tn / *Mr.* Eddy Purwanto Winata
Direktur / *Director*	:	Ny / *Mrs.* Lies Yuliana Winata
Direktur Independen / *Independent Director*	:	Tn / *Mr.* Ir. Hadi Avilla Tamzil

Berdasarkan Surat Keputusan No. 120/Skep/IPS/XII tanggal 21 Desember 2017 mengenai pengangkatan Julius Sidharta sebagai Ketua Komite Audit dan Ari Binsar sebagai anggota serta pengangkatan Suharto Ak., sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perusahaan dan Steven Kurniawan sebagai anggota.

Based on Decree No. 120/Skep/IPS/XII dated December 21, 2017 with the appointment of Julius Sidharta as Chairman of Audit Committee and Ari Binsar as a member and appointment of Suharto Ak., as Head of the Company's Internal Control Unit and Steven Kurniawan as a member.

Berdasarkan surat tanggal 18 September 2017, Perusahaan menunjuk Karya Bakti Kaban sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the letter dated September 18, 2017, the Company appointed Karya Bakti Kaban as Corporate Secretary.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp4.141.250.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Total remuneration given to Board of Commissioners and Directors of the Company amounted Rp4,141,250,000 , respectively for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 200 orang dan 323 orang masing-maing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries employed 200 and 323 employees respectively as of December 31, 2018 and December 31, 2017, (unaudited).

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2019. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 26, 2019. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

f. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the consolidated subsidiaries are as follows :

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Domisili /** *Domicile*	**Kegiatan Pokok /** *Principal Business Activity*	**Presentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership* **31 Des 2018 /** *Dec 31, 2018*
PT Trasindo Sentosa ("TS")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik / *Trading, Transportation and Logistics*	99,00
PT Elpindo Reksa ("ER")	Jakarta	Transportasi dan Logistik / *Trading and Logistics*	99,00
PT Barisan Nusantara ("BN")	Jakarta	Perdagangan / *Trading*	99,00
PT Ekatama Raya ("ERA")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik / *Trading, Transportation and Logistics*	99,00
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	Jakarta	Perdagangan dan Transportasi / *Trading and Transportation*	99,00

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Mulai Beroperasi /** *Start Operating*	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi /** *Total Assets Before Elimination* **31 Des 2018 /** *Dec 31, 2018*	**31 Des 2017 /** *Dec 31, 2017*
PT Trasindo Sentosa ("TS")	1991	92.483.035.720	85.579.301.150
PT Elpindo Reksa ("ER")	1993	98.239.337.065	92.766.831.594
PT Barisan Nusantara ("BN")	2012	3.438.705.342	3.150.747.406
PT Ekatama Raya ("ERA")	2007	73.231.393.647	59.302.584.522
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1987	31.600.024.342	18.990.892.507

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 28 September 2017 oleh Notaris Mutiara Hartanto, S.H., di Jakarta mengenai persetujuan :

1. Jual beli saham sebanyak 9.999 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 2.020 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 7.979 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

The Company conducted several transactions which represent business combination of under common control entities as follows:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Based on notarial deed No. 32 dated September 28, 2017 by Notary Mutiara Hartanto, S.H., in Jakarta on approval :

1. *Sale and purchase shares of 9,999 shares consist of owned by Mrs. Lies Erliawati Winata amounted 2,020 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata of 7,979 shares, all of which were sold to the Company.*

2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.

3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176185 tanggal 29 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.020 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata dan sebanyak 7.979 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata, kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

TS bergerak dalam bidang perdagangan pelumas terutama perdagangan BBM (SPBU), pengangkutan dan jasa pengisian LPG.

TS berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350 dan memiliki kantor cabang di Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut :

2. *Changes in the decrease of nominal value of each shares of the Company which originally amounted Rp1,000,000 to Rp100.*

3. *To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.*

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176185 dated September 29, 2017.

The sale and purchase of 2,020 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata and amounted 7,979 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

TS is engaged in the trading of lubricants, especially the trade of fuel (SPBU), transportation and service of LPG filling.

TS is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350 and has a branch office on Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	Rupiah	
Jumlah Aset	86.779.280.970	*Total assets*
Jumlah Liabilitas	(17.122.224.799)	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih TS	**69.657.056.171**	***Total value of TS net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT TS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	68.960.485.609	*The portion of net assets taken over in PT TS with shares ownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000	*Acquisition cost for shares ownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	**58.961.485.609**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 25).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 25).

PT Elpindo Reksa ("ER")

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 28 September 2017 Notaris Mutiara Hartanto, S.H., di Jakarta, mengenai persetujuan :

1. Jual beli saham sebanyak 2.997 saham terdiri dari 2.088 lembar saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 lembar saham milik Ny. Lies Erliawati Winata, yang kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

2. Penurunan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100. Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham dengan nilai nominal yang baru yaitu Perusahaan memiliki 29.997.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.999.700.000 dan Tn. Eddy Purwanto Winata memiliki 303.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.300.000.

3. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Resolusi Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0175782 tanggal 28 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.088 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

ER melakukan pemberian jasa pengangkutan LPG.

ER berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350.
Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut :

PT Elpindo Reksa ("ER")

Based on Deed No. 31 dated September 28, 2017 Notary Mutiara Hartanto, S.H., in Jakarta, concerning approval :

1. *Share sale and purchase of 2,997 shares consist of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata, all of which were sold to the Company.*

2. *Decrease in the par value of the original shares of Rp1,000,000 to Rp100. There is a change in the composition of share ownership with a new nominal value of the Company having 29,997,000 shares or with a total nominal value of Rp2,999,700,000 and Mr. Eddy Purwanto Winata has 303,000 shares or with a total nominal value of Rp30,300,000.*

3. *Changes in the composition of Directors Member and Board of Commissioners.*

The Deed of Decision of the Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0175782 dated September 28, 2017.

The sale and purchase of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ER undertakes the provision of LPG transportation services.

ER is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350.
The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	Rupiah	
Jumlah Aset	85.055.922.623	*Total assets*
Jumlah Liabilitas	(66.025.799.888)	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih ER	**19.030.122.735**	***Total value of ER net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ER dengan kepemilikan saham sebesar 99%	18.839.821.508	*The portion of net assets taken over in PT ER with shares ownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	2.999.700.000	*Acquisition cost for shares ownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	**15.840.121.508**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 25).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 25).

PT Barisan Nusantara ("BN")

PT Barisan Nusantara ("BN")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 28 September 2017, mengenai persetujuan :

Based on the Deed of Meeting Decision No. 33 dated September 28, 2017, regarding approval :

1. Jual beli saham sebanyak 594 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 180 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 414 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

1. *Sale and purchase of shares of 594 shares consist owned by Mrs. Lies Erliawati Winata amounted 180 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata amounted 414 shares, all of which were sold to the Company.*

2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.

2. *Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounted to Rp1,000,000 to Rp100.*

3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

3. *To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.*

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176153 tanggal 28 September 2017.

The Deed of Decision of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176153 dated September 28, 2017.

Jual beli saham sebanyak 180 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata dan sebanyak 414 saham Tn. Eddy Purwanto Winata, kesemuanya dijual kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas Sepengendali.

The sale and purchase of 180 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata and 414 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, all sold to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

BN bergerak dalam bidang penjualan pelumas ke Perusahaan-perusahaan tertentu.

BN is engaged in the sale of lubricants to certain companies.

BN berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 Jakarta Utara.

BN is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 North Jakarta.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut :

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	Rupiah	
Jumlah Aset	3.359.957.276	*Total assets*
Jumlah Liabilitas	(7.681.060.241)	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih BN	**(4.321.102.965)**	***Total value of BN net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT BN dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(4.277.891.935)	*The portion of net assets taken over in PT BN with shares ownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000	*Acquisition cost for shares ownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	**(4.871.891.935)**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 25).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 25).

PT Ekatama Raya ("ERA")

PT Ekatama Raya ("ERA")

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 28 September 2017 dari Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan nomor: AHU-AH.01.03-0176146 tanggal 29 September 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui :

Based on Deed No. 34 dated September 28, 2017 from Mutiara Hartanto, S.H., a Notary in Jakarta, and has received Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association with number: AHU-AH.01.03-0176146 dated September 29, 2017. The latest amendments to the Articles of Association include approving :

1. Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham dan 49.490 lembar saham kepada Tn. Eddy Purwanto Winata, sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

1. *Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih amounting to 50,500 shares and 49,490 shares to Mr. Eddy Purwanto Winata, some or amounted 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership of Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi amounting to 25,250 shares of the Company, respectively.*
2. *Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounted to Rp1,000,000 to Rp100.*
3. *To approve the amendment of the members of the Member of Board of Directors and Board of Commissioners.*

Atas Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176147 tanggal 29 September 2017.

On the Deed of Statement of Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0176147 dated September 29, 2017.

Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham kepada Perusahaan sebagian atau sebanyak 49.490 lembar saham dan kepada Tn. Eddy Purwanto Winata sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny.Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham kepada Perusahaan merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali.

Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih as much as 50,500 shares of the Company in part or as much as 49,490 shares and to Mr. Eddy Purwanto Winata or some 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi as much as 25,250 shares of the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ERA bergerak dalam bidang jasa transportasi BBM dan bahan kimia.

ERA is engaged in fuel transportation services and chemicals.

ERA berlokasi di Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara.

ERA is located on Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Koja District, North Jakarta City.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	Rupiah	
Jumlah Aset	57.459.718.410	*Total assets*
Jumlah Liabilitas	(50.691.326.950)	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih ERA	**6.768.391.460**	***Total value of ERA net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ERA dengan kepemilikan saham sebesar 99%	6.700.707.545	*The portion of net assets taken over in PT ERA with shares ownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000	*Acquisition cost for shares ownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	**(3.298.292.455)**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 25).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 25).

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Jono Gas Pejagalan yang dilakukan berdasarkan akta No. 04 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH., sebesar Rp19.725.869.000.

Berdasarkan akta No. 05 tanggal 05 April 2018 oleh Rahayu Ningsih, SH., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Pengambilalihan saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan yang akan di Akuisisi oleh PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham;

2. Menjual dan menyerahkan seluruh saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan kepada PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 tanggal 03 Mei 2018.

JGP bergerak dalam bidang perdagangan umum terutama perdagangan gas elpiji, secara impor, ekspor, interinsuler, lokal, supplier, komisioner, distributor, pekerjaan sipil, dan bidang jasa lainnya kecuali jasa bidang hukum dan perjalanan.

PT Jono Gas Pejagalan berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

On April 5, 2018 the company has acquired 99% of PT Jono Gas Pejagalan's shareholding which was carried out under deed No. 04 by Notaris Rahayu Ningsih, SH., Amounting to Rp19,725,869,000.

Based on deed No. 05 dated April 5, 2018 by Rahayu Ningsih, SH., In Jakarta regarding approval:

1. *The acquisition of shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan which will be acquired by PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares;*

2. *Selling and delivering all shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan to PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares.*

The Deed of Decision of the Meeting Decision was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 dated May 3, 2018.

JGP is engaged in general trading, especially trading in LPG gas, by import, export, interinsular, local, suppliers, commissioners, distributors, civil works, and other services except legal and travel services.

PT Jono Gas Pejagalan is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	Rupiah	
Jumlah Aset	18.990.892.507	*Total assets*
Jumlah Liabilitas	10.268.704.143	*Total liabilities*
Jumlah Nilai Aset Bersih JGP	**8.722.188.364**	***Total value of JGP net assets***
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JGP dengan kepemilikan saham sebesar 99%	8.634.966.483	*The portion of net assets taken over in PT JGP with shares ownership of 99%*
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	19.725.869.000	*Acquisition cost for shares ownership of 99%*
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	**(11.090.902.517)**	***Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities***

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 25).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 25).

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih entitas anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

The breakdown of total shares, acquisition cost and share proportion on book value of subsidiaries's net assets at acquisition date are as follows :

	Jumlah lembar saham / *Total shares*	**Harga perolehan / *Acquisition cost***	**Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih / *Portion of share on book value of net assets***	**Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas Sepengendali / *Difference in value of transaction of business combination of under common control entities***
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
PT Trasindo Sentosa ("TS")	99.990.000	9.999.000.000	68.960.485.609	58.961.485.609
PT Elpindo Reksa ("ER")	29.997.000	2.999.700.000	18.839.821.508	15.840.121.508
PT Barisan Nusantara ("BN")	5.940.000	594.000.000	(4.277.891.935)	(4.871.891.935)
PT Ekatama Raya ("ERA")	99.990.000	9.999.000.000	6.700.707.545	(3.298.292.455)
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1.089	19.725.869.000	8.634.966.483	(11.090.902.517)
Jumlah / *Total*		***43.317.569.000***	**98.858.089.210**	**55.540.520.210**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ("The Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority/OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended

berakhir 31 Desember 2017.
Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian baru atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK.

Berlaku efektif 1 Januari 2018

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016) "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017) "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016) "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi"

December 31, 2017.
The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statement are disclosed in Note 4.

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS")

The following are new revision, amendments and improvements of financial accounting standards (FAS) and interpretation of FAS.

Effective on January 1, 2018

- *SFAS No. 2 (Amendment 2016) "Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative"*
- *SFAS No. 13 (Amendment 2017) "Investment Property about Transfers of Investment Property"*
- *SFAS No. 15 (Improvement 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS No. 16 (Amendment 2015) "Fixed Assets about Agriculture : Bearer Plants"*
- *SFAS No. 46 (Amendment 2016) "Income Taxes about Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*

- PSAK No. 53 (Amandemen 2017) "Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69 "Agrikultur "

Penerapan standar akuntansi keuangan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2019

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"

Berlaku efektif 1 Januari 2020

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017) "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017) "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

- *SFAS No. 53 (Amendment 2017) "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *SFAS No. 67 (Improvement 2017) "Disclosures of Interest in Other Entities"*
- *SFAS No. 69 "Agriculture"*

The adoption of the financial accounting standards do not have significant impact to the Group's consolidated financial statements.

The following are accounting standards issued but not yet effective

Effective on January 1, 2019

- *IFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations"*

Effective on January 1, 2020

- *SFAS No. 15 (Amendment 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures about Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"*
- *SFAS No. 62 (Amendment 2017) "Insurance Contract – Applying SFAS No. 71 : Financial Instruments with SFAS No. 62 : Insurance Contract"*
- *SFAS No. 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS No. 71 (Amendment 2017) "Financial Instruments about Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS No. 73 "Leases"*

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and IFAS and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS and IFAS has not yet to be determined.

b. Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK amandemen ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaanya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

b. Principles of Consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This amendment SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- *power over the investee.*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill)* dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, rekening yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

c. Financial Instruments

i. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase and sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

As of 31 December 2018 and 2017, financial assets of the Company and its subsidiaries are classified as loans and receivables.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, restricted accounts and trade receivables are included in loans and receivables category.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") per 31 Desember 2018 dan 2017.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

The Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM") and available-for-sale financial assets ("AFS") as of December 31, 2018 and 2017.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- *significant financial difficulty of the issuer or obligor; or*

- *breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or*

- *it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For a group of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not be lowered individual will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Company's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui sebagai beban selama jangka waktu pinjaman.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

At the time of initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, after less of transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized as expenses over the term of the loan.

Short term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loan and financial institution liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi ("FVTPL")

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL").

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Company and its subsidiaries have been released, cancelled or expired.

iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

iv. PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 37 dan 28.

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sejak 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

iii. Offsetting Between Financial Assets and Liabilities

Financial assets and financial liabilities of the Company and its subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,

- *currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts of such, and*
- *intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

iv. SFAS No. 60 introduces three hierarchy levels for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standard clarify the requirement for the disclosure of management risk.

The adoption of this standard affected the disclosure on Notes 37 and 38.

d. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities

Starting from January 1, 2013, the Company has prospectively applied PSAK No. 38 (revised 2012), "Business Combination of under Common Control Entities ", which supersedes PSAK No. 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of under Common Control Entities", except for the balance of transactions between under common control entities previously recognized, is presented as part of "Additional Paid-in Capital" under the Shareholders' Equity section. PSAK No. 38 (revised 2012) provides for the business combination of under common control entities, both for entities that accept business as well as for business-releasing entities.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

The transfer of business between under common control entities does not result in a change in the economic substance of ownership of a business transferred and may not result in a gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity within the Group. Since the business combination of under common control entities does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, the transaction is recorded at the carrying amount using the pooling of interest method.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

For the entity receiving the transfer, the difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of each under common control entities transaction is recognized in equity in "Additional Paid-in Capital" account.

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

For a business-releasing entity, the difference between the benefits received and the carrying amount of the disposed business is also recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's aggregate financial statements, for the period in which a business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented in such a way as if the merger has taken place since the beginning of the comparative period presented. The Company's financial statements may not include any unification of ownership if the pooling of ownership occurs on the date after the end of the reporting period.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Costs in connection with the combined business transactions of under common control entities are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity :

1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

g. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables can not be collected.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

h. Persediaan

h. *Inventories*

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

i. Aset Tetap

i. Fixed Assets

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

Jenis Aset Tetap	**Masa Manfaat /** *Useful Lives*	***Type of Fixed Assets***
Bangunan	20 tahun / *years*	*Building*
Kapal	16 tahun / *years*	*Vessel*
Mesin dan Peralatan	4 – 8 tahun / *years*	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	4 – 10 tahun / *years*	*Vehicle*
Peralatan kantor	4 tahun / *years*	*Office equipment*

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap - tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah berlaku prospektif.

Before January 1, 2015 fixed assets - land are stated at acquisition costs. The Company has implemented SFAS No. 16 (Revision 2015) regarding "Fixed Assets", where the Company has changed accounting policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value. Change to this policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value applies prospectively.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materiality from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

Aset dalam Penyelesaian

Assets in Progress

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

The Company applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23, "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan dari agen penjualan bahan bakar, pelumas dan gas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan telah beralih dan barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa transportasi dan logistik dan stasiun pengisian pengangkutan bulk elpiji diakui pada saat jasa diberikan dan faktur penjualan diterbitkan berdasarkan kontrak kerja sama.

Pendapatan sewa dicatat pada saat jasa sewa diberikan sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Revenue Recognition and Expenses

The Group adopted SFAS No. 23, "Revenue". This SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenues from sale of fuel, lubricant and gas are recognized when risk and benefits of ownership are transferred and after goods have been delivered to customers.

Revenue from transportation and logistics services and refueling stations for bulk elpiji is recognized when services are rendered and sales invoices issued by a cooperation contract.

Rental revenue is recorded when the rental service is rendered according to the rental period.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

l. Income Tax

SFAS No. 46 (Improvements 2014) requies the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as its meets the recognition criteria of assets.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

m. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates prevailing at those dates are as follows :

Mata Uang / *Currency*	**31 Des 2018 /** *Dec 31, 2018*	**31 Des 2017 /** *Dec 31, 2017*
Dollar Amerika Serikat / USD	Rp.14.481	Rp.13.548

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

n. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post Employment Benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and service payment are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

p. Sewa

p. Lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Aset pada sewa pembiayaan pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan dicatat yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisi

q. *Provisions*

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

r. Laba Per Saham Dasar

r. *Earning Per Share - Basic*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

s. Modal Saham

s. *Share Capital*

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutive ordinary shares.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

t. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Segmen Operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan entitas anak beroperasi pada bidang keagenan : bahan bakar minyak dan SPBU, pelumas dan gas; SPPBE serta transportasi dan logistik.

u. Operating Segment

SFAS 5 (Improvements 2015) requires that operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries, and are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and

iii. where the financial information that can be separated is available.

The information used by operational decision-makers in resource allocation and performance evaluation focused on the category of each product, which resembles a business segment information reported in the previous period.

The Company and its subsidiaries operate in the agents : fuel and SPBU, lubricant and gas; SPPBE and transportation and logistics.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian :

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 3.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga Di Pasar Aktit

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Considerations

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 3.

Financial Assets Not Quoted In Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Estimasi dan Asumsi

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017 telah diungkapkan dalam catatan 37.

Menilai Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam catatan 8.

Menentukan Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimates and Assumptions

Determining Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are disclosed in note 37.

Assessing Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in note 8.

Determining Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 13.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 13.

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertenu

Assessing Impairment of Certain Non-Financial Assets

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;

b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan

c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

a. significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;

b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and

c. significant negative industry or economic trends.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Determining Employee Benefits Expense and Obligation

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2018 dan 2017 telah diungkapkan dalam catatan 22.

The carrying amount of employee benefits obligations as of December 31, 2018 and 2017 are disclosed in note 22.

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Assessing Prepaid Taxes

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes can not be refund.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretation of tax regulations.

Nilai tercatat pajak dibayar di muka per 31 Desember 2018 dan 2017 telah diungkapkan dalam Catatan 21a.

The carrying amount of prepaid tax as of December 31, 2018 and 2017 are disclosed in Note 21a.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Assessing Provision for Income Tax

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

Liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan Grup per 31 Desember 2018 dan 2017 telah diungkapkan dalam catatan 21b dan 21d.

The Group's Corporate Income Tax Payable as of December 31, 2018 and 2017 are disclosed in notes 21b and 21d.

Menilai Pajak Tangguhan

Assessing Deferred Tax

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih Grup per 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam catatan 21e.

The Group's net deferred tax assets/liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are disclosed in note 21e.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

Pada bulan April 2018, Perusahaan mengakuisisi 99% kepemilikan saham JGP yang sebelumnya dimiliki oleh PT Nusantara Nuraga yang merupakan milik keluarga Tn. Eddy Purwanto Winata pemegang saham akhir Perusahaan. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017, dan 1 Januari 2017 telah digabung dan disajikan kembali untuk mencerminkan seolah-olah entitas anak telah dikonsolidasikan oleh Perusahaan sejak periode awal penyajian untuk membukukan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali. Untuk tujuan penyajian, ekuitas Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017, disajikan dalam akun ”Ekuitas Entitas Anak yang berasal dari kombinasi bisnis” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PREVIOUS YEARS

In April 2018, the Company acquired 99% equity interest JGP previously owned by PT Nusantara Nuraga which is a family owned Tn. Eddy Purwanto Winata end shareholders of the Company. This transaction represents a business combination between entities under common control and was treated in the same way with the pooling of interest method. The financial statements as at and for the years ended December 31, 2017, and January 1, 2017 have been combined and restated to reflect as if the subsidiaries have been consolidated by the Company since the beginning of the period posted a presentation to business combinations between entities under common control. For presentation purposes, the Subsidiary's equity as of December 31, 2017 and January 1, 2017, presented in the account "Equity of Subsidiaries derived from business combinations" in the consolidated statement of financial position.

Overview of the financial statements as at and for the years ended December 31, 2017 and January 1, 2017 before and after restatement is as follows:

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2017

Statements of Financial Position as of December 31, 2017

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*					
	Dilaporkan Sebelumnya / *Previuosly Reported*	**Entitas Anak yang Diakuisisi /** *Acquired Subsidiary*	**Disajikan Kembali /** *Restated*	***Eliminasi /*** *Elimination*	***Setelah Eliminasi /*** *After Eliminnation*	
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4.353.180.494	265.046.272	4.618.226.762	-	4.618.226.762	*Cash and cash equivalents*
Rekening yang dibatasi penggunaannya	750.000.000	-	750.000.000	-	750.000.000	*Restricted Account*
Piutang usaha – pihak ketiga	31.535.513.149	6.658.752.958	38.194.266.107	-	38.194.266.107	*Trade receivables - third parties*
Persediaan	8.809.793.025	1.329.262.568	10.139.055.593	-	10.139.055.593	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	5.465.853.948	-	5.465.853.948	-	5.465.853.948	*prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	5.087.095.661	12.406.619	5.099.502.280	-	5.099.502.280	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	**56.001.436.277**	**8.265.468.417**	**64.266.904.690**	**-**	**64.266.904.690**	***Total Current Assets***

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*					
	Dilaporkan Sebelumnya / *Previuosly Reported*	**Entitas Anak yang Diakuisisi /** *Acquired Subsidiary*	**Disajikan Kembali /** *Restated*	***Eliminasi /*** *Elimination*	***Setelah Eliminasi /*** *After Eliminnation*	
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	1.812.500.000	-	1.812.500.000	-	1.812.500.000	*Advance payment*
Aset pajak tangguhan	3.229.581.577	80.328.896	3.309.910.473	-	3.309.910.473	*Deferred tax assets*
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	8.828.632.501	8.828.632.501	-	8.828.632.501	*Other receivables from related parties*
Aset tetap	379.776.728.013	1.816.462.693	381.593.190.706	-	381.593.190.706	*Fixed assets*
Aset lainnya	11.466.666.667	-	11.466.666.667	-	11.466.666.667	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**396.285.476.257**	**10.725.424.090**	**407.010.900.347**	**-**	**407.010.900.347**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**452.286.912.534**	**18.990.892.506**	**471.277.805.036**	**-**	**471.277.805.036**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITY AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank	98.967.023.058	9.000.000.000	107.967.023.058	-	107.967.023.058	*Bank loans*
Utang usaha	37.316.006.448	75.971.000	37.391.977.448	-	37.391.977.448	*Trade payable*
Utang lain-lain	277.744.335	-	277.744.335	-	277.744.335	*Other payable*
Utang pajak	2.171.732.965	304.078.937	2.475.811.902	-	2.475.811.902	*Tax payables*
Akrual	3.391.159.731	-	3.391.159.731	-	3.391.159.731	*Accrual*
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long term liabilities that will mature in one year*
Utang bank	15.704.778.186	-	15.704.778.186	-	15.704.778.186	*Bank loan*
Utang lembaga keuangan lainnya	24.060.148.596	415.865.474	24.476.014.071	-	24.476.014.071	*Other financial institution loan*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**181.888.593.316**	**9.795.915.415**	**191.684.508.731**	**-**	**191.684.508.731**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	1.091.918.923	-	1.091.918.923	-	1.091.918.923	*Other payables to related parties*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long term liabilities after deducting Portion which mature in one year*
Utang bank	95.167.491.072	-	95.167.491.072	-	95.167.491.072	*Bank loan*
Utang lembaga keuangan lainnya	41.098.767.417	151.473.146	41.250.240.563	-	41.250.240.563	*Other financial institution loan*
Liabilitas imbalan paska kerja	10.753.082.803	321.315.582	11.074.398.385	-	11.074.398.385	*Employee benefits liability*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**148.111.260.215**	**472.788.728**	**148.584.048.943**	**-**	**148.584.048.943**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**329.999.853.531**	**10.268.704.143**	**340.268.557.674**	**-**	**340.268.557.674**	***TOTAL LIABILITIES***

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*					
	Dilaporkan Sebelumnya / *Previuosly Reported*	**Entitas Anak yang Diakuisisi /** *Acquired Subsidiary*	**Disajikan Kembali /** *Restated*	***Eliminasi /*** *Elimination*	***Setelah Eliminasi /*** *After Eliminnation*	
EKUITAS						***EQUITY***
Modal saham	50.000.000.000	1.100.000.000	51.100.000.000	(1.100.000.000)	50.000.000.000	*Share capital*
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	66.631.422.727	-	66.631.422.727	-	66.631.422.727	*Difference in business combination between entities under common control*
Pengampunan pajak	6.766.567.000	838.000.000	7.604.567.000	(838.000.000)	6.766.567.000	*Tax Amnesty*
Tambahan modal disetor lainnya :						*Additional other paid in capital :*
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	-	7.602.414.655	7.602.414.655	*The equity of a subsidiary is obtained from a business combination of entities under common control*
Agio saham	-	-	-	-	-	*Paid in surplus*
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaanya	(54.095.308.055)	6.784.188.363	(47.311.119.692)	(5.673.704.435)	(54.095.308.055)	*Retained earnings which unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain :						*Other comprehensive income :*
- Selisih revaluasi aset tetap	52.084.320.000	-	52.084.320.000	-	52.084.320.000	*Surplus on revaluation of fixed assets*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	*Remeasurement of net defined benefit liability*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**121.387.001.672**	**8.722.188.363**	**130.109.190.045**	**-**	**130.109.190.039**	***Equity that can be attributed to the owner of the parent entity***
Kepentingan non pengendali	900.057.324	-	900.057.324	-	900.057.324	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**122.287.058.996**	**8.722.188.363**	**131.009.247.369**	**-**	**131.009.247.363**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**452.286.912.527**	**18.990.892.506**	**471.277.805.043**	**-**	**471.277.805.037**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as of December 31, 2017

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*					
	Dilaporkan Sebelumnya / *Previuosly Reported*	**Entitas Anak yang Diakuisisi /** *Acquired Subsidiary*	**Disajikan Kembali /** *Restated*	***Eliminasi /*** *Elimination*	***Setelah Eliminasi /*** *After Eliminnation*	
PENDAPATAN	310.665.280.357	65.246.292.292	375.911.572.649	-	375.911.572.649	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(248.681.525.641)	(60.994.327.764)	(309.675.853.405)	-	(309.675.853.405)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**61.983.754.716**	**4.251.964.528**	**66.235.719.244**	**-**	**66.235.719.244**	***GROSS PROFIT***

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*					
	Dilaporkan Sebelumnya / *Previuosly Reported*	**Entitas Anak yang Diakuisisi /** *Acquired Subsidiary*	**Disajikan Kembali /** *Restated*	***Eliminasi /*** *Elimination*	***Setelah Eliminasi /*** *After Eliminnation*	
Beban penjualan	(2.901.019.895)	(205.712.489)	(3.106.732.384)	-	(3.106.732.384)	*Selling expenses*
Beban umum dan Administrasi	(44.575.957.136)	(1.828.931.212)	(46.404.888.348)	-	(46.404.888.348)	*General and administrative expenses*
Pajak Final	(367.055.868)	-	(367.055.868)	-	(367.055.868)	*Final tax*
Beban cadangan penyisihan piutang	(254.759.279)	-	(254.759.279)	-	(254.759.279)	*Allowance for receivables*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	450.714.285	88.690.476	539.404.761	-	539.404.761	*Gain (loss) on sales of fixed assets*
Pendapatan (Beban) Keuangan	(24.354.547.500)	(1.014.857.127)	(25.369.404.627)	-	(25.369.404.627)	*Financial income (expense)*
Pendapatan (beban) Lainnya	74.089.582	29.369	74.118.951	-	74.118.951	*Other income (expenses)*
Laba Bersih Sebelum Pajak Final	**(9.944.781.095)**	**1.291.183.546**	**(8.653.597.550)**	**-**	**(8.653.597.550)**	***Net Income before final tax***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1.452.920.694)	(171.409.836)	(1.624.330.530)	-	(1.624.330.530)	*Profit (loss) before income tax*
Rugi tahun berjalan	**(11.397.701.789)**	**1.119.773.710**	**(10.277.928.080)**	**-**	**(10.277.928.080)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain :						*Other comprehensive income :*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :						*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :*
Revaluasi aset tetap	24.442.539.748		24.442.539.748		24.442.539.748	*Revaluation of fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(544.753.987)	5.250.162	(539.503.825)		(539.503.825)	*Remeasurement of a net defined benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	125.285.257	(1.312.541)	123.972.717		123.972.717	*Related income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**24.023.071.018**	**3.937.621**	**24.027.008.640**	**-**	**24.027.008.640**	***Total other comprehensive income for current year, after tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	12.625.369.227	1.123.711.331	13.749.080.560	-	13.749.080.559	*Total comprehensive income for the year*

Laporan Posisi Keuangan Per 1 Januari 2017 / *Statements of Financial Position as of January 1, 2017*

	1 Januari 2017 / *January 1, 2017*					
	Dilaporkan Sebelumnya / *Previuosly Reported*	**Entitas Anak yang Diakuisisi /** *Acquired Subsidiary*	**Disajikan Kembali /** *Restated*	***Eliminasi /*** *Elimination*	***Setelah Eliminasi /*** *After Eliminnation*	
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4.019.652.273	269.959.187	4.289.611.460	-	4.289.611.460	*Cash and cash equivalents*
Rekening dibatasi penggunaannya	750.000.000	-	750.000.000	-	750.000.000	*Restricted Account*
Piutang usaha – pihak ketiga	36.660.258.065	9.454.510.661	46.114.768.726	-	46.114.768.726	*Trade receivables - third parties*
Persediaan	6.774.543.043	622.704.809	7.397.247.852	-	7.397.247.852	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	3.573.139.301	-	3.573.139.301	-	3.573.139.301	*prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	2.116.497.522	17.083.697	2.133.581.219	-	2.133.581.219	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	**53.894.090.204**	**10.364.258.354**	**64.258.348.558**	**-**	**64.258.348.558**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	1.000.000.000	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000	*Advance payment*
Aset pajak tangguhan	2.230.323.114	62.448.441	2.292.771.555	-	2.292.771.555	*Deferred tax assets*
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-	-	-	-	*Other receivables from related parties*
Aset tetap	298.959.169.132	1.418.553.258	300.377.722.390	-	300.377.722.390	*Fixed assets*
Aset lainnya	10.166.666.667	-	10.166.666.667	-	10.166.666.667	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**312.356.158.913**	**1.481.001.699**	**313.837.160.612**	**-**	**313.837.160.612**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**366.250.249.117**	**11.845.260.053**	**378.095.509.170**	**-**	**378.095.509.170**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITY AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank	80.871.981.725	-	80.871.981.725	-	80.871.981.725	*Bank loans*
Utang usaha	42.552.124.409	58.028.257	42.610.152.666	-	42.610.152.666	*Trade payable*
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	*Other payable*
Utang pajak	859.724.733	99.471.858	959.196.591	-	959.196.591	*Tax payables*
Akrual	2.046.749.054	-	2.046.749.054	-	2.046.749.054	*Accrual*
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long term liabilities that will mature in one year*
Utang bank	13.467.567.350	-	13.467.567.350	-	13.467.567.350	*Bank loan*
Utang lembaga keuangan lainnya	14.498.977.798	577.636.059	15.076.613.857	-	15.076.613.857	*Other financial institution loan*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**154.297.125.069**	**735.136.174**	**155.032.261.243**	**-**	**155.032.261.243**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***

	1 Januari 2017 / *January 1, 2017*					
	Dilaporkan Sebelumnya / *Previuosly Reported*	**Entitas Anak yang Diakuisisi /** *Acquired Subsidiary*	**Disajikan Kembali /** *Restated*	***Eliminasi /*** *Elimination*	***Setelah Eliminasi /*** *After Eliminnation*	
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	9.246.800.509	3.606.011.120	12.852.811.629	-	12.852.811.629	*Other payables to related parties*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long term liabilities after deducting Portion which mature in one year*
Utang bank	64.953.911.886	-	64.953.911.886	-	64.953.911.886	*Bank loan*
Utang lembaga keuangan lainnya	27.564.889.017	585.966.719	28.150.855.736	-	28.150.855.736	*Other financial institution loan*
Liabilitas imbalan paska kerja	6.744.699.867	249.793.764	6.994.493.631	-	6.994.493.631	*Employee benefits liability*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**108.510.301.279**	**4.441.771.603**	**112.952.072.882**	**-**	**112.952.072.882**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**262.807.426.348**	**5.176.907.777**	**267.984.334.125**	**-**	**267.984.334.125**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS						***EQUITY***
Modal saham	20.000.000.000	-	20.000.000.000	-	20.000.000.000	*Share capital*
Modal disetor lainnya	-	-	-	-	-	*Other paid in capital*
Penghasilan komprehensif lainnya	42.203.963.725	-	42.203.963.725	-	42.203.963.725	*Other comprehensive income*
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	85.243.906.539	6.668.352.277	91.912.258.816	-	91.912.258.816	*Equity of a subsidiary comes from a business combination*
Saldo laba	(25.164.280.989)	-	(44.005.047.495)	-	(44.005.047.495)	*Retained earnings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	103.442.822.769	6.668.352.277	110.111.175.046	-	110.111.175.046	*Equity that can be attributed to the owner of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**103.442.822.769**	**6.668.352.277**	**110.111.175.046**	**-**	**110.111.175.046**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**366.250.249.117**	**11.845.260.053**	**378.095.509.170**	**-**	**378.095.509.170**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Kas	478.031.644	972.183.107	***Cash***
Bank Pihak Ketiga			***Third Party Bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.031.100.455	3.492.355.800	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	372.373.711	469.456.733	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.619.264	27.588.305	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	26.155.853	26.767.931	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Syariah	14.154.889	365.978.638	*PT Bank Central Asia Syariah*
Dollar			***Dollar***
Dollar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.138.524	13.896.248	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dikurangi (Catatan 7) :			*Less (Note 7) :*
Rekening yang dibatasi penggunaannya			*Restricted accounts*
Dalam Rupiah :			***In Rupiah :***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	(250.000.000)	(750.000.000)	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Jumlah	**1.944.574.340**	**4.618.226.762**	***Total***
Kas dan Setara Kas			***Cash and Cash Equivalents***
Valuta Asing			***Foreign Currency***
Bank Mata Uang Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar Currency Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	976	1.026	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per year of cash equivalents that apply during the current period are as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Jasa Giro - Dolar AS	0,1% - 0,5%	0,1% - 0,5%	*Current Account Service – US Dollar*
Jasa Giro – Rupiah	0,25% - 1,9%	0,25% - 1,9%	*Current Account Service - Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

On December 31, 2018 and 2017 there are no cash on hand and bank issued to related parties and there are no cash and cash equivalents significant can not be used by the business group.

7. REKENING DIBATASI PENGGUNANNYA / *7. RESTRICTED ACCOUNTS*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	250.000.000	750.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan dana milik Perusahaan yang ditempatkan pada Bank sebagai jaminan untuk kegiatan usaha sebagai agen penyalur BBM dari PT Pertamina Patra Niaga.

The restricted accounts represents fund owned by the Company which is placed in the Bank as security for the business activities as a fuel supplier agent of PT Pertamina Patra Niaga.

8. PIUTANG USAHA / *8. TRADE RECEIVABLE*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Pihak Ketiga - Rupiah			***Third parties - Rupiah***
Transportasi dan Logistik	20.344.364.891	20.787.087.963	*Transportation and Logistic*
Agen Bahan Bakar Minyak	8.765.686.416	9.605.749.163	*Fuel Agent*
Agen Pelumas	2.508.290.590	2.763.528.575	*Lubicant Agent*
Agen Gas	9.587.103.431	8.252.501.846	*Gas Agent*
SPPBE	776.019.831	574.751.760	*SPPBE*
Jumlah Piutang Usaha – Pihak Ketiga	**41.981.465.159**	**41.983.619.307**	***Total Trade Receivables – Third Parties***
Pihak Berelasi			***Relatd Parties***
PT Nusantara Nuraga	12.776.067.488	-	*PT Nusantara Nuraga*
PT Inprase Utama Mandiri	7.000.000	-	*PT Inprase Utama Mandiri*
Jumlah Piutang Usaha – Pihak Berelasi	**12.783.067.488**	**-**	***Total Trade Receivables – Related Parties***
Jumlah Piutang Usaha	**54.764.532.647**	**41.983.619.307**	***Total Trade Receivables***
Cadangan Penurunan Nilai	(4.096.560.567)	(3.789.353.200)	*Allowance for Declining in Value*
Piutang Usaha – Bersih	**50.667.972.079**	**38.194.266.107**	***Trade Receivable - Net***

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The accounts receivable aging are calculated since the date of invoices with the following details :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Pihak Ketiga - Rupiah			***Third parties - Rupiah***
Lancar	19.922.868.431	21.010.360.466	*Current*
Jatuh tempo :			*Past due :*
Kurang dari 30 hari	10.286.559.643	9.815.931.913	*Less than 30 days*
31 hari – 60 hari	2.814.723.276	2.369.978.011	*31 days – 60 days*
61 hari – 90 hari	2.062.316.694	452.855.018	*61 days – 90 days*
Lebih dari 90 hari	19.678.064.603	8.334.493.899	*More than 90 days*
Jumlah	**54.764.532.647**	**41.983.619.307**	***Total***
Cadangan Penurunan Nilai	(4.096.560.567)	(3.789.353.200)	*Allowance for Declining in Value*
Piutang Usaha – Bersih	**50.667.972.080**	**38.194.266.107**	***Trade Receivable - Net***

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance of impairment value are as follows :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Saldo Awal	3.789.353.200	3.534.593.921	*Beginning Balance*
Penambahan	307.207.367	254.759.279	*Additional*
Saldo Akhir	**4.096.560.567**	**3.789.353.200**	***Ending Balance***

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2018 dan 2017, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Based on the assessment made by the management in determining the declining in value of receivables at December 31, 2018 and 2017, which are made individually or collectively, the management believes that the allowance for declining in value is adequate to cover possible losses from bad debts.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan (Lihat Catatan 15 dan 19).

Trade receivables as of December 31, 2018 and 2017 are pledged as collateral for loans owned by the Company (See Notes 15 dan 19).

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang lain-lain merupakan piutang atas perjanjian pendamping alat perlengkapan SPBU Shell dengan PT Shell Indonesia sebesar Rp1.458.838.029 (Lihat Catatan 40).

As of December 31, 2018, other receivables represent receivables from the companion agreement of Shell Gas Station equipment with PT Shell Indonesia in the amount of Rp1,458,838,029 (See Notes 40).

10. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Bahan Bakar Minyak	1.270.931.403	5.800.055.162	*Fuel*
Pelumas	1.371.089.213	1.871.244.602	*Lubricant*
Tabung Gas	2.198.939.933	2.467.755.829	*Gas Tube*
Jumlah	**4.840.960.549**	**10.139.055.593**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai jumlah pertanggungan sebesar Rp13.272.955.428.

As of December 31, 2018 inventories were insured against the risk of fire, flood and other risks to third parties with a total sum insured amounting to Rp13,272,955,428.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang Perusahaan (Lihat Catatan 15).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's inventories are pledged as collateral for the Company's loan (See Note 15).

Grup menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat persediaan, dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group regularly reviewed that carrying amount of inventories, and ensured that the carrying amount not exceed the net realizable value. Management believes that there was no declining value of inventories as of December 31, 2018 and 2017.

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Sewa Dibayar Dimuka	1.030.208.333	1.139.815.556	*Prepaid Lease*
Asuransi Dibayar Dimuka	859.857.131	3.558.756.343	*Prepaid Insurance*
Lainnya	1.008.165.714	400.930.381	*Others*
Jumlah	**2.898.231.178**	**5.099.502.280**	***Total***

Sewa dibayar dimuka adalah sewa atas bangunan. Asuransi dibayar dimuka merupakan biaya asuransi atas bangunan dan kendaraan. Beban dibayar dimuka lainnya terdiri dari uang muka operasional dan perawatan kendaraan.

Prepaid rent is rent for buildings. Prepaid insurance is insurance costs for buildings and vehicles. Other prepaid expenses consist of operational advances and vehicle maintenance.

12. UANG MUKA / *12. ADVANCE PAYMENT*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Uang Muka Pembelian Tanah	1.400.000.000	1.400.000.000	*Advances for Purchase of Land*
Uang Muka Pembelian Asset Tetap	-	412.500.000	*Advances for Purchase of Fixed Assets*
Jumlah	**1.400.000.000**	**1.812.500.000**	***Total***

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka entitas anak PT Trasindo Sentosa atas pembelian tanah yang berlokasi di JABABEKA yang akan digunakan untuk pembangunan SPBU dan uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka entitas anak PT Elpindo Reksa atas pembelian aset tetap berupa karoseri kendaraan truk. Sampai dengan terbitnya laporan ini proyek pembangunan SPBU di JABABEKA masih belum berjalan, dikarenakan kurangnya pendanaan dan perizinan yang belum selesai.

Advances for the purchase of land represent advances of subsidiary PT Trasindo Sentosa for the purchase of land located in JABABEKA which will be used for the construction of gas stations and advances for the purchase of fixed assets are advances of subsidiaries of PT Elpindo Reksa for the purchase of fixed assets in the form of trucks. Until the publication of this report, the gas station construction project in JABABEKA was still not running, due to a lack of unfinished funding and licensing.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*							
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengampunan pajak / *Tax amnesty*	Pengurangan / *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Harga Perolehan								***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Nilai Tercatat								*Carrying Amount*
Tanah	186.773.500.000	-	-	-	-	-	186.773.500.000	*Land*
Bangunan	8.079.422.538	-	-	-	-	37.231.831.389	45.311.253.927	*Building*
Kendaraan Angkutan	230.685.011.297	25.002.602.697	-	185.000.000	-	-	255.502.613.994	*Transport Vehicles*
Kendaraan Operasional	7.722.101.851	866.316.591	-	2.022.000.000	-	-	6.566.418.442	*Operational Vehicles*
Kapal	18.000.000.000	-	-	-	-	-	18.000.000.000	*Vessels*
Mesin dan Peralatan	6.343.523.823	32.875.682	-	-	-	5.632.102.495	12.008.502.000	*Machineries and Equipments*
Inventaris Kantor	2.655.755.109	385.930.947	-	-	-	185.000.000	3.226.686.056	*Office Equipments*
	460.259.314.618	26.287.725.917	-	2.207.000.000	-	43.048.933.884	527.388.974.419	
Aset Dalam Penyelesaian								*Assets in Progres*
Bangunan	29.491.562.259	13.557.371.625	-	-	-	(43.048.933.884)	-	*Building*
	489.750.876.877	39.845.097.542	-	2.207.000.000	-	-	527.388.974.419	
Sewa Pembiayaan								*Finance Lease*
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	-	-	490.000.000	*Vehicles*
Jumlah	**490.240.876.877**	**39.845.097.542**	**-**	**2.207.000.000**	**-**	**-**	**527.878.974.419**	***Total***

31 Desember 2018 / *December 31, 2018*

	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengampunan pajak /** *Tax amnesty*	**Pengurangan /** *Deductions*	**Revaluasi/** *Revaluation*	**Reklasifikasi /** *Reclassification*	**Saldo akhir /** *Ending balance*	
Akumulasi								***Accumulated***
Penyusutan								***depreciation***
Bangunan	3.568.971.760	462.474.036	-	-	-	-	4.031.445.796	*Building*
Kendaraan Angkutan	87.039.603.842	24.683.244.145	-	185.000.000	-	-	111.537.847.987	*Transport Vehicles*
Kendaraan Operasional	5.465.488.617	827.215.489	-	1.415.750.000	-	-	4.876.954.106	*Operational Vehicles*
Kapal	4.933.593.750	1.125.000.000	-	-	-	-	6.058.593.750	*Vessels*
Mesin dan Peralatan	6.029.398.180	269.164.399	-	-	-	-	6.298.562.579	*Machineries and Equipments*
Inventaris Kantor	1.416.671.690	610.980.127	-	-	-	-	2.027.651.817	*Office Equipments*
	108.453.727.839	27.978.078.196	-	1.600.750.000	-	-	134.831.056.035	
Sewa Pembiayaan								*Finance Lease*
Kendaraan	193.958.332	122.500.000	-	-	-	-	316.458.332	*Vehicles*
Jumlah	108.647.686.171	28.100.578.196	-	1.600.750.000	-	-	135.147.514.367	***Total***
Nilai Buku	**381.593.190.706**						**392.731.460.052**	***Book value***

31 Desember 2017 / *December 31, 2017*

	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengampunan pajak /** *Tax amnesty*	**Pengurangan /** *Deductions*	**Revaluasi/** *Revaluation*	**Reklasifikasi /** *Reclassification*	**Saldo akhir /** *Ending balance*	
Harga Perolehan								***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Nilai Tercatat								*Carrying Amount*
Tanah	137.916.896.000	24.414.064.252	-	-	24.442.539.748		186.773.500.000	*Land*
Bangunan	8.079.422.538	-	-	-	-		8.079.422.538	*Building*
Kendaraan Angkutan	200.792.712.882	23.002.838.744	7.665.000.000	657.833.329	-	(117.707.000)	230.685.011.297	*Transport Vehicles*
Kendaraan Operasional	7.264.099.738	347.588.113	117.707.000	125.000.000	-	117.707.000	7.722.101.851	*Operational Vehicles*
Kapal	18.000.000.000	-	-	-	-		18.000.000.000	*Vessels*
Mesin dan Peralatan	6.271.673.823	71.850.000	-	-	-		6.343.523.823	*Machineries and Equipments*
Inventaris Kantor	2.188.461.209	467.293.900	-	-	-	-	2.655.755.109	*Office Equipments*
	380.513.266.190	48.303.635.009	7.782.707.000	782.833.329	24.442.539.748	-	460.259.314.618	
Aset dalam Penyelesaian								*Assets in Progres*
Bangunan	-	29.491.562.259	-	-	-	-	29.491.562.259	*Building*
	380.513.266.190	77.795.197.268	7.782.707.000	782.833.329	24.442.539.748	-	489.750.876.877	
Sewa Pembiayaan								*Finance Lease*
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	-	-	490.000.000	*Vehicles*
Jumlah Harga Perolehan	**381.003.266.190**	**77.795.197.268**	**7.782.707.000**	**782.833.329**	**24.442.539.748**	**-**	**490.240.876.877**	***Total of Acquistion Cost***

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*							
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengampunan pajak /** *Tax amnesty*	**Pengurangan /** *Deductions*	**Revaluasi/** *Revaluation*	**Reklasifikasi /** *Reclassification*	**Saldo akhir /** *Ending balance*	
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan	3.197.500.634	371.471.126	-	-	-	-	3.568.971.760	*Building*
Kendaraan Angkutan	63.148.159.492	24.536.034.574	-	563.666.662	-	(80.923.562)	87.039.603.842	*Transport Vehicles*
Kendaraan Operasional	4.318.115.364	1.191.449.691	-	125.000.000	-	80.923.562	5.465.488.617	*Operational Vehicles*
Kapal	3.808.593.750	1.125.000.000	-	-	-	-	4.933.593.750	*Vessels*
Mesin dan Peralatan	5.189.588.428	839.809.752	-	-	-	-	6.029.398.180	*Machineries and Equipments*
Inventaris Kantor	892.127.800	524.543.890	-	-	-	-	1.416.671.690	*Office Equipments*
	80.554.085.468	28.588.309.033	-	688.666.662	-	-	108.453.727.839	
Sewa Pembiayaan								*Finance Lease*
Kendaraan	71.458.332	122.500.000	-		-	-	193.958.332	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**80.625.543.800**	**28.710.809.033**	**-**	**688.666.662**	**-**	**-**	**108.647.686.171**	***Total of Accumulated depreciation***
Nilai Buku	**300.377.722.390**						**381.593.190.706**	***Book value***

Sekitar 19,24% dari luas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: 47,01%) dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Sampai dengan laporan diterbitkan proses balik nama kepemilikan atas tanah menjadi nama Perusahaan masih dalam proses. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 16 Februari 2035. Seluruh HGB akan diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Approximately 19,24% of the land area owned by the Company as of December 31, 2018 (December 31, 2017: 47.01%) of the Company's total land area is still not on behalf of the Company. Up to the report is issued the process of returning the name of ownership of land into the name of the Company is still in process. The Right to Building (HGB) will expire on various dates up to February 16, 2035. All HGBs will be extended and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the HGB.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen eksternal per 31 Desember 2017. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dengan nilai tercatat sebelum revaluasi dengan menghasilkan surplus revaluasi yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dengan rincian sebagai berikut :

The Company has revalued its land assets for accounting purposes performed by independent external appraisal as of December 31, 2017. The revaluation is made on land with carrying amount prior to the revaluation by generating a revaluation surplus recorded as "Other Comprehensive Income" with details as follows :

	Sebelum revaluasi / *Before revaluation*	**Sesudah revaluasi /** *After revaluation*	**Selisih (kenaikan) /** *Difference (increase)*
Perusahaan / *The Company*			
Tahun 2017	61.247.536.000	72.600.500.000	11.352.964.000
Tahun 2016	51.031.400.000	61.247.536.000	10.216.136.000
Tahun 2015	44.627.500.000	51.031.400.000	6.403.900.000
Tahun 2014	20.516.180.000	44.627.500.000	24.111.320.000
	177.422.616.000	**229.506.936.000**	**52.084.320.000**

	Sebelum revaluasi / *Before revaluation*	**Sesudah revaluasi /** *After revaluation*	**Selisih (kenaikan) /** *Difference (increase)*
Entitas Anak / *Subsidiaries*			
Tahun 2017	101.083.424.252	114.173.000.000	13.089.575.748
Tahun 2016	22.302.500.000	40.946.200.000	18.643.700.000
Tahun 2015	10.769.000.000	21.652.900.000	10.883.900.000
Tahun 2014	800.000.000	10.769.000.000	9.969.000.000
	134.954.924.252	**187.541.100.000**	**52.586.175.748**

Surplus revaluasi aset tetap entitas anak tahun 2014 – 2017 sebesar Rp52.586.175.748 dilakukan sebelum transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

The surplus on revaluation of the subsidiaries' fixed assets of 2014 – 2017 amounted Rp52,586,175,748 conducted before transaction of business combination of the under common control entities.

Rincian penilaian kembali aset tetap untuk tujuan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen adalah sebagai berikut :

The details of revaluation of fixed assets for the accounting purposes of independent valuers are as follows :

***31 Desember 2017 /** December 31, 2017*

Nama perusahaan / *Name of the Company*	**KJPP**	**No. Laporan /** *No. Report*	**Tanggal laporan /** *Date of report*	***Metode penilaian /** Valuation method*
PT Indah Prakasa Sentosa	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	0818/LAP/0.0-KJPP/XII/17	7 Desember 2017	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya / *Land valuation uses market approach and cost approach*

PT Trasindo Sentosa	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	0818/LAP/0.0-KJPP/XII/17	7 Desember 2017	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya / *Land valuation uses market approach and cost approach*
PT Elpindo Reksa	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	0818/LAP/0.0-KJPP/XII/17	7 Desember 2017	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya / *Land valuation uses market approach and cost approach*
PT Ekatama Raya	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	0818/LAP/0.0-KJPP/XII/17	7 Desember 2017	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya / *Land valuation uses market approach and cost approach*

31 Desember 2016 / *December 31, 2016*

Nama perusahaan / *Name of the Company*	**KJPP**	**No. Laporan /** *No. Report*	**Tanggal laporan /** *Date of report*	***Metode penilaian /*** *Valuation method*
PT Indah Prakasa Sentosa	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	0818/LAP/0.0-KJPP/XII/17	7 Desember 2017	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya / *Land valuation uses market approach and cost approach*
PT Trasindo Sentosa	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	0818/LAP/0.0-KJPP/XII/17	7 Desember 2017	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya / *Land valuation uses market approach and cost approach*
PT Elpindo Reksa	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	0818/LAP/0.0-KJPP/XII/17	7 Desember 2017	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya / *Land valuation uses market approach and cost approach*

Seluruh aset tetap kecuali sebagian tanah yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan dan entitas anak.

All fixed assets except some part of land owned are in the name the Company and its subsidiaries.

Pada 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian berupa bangunan gudang JABABEKA yang berlokasi di Bekasi dan SPBU yang berlokasi di Jakarta Utara telah selesai dengan nilai total pembangunan sebesar Rp43.048.933.884.

As of December 31, 2018, assets in buildings consisting of JABABEKA warehouses located in Bekasi and gas stations located in North Jakarta were completed with a total construction value of Rp43,048,933,884.

Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap - kendaraan, bangunan, gudang, kapal dan mesin diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp394.813.470.888 dan Rp203.871.224.520.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets - vehicles, building, warehouse, vessels and machineries are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with respectively total coverage amounting to Rp394,813,470,888 and Rp203,871,224,520.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Depreciation expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follow :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Beban Pokok Penjualan (lihat catatan 29)	26.620.440.984	26.593.917.574	*Cost of Sales (see note 29)*
Beban Umum dan Administrasi (lihat catatan 31)	1.480.137.212	2.116.891.459	*General and Administrative Expenses (see note 31)*
Jumlah	**28.100.578.196**	**28.710.809.033**	***Total***

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

Disposals on fixed assets represents sales of assets with details as follows :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Hasil Penjualan Aset Tetap	1.596.000.000	633.571.428	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai Buku :			*Book Value :*
Harga Perolehan	2.207.000.000	782.833.329	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(1.600.750.000)	(688.666.662)	*Accumulated depreciation*
	606.250.000	94.166.667	
Laba penjualan aset tetap	**989.750.000**	**539.404.761**	***Gain on sales of fixed assets***

Rincian penambahan aset tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai beriku :

Details of the addition of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Pembelian Melalui Kas	13.976.178.255	51.160.786.648	*Purchase from Cash*
Penambahan Melalui Utang Sewa Pembiayaan	25.456.419.288	22.758.838.744	*Addition through Consumer Financing*
Penambahan Melalui Utang usaha	-	36.000.000	*Addition through Trade Payable*
Penambahan Melalui Kapitalisasi Biaya Pinjaman	-	3.839.571.875	*Addition through Capitalization of Loan Costs*
Penambahan Melalui Revaluasi aset	-	24.442.539.748	*Addition through Asets Revaluation*
Penambahan Melalui Pengampunan Pajak	-	7.782.707.000	*Addition through Tax Amnesty*
Penambahan Melalui Reklasifikasi Uang Muka Pembelian	412.500.000	-	*Addition through reclasification Purchasing Advances*
	39.845.097.542	**110.020.444.016**	

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diungkapkan pada Catatan 15.

Fixed assets used as collateral for loans obtained by the Group on December 31, 2018 and 2017 are disclosed in Notes 15.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no impairment value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Bank Garansi	100.000.000	100.000.000	*Bank Guarantee*
Biaya Terkait Penawaran Umum Perdana Saham	-	4.000.000.000	*Related Costs of Initial Public Offering (IPO)*
Aset Lainnya	1.604.166.667	7.366.666.667	*Other Assets*
Jumlah	**1.704.166.667**	**11.466.666.667**	***Total***

Aset lainnya merupakan aset pengampunan pajak berupa kendaraan mewah yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan dengan kepemilikan atas PT Trasindo Sentosa.

Other assets are tax amnesty assets in the form of luxury vehicles which not used in the operations of the Company with ownership of PT Trasindo Sentosa.

Adapun rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other assets are as follows :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan /** *Additions*	**Pengurangan /** *Disposals*	**Saldo Akhir /** *Ending Balance*	
Nilai Tercatat					***Carrying Amount***
Kendaraan	10.400.000.000	-	6.900.000.000	3.500.000.000	*Vehicles*
Jumlah	**10.400.000.000**	**-**	**6.900.000.000**	**3.500.000.000**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	3.033.333.333	1.306.250.000	2.443.750.000	1.895.833.333	*Vehicles*
Jumlah	**3.033.333.333**	**1.306.250.000**	**2.443.750.000**	**1.895.833.333**	***Total***
Nilai Buku	**7.366.666.667**			**1.604.166.667**	***Book Value***

31 Desember 2017 / *December 31, 2017*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan /** *Additions*	**Pengurangan /** *Disposals*	**Saldo Akhir /** *Ending Balance*	
Nilai Tercatat					***Carrying Amount***
Kendaraan	10.400.000.000	-	-	10.400.000.000	*Vehicles*
Jumlah	**10.400.000.000**	**-**	**-**	**10.400.000.000**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	433.333.333	2.600.000.000	-	3.033.333.333	*Vehicles*
Jumlah	**433.333.333**	**2.600.000.000**	**-**	**3.033.333.333**	***Total***
Nilai Buku	**9.966.666.667**			**7.366.666.667**	***Book Value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Depreciation expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follow :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Beban Umum dan Administrasi (lihat catatan 31)	1.306.250.000	2.600.000.000	*General and Administration Expenses (see note 31)*
Jumlah	**1.306.250.000**	**2.600.000.000**	***Total***

Pengurangan aset lain-lain merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

Disposals on other assets represents sales of assets with details as follows :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Hasil Penjualan Aset Lain-lain	3.945.000.000	-	*Proceeds from sales of other assets*
Nilai Buku :			*Book Value :*
Harga Perolehan	6.900.000.000	-	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(2.443.750.000)	-	*Accumulated depreciation*
	4.456.250.000	-	
Rugi penjualan aset lain-lain	**(511.250.000)**	**-**	***Loss on sales of other assets***

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT TERM BANK LOANS*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	77.907.999.230	77.907.999.230	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	6.100.000.000	6.100.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Entitas Anak			***Subsidiary***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.958.072.624	14.959.023.828	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	13.531.087.617	-	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9.000.000.000	9.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah	**121.497.159.471**	**107.967.023.058**	***Total***

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman bank jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

Sources of funding for the repayment of short-term bank loan will come from operating cash flow and cash flow from receipt of accounts receivable.

Perusahaan / ***The Company***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non cash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat dihadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.EBO/TFW.1649/2018 tanggal 22 November 2018 sebagai berikut :

The Company obtained a credit facility based on Noncash Facility Granting Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on the credit offering letter No.CBG.EBO/TFW.1649/2018 dated November 22, 2018 as follows :

I. Perpanjangan fasilitas kredit modal kerja revolving / ***I. Extension of revolving working capital credit facility***

Maksimum sebesar Rp50.000.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2019. Tingkat bunga 10,75% per tahun.

Maximum amounting to Rp50,000,000,000, revolving. Period up to 25 May 2019. Interest rate is 10.75% per annum.

Jaminan berupa : / *Collateral are :*

- Piutang yang diikat fidusia sebesar Rp180.278.000.000. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp20.000.000.000.

- *Receivables which fiduciary bounded amounting to Rp180,278,000,000. Inventory which fiduciary bounded amounting to Rp20,000,000,000.*

- Tanah SHGB No. 23/Bitung Jaya atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m^2 berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8 Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.043.000.000.

- *Land SHGB No. 23/Bitung Jaya on behalf of PT Trasindo Sentosa with area of 4,220 sq.m including buildings, fuel station machines and facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8 Bitung Jaya Village, Cikupa Sub-district, Tangerang City. This collateral has been bound by mortgage amounted Rp16,043,000,000.*

- Tanah dan bangunan bengkel, SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Lies Murtiningsih dan Surya Winata seluas 4.320 m2 berikut sarana diatas terletak di Jl Raya Plumpang Semper No. 24 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Atas jaminan ini masing-masing telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.660.800.000.

- *Land and workshop building, SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Lies Murtiningsih and Surya Winata covering 4,320 sq.m and the above facilities are located on Jl Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta. This collateral has bounded with mortgage amounted Rp16,660,800,000, respectively.*

- Tanah SHGB No. 01539/Serdang (dahulu SHM No. 1150/Serdang) atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa seluas 2.115 m^2 berikut bangunan dan sarana terletak di Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.639.500.000.

- *Land SHGB No. 01539/Serdang (formerly SHM No. 1150/Serdang) on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa covering an area of 2,115 sq.m including buildings and facilities located on Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu Sub district, Serang District, Banten. The collateral has bounded with mortgage amounted Rp4,639,500,000.*

- Tanah SHGB No. 194/Wanayasa atas nama Eddy Purwanto Winata seluas 5.075 m2 berikut bangunan beserta prasarana lengkap serta mesin-mesin dan peralatannya terletak di Jl Raya Serang Cilegon Km. 11 kamp/ Toyomerto, Desa Wanayasa, Cilegon Timur, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp14.757.000.000.

- *Land SHGB No. 194/Wanayasa on behalf of Eddy Purwanto Winata area of 5,075 sq.m including the building and complete infrastructure and machinery and equipment located on Jl Raya Serang Cilegon Km. 11 camps/ Toyomerto, Wanayasa Village, East Cilegon, Banten. The collateral has bounded with Hak Tanggungan amounted Rp14,757,000,000.*

- Tanah SHGB No. 02836271/Cipamokolan (dahulu SHM No. 271/Cipamokolan) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa dan bangunan seluas 1.918 m2 terletak di Jl Soekarno Hatta No. 678, Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Bandung. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.619.200.000.

- *Land SHGB No. 02836271/Cipamokolan (formerly SHM No. 271/Cipamokolan) on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa and the 1.918 sq.m building is located on Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Sub district, Rancasari District, Bandung. The collateral has bounded with mortgage amounted Rp16,619,200,000.*

- Tanah SHGB No. 03354/Pangulah Utara

- *Land SHGB No. 03354/Pangulah Utara (formerly SHM No. 01534/Pangulah Utara)*

(dahulu SHM No. 01534/Pangulah Utara) seluas 3.731 m^2 berikut bangunan atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa yang terletak di Jl Raya Pangulah RT 003/001, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.857.600.000.

area of 3,731 sq.m and building on behalf of Eddy Purwanto Winata located on Jl Raya Pangulah RT 003/001, North Pangulah Village, Jatisari District, Karawang Regency, West Java. The collateral has bounded with mortgage amounted Rp4,857,600,000.

- Kapal SPOB Inprase I. Grosse akta pendaftaran No. 3393 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp7.000.000.000.

- *SPOB Ship Inprase I. Grosse registration deed No. 3393 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounted Rp7,000,000,000.*

- Kapal SPOB Nusa Nur I. Grosse akta balik nama kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotek sebesar Rp17.000.000.000.

- *SPOB Ship Nusa Nur I. Grosse deeds of ship's name No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounted Rp17,000,000,000.*

Jaminan tersebut *join collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Nusantara Nuraga, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan bank garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja sublimit bank garansi atas nama PT Trasindo Sentosa.

Collateral is joint collateral and cross defaults with all credit facilities on behalf of PT Nusantara Nuraga, working capital credit facilities, investment credit and bank guarantees on behalf of the Company and working capital credit facilities and working capital credit sublimit of bank guarantee on behalf of PT Trasindo Sentosa.

Jaminan lainnya

Other collateral

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.

- *Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.*

- Jaminan *deficit cash flow* dari PT Nusantara Nuraga untuk fasilitas pinjaman PT Indah Prakasa Sentosa di Bank Mandiri.

- *Cash Deficit Guarantee from PT Nusantara Nuraga for loan facility PT Indah Prakasa Sentosa at Bank Mandiri.*

- Jaminan Perusahaan dari PT Nusantara Nuraga.

- *Corporate Guarantee from PT Nusantara Nuraga.*

II. Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dengan sublimit bank garansi

Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksional, maksimal sebesar Rp33.500.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2019. Tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun. Jaminan terkait (*joint collateral*), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Sublimit bank garansi maksimal Rp5.000.000.000 dengan setoran jaminan sebesar 15% dari nominal bank garansi.

II. Extension of Credit Facility for Transactional Working Capital with sublimit of bank guarantee

Facility for Transactional Credit Working Capital, maximum amounting to Rp33,500,000,000, revolving. Period up to May 25, 2019. Interest rate of 10.75% per annum. Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

Sublimit maximum bank guarantee amounted Rp5,000,000,000 with guarantee deposit of 15% from nominal bank guarantee.

III. Perpanjangan dan Perubahan Fasilitas Bank Garansi

Fasilitas Bank Garansi maksimal sebesar Rp17.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2019. Setoran jaminan berupa 15% blokir Giro/Giro Escrow atau deposito. Setoran jaminan dibayar paling lambat pada saat penerbitan Garansi Bank. Gabungan jaminan (*joint collateral), cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian. .

III. Extension and Change of Bank Guarantee Facility

Bank Guarantee facility maximum amounting to Rp17,000,000,000. Period up to May 25, 2019. Guarantee deposit of 15% from Block on Current Accounts/ Escrow Current Accounts or deposit. Warranty deposit is paid no later than the time of issue of Bank Guarantee. Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia Tbk No. 00328/MTM/ SPPK/2017 tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas time loan. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018 maksimal sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Selanjutnya lihat Catatan 15.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Notification Letter (SPPK) from PT Bank Central Asia Tbk No. 00328 / MTM / SPPK / 2017 dated October 25, 2017, the Company obtained a time loan facility. The agreement has undergone changes, based on the credit granting offer letter No. 004 / SPPK / MTM / 2018 dated October 29, 2018, a maximum of Rp.6,100,000,000. 1 year period. The interest rate is 11.25% per annum.

Further see Note 15.

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak – PT Trasindo Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sesuai dengan akta perjanjian No. 3 tanggal 5 September 2013 yang dibuat oleh notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.EBO/TFW.1651/2018 tanggal 22 November 2018 sebagai berikut :

I. Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving sub Limit Bank Garansi

Fasilitas KMK : Tambahan Modal Kerja dan Fasilitas BG : Tambahan Modal Kerja usaha perdagangan / agen pelumas dan migas, maksimal sebesar Rp10.000.000.000 sublimit Bank Garansi sebesar Rp5.000.000.000. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun. Jatuh tempo tanggal 25 Mei 2019.

Jaminan berupa :

- Piutang diikat secara fidusia sebesar Rp8.642.598.000. Persediaan diikat secara fidusia sebesar Rp11.357.402.000.

- Tanah SHGB No. 23 atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m^2 berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8, Desa Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.043.000.000.

- Tanah, bangunan bengkel dan gudang seluas 4.320 m^2 dengan SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Surya Winata yang terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara yang masing-masing diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.660.800.000.

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In accordance with the agreement deed No. 3 September 5, 2013 made by notary N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn. The agreement has undergone several changes, most recently based on the credit giving offer letter No. CBG.EBO/TFW.1651/2018 dated November 22, 2018 as follows:

I. Extension of Working Capital Credit Facility Revolving sub Limit of Bank Guarantee

KMK Facility: Additional Working Capital and BG Facilities: Additional Working Capital for trading / lubricating and oil and gas agents, a maximum of Rp10,000,000,000 sublimit Bank Guarantee of Rp5,000,000,000. The interest rate is 11.25% per annum. Due on May 25, 2019.

Collateral are :

- *Receivables has been fiduciary bounded amounting to Rp8,642,598,000. Inventory has been fiduciary bounded amounting to Rp11,357,402,000.*

- *Land SHGB No. 23 on behalf of PT Trasindo Sentosa covering an area of 4,220 sq.m with buildings, fuel station machines and the above facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8, Bitung Jaya Village, Cikupa District, Tangerang City. This collateral has been bounded with mortgage amounted Rp16,043,000,000.*

- *Land, workshop and warehouse area of 4,320 sq.m SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Surya Winata which located on Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta which has been bounded with mortgage amounted Rp16,660,800,000, respectively.*

- Tanah seluas 2.115 m² berikut bangunan dan sarana terletak di Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Prov. Jawa Barat, SHM No. 1150/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.639.500.000.

- *Land area of 2,115 sq.m following buildings and facilities located on Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu District, Serang Regency, West Java Province, SHM No. 1150/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata. This collateral has been bounded with mortgage amounting amounted Rp4,639,500,000.*

- Tanah dan bangunan seluas 1.918 m² SHM No. 271/Cipamokolan atas nama Eddy Purwanto Winata, terletak di Jl.Soekarno Hatta No. 678, Desa Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kotamadya Bandung Wilayah Gedebage, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.619.200.000.

- *Land and building in area of 1918 sq.m SHM No. 271/Cipamokolan on behalf of Eddy Purwanto Winata, located at Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Village, Rancasari District, Bandung Municipality Gedebage Area, West Java Province. For this collateral has been bounded with mortgage amounted Rp16,619,200,000.*

- Tanah seluas 3.731 m² berikut bangunan diatasnya SHM No. 01534/Pangulah Utara atas nama Eddy Purwanto Winata terletak di Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.857.600.000.

- *Land in area of 3,731 sq.m and related building above SHM No. 01534/Pangulah Utara on behalf of Eddy Purwanto Winata is located on Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, North Pangulah Village, Kotabaru Subdistrict, Karawang Regency, West Java Province. This collateral has been bounded with mortgage amounting amounted Rp4,857,600,000.*

- 1 (satu) unit kapal SPOB Inprase 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2293 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp7.000.000.000.

- *1 (one) unit ship SPOB Inprase 1 with proof of ownership in the form of Grosse Deed of Ship Registration No. 2293 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounted Rp7,000,000,000.*

- 1 (satu) unit kapal SPOB Nusa Nur 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Balik Nama Kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat Hipotik sebesar Rp17.000.000.000.

- *1 (one) unit ship SPOB Nusa Nur 1 with proof of ownership in the form of Ship Grosse Akta Balik Nama No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounted Rp17,000,000,000.*

Jaminan aset tetap tersebut *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Trasindo Sentosa, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan Bank Garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja atas nama PT Nusantara Nuraga.

Collateral such fixed assets is cross collateral and cross default with all credit facilities on behalf of PT Trasindo Sentosa, working capital credit facility, investment credit and Bank Guarantee on behalf of Cpmpany and working capital credit facility on behalf of PT. Nusantara Nuraga.

Jaminan lain berupa :

- Jaminan pribadi dari Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan Perusahaan dari Perusahaan

Sublimit Bank Garansi

Fasilitas Bank Garansi maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Setoran jaminan 5% dari nominal Bank Garansi, dapat berupa blokir rekening atau deposito.

Jaminan terkait fasilitas kredit modal kerja revolving dan kredit modal kerja (W-KMK).

II. Perpanjangan Fasilitas W-KMK

Fasilitas Kredit Modal Kerja (W-KMK) – non revolving maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2019. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Jaminan terkait fasilitas kredit modal kerja revolving dan kredit modal kerja (W-KMK).

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas anak – PT Trasindo Sentosa memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia, Tbk, sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00463/0979S/SPPK/2018 tanggal 5 Juli 2018 yaitu Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) maksimal sebesar Rp4.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 19 Juli 2019 terhitung sejak tanggal 18 Juli 2018. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk membiayai usaha di bidang SPBU dan distributor oli.

Selanjutnya lihat Catatan 15.

Other collateral are :

- *Personal Guarantee from Eddy Purwanto Winata.*
- *Corporate Guarantee from Company*

Sublimit Bank Guarantee

Bank Guarantee facility with maximum amounted Rp5,000,000,000. Guarantee deposit of 5% from nominal of Bank Guarantee, can be a block of current account or deposit.

Collateral related to revolving working capital credit facility and working capital credit (W-KMK).

II. Extension of W-KMK Facility

Working Capital Credit Facility (W-KMK) – non revolving is maximum amounting to Rp5,000,000,000. Period up to May 25, 2019. Interest rate is 11.25% per annum.

Collateral related to revolving working capital credit facility and working capital credit (W-KMK).

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk.

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa obtains credit facilities approved by PT Bank Central Asia, Tbk, as contained in the Notice of Lending (SPPK) No. 00463 / 0979S / SPPK / 2018 dated July 5, 2018, namely a Local Credit Facility (Account Statement) of a maximum of Rp4,000,000,000. The period is until July 19, 2019 as from July 18, 2018. The interest rate is 9.25% per annum. The credit facility will be used to finance businesses in gas stations and oil distributors.

Further see Note 15.

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Entitas anak - PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit kepada direktur utama No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 tanggal 10 Agustus 2017 mengenai persetujuan permohonan pemberian fasilitas kredit modal kerja kepada perusahaan. Perjanjian telah mengalami perpanjangan, terakhir berdasarkan surat penawaran putusan kredit (offering letter) tertanggal 29 Oktober 2018 No. B.2237/-KC-V/ADK/10/2018 dengan ketentuan sebagai berikut :

I. Fasilitas KMK

Besar Plafond Rp9.000.000.000 (74embilan milyar rupiah). Jenis Kredit yaitu Kredit Modal Kerja (KMK). Bentuk Kredit adalah R/K (Rekening Koran) Maks. CO Tetap. Tujuannya untukTambahan Modal Kerja yang digunakan untuk perdagangan gas elpiji Pertamina. Jangka Waktu Kredit 12 Bulan sejak 16 Agustus 2018. Suku Bunga 12% Per Tahun. Provisi 0,10% x Rp9.000.000.000 = Rp9.000.000.

Jaminan berupa :

1. Piutang usaha HS Per – Juni 2018 dengan Nilai Pasar Wajar (NPW) sebesar Rp20.775.000.000 dan telah dikat fidusia dibawah tangan (PJ-07/PJ-07A) dengan nilai sebesar Rp11.000.000.000.

2. Persediaan HS Per – Juni dengan Nilai Pasar Wajar (NPW) sebesar Rp. 2.744.000.000. dan telah diikat fidusia dibawah tangan (PJ-07/PJ-08A) dengan nilai sebesar Rp1.000.000.000.

Agunan telah dilakukan pengecekan ke BPN setempat, dinyatakan tidak bermasalah dan tidak dalam sengketa. Agunan dapat dilakukan pengikatan HT baru di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan menjelaskan secara tegas kapan pengikatan agunan tersebut dapat diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the notification letter of giving credit facilities to the managing director No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 dated August 10, 2017 regarding the approval of applications for working capital credit facilities to companies. The agreement has undergone an extension, most recently based on an offer letter of credit decision (offering letter) dated October 29, 2018 No. B.2237/-KC-V/ADK/10/2018 with the following conditions:

I. *KMK Facilities*

Large ceiling of Rp9.000.000.000 (nine billion rupiah). Types of Credit namely Working Capital Loan (KMK). Credit shape is R / K (Overdraft) Max. Fixed CO. The goal untukTambahan working capital used for LPG trading Pertamina. Credit Period 12 months since August 16, 2018.. Interest of 12% per year. Provision 0.10% x Rp9.000.000.000 = Rp9.000.000.

Collateral are :

1. *trade receivables of HS per – June 2018 with fair market value (NPW) of Rp20,775,000,000 and has been submitted under fiduciary hands (PJ-07/PJ-07A) with a value of Rp11,000,000,000.*

2. *Inventory of HS Per – June with Fair Market Value (NPW) of Rp2.744,000,000. And has been bound by a fiduciary under the hand (PJ-07/PJ-08A) with a value of Rp1,000,000,000.*

Collateral has been taken to the local BPN, otherwise in good standing and not in dispute. Collateral can be binding on the new HT PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk to clarify exactly when the binding of collateral can be transferred to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

II. Kewajiban yang Harus Dilakukan

1. Kredit yang diberikan benar-benar dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

2. Berbankir utama pada Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

3. Ratio-ratio
   a. Harus menjaga NWC (Aktiva Lancar – Utang Lancar) selalu positif.
   b. *Current Ratio* minimal 100%
   c. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 300%

4. Penyampaian laporan-laporan :
   a. Laporan Keuangan *Audited*
      Laporan keuangan tahunan wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk diserahkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal tutup buku disertai *cashflow*.
   b. Laporan Keuangan *Home Statement*
      Laporan keuangan *home statement* triwulan, diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal tutup buku disertai cashflow.
   c. Laporan atau informasi yang sewaktu-waktu diperlukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

5. Pemenuhan ketentuan perijinan dan peraturan yang berlaku :
   Debitur harus sudah memenuhi peraturan-peraturan pemerintah termasuk perizinan yang harus dimiliki dalam rangka kegiatan usaha debitur.

II. Affirmative Covenants

1. Loans receivable actually used in accordance with the objectives set by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

2. The main Berbankir Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

3. Ratio-ratio
   a. Should keep the NWC (Current Assets – Current Debt) is always positive.
   b. Current Ratio at least 100%
   c. Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 300%

4. Submission of reports:
   a. Audited Financial Statements
      The annual financial statements must be audited by Public Accounting Firm Partner PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk submitted PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk no later than 90 days after the closing date with cashflow.
   b. Financial Statements Home Statement
      , Home financial statements quarterly statement, submitted to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk no later than 30 days after the closing date with cashflow.
   c. Statements or information at any time required by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

5. Fulfillment of licensing conditions and regulations:
   Debtor must already meet government regulations including licensing to be held in the ordinary course of business of the debtor.

6. Pemenuhan terhadap agunan :
   a. Seluruh bukti asli kepemilikan agunan dan IMB disimpan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sampai kreditnya lunas.
   b. Terhadap agunan dipasang hak tanggungan.
   c. Semua barang yang menjadi agunan atas fasilitas kredit ini harus sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga memberikan hak preferensi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
   d. Agunan berupa aktiva tetap berikut prasarananya minimal setiap 2 tahun sekali harus dinilai ulang oleh appraisal yang menjadi rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan biaya menjadi beban debitur.

6. Fulfillment of collateral:
   a. The entire original proof of ownership of the collateral and the IMB recorded in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk until it's paid off.
   b. Mounted against collateral security rights.
   c. All the goods that became collateral for credit facilities for this must comply with prevailing regulations, thus giving preference to the rights of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
   d. Collateral in the form of fixed assets following minimal infrastructure once every 2 years should be reassessed by the appraisal that the partners of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the cost borne by the debtor

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas anak – PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia, Tbk, sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018 yaitu Fasilitas Kredit Lokal maksimal sebesar Rp9.600.000.000. Jangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun dan Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun.

Selanjutnya lihat Catatan 15.

PT Bank Central Asia Tbk.

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan has obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia, Tbk, as contained in the Notice of Lending (SPPK) No. 00305/0979S/SPPK/2018 dated May 2, 2018, namely the maximum Local Credit Facility of Rp.9,600,000,000. The period is up to 1 (one) year and the interest rate is 9.25% per year.

Further see Note 15.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang dagangan dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables to third parties represent liabilities arising from purchases of merchandise and spare parts with the following details :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Peacock Container Pte.Ltd	4.054.572.375	-	*Peacock Container Pte.Ltd*
PT Arta Batrindo	1.590.375.692	856.268.169	*PT Arta Batrindo*
PT Dirgaputra Ekapratama	1.366.000.183	456.129.313	*PT Dirgaputra Ekapratama*
PT Roda Prima Perkasa Express	631.768.000	-	*PT Roda Prima Perkasa Express*
PT Buana Kontenindo Express	500.335.000	-	*PT Buana Kontenindo Express*
PT Pertamina (Persero) Tbk.	-	558.250.000	*PT Pertamina (Persero) Tbk.*
PT Hartono Raya Motor	-	1.756.300.000	*PT Hartono Raya Motor*
CV Jaya Trans	-	765.030.000	*CV Jaya Trans*
Lainnya (dibawah Rp500.000.000)	6.065.342.065	13.161.196.127	*Other (below Rp500.000.000)*
	14.208.393.315	**17.553.173.609**	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Nusantara Nuraga	**-**	**19.838.803.835**	*PT Nusantara Nuraga*
Jumlah	**14.208.393.315**	**37.391.977.444**	***Total***

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.073.058.208	1.744.357.881	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			*Past due but not impaired :*
31 hari – 60 hari	738.691.360	9.842.429.631	*31 days – 60 days*
61 hari – 90 hari	872.753.046	815.989.826	*61 days – 90 days*
> 90 hari	10.523.890.701	24.989.200.106	*> 90 days*
Jumlah	**14.208.393.315**	**37.391.977.444**	***Total***

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHERS PAYABLE*

Utang lain-lain merupakan pinjaman dana jangka pendek dari pihak ketiga dan atas pinjaman tersebut perusahaan dikenakan bunga sebesar Rp22.500.000 per satu periode pinjaman. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp1.500.000.000 dan Rp277.744.335.

Other payable is a short-term loan from a third party and for the loan the company bears interest at Rp.22,500,000 per one loan period. The balances as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,500,000,000 and Rp277,744,335.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Biaya Gaji dan Upah	1.732.867.993	294.168.298	*Salary and Wages*
Asuransi	239.484.477	751.780.354	*Insurance*
Lainnya	1.766.630.304	2.345.211.079	*Others*
Jumlah	**3.738.982.774**	**3.391.159.731**	***Total***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *19. LONG TERM BANK LOANS*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Central Asia Syariah	17.218.651.299	22.289.551.528	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Bank Central Asia Tbk.	5.813.667.313	8.087.702.880	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.800.000.000	7.040.014.850	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Trasindo Sentosa			*PT Trasindo Sentosa*
PT Bank Central Asia Tbk.	895.833.324	-	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Elpindo Reksa			*PT Elpindo Reksa*
PT Bank Central Asia Syariah	53.484.079.667	50.525.000.000	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Ekatama Raya			*PT Ekatama Raya*
PT Bank Central Asia Syariah	29.333.328.092	22.930.000.000	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Jono Gas Pejagalan			*PT Jono Gas Pejagalan*
PT Bank Central Asia Tbk.	2.120.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Jumlah	**112.665.559.695**	**110.872.269.258**	***Total***
Dikurangi : bagian lancar atas utang bank jangka panjang	13.412.546.705	15.704.778.186	***Less – current portion of long term bank loan***
Utang Bank jangka panjang	**99.253.012.990**	**95.167.491.072**	***Long term bank loan***

Perusahaan / *The Company*

PT Bank Central Asia Syariah / *PT Bank Central Asia Syariah*

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah berdasarkan perjanjian kredit No. 080/ADP/2016 tanggal 11 April 2016. Perjanjian telah mengalami perubahan berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (line facility) No. 24 tanggal 21 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Mahmud Said, S.H., S.E., dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut :

The Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Syariah based on credit agreement No. 080/ADP/2016 dated April 11, 2016. The agreement has been amended based on the Agreement of the Financing Facility Limit (line facility) No. 24 dated April 21, 2016 made by Notary Mahmud Said, S.H., S.E., with terms and conditions as follows :

Fasilitas Pembiayaan Baru

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Tujuan untuk take over pembiayaan angsuran nasabah di Bank Mandiri. Maksimal sebesar Rp30 Milyar atau sisa outstanding kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di take over (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

New Financing Facility

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Purpose for takeover financing of customer installment in Bank Mandiri. Maximum amounted Rp30billion or outstanding outstanding customer loan at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounted Rp100,000,000 (withdrawn in advance).

Mekanisme Akad

Akad Mechanism

Skema Qardh

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk Melunasai Fasilitas Kredit atas nama Nasabah di Bank Mandiri. Yang mendasari adalah informasi/ pernyataan tertulis Outstanding terakhir dari Bank Mandiri dan Surat Kesanggupan menyerahkan dokumen dari Bank Mandiri. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi Outstanding terakhir di Bank Mandiri.

Qardh Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. Objective to Complete Credit Facility on behalf of Customer in Bank Mandiri. The underlying information/ written statement of the last Outstanding from Bank Mandiri and the Letter of Ability to submit documents from Bank Mandiri. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the latest Outstanding in Bank Mandiri.

Skema Ba'i

Para pihak yaitu Penjual - Nasabah dan Pembeli - Bank Central Asia Syariah. Tujuan adalah nasabah menjual barangnya untuk melunasi Qardh. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

Ba'i Scheme

The parties are Seller - Customer and Buyer - Bank Central Asia Syariah. The goal is the customer sells his goods to pay off Qardh. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Skema Murabahah

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk jual beli kendaraan truk. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

Murabahah Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. The purpose of buying and selling trucks. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disepakati oleh para pihak.

Limit of other facilities determined later and agreed upon by the parties.

Jaminan yang akan diserahkan untuk fasilitas limit pembiayaan adalah sebagai berikut :

The collateral to be delivered for the financing limit facility are as follows :

- 2 unit kendaraan merk Mitsubishi Type Colt Diesel FE73MT 4x2 model mobil tangki tahun 2015.
- 5 unit kendaraan merk Hino Type FM260TH model tractor head tahun 2014.
- 10 unit kendaraan merk Hino Type FL235JW model wingbox tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk Hino Type SG260 M/T model trailer tanki tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk UD TrucksType PK260CT model tractor head tahun 2014.
- 9 unit kendaraan merk Hino Type SG260 model tractor head tahun 2014.

Maksimal sebesar Rp30 Milyar atau sisa outstanding kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di take over (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

- *2 units of vehicle Mitsubishi brand Type Colt Diesel FE73MT 4x2 car tank vehicle model year 2015*
- *5 units of vehicle Hino brand Type FM260TH tractor head model year 2014.*
- *10 units of vehicle Hino brand Type FL235JW wingbox model year 2014.*
- *8 units of vehicle Hino brand Type SG260 M / T trailer tank model year 2014.*
- *8 units of vehicle UD Trucks brand Type PK260CT tractor head model year 2014.*
- *9 units of vehicle Hino brand Type SG260 tractor head model year 2014.*

Maximum of Rp30 Billion or remaining outstanding customer credit at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounted Rp100,000,000 (withdrawn in advance).

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebagai berikut :

I. Fasilitas Kredit Investasi – 1

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 3795/BLS/2013 tanggal 10 Desember 2013 yang diubah dengan surat No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014.

Fasilitas Kredit Investasi - 1 maksimal sebesar Rp15.000.000.000 diubah menjadi sebesar Rp14.938.560.000. Jangka waktu 7 (tujuh) tahun (dengan *grace period* 6 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk.

The Company obtained a investment credit facility as follows :

I. Investment Credit Facility – 1

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. in accordance with notification letter granting credit facility No. 3795/BLS/2013 dated 10 December 2013 which was changed by letter No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014.

Investment Credit Facility - 1 maximum amounting to Rp15,000,000,000 changed become Rp14,938,560,000. Period of 7 (seven) years (with a grace period of 6 months) since the signing of credit agreement. Interest rate is 11.5% per annum.

II. Fasilitas Kredit Investasi - 2

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014 sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Investasi - 2 maksimal sebesar Rp4.000.000.000. Jangka waktu 5 (lima) tahun (dengan *grace period* 3 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun.

Jaminan berupa :

- 1 unit tanah bangunan di Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kampung Kebagusan persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten Pejaten, SHM No. 176/Pejaten dan SHM No. 143/Pejaten keduanya atas nama Eddy Purwanto Winata.

- 1 unit tanah kosong di Jl Raya Serang, Cilegon, lingkungan Bidungkul, RT 001/01 Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, dan SHM No. 459/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018, disetujui pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari :

a. Fasilitas Kredit Investasi-I, maksimal sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) dengan baki debet per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp5.362.560.000, tingkat bunga 11,25% per tahun.

b. Fasilitas Kredit Investasi-II, maksimal sebesar Rp4.000.000.000 (empat miliar rupiah) dengan baki debet per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp 491.228.050, tingkat bunga 11,25% per tahun.

c. Fasilitas time loan, maksimal sebesar Rp6.100.000.000, tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

II. Investment Credit Facility – 2

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. in accordance with notification letter granting credit facility No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014 are as follows :

Investment Credit Facility - 2 maximum amounting to Rp4,000,000,000. Period of 5 (five) years (with a grace period of 3 months) since the signing of credit agreement. The interest rate is 11.75% per annum.

Collateral are :

- *1 unit of building land on Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kebagusan Village persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten, Pejaten, SHM No. 176/Pejaten and SHM No. 143/Pejaten both on behalf of Eddy Purwanto Winata.*

- *1 unit of vacant land in Jl Raya Serang, Cilegon, Bidungkul neighborhood, RT 001/01, Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, and SHM No. 459/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata.*

Based on Letter of Amendment to Credit Agreement from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00328/MTM/SPPK/2017 dated October 25, 2017, it have been approved the granting credit facilities consisting of :

a. *Investment Credit Facility-I, maximum amounting to Rp15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp*5.362.560.000*, interest rate 11.25% per annum.*

b. Investment Credit Facility-II, maximum amounting to Rp4,000,000,000 (four billion rupiah) with outstanding balance as of October 25, 2018 amounting to Rp 491.228.050*, interest rate 11.25% per annum.*

c. Time loan facility, maximum amounting to Rp6,100,000,000, interest rate 11,25% per annum.

Jaminan :

Sebidang tanah yang merupakan satu kesatuan masing-masing sebagai berikut :

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3917/Ujung Menteng, terletak di Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, seluas 1.014 m^2 atas nama PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Collateral :

A plot of land constituting one unity each as follows :

1. *Building Right Certificate No. 3917/Ujung Menteng, located in Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Ujung Menteng Sub district, Cakung District, East Jakarta, for area of 1,014 sq.m on behalf of PT Nusantara Nuraga.*

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., berdasarkan akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Noncash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat dihadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit PT Indah Prakasa Sentosa kepada Direktur Utama No. R03.CMG/JKG.10407/2016 tanggal 23 November 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas kredit modal kerja Non revolving maksimal sebesar Rp6.500.000.000. Tingkat bunga 10,75% per tahun. Jangka waktu 60 bulan sejak tandatangan perjanjian kredit. Pembayaran secara angsuran selama 60 bulan sejak tandatangan perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian kredit investasi No. CRO.JKB/566/KI/2012 tanggal 14 November 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp5.250.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal. Jangka waktu 60 bulan sejak pencairan kredit, tingkat bunga 10,50% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., based on Deed of Noncash Facility Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on credit offering letter of PT Indah Prakasa Sentosa to President Director No. R03.CMG/JKG.10407/2016 dated November 23, 2016, the Company obtained working credit loan Non Revolving facility maximum amounting to Rp6,500,000,000. Interest rate 10.75% per annum. Period of 60 months from the signing of credit agreement. Payments by installments for 60 months from the signing of credit agreement.

Based on investment credit agreement No. CRO.JKB/566/KI/2012 dated November 14, 2012, the Company obtained investment credit with maximum amounted Rp5,250,000,000 which is used for financing the ship purchase. Period of 60 months from the credit disbursement, interest rate 10.50% per annum.

Berdasarkan perjanjian kredit investasi No. CRO.JKB/404/KI/2013 tanggal 5 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp12.750.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal. Jangka waktu 63 bulan sejak pencairan kredit, tingkat bunga 10,75% per tahun.

Based on investment credit agreement No. CRO.JKB/404/KI/2013 dated September 5, 2013, the Company obtained investment credit with maximum amounted Rp12,750,000,000 which is used for financing the ship purchase. Period of 60 months from the credit disbursement, interest rate 10.75% per annum.

Jaminan tersebut join collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Nusantara Nuraga, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan bank garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja sublimit bank garansi atas nama PT Trasindo Sentosa.

Collateral is joint collateral and cross defaults with all credit facilities on behalf of PT Nusantara Nuraga, working capital credit facilities, investment credit and bank guarantees on behalf of the Company and working capital credit facilities and working capital credit sublimit of bank guarantee on behalf of PT Trasindo Sentosa.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Syariah / ***PT Bank Central Asia Syariah***

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
PT Elpindo Reksa	53.484.079.667	50.525.000.000	*PT Elpindo Reksa*
PT Ekatama Raya	29.333.328.093	22.930.000.000	*PT Ekatama Raya*
Jumlah	**82.817.407.760**	**73.455.000.000**	***Total***

Entitas anak - PT Elpindo Reksa / ***The subsidiary - PT Elpindo Reksa***

Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 245/ADP/2016 tanggal 5 November 2016 sebagai berikut :

The subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains credit facilities from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Agreement for Granting of Financing Facility No. 245/ADP/2016 dated November 5, 2016 as follows :

Fasilitas Pembiayaan Baru / ***New Financing Facility***

Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) yang terdiri dari :

Provision of Line Facility Limitations consisting of:

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (Non Revolving) maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace

1. *Investment Financing (PI) Murabahah 1 (Non Revolving) maximum amounting to Rp27,500,000,000. Financing period are 120 months including 12-month grace period*

period 12 bulan sejak pencairan pertama.

2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (Non Revolving) maksimal sebesar Rp27.500.000.000 untuk Investasi Pembangunan Gudang. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.

3. Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disetujui oleh kedua belah pihak

Pada tahun 2016, Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 tanggal 23 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut :

Harga Beli	Rp34.513.163.648,00
Margin	Rp24.261.295.639,04
Harga jual bank	Rp58.774.459.287,04
Uang muka nasabah	Rp7.013.163.648,00
Jumlah hutang / kewajiban nasabah	Rp51.761.295.639,04

Tujuannya untuk pembelian dua bidang tanah, yaitu :

- Tanah seluas 783 m2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00500/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka, Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 669/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

- Tanah seluas 11.245 m2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00502/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 668/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

from first disbursement.

2. *Investment Financing (PI) Murabahah 2 (Non Revolving) maximum amounting to Rp27,500,000,000 for Investment of Warehouse Development. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.*

3. *Limit of other facilities specified later and approved by both parties*

In 2016, the subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 dated December 23, 2016 with details as follows :

Purchase price	Rp34,513,163,648.00
Margin	Rp24,261,295,639.04
Selling price of bank	Rp58,774,459,287.04
Advance customers	Rp7,013,163,648.00
Total debt/liabilities of customers	Rp51,761,295,639.04

Purpose to purchase of two parcels of land, namely :

- *Land area of 783 sq.m with certificate of Right to Build No. 00500/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate, Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated of December 22, 2016 No. 669/2016 made before Sri Sunarti, S.H., Land Titles Registrar, in Bekasi.*

- *Land area of 11,245 sqm with certificate of Right of Building Right No. 00502/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated December 22, 2016 No. 668/2016 which was made before Sri Sunarti, S.H., Land Titles Registrar, in Bekasi.*

Financing period are 120 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting from December 23, 2016 to December 23, 2026. Payment is in installments for 120 months.

Pada tahun 2017, Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 182/MRBH-BCAS/III/17 tanggal 22 Maret 2017 maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Berdasarkan akad pembiayaan murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut :

Harga Beli	Rp7.920.000.000,00
Margin	Rp4.774.375.293,32
Harga jual bank	Rp12.694.375.293,32
Uang muka nasabah	Rp2.420.000.000,00
Jumlah hutang / kewajiban nasabah	Rp10.274.375.293,32

In 2017, the subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 182/MRBH-BCAS/III/17 dated March 22, 2017 maximum amounting to Rp27,500,000,000. Based on the Agreement of the form of murabahah, the amount of financing received are as follows :

Purchase price	Rp7,920,000,000.00
Margin	Rp4,774,375,293.32
Selling price of bank	Rp12,694,375,293.32
Advance customers	Rp2.420.000.000.00
Total debt/liabilities of customers	Rp10.274.375.293,32

Tujuannya untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Purpose for purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 24 Maret 2017 sampai dengan tanggal 24 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Financing period are 120 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting from March 24, 2017 until March 24, 2027. Payment is in installments for 120 months.

Selanjutnya entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 331/MRBH-BCAS/V/17 tanggal 22 April 2017 maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut :

Harga Beli	Rp7.920.000.000,00
Margin	Rp4.665.705.258,97
Harga jual bank	Rp12.585.705.258,97
Uang muka nasabah	Rp2.420.000.000,00
Jumlah hutang / kewajiban nasabah	Rp10.165.705.258,97

Furthermore, subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 331/MRBH-BCAS/V/17 dated April 22, 2017 maximum amounting to Rp27,500,000,000. Based on the Agreement of of Murabahah Financing, the amount of financing received are as follows :

Purchase price	Rp7,920,000,000.00
Margin	Rp4,665,705,258.97
Selling price of bank	Rp12,585,705,258.97
Advance customers	Rp2,420,000,000.00
Total debt/liabilities of customers	Rp10,165,705,258.97

Tujuan untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Purpose to the purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan adalah 118 bulan

Financing period are 118 months including a

termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Mei 2017 sampai dengan tanggal 23 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 118 bulan.

Jaminan yang diserahkan untuk mengcover seluruh fasilitas Nasabah sebesar Rp55.000.000.000 dan saling mengikat, antara lain:

- SHGB No. 00500/ Wangunharja atas nama PT Mercuagung Graha Relty (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa)
- SHGB No. 00502/ Wangunharja atas nama PT Graba Buana Cikarang (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa)
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa
- Jaminan pribadi dari Eddy Purwanto Winata minimal senilai Plafon

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp53.484.079.670 dan Rp50.525.000.000.

grace period of 12 months from the first drawdown starting on May 23, 2017 up to March 23, 2027. Payment is in installments for 118 months.

Collateral delivered to cover all Customer facilities amounting to Rp55,000,000,000 and binding each other, among others :

- *SHGB No. 00500/Wangunharja on behalf of PT Mercuagung Graha Relty (will be transferred of title to PT Elpindo Reksa)*
- *SHGB No. 00502/Wangunharja on behalf of PT Graba Buana Cikarang (will transferred of title to PT Elpindo Reksa)*
- *Corporate guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa*
- *Personal guarantee from Eddy Purwanto Winata at least worth of Ceiling*

The complete agreement is described in the agreement.

Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp53,484,079,670 and Rp50,525,000,000.

Restrukturisasi

Pada tanggal 31 Juli 2018, entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 138/ADP/2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

Restructurisation

On July 31, 2018, a subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (Reconditioning) Financing Facility No. 138/ADP/2018 with the following conditions:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

a. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp45.651.515.169
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan

1. Existing Financing Facility

a. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 1
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp45,651,515,169
Financing due until December 23, 2026

tanggal 23 Desember 2026

b. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp9.231.508.389
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 24 Maret 2027

b. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 1
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp9,231,508,389
Financing due until March 24, 2027

c. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 2
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp9.265.826.264
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Maret 2027

c. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 2
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp9,265,826,264
Financing due until March 23, 2027

d. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 3
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp6.957.949.167
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 7 Maret 2027

d. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 3
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp6,957,949,167
Financing due until March 7, 2027

e. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 4
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp6.926.302.259
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 5 Maret 2027

e. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 4
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp6,926,302,259
Financing due until March 5, 2027

f. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 5
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp7.009.425.980
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 27 Maret 2027

f. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 5
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp7,009,425,980
Financing due until March 27, 2027

g. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 6
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp7.086.322.974
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 2 Maret 2027

g. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 6
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp7,086,322,974
Financing due until March 2, 2027

2. Perubahan Jumlah Angsuran *(Reconditioning)* Fasilitas PI Murabahah

a. Perubahan jumlah angsuran (*reconditioning*) seluruh fasilitas Nasabah
   - Bulan ke 1 s/d ke 3 sebesar ± Rp110.000.000/bulan
   - Bulan ke 3 s/d ke 6 sebesar ± Rp220.000.000/bulan
   - Bulan ke 7 s/d ke 12 sebesar ± Rp420.000.000/bulan
   - Bulan ke 12 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp420.000.000/bulan

b. Perhitungan dan pembayaran kewajiban denda dilakukan saat pelunasan seluruh fasilitas.

2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) PI Murabahah Facility

a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
   - *1st month to 3rd month is ± Rp110,000,000/month*
   - *3rd month to 6th month is ± Rp220,000,000/month*
   - *7th month to 12th month is ± Rp420.000.000/month*
   - *The 12th month until the maturity of the facility is ± Rp420,000,000/month*

b. Calculation and payment of penalty obligations are made when repaying all facilities.

3. Agunan Pembiayaan

a. Agunan yang telah diserahkan
   - SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
   - SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
   - *Corporate Guarante* atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp55.000.000.000
   - *Personal Guarante* atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp55.000.000.000

b. Agunan yang akan diserahkan
   - *Corporate Guarante* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000

3. Collateral Financing

a. Collateral that has been submitted
   - *SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa*
   - *SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa*
   - *Corporate Guarante on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp55,000,000,000*
   - *Personal Guarante on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp.55,000,000,000*

b. Collateral to be handed over
   - *Corporate Guarante on behalf of PT Inprase Utama Mandiri for Rp55,000,000,000*

Entitas Anak - PT Ekatama Raya

Entitas anak - PT Ekatama Raya memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 034/ADP/2017 tanggal 23 Februari 2017. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 276/MRBH-BCAS/V/17 dan Akta Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 2 tanggal 3 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., sebagai berikut :

The Subsidiary - PT Ekatama Raya

The subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Approval for the Provision of Financing Facility No. 034/ADP/2017 dated February 23, 2017. The agreement has been amended several times, most recently based on Murabahah Financing Agreement No. 276/MRBH-BCAS/V/17 and Financing Facility Limit Deed No. 2 dated May 3, 2017, by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., as follows:

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (Non Revolving)

Fasilitas murabahah untuk investasi pembelian tanah bangunan eks gudang (SHGB No. 6444), maksimal sebesar Rp23.000.000.000 untuk pembelian tanah, bangunan ex gudang. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.

2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (Non Revolving)

Fasilitas murabahah untuk investasi pembangunan SPBU, maksimal sebesar Rp9.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan SPBU. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.

Jaminan pembiayaan

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 seluas 2.650 m2 terletak di Jl. Raya Plumpang Semper, Jakarta Utara atas nama PT Ekatama Raya dan diikat Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp40.000.000.000
- Peralatan SPBU, mesin dispenser dan tangki BBM
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa senilai Rp32.000.000.000.

1. Investment Financing (PI) Murabahah 1 (Non Revolving)

Murabahah facility for investment of purchase of building ex warehouse (SHGB No. 6444), maximum amounting to Rp23,000,000,000 to purchase of land, building ex warehouse. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

2. Investment Financing (PI) Murabahah 2 (Non Revolving)

Murabahah facility for investment of fuel station construction, maximum amounting to Rp9,000,000,000 to financing of SPBU construction. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

Collateral financing

- Certificate of Building Use Right No. 6444 area of 2,650 sq.m are located on Jl Raya Plumpang Semper, North Jakarta on behalf of PT Ekatama Raya and has bounded with Hak Tanggungan rank I amounted Rp40,000,000,000.
- Fuel station equipment, dispenser machine and fuel tank
- Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa amounted Rp32,000,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas Anak - PT Trasindo Sentosa

Berdasarkan Surat Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 00463/0979S/SPPK/2018 tanggal 5 Juli 2018 disetujui pemberian fasilitas kredit berupa :

PT Bank Central Asia Tbk.

The Subsidiary - PT Trasindo Sentosa

Based on the Letter of Notification of Lending (SPPK) from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00463/0979/SPPK/2018 dated July 5, 2018 it is approved to provide credit facilities in the form of:

Fasilitas Installment Loan

Fasilitas Installment Loan maksimal sebesar Rp1.000.000.000. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun yang berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 18 Juli 2018. Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk membiayai usaha di bidang SPBU dan distributor oli.

Jaminan berupa :
Sebidang tanah bangunan lainnya di Jl. Raya Serang – Cilegon KM 17,3 Kab. Serang sesuai sertifikat HGB – 01537 – 01538/Serdang atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa.

Installment Loan Facility

The Installment Loan facility is a maximum of Rp1,000,000,000. The interest rate is 9.25% per annum which is valid for 3 (three) years from July 18, 2018. The credit facility will be used to finance businesses in gas stations and oil distributors.

Collateral are :
Another piece of land on Jl. Raya Serang - Cilegon KM 17.3 Kab. Serang according to HGB certificate - 01537 - 01538/Serdang on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa.

Entitas Anak - PT Jono Gas Pejagalan

Berdasarkan Surat Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018 disetujui pemberian fasilitas kredit berupa :

The Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan

Based on the Letter of Notification of Lending (SPPK) from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00305/0979/SPPK/2018 dated May 2, 2018 it is approved to provide credit facilities in the form of:

Fasilitas Installment Loan

Fasilitas Installment Loan maksimal sebesar Rp2.400.000.000. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun yang berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 18 Juli 2018.

Jaminan berupa :
Sebidang tanah bangunan lainnya di Jl. Ahmad Yani No. 5 RT/RW 004/002 Kota Cilegon sesuai sertifikat HM – 715/Kedaleman, HM – 717/Kedaleman. HM – 719/Kedaleman atas nama Eddy Purwanto Winata.

Installment Loan Facility

The Installment Loan facility is a maximum of Rp2,400,000,000. The interest rate is 9.25% per annum which is valid for 3 (three) years from July 18, 2018.

Collateral are :
Another piece of land on Jl. Ahmad Yani No. 5 RT / RW 004/002 Cilegon City according to HM-715 / Kedaleman certificate, HM-717 / Kedaleman. HM - 719 / Kedaleman on behalf of Eddy Purwanto Winata.

20. LIABILITAS LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA / *20. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LIABILITIES*

Perusahaan memiliki utang lembaga keuangan lainnya dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

The Company has other financial institution liabilities with third parties with details as follows :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Pembiayaan Konsumen			***Consumer Financing***
PT Mandiri Tunas Finance	42.315.951.951	32.637.157.726	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Dipo Star Finance	11.533.194.042	13.495.571.565	*PT Dipo Star Finance*
PT Hino Finance Indonesia	9.884.687.393	12.506.156.192	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Orix Indonesia Finance	4.209.232.734	6.316.350.740	*PT Orix Indonesia Finance*
PT BCA Finance	211.074.063	608.693.108	*PT BCA Finance*
Jumlah	**68.154.140.183**	**65.563.929.331**	***Total***
Sewa Pembiayaan			***Financial Lease***
PT Mandiri Tunas Finance	82.979.950	162.325.303	*PT Mandiri Tunas Finance*
Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen	**68.237.120.133**	**65.726.254.634**	***Total Consumer Financing Liabilities***
Tahun 2018	-	31.152.567.918	*Year 2018*
Tahun 2019	52.418.915.959	26.759.275.761	*Year 2019*
Tahun 2020	26.537.865.649	15.180.297.241	*Year 2020*
Tahun 2021	10.525.660.671	3.859.350.663	*Year 2021*
Tahun 2022	5.530.138.583	1.101.976.325	*Year 2022*
Tahun 2023	340.709.243	-	*Year 2023*
Jumlah liabilitas lembaga keuangan lainnya	**95.353.290.105**	**78.053.467.908**	*Total other financial institution Liabilities*
Jumlah bunga dibebankan	27.116.169.972	12.327.213.274	*Amounts applicable to interest*
Liabilitas lembaga keuangan lainnya – bersih	**68.237.120.133**	**65.726.254.634**	*Other financial institution liabilities - net*
Dikurangi : Bagian lancar yang jatuh tempo satu tahun	32.288.856.084	24.476.014.071	*Less : Portion maturing within one year*
Jumlah liabilitas lembaga keuangan lainnya jangka panjang	**35.948.264.049**	**41.250.240.563**	***Total long-term other financial institution liabilities***

Liabilitas lembaga keuangan lainnya dijamin dengan aset yang diperoleh dari liabilitas tersebut.

Other financial institution liabilities are secured by the assets acquired from those liabilities.

Utang sewa pembiayaan merupakan liabilitas yang diperoleh Grup atas *forklift* pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang dikenakan bunga tetap sebesar antara 5% sampai 7,2%. Pinjaman tersebut dibayar dengan cicilan sampai dengan 36 bulan dengan tanggal jatuh tempo hingga tahun 2019.

Debt finance leases are liabilities acquired over the Group in forklifts on December 31, 2018 and 2017 that bear fixed interest at 5% to 7.2%. The loan is paid in installments up to 36 months with maturity date until 2019.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan ditambah syarat bahwa perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahtangankan atas aset sewaan tersebut kepada pihak lain sebelum kewajiban melunasi, disamping itu Perusahaan memiliki hak opsi untuk melakukan pembelian pada masa sewa berakhir.

Finance lease debt secured by the leased asset in question plus a requirement that the company is not allowed to sell or transfer the top of the leased property to another party before the obligation to settle, in addition, the Company has the option to make a purchase on the lease expires.

21. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *Prepaid Taxes*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	6.209.083.643	5.465.853.948	*Value Added Tax*
Jumlah	**6.209.083.643**	**5.465.853.948**	***Total***

b. Utang Pajak / *Taxes Payable*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Perusahaan			***Company***
Pajak Penghasilan Pasal 21	599.304.486	75.428.485	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 15	-	4.800.000	*Income Tax Article 15*
Pajak Penghasilan Pasal 23	57.453.628	7.735.318	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	257.775.873	78.340.545	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.144.780	35.270.621	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	3.071.584.324	1.492.871.356	*Value Added Tax*
Jumlah	**3.987.263.091**	**1.694.446.325**	***Total***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan Pasal 21	107.280.227	159.150.258	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 15	-	6.232.921	*Income Tax Article 15*
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.442.208	507.100	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	464.685.908	28.877.999	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	177.549.583	261.460.344	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.032.540.552	325.136.955	*Value Added Tax*
Jumlah	**1.787.498.478**	**781.365.577**	***Total***
Jumlah Utang Pajak	**5.774.761.569**	**2.475.811.902**	***Total Taxes Payable***

c. Beban Pajak Final / *Final Tax Expenses*

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

The details of the final tax expense of the Group for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Perusahaan	226.401.659	330.891.973	*The Company*
Entitas Anak	149.851.061	36.163.895	*The Subsidiaries*
Jumlah	**376.252.720**	**367.055.868**	***Total***

d. Beban pajak / ***d. Tax expenses***

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 / *December 31, 2017***	
Pajak Kini :			***Current tax :***
- Perusahaan			- *Company*
Tahun Berjalan	1.274.987.250	1.076.612.426	*Current Year*
Pajak Tangguhan	(508.317.860)	(682.077.443)	*Deffered Tax*
- Entitas Anak			- *Subsidiaries*
Tahun Berjalan	1.624.432.364	1.438.259.224	*Current Year*
Pajak Tangguhan	(194.143.420)	(208.463.677)	*Deffered Tax*
Jumlah	**2.196.958.334**	**1.624.330.530**	***Total***

Rekonsiliasi beban pajak / *Reconciliation of tax expenses*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

Reconciliation between income before tax expenses and tax expenses calculated by using the prevailing income tax rate is as follows :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 / *December 31, 2017***	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	(9.067.676.894)	(8.653.597.550)	*Consolidated income before tax expense*
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	(340.467.878)	(1.823.655.467)	*Subsidiary's income (loss) before tax*
Rugi induk perusahaan sebelum pajak	(9.408.144.772)	(10.477.253.017)	*Parent Company's loss before tax*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	(2.352.036.193)	(2.594.313.254)	*Income tax expense based on tax rate*
Jumlah koreksi fiskal	3.118.705.583	2.988.848.237	*Total fiscal correction*
Beban pajak			*Tax expenses*
- Perusahaan	766.669.390	394.534.983	- *Company*
- Entitas anak			- *Subsidiaries*
Tahun berjalan	1.624.432.364	1.438.259.224	*Current year*
Pajak tangguhan	(194.143.420)	(208.463.677)	*Deferred tax*
Beban pajak Konsolidasian	**2.196.958.334**	**1.624.330.530**	***Tax Expense Consolidated***

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak ke laba fiskal adalah sebagai berikut :

Current Tax

The reconciliation between income before tax expenses and fiscal profit is as follow:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	(9.067.676.894)	(8.653.597.550)	*Consolidated income before tax expense*
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	(340.467.878)	(1.823.655.467)	*Subsidiary's (income) loss before tax*
Rugi induk perusahaan sebelum pajak	(9.408.144.772)	(10.477.253.017)	*Parent Company's loss before tax*
Ditambah (dikurangi) :			*Add (deduct) :*
- Perbedaan permanen	12.571.372.153	11.932.892.956	- *Permanent difference*
- Perbedaan waktu	1.936.721.241	2.850.809.770	- *Timing difference*
Penghasilan kena pajak	5.099.948.622	4.306.449.709	***Taxable income***
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	5.099.949.000	4.306.449.709	***Taxable income (round off)***

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Beban Pajak Kini			*Current Tax Expenses*
(Pajak Penghasilan Badan)	1.274.987.250	1.076.612.426	*(Corporate Income Tax)*
Dikurangi :			*Less :*
- Pajak Penghasilan Pasal 22	3.257	-	- *Income Tax Article 22*
- Pajak Penghasilan Pasal 23	989.949.825	731.903.915	- *Income Tax Article 23*
- Pajak Penghasilan Pasal 25	283.889.388	309.437.890	- *Income Tax Article 25*
-	1.273.842.470	1.041.341.805	
Utang Pajak Penghasilan Badan	**1.144.780**	**35.270.621**	***Corporate Income Tax Payable***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, estimasi penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the estimate of taxable income is based on preliminary calculations.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows :

	31 Desember / *December 2016*	**Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian** / *Debited (credited) in consolidated statements of income and other comprehensive income*	**Penghasilan komprehensif lain** / *Other comprehensive income*	**31 Desember** / *December 2017*	**Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian** / *Debited (credited) in consolidated statements of income and other comprehensive income*	**Penghasilan komprehensif lain** / *Other comprehensive income*	**31 Desember** / *December 2018*
Perusahaan / *The Company*							
Imbalan kerja karyawan / *Employee benefits*	1.340.741.975	656.479.866	(142.122.485)	1.855.099.356	484.180.310	(469.979.310)	*1.869.300.356*
Cadangan penurunan nilai piutang / *Allowance for declining value of receivables*	549.739.020	63.689.822	-	613.428.842	24.137.550	-	*637.566.392*
Transaksi sewa pembiayaan / *Finance lease transaction*	(2.993.096)	(38.092.245)	-	(41.085.340)	-	-	(41.085.341)
Entitas anak / *Subsidiaries*							
Imbalan kerja karyawan / *Employee benefits*	364.073.546	208.458.907	268.720.284	841.252.737	161.505.311	(290.336.085)	712.421.963
Cadangan penurunan nilai piutang / *Allowance for declining value of receivables*	41.210.110	4.770	-	41.214.880	32.638.109	-	73.852.989
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih / *Deferred tax assets (liabilities), net*	2.292.771.555	890.541.120	126.597.799	3.309.910.473	702.461.280	(760.315.395)	3.252.056.359

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan beberapa entitas anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2017 dan 2016. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak telah dilunasi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

f. Tax Amnesty

f. *The Company and certain subsidiaries participate in tax amnesty programs in 2017 and 2016. The tax assessment letters received by the Company and subsidiaries have been paid and recorded in other expense accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016.*

g. Tarif Pajak

Pendapatan Grup dari keagenan dikenakan pajak final sebesar 0,25% – 0,3%, dan sewa dikenakan pajak final 10%.

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 25% atas jumlah pendapatan kena pajaknya.

g. Tax Rates

Revenue of the Group from the agency is subject to final tax of 0.25% - 0.3%, and the rent is subject to a final tax of 10%.

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed at 25% on the amount of its taxable income.

h. Grup melaporkan pajak berdasarkan self-assessment. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan Undang-undang No. 28/2007

h. *The Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five years based on Law No. 28/2007.*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

The Company and its subsidiaries calculate and provide employee benefits obligation for all employees who met the qualification of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 24 "Employee benefits".

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

Amounts recognized in consolidated statements of income and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 / *December 31, 2017***	
Biaya Jasa Kini	1.905.241.079	4.318.555.262	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	711.425.326	587.537.465	*Interest Cost*
Jumlah	**2.616.666.405**	**4.906.092.727**	***Total***

Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut :

The amounts included in the consolidated statements of financial position are as follows :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 / *December 31, 2017***	
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	10.615.281.902	11.074.398.385	Present Value of Unfunded Obligations
Nilai Wajar Aset Program	-	-	*Fair Value Of Plan Assets*
Kewajiban Bersih	**10.615.281.902**	**11.074.398.385**	***Net Liability***

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Movements in the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 / *December 31, 2017***	
Saldo Awal	11.074.398.385	6.994.493.631	Beginning Balance
Pembayaran Manfaat	(36.291.066)	(19.028.475)	*Benefits Payment*
Beban Periode Berjalan	2.654.836.598	3.548.929.080	*Current Period Expense*
Pendapatan Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income*
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	(3.077.662.015)	550.004.149	*Remeasurement of a Net Defined Benefits Liability*
Saldo Akhir	**10.615.281.902**	**11.074.398.385**	***Ending Balance***

Perhitungan aktuarial program manfaat pasti tahun 2018 dan 2017, dilakukan oleh PT Dian Artha Tama - aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

Defined benefit plan actuarial calculations in year 2018 and 2017, were performed by PT Dian Artha Tama - an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out by using the following key assumptions :

Tingkat Diskonto	8,40%	7,20%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	10,00%	10,00%	*Salary Increment Rate*
Tingkat Kematian	TMI-III	TMI-III	*Mortality Rate*
Usia Pengunduran Diri	55	55	*Normal Retirement Rate*
Jumlah Karyawan yang Berhak	200	323	*Number of Entitled Employees*

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows :

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan) / *Impact on defined benefit liability increase (decrease)*		
	Perubahan asumsi / *Change in assumptions*	Kenaikan dari asumsi / *Increase in assumption*	Penurunan asumsi / *Decrease in assumptions*	
31 Desember 2018				*December 31, 2018*
Bunga Diskonto	1%	(1.103.192.787)	986.512.958	*Discount Rate*
31 Desember 2017				*December 31, 2017*
Bunga Diskonto	1%	(.1.396.156.508)	1.178.723.519	*Discount Rate*

23. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *23. UNEARNED INCOME*

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas perjanjian pendamping alat perlengkapan SPBU Shell dengan PT Shell Indonesia sebesar Rp1.458.838.029 yang di amortisasi dalam jangka waktu 10 tahun. Saldo per 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp1.293.060.980 (Lihat Catatan 40)

Unearned revenue is income from a companion agreement Shell gas station equipment with PT Shell Indonesia amounting to Rp1,458,838,029 amortized within a period of 10 years. The balance as at December 31, 2018 is Rp1,293,060,980 (See Note 40).

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Modal Dasar	200.000.000.000	200.000.000.000	*Authorized Capital*
Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh	65.000.000.000	50.000.000.000	*Issued and Fully Paid*

Untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2018

Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 Saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp.276 per saham. Nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp41.400.000.000. Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp2.974.091.152 adalah sebesar Rp38.425.908.848. Agio saham yang timbul adalah sebesar Rp 23.425.908.848. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018.

For the year ended December 31, 2018.

The company offers shares to the public in the amount of 150,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp.276 per share. The value of the initial public offering of the shares is Rp.41,400,000,000. On April 5, 2018, the Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp2,974,091,152 amounting to Rp.38,425,908,858. The share of the arising arising is Rp. 23,425,908,858. The listing of the public offering is conducted at the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2018.

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh biro administrasi efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember 2018 sesuai adalah sebagai berikut :

In accordance with the list of shareholders issued by the securities administration bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of shareholders as of December 31, 2018 is as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*		
Nama Pemegang Saham / *Shareholder's Name*	**Jumlah Saham /** *Number of Share*	**Kepemilikan /** *Ownership*	**Jumlah /** *Total*
PT Surya Perkasa Sentosa	450.000.000	69,23%	45.000.000.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn / *Mr.* Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat / *Public*	150.000.000	23,08%	15.000.000.000
	650.000.000	**100,00%**	**65.000.000.000**

Untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2017

For the year ended December, 31 2017

Berdasarkan akta No. 42 tanggal 24 Februari 2017 oleh notaris Mutiara Hertanto S.H, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0006605.AH.01.02.TH. 2017 tanggal 17 Maret 2017, disetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000.

Based on deed No. 42 dated February 24, 2017 by notary Mutiara Hertanto S.H, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-0006605.AH.01.02.TH. 2017 dated March 17, 2017, it has been approved to reduce its issued and fully paid share capital from Rp50,000,000,000 to Rp12,500,000,000.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 31 Agustus 2017 oleh notaris Mutiara Hertanto S.H, telah disetujui untuk menjual saham Perusahaan milik Tn. Surya Winata sebanyak 1.875 saham kepada Tn. Eddy Purwanto Winata.

Based on deed No. 51 dated August 31, 2017 by notary Mutiara Hertanto S.H, is approved to sell the shares of the Company owned by Mr. Surya Winata amounted 1,875 shares to Mr. Eddy Purwanto Winata.

Berdasarkan akta No. 29 tanggal 27 September 2017 oleh notaris Mutiara Hertanto S.H, yang telah

Based on deed No. 29 dated September 27, 2017 by notary Mutiara Hertanto S.H, which has been

disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0019999.AH.01.02.TH. 2017 tanggal 28 September 2017, sebagai berikut :

a. Disetujui untuk dilakukan jual beli saham Perusahaan sebanyak 11.250 saham antara lain milik Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 6.875 saham, Ny. Lies Purwati Winata sebanyak 1.250 saham, Ny. Lies Yuliana Winata sebanyak 1.250 saham, Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 1.875 saham dijual kepada PT Surya Perkasa Sentosa dan Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 1.250 saham dijual kepada PT Sinar Ratu Sentosa.

b. Disetujui untuk menurunkan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 per saham.

c. Disetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000.

d. Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp37.500.000.000, yang diambil bagian oleh PT Surya Perkasa Sentosa sebesar Rp33.750.000.000 dan PT Sinar Ratu Sentosa sebesar Rp3.750.000.000.

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 12 Desember 2017 oleh notaris Rahayu Ningsih S.H, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0026511.AH.01.02.TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017, disetujui untuk menjual saham milik PT Sinar Ratu Sentosa kepada Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 5.000.000 saham.

approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-0019999.AH.01.02.TH. 2017 dated September 28, 2017, as follows :

a. Approved for the sale and purchase of the Company's shares totaling 11,250 shares, among others, owned Mr. Eddy Purwanto Winata of 6,875 shares, Mrs. Lies Purwati Winata of 1,250 shares, Ny. Lies Yuliana Winata of 1,250 shares, Mrs. Lies Murtiningsih of 1,875 shares were sold to PT Surya Perkasa Sentosa and Mrs. Lies Erliawati Winata of 1,250 shares are sold to PT Sinar Ratu Sentosa.

b. Approved to decrease the nominal value of shares from Rp1,000,000 to Rp100 per share.

c. Approved to increase the Company's authorized capital from Rp50,000,000,000 to Rp200,000,000,000.

d. Additional of issued and fully paid up capital amounting to Rp37,500,000,000, taken by PT Surya Perkasa Sentosa amounting to Rp33,750,000,000 and PT Sinar Ratu Sentosa amounting to Rp3,750,000,000.

Based on deed No. 03 dated December 12, 2017 by notary Rahayu Ningsih S.H, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-0026511.AH.01.02.TH. 2017 dated December 15, 2017, approved to sell shares owned by PT Sinar Ratu Sentosa to Mr. Eddy Purwanto Winata amounted 5,000,000 shares.

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*		
Nama Pemegang Saham / *Shareholder's Name*	**Jumlah Saham /** *Number of Share*	**Kepemilikan /** *Ownership*	**Jumlah /** *Total*
PT Surya Perkasa Sentosa	450.000.000	90%	45.000.000.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	9%	4.500.000.000
Tn / *Mr.* Eddy Purwanto Winata	5.000.000	1%	500.000.000
	500.000.000	**100%**	**50.000.000.000**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA – BERSIH / *25. ADDITIONAL OTHER PAID IN CAPITAL – NET*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Terdiri dari :			*Consist of :*
a. Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali (catatan 2)	55.540.520.208	66.631.422.725	*a. The difference in business combination of entities under common control (note 2)*
b. Pengampunan pajak	6.766.567.000	6.766.567.000	*b. Pengampunan pajak*
Jumlah	62.307.087.208	73.397.989.725	***Total***

a. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / *a Difference In Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control*

Lihat catatan 2. / *See note 2.*

b. Pengampunan Pajak / *b. Tax Amnesty*

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengikuti pengampunan pajak ini, dengan rincian sebagai berikut :

In connection with the enactment of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Tax Number PER-18/PJ/2016 on the Refund of Excess Payments for Ransom for Tax Amnesty, the Company and Subsidiaries has pursue this tax amnesty, with details as follows :

Nama Entitas / *Name of Subsidiaries*	**Surat Ketetapan Pengampunan /** *Amnesty Decision Letter*	**Tanggal /** *Date*	**Harta yang diakui** *Recognized Assets*
PT Indahprakasa Sentosa	KET-999/PP/WPJ.21/2017	4 Januari 2017	6.766.567.000
PT Trasindo Sentosa	KET-31791/PP/WPJ.21/2016	18 Oktober 2016	9.124.656.000
PT Elpindo Reksa	KET-37255/PP/WPJ.21/2016	22 Desember 2016	1.245.500.000
PT Ekatama Raya	KET-22881/PP/WPJ.08/2016	9 Desember 2016	353.833.747
PT Barisan Nusantara	KET-2134/PP/WPJ.21/2017	10 Januari 2017	114.000.000
		Jumlah / *Total*	17.604.556.747

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tertanggal 4 Januari 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp6.766.567.000, dan Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp202.977.010 pada tanggal 27 Desember 2016.

Based on Tax Amnesty Letter dated January 4, 2017, the Company submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office Service with the net assets stated amounting to Rp6,766,567,000, and the Company paid a ransom amounted Rp202,977,010 on December 27, 2016.

Pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017, aset bersih pengampunan pajak entitas anak sebesar Rp10.837.989.747 yang dilakukan sebelum transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat pada akun tambahan modal disetor - restrukturisasi entitas sepengendali.

In the consolidated financial statements as of December 31, 2017, net assets of the subsidiary amounted Rp10,837,989,747 which are conduct before transaction of business combination of under common control entities are recorded in the additional paid-in capital account of business combination of under common control entity.

26. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN / *INCOME (EXPENSES) OTHER COMPREHENSIVE*

Akun ini terdiri dari keuntungan (kerugian) aktuaria yang merupakan hasil dari perubahan asumsi aktuaria dan penyesuaian yang timbul dari perhitungan aktuaria di laporan keuangan Perusahaan, TS, ER, ERA, BN, dan JGP dan selisih penilaian aset tetap atas tanah untuk kepentingan akuntansi.

This account consists of profit (loss) Actuarial which is the result of changes in actuarial assumptions and adjustments arising from actuarial calculations in the financial statements of the Company, TS, ER, ERA, BN and JGP and fixed asset revaluation increment of land for accounting purposes.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

Mutations of this account are as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Saldo Awal	52.084.320.000	42.203.963.725	*Beginning Balance*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	-	(423.482.817)	*Gain (Loss) Actuarial*
Revaluasi Aset Tetap – Tanah	-	24.442.539.748	*Revaluation of Fixed Assets - Land*
Reklasifikasi Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	-	(1.906.545.171)	*Reclassification of Actuarial Profit (Loss)*
Penyesuaian Proforma	-	(12.232.155.486)	*proforma adjustment*
Saldo Akhir	**52.084.320.000**	**52.084.320.000**	***Ending Balance***

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*		**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*		
	Jumlah / *Total*	**%**	**Jumlah /** *Total*	**%**	
Bagian Kepentingan Non-Pengendali Atas Aset Bersih Entitas Anak					*Portion of Non-Controlling Interest on Subsidiaries Net Assets*
PT Trasindo Sentosa	696.967.677	*1%*	685.424.098	*1%*	*PT Trasindo Sentosa*
PT Elpindo Reksa	215.663.429	*1%*	183.663.161	*1%*	*PT Elpindo Reksa*
PT Ekatama Raya	79.941.047	*1%*	76.680.461	*1%*	*PT Ekatama Raya*
PT Barisan Nusantara	(45.090.106)	*1%*	(45.710.396)	*1%*	*PT Barisan Nusantara*
PT Jono Gas Pejagalan	97.158.319	1%	-	*1%*	*PT Jono Gas Pejagalan*
	1.044.640.366		**900.057.324**		

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*		**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*		
	Jumlah / *Total*	**%**	**Jumlah /** *Total*	**%**	
Bagian Kepentingan Non-Pengendali Atas Jumlah Laba (Rugi) Periode Berjalan Entitas Anak					*Portion of Non-Controlling Interest on Total Profit (Loss) for The Period of Subsidiaries*
PT Trasindo Sentosa	7.364.268	*1%*	(11.127.334)		*PT Trasindo Sentosa*
PT Elpindo Reksa	31.078.710	*1%*	(6.541.825)		*PT Elpindo Reksa*
PT Ekatama Raya	316.714	*1%*	8.899.608		*PT Ekatama Raya*
PT Barisan Nusantara	256.286	*1%*	(2.594.264)		*PT Barisan Nusantara*
PT Jono Gas Pejagalan	9.271.094	1%	-		*PT Jono Gas Pejagalan*
	48.287.071		**(11.363.815)**		

28. PENDAPATAN / 28. *REVENUES*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Keagenan :			***Agent :***
BBM dan SPBU	122.702.495.910	152.663.919.039	*Fuel and SPBU*
Pelumas	11.046.181.480	16.176.135.072	*Lubricant*
Gas	64.848.311.542	72.197.277.720	*Gas*
Transportasi dan Logistik	112.159.692.186	127.166.965.329	*Transportation and logistic*
Statsiun Pengisian Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE)	7.569.912.104	7.707.275.489	*Elpiji Bulk Replenishment Carriage Station (SPPBE)*
Jumlah	**318.326.593.222**	**375.911.572.649**	***Total***

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan grup adalah sebagai berikut :

Sales which exceeded of 10% of the revenue of the grup are as follows :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
PT Pertamina (Persero)	36.346.094.868	32.715.255.206	*PT Pertamina (Persero)*

29. BEBAN POKOK PENJUALAN / 29. *COST OF SALES*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Keagenan :			***Agent :***
Persediaan Awal			***Beginning Inventories***
Bahan bakar minyak	5.800.055.162	3.161.532.799	*Fuel*
Pelumas	1.871.244.602	2.767.474.379	*Lubricant*
Gas	394.773.474	382.427.796	*Gas*
Jumlah	**8.066.073.238**	**6.311.434.974**	***Total***
Pembelian			***Purchase***
Bahan bakar minyak	105.623.592.569	134.596.296.748	*Fuel*
Pelumas	9.440.058.241	13.511.863.160	*Lubricant*
Gas	56.419.748.859	61.741.605.647	*Gas*
Jumlah	**171.483.399.669**	**209.849.765.555**	***Total***
Persediaan Akhir			***Ending Inventories***
Bahan bakar minyak	(1.270.931.403)	(5.800.055.162)	*Fuel*
Pelumas	(1.371.089.213)	(1.871.244.602)	*Lubricant*
Gas	(822.167.528)	(394.773.474)	*Gas*
Jumlah	**(3.464.188.144)**	**(8.066.073.238)**	***Total***
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Keagenan BBM, Pelumas dan Gas	**176.085.284.763**	**208.095.127.291**	***Total Cost Of Sales Of Fuel, Lubricant and Gas Agent***
Operasional Langsung :			*Direct Operational :*
Uang Jalan dan Bahan Bakar	35.851.178.494	48.357.593.245	*Travelling Expenses and Fuel*
Perawatan, Suku Cadang dan Garasi	9.000.762.323	11.559.929.139	*Maintenance, Sparepart and Garage*
Penyusutan Aset Tetap	26.620.440.984	26.593.917.574	*Depreciation of Fixed Assets*
Operasional Lainnya	14.210.433.312	15.069.286.156	*Other Operational*
Jumlah	**261.768.099.866**	**309.675.853.405**	***Total***

Perusahaan melakukan pembelian sebesar 10% atau lebih dari beban pokok pendapatan konsolidasian dari pihak ketiga di bawah ini:

The Company made a purchase of 10% or more of the consolidated cost of sales from the third party as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
PT Pertamina (Persero)	90.763.353.199	182.695.550.720	*PT Pertamina (Persero)*

30. BEBAN PENJUALAN / *30. SELLING EXPENSES*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Representasi	2.126.043.035	2.826.438.901	*Representation*
Pemasaran	173.992.940	164.275.960	*Marketing*
Lainnya	325.036.243	116.017.523	*Others*
Jumlah	**2.625.072.218**	**3.106.732.384**	***Total***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Gaji dan Kesejahteraan	24.102.791.797	23.707.676.723	*Salaries and Wages*
Penyusutan	2.786.387.212	4.716.891.458	*Depreciation*
Imbalan Kerja Karyawan	2.654.836.598	3.548.929.080	*Provision of Employee Benefits*
Beban Kantor	1.469.728.191	2.215.738.653	*Office Expenses*
Jasa Profesi	1.466.878.387	2.511.807.077	*Professional Fee*
Transportasi dan Perjalanan Dinas	909.255.186	512.602.226	*Transportation and Travelling*
Perbaikan dan Perawatan	647.170.204	901.990.890	*Repair and Maintenance*
Perlengkapan Kantor	612.811.994	1.905.943.500	*Office Supplies*
Beban Pajak	546.755.254	1.116.545.202	*Tax Expenses*
Dokumen dan Perizinan	519.928.071	2.021.382.657	*Document and Permit*
Asuransi	128.051.463	797.782.425	*Insurance*
Lainnya	2.896.549.356	2.447.598.458	*Other*
Jumlah	**38.741.143.713**	**46.404.888.349**	***Total***

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA / *32. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan dan beban lainnya adalah sebagai berikut:

Details of other income and expenses is as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	
Selisih Kurs	506.400	636.709	*Exchange rate*
Pendapatan Lainnya	307.455.573	73.482.242	*Other Income*
Jumlah	**307.961.973**	**74.118.951**	***Total***

33. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN / *33. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

Details of other income and expenses are as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Bunga dan Jasa Giro	52.102.944	38.188.956	*Interest and Giro Services*
Provisi dan Administrasi Bank	(691.535.449)	(1.010.247.345)	*Provision and Bank Administration*
Bunga Pinjaman Bank	(18.076.382.293)	(18.135.547.384)	*Interest on Bank Loan*
Bunga Pembiayaan Konsumen	(5.618.116.599)	(6.261.798.854)	*Interest on Consumer Financing*
Jumlah	**(24.333.931.397)**	**(25.369.404.627)**	***Total***

34. LABA (RUGI) PER SAHAM / *34. EARNING (LOSS) PER SHARE*

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode tersebut.

Earning (loss) per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(11.334.302.315)	(10.266.564.265)	*Total profit (loss) for the current year attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	611.369.863	278.082.192	*Weighted average of total outstanding shares*
Rugi per saham	**(18,54)**	**(36,92)**	***Loss per share***

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Party*	**Sifat Hubungan Istimewa /** *Nature of Relationship*	**Transaksi /** *Transactions*
PT Nusantara Nuraga	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / *Shareholders and have the same key management personnel*	Pembelian, utang usaha dan piutang Lain-Lain / *Purchases, trade payables and other receivables*
PT Inprase Utama Mandiri	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / *Shareholders and have the same key management personnel*	Pinjaman tunai / *Cash loan*

PT Surya Perkasa Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / *Shareholders and have the same key management personnel*	Pinjaman tunai / *Cash loan*
PT Sinar Ratu Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / *Shareholders and have the same key management personnel*	Pinjaman tunai / *Cash loan*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Akun ini terdiri dari :			***This accounts consists of :***
Piutang usaha (Catatan 8)			*Trade receivable (Note 8)*
PT Nusantara Nuraga	12.776.067.488	-	*PT Nusantara Nuraga*
PT Inprase Utama Mandiri	7.000.000	-	
Persentase dari jumlah assets	2,66%	-	*Percentage from total assets*
Piutang pihak berelasi			*Trade receivables from related parties*
PT Nusantara Nuraga	12.096.987.058	8.828.632.501	*PT Nusantara Nuraga*
PT Inprase Utama Mandiri	837.988.488	-	*PT Inprase Utama Mandiri*
Jumlah	12.934.975.546	8.828.632.501	*Total*
Persentase dari jumlah aset	2,69%	1,87%	*Percentage from total assets*
Utang usaha (Catatan 16)			*Trade payables (Note 16)*
PT Nusantara Nuraga	-	19.838.803.835	*PT Nusantara Nuraga*
Persentase dari jumlah liabilitas	-	5,83%	*Percentage from total liabilities*
Utang pihak berelasi			*Amount due to related parties*
PT Inprase Utama Mandiri	-	201.960.623	*PT Inprase Utama Mandiri*
PT Nusantara Nuraga	-	889.958.300	*PT Nusantara Nuraga*
Jumlah	-	1.091.918.923	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas	-	0,3%	*Percentage from total liabilities*
Penjualan			*Sales*
PT Nusantara Nuraga	11.620.970.443	22.975.341.021	*PT Nusantara Nuraga*
Persentase dari Penjualan	3,65%	6,11%	*Percentage from total liabilities*
Pembelian			*Purchase*
PT Nusantara Nuraga	18.123.224.355	13.876.818.237	*PT Nusantara Nuraga*
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	10,29%	6,67%	*Percentage from total cost of sales*

36. SEGMEN OPERASI

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam tiga (3) segmen usaha sebagai berikut :

a. Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas
b. SPPBE
c. Transportasi dan logistik

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha pada 31 Desember 2018 dan 2017 :

36. *OPERATING SEGMENT*

The Company's operations are grouped and managed separately on the basis of the type of products and services produced by which each segment is a strategic business unit serving different markets.

The Company classifies its business into three (3) business segments as follows :

a. Agents of fuel, lubricant and gas
b. SPPBE
c. Transportation and logistic

The following table presents information on income and earnings and related to business segments as of December 31, 2018 and 2017 :

Keterangan / *Information*	**Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas /** *Agents of fuel, lubricant and gas*	**SPPBE /** *SPPBE*	**Transportasi dan Logistik /** *Transportation and logistic*	**Lainnya /** *Others*	**Jumlah /** *Total*
		31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
Pendapatan / *Revenues*	198.596.988.932	7.569.912.104	112.159.692.186	-	318.326.593.222
Laba bruto / *Gross profit*	22.511.704.177	5.066.570.172	28.980.219.018	-	56.558.493.357
Pendapatan bunga / *Interest income*	-	-	-	-	52.102.944
Bunga pinjaman / *Interest on loans*	-	-	-	-	(23.694.498.892)
Penyusutan dan amortisasi / Depreciation and amortization	3.996.508.603	335.371.428	22.288.560.954	2.786.387.212	29.406.828.196
Beban pajak penghasilan / *Income tax expense*	-	-	-	-	(2.196.958.334)
Rugi tahun berjalan / *Loss for the year*	-	-	-	-	(11.263.515.244)
	-	-	-	-	-
Informasi lainnya / *Other information*	-	-	-	-	-
Aset segmen dilaporkan / *Segment assets reporting*	14.123.017.598	57.568.651.419	408.600.649.426	-	480.292.318.443
Liabilitas segmen dilaporkan / *Segment liabilities reporting*	22.609.844.175	22.780.267.517	294.161.588.163	-	339.551.699.855

Keterangan / *Information*	**Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas /** *Agents of fuel, lubricant and gas*	**SPPBE /** *SPPBE*	**Transportasi dan Logistik /** *Transportation and logistic*	**Lainnya /** *Others*	**Jumlah /** *Total*
		31 Desember 2017 / *December 31, 2017*			
Pendapatan / *Revenues*	241.036.357.861	7.707.275.489	127.167.939.299	-	375.911.572.649
Laba bruto / *Gross profit*	34.584.568.983	3.748.447.671	27.902.702.590	-	66.235.719.244
Pendapatan bunga / *Interest income*	-	-	-	-	38.188.956
Bunga pinjaman / *Interest on loans*	-	-	-	-	(24.397.346.238)
Penyusutan dan amortisasi / Depreciation and amortization	2.692.292.079	942.280.090	22.961.805.010	4.714.431.855	31.310.809.033
Beban pajak penghasilan / *Income tax expense*	-	-	-	-	(1.624.330.530)
Rugi tahun berjalan / *Loss for the year*	-	-	-	-	(10.277.928.081)
	-	-	-	-	-
Informasi lainnya / *Other information*	-	-	-	-	-
Aset segmen dilaporkan / *Segment assets reporting*	128.988.799.236	56.562.474.710	285.726.531.091	-	471.277.805.037
Liabilitas segmen dilaporkan / *Segment liabilities reporting*	74.252.664.571	107.115.450	265.908.777.653	-	340.268.557.674

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) kas dan setara kas, rekening dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan lainnya dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat dari utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai dibayar atau diterimanya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on national amounts) of cash and cash equivalents, restricted accounts, trade receivables, trade payables, others payable and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying amounts of long-term bank loans and other financial institution loan with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The carrying amounts of amount due from related parties approximately equal to their amount paid or received due to fair values cannot be reliably measured.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows :

	31 Des 2018 / *Dec 31, 2018*		**31 Des 2017 /** *Dec 31, 2017*		
	Nilai tercatat / *Carrying amount*	**Nilai Wajar /** *Fair value*	**Nilai tercatat /** *Carrying amount*	**Nilai Wajar /** *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang :					*Loans and receivables :*
Kas dan setara kas	1.944.574.340	1.944.574.340	4.618.226.762	4.618.226.762	*Cash and cash equivalents*
Rekening dibatasi penggunaannya	250.000.000	250.000.000	750.000.000	750.000.000	*Restricted accounts*
Piutang usaha	50.667.972.080	50.667.972.080	38.194.266.107	38.194.266.107	*Trade receivables*
Jumlah Aset Keuangan	**52.862.546.420**	**52.862.546.420**	**43.562.492.869**	**43.562.492.869**	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :					*Financial liabilities at amortized cost :*
Utang usaha	14.208.393.314	14.208.393.314	37.391.977.444	37.391.977.444	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.500.000.000	1.500.000.000	277.744.335	277.744.335	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	3.738.982.774	3.738.982.774	3.391.159.731	3.391.159.731	*Accrued expenses*
Utang pihak Berelasi	-	-	1.091.918.923	1.091.918.923	*Amount due to related parties*
Utang bank					*Bank loan*
Jangka pendek	121.497.159.471	121.497.159.471	107.967.023.058	107.967.023.058	*Short term*
Jangka panjang	112.665.559.695	112.665.559.695	110.872.269.258	110.872.269.258	*Long term*
Utang lembaga keuangan lainnya	68.237.120.133	68.237.120.133	65.726.254.634	65.726.254.634	*Other financial institution loan*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**321.847.215.387**	**321.847.215.387**	**326.718.347.383**	**326.718.347.383**	***Total financial liabilities***

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

38. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

Risk Management

The main risk of the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 37).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

Customer credit risk is managed by each business unit in accordance with the Company's procedures and control policies relating to customer credit risk management. Credit limits are defined for all customers based on the internal scoring criteria. The balance of customer's receivables is monitored regularly by the respective business units.

Management deposits cash and cash equivalents, time deposits and other financial assets only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. Refer to Note 8 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position (see note 37).

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*						
			Telah jatuh tempo namun tidak mengalam penurunan nilai / *Past due but not impaired*				
	Jumlah / *Total*	**Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired***	**≤ 3 bulan / *≤ 3 months***	**3 – 6 bulan / *3 – 6 months***	**6 bulan – 1 tahun / *6 months – 1 years***	**>1 tahun / *>1 year***	**Telah jatuh tempo dan / atau mengalami penurunan nilai / *Past due and / or impaired***
Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans and receivables*							
Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents*	1.944.574.340	1.944.574.340	-	-	-	-	-
Rekening dibatasi penggunaannya / *Restricted accounts*	250.000.000	250.000.000	-	-	-	-	-
Piutang usaha / *Trade receivables*	50.667.972.080	19.922.868.427	15.163.599.613	*11.484.943.473*	-	-	*4.096.560.567*
Jumlah / *Total*	**52.862.546.420**	**22.117.442.767**	15.163.599.613	*11.484.943.473*	-	-	*4.096.560.567*

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Grup tidak memiliki aset atau kewajiban dalam mata uang asing yang material.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. The Group has no assets or liabilities in material foreign curren cy.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 1%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 1.190.888.840 terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

As of December 31, 2017, based on a rational simulation, if the debt interest rate of the bank is higher/lower 1%, with all other variables unchanged, the income before income tax for the year ended December 31, 2017 will be more lower/higher amounteing to Rp 1,190,888,840 primarily as a result of bank debt interest expense with higher floating interest rate/lower.

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

d. Risiko harga komoditas

d. Comodity risk

Secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Sebagian besar pendapatan perusahaan berupa penjualan BBM. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negative terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

Specifically, the Company is affected by the volatility of prices of some commodities in the market over time, especially from oil price commodities (BBM). Most of the Company's revenues are fuel sales. Management monitors the movement (trend) and market analysis of fuel prices strictly and continuously to minimize the significant and negative effects on its financial performance. Management also reduces this risk by maintaining proper inventory levels to take the best effect of a natural hedge.

e. Risiko likuiditas

e. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*					
	<= 1 tahun / *<= 1 year*	**1 – 2 tahun /** *1 – 2 years*	**2 – 5 tahun /** *2 -5 years*	**>5 tahun /** *>5 years*	**Jumlah /** *Total*	**Nilai tercatat /** *As reported*
Liabilitas keuangan / *Financial liabilities*						
Utang usaha / *Trade payables*	14.208.393.315	-	-	-	14.208.393.315	14.208.393.315
Utang lain-lain */ Other payables*	1.500.000.000	-	-	-	1.500.000.000	1.500.000.000
Beban masih harus dibayar / *Accrued expenses*	3.738.982.774	-	-	-	3.738.982.774	3.738.982.774
Utang bank/ Bank loan	134.909.706.175	33.621.521.895	59.407.048.875	6.224.442.220	234.162.719.166	234.162.719.166
Utang lembaga keuangan lainnya / *Other financial institution loan*	32.288.856.084	21.133.029.619	14.815.234.430	-	68.237.120.133	68.237.120.133
Jumlah / *Total*	186.645.938.348	54.754.551.514	74.222.283.305	6.224.442.220	321.847.215.388	321.847.215.388

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*					
	<= 1 tahun / *<= 1 year*	**1 – 2 tahun /** *1 – 2 years*	**2 – 5 tahun /** *2 -5 years*	**>5 tahun /** *>5 years*	**Jumlah /** *Total*	**Nilai tercatat /** *As reported*
Liabilitas keuangan / *Financial liabilities*						
Utang usaha / *Trade payables*	37.391.977.448	-	-	-	37.391.977.448	37.391.977.448
Utang lain-lain */ Other payables*	277.744.335	-	-	-	277.744.335	277.744.335
Beban masih harus dibayar / *Accrued expenses*	3.391.159.731	-	-	-	3.391.159.731	3.391.159.731
Utang pihak berelasi / *Amount due to related parties*	1.091.918.923	-	-	-	1.091.918.923	1.091.918.923
Utang bank/ Bank loan	123.671.801.244	15.727.359.235	35.221.865.678	44.218.266.159	218.839.292.316	218.839.292.316
Utang lembaga keuangan lainnya / *Other financial institution loan*	24.476.014.071	22.812.957.092	18.437.283.471	-	65.726.254.634	65.726.254.634
Jumlah / *Total*	190.300.615.752	38.540.316.327	53.659.149.149	44.218.266.159	326.718.347.387	326.718.347.387

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt-to-equity ratios as of December 31, 2018 and 2017 were as follows :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Pinjaman berbunga	302.399.839.299	284.565.546.950	*Interest bearing borrowings*
Jumlah ekuitas	140.740.618.588	131.009.247.363	*Total equity*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	**214,86%**	**217,21%**	***Debt to equity ratio***

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
	Mata uang asing / *Foreign currencies*		**Ekuivalen /** *Equivalen*	
	USD	**SGD**	Rupiah	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	976	-	14.133.456	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas				***Liabilities***
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	**976**	**-**	**14.138.524**	***Total assets (liabilities) - net***

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*			
	Mata uang asing / ***Foreign currencies***		**Ekuivalen /** ***Equivalen***	
	USD	**SGD**	Rupiah	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	1.026	-	13.900.248	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas				***Liabilities***
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	**1.026**	**-**	**13.896.248**	***Total assets (liabilities) - net***

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

The exchange rates prevailing at that date of are as follows :

Mata Uang / *Currency*	**31 Des 2018 /** *Dec 31, 2018*	**31 Des 2017 /** *Dec 31, 2017*
Dollar Amerika Serikat / USD	Rp.14.481	Rp.13.548

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *40. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Perusahaan / ***The Company***

1. Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) No. 018/F32300/2013-S3 tanggal 18 Februari 2013, diubah dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 014/F10200/2015-S3 tanggal 17 Februari 2017. Kemudian diubah kembali dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 067/F10200/2018-S3 tanggal 11 Juli 2018. Dalam perjanjian terbaru tersebut Perusahaan mengajukan permohonan penambahan wilayah kerja yang selanjutnya telah disetujui oleh PT Pertamina (Persero). Jangka waktu berdasarkan perjanjian terakhir berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 12 Juli 2021.

   Agreement on fuel agent between the Company and PT Pertamina (Persero) No. 018 / F32300 / 2013-S3 dated February 18, 2013, amended by an agreement on fuel agents between the Company and No. 014 / F10200 / 2015-S3 dated February 17, 2017. It was later amended by an agreement on oil agents between the Company and No. 067 / F10200 / 2018-S3 dated July 11, 2018. In the latest agreement, the Company submitted an application for the addition of work area which was subsequently approved by PT Pertamina (Persero). The period based on the last agreement is valid for a period of 3 (three) years starting July 13, 2018 until July 12, 2021.

2. Pada tanggal 13 Januari 2015, berdasarkan Perjanjian Pengangkutan Bahan Bakar Minyak (BBM) dari Terminal BBM (TBBM) / Jobber ke Lokasi Penyalur BBM, PT Pertamina Patra Niaga menyerahkan pengangkutan BBM milik Pertamina (Persero) (PERTAMINA) kepada PT Indah Prakasa Sentosa sesuai dengan tarif dan ketentuan yang ada.

   Atas pengangkutan BBM milik Pertamina, PT Pertamina Patra Niaga akan memberikan pembayaran Tarif Angkutan BBM kepada PT Indah Prakasa Sentosa, dengan rincian sebagai berikut :

2. *On January 13, 2015, based on the Transport Agreement on Fuel Oil (BBM) from the BBM Terminal (TBBM) / Jobber to the Location of BBM Distributors, PT Pertamina Patra Niaga handed over the transportation of BBM owned by Pertamina (Persero) (PERTAMINA) to PT Indah Prakasa Sentosa in accordance with existing rates and conditions.*

   For the transportation of Pertamina's BBM, PT Pertamina Patra Niaga will provide payment for BBM Transport Rates to PT Indah Prakasa Sentosa, with details as follows:

No. / *No.*	**Nomor Agen BBM /** *Fuel Agent Number*	**Instalasi Terminal Transit Depot BBM /** *Transit Terminal Installation BBM Depot*	**Lokasi Penyalur /** *Location of Distributor*	**Tarif (Rupiah/Liter) /** *Rates (Rupiah / Liter)*
1.	37.0113	TBBM Tanjung Gerem PT Pertamina (Persero)	Pelabuhan Merak	Rp 15/Liter

3. PT Indah Prakasa Sentosa bersama dengan PT Softex Indonesia menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Logistik dan Pelayanan Kegiatan Operasional Pergudangan No. 1001/INPRASE SOFTEX/12/2015 dengan jangka waktu 2 tahun (1 Maret 2016 sampai degan 1 Maret 2018). Kemudian diperbaharui dengan Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Logistik dan Pelayanan Kegiatan Operasional Pergudangan No. Lgl-009-Purch-SI-IV-2018 dan No. 006/SP-DCS/IPS/IV/18 dengan jangka waktu 2 tahun (1 Maret 2018 sampai dengan 29 Februari 2020).

3. *PT Indah Prakasa Sentosa with PT Softex Indonesia signed a Cooperation Agreement for Logistics Service Providers and Services for Warehousing Operations No. 1001 / INPRASE-SOFTEX / 12/2015 with a period of 2 years (March 1, 2016 until March 1, 2018). Then updated with the Cooperation Agreement of Logistics Service Providers and Services for Warehousing Operations No. Lgl-009-Purch-SI-IV-2018 and No. 006 / SP-DCS / IPS / IV / 18 with a period of 2 years (March 1, 2018 to February 29, 2020).*

4. Pada tanggal 23 Juli 2015, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangai Perjanjian Kerjasama No 10/MOU/WICA/VII/15 dengan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) mengenai jasa angkutan komoditi minyak.

4. *On July 23, 2015, PT Indah Prakasa Sentosa signed a Cooperation Agreement No. 10/MOU/WICA/VII/15 with PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) regarding oil commodity transportation services.*

5. Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 ditandatangani oleh PT Indah Prakasa Sentosa dan PT Fastrata Buana pada tanggal 25 April 2016 dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak 1 Mei 2016 dan akan berakhir pada 30 April 2017. Perjanjian tersebut telah beberapa kali dilakukan perpanjangan dan terakhir dilakukan perpanjangan dengan ("Addendum Kedua") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018. perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 hingga salah satu pihak mengajukan surat secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

5. *Cooperation Agreement for Freight Services No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 signed by PT Indah Prakasa Sentosa and PT Fastrata Buana on April 25, 2016 with a one-year agreement period from May 1, 2016 and will expire on April 30, 2017. The agreement has been extended and the extension has been made several times with ("Second Addendum") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 dated December 3, 2018. This agreement is effective from January 1, 2019 until one of the parties submits a written letter to terminate this agreement.*

6. Pada tanggal 23 Juni 2016, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangani Perpanjangan Perjanjian Pengangkutan BBM ke VHS Pertamina EP Tambun No. L9PPN300.330/2016/347 dengan PT Pertamina EP terhitung mulai tanggal 15 Mei 2016 sampai dengan 19 Juli 2017. Selanjutnya diperpanjang berdasarkan Pokok – pokok Perjanjian dalam Perjanjian Penyedia Jasa Pengangkutan BBM Industri Project VHS PT Pertamina EP (Model DOCL 01) No. 018/PPN351.351-1/KTR/2019 tertanggal 21 Februari 2019. Dengan jangka waktu pelaksanaan 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

6. *On June 23, 2016, PT Indah Prakasa Sentosa signed the Extension of the Agreement to Transport BBM to VHS Pertamina EP Tambun No. L9PPN300.330/2016/347 with PT Pertamina EP starting from May 15, 2016 to July 19, 2017. Further extended based on the Principles of the Agreement in the BBM Industry Project Service Provider Agreement VHS PT Pertamina EP (DOCL Model 01) No. 018/PPN351.351-1/KT/2019 dated 21 February 2019. With the implementation period of January 1, 2019 until December 31, 2019.*

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Ekatama Raya

PT Ekatama Raya

1. PT Ekatama Raya menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai atau dianggap dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 dan berlaku selama jangka waktu 3 tahun sejak tanggal permulaan.

   Faktor yang digunakan untuk menentukan perilaku pelanggan Shell adalah sebagai berikut, yang semuanya memiliki dampak terhadap total waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengiriman kepada pelanggan tertentu dan oleh karena itu, biaya pengiriman tersebut :

1. *PT Ekatama Raya formed a partnership with PT Shell Indonesia. This contract is initiated or assumed to commence on January 1, 2016 and is valid for a period of 3 years from the start date.*

   The factors used to determine Shell customer behavior are as follows, all of which have an impact on the total time needed to complete shipments to certain customers and therefore, the shipping costs:

a. Ukuran kendaraan yang dapat mengakses tempat usaha pelanggan Shell dan yang dapat diterima oleh mereka
b. Cara pelaksanaan pemuatan di titik instalasi dan pemasokan Shell, termasuk waktu tunggu
c. Waktu yang diperlukan untuk menempuh perjlanan dari titik instalasi dan pemasok Shell ke tempat usaha pelanggan Shell dan kembali; dan
d. Cara pelaksanaan penyaluran pada tempat usaha pelanggan Shell.

a. The size of the vehicle that can access Shell's business premises and that can be accepted by them
b. How to carry out loading at the point of installation and supply of Shell, including waiting times
c. The time needed to take the trip from the Shell installation point and supplier to the Shell customer's business site and back; and
d. How to implement the distribution at the Shell customer's business premises.

Tarif Satuan Pelanggan dapat dihitung dari : ((Biaya Tetap per jam untuk Kendaraan Tipe 1 dalam IDR/jam x Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan satu pengiriman kepada Pelanggan) + (Biaya Variable per km untuk Kendaraan Tipe 2 dalam IDR/km x Jarak lokasi pengiriman Pelanggan dari titik pemasokan dalam KM x 2))/ Kapasitas Kendaraan Tipe 1 dalam Liter Satuan untuk Tarif Satuan Pelanggan adalah IDR/Liter.

Customer Unit Rates can be calculated from: ((Fixed cost per hour for Type 1 vehicles in IDR / hour x Time required to make one shipment to the Customer) + (Variable cost per km for Type 2 vehicles in IDR / km x Delivery location distance Customers from entering suppliers in KM x 2)) / Capacity of Type 1 Vehicles in Liter Unit for Customer Unit Rates is IDR / Liter.

Untuk setiap *trip* yang dilakukan, total pembayaran untuk perjalanan tersebut dihitung dengan cara : volume yang dikirim dalam Liter x Tarif Satuan Pelanggan.

For each trip made, the total payment for the trip is calculated by: the volume sent in Liter x Customer Unit Rates.

Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA)

Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA)

Perusahaan menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai pada tanggal 24 September 2018 sampai dengan 23 September 2038.

The company underwent a partnership with PT Shell Indonesia. This contract starts on September 24, 2018 until September 23, 2038.

Isi Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA) yaitu :

Fill in the Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA), namely:

- PT Shell Indonesia akan menyediakan Bahan Bakar Minyak Shell kepada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum dan PT Ekatama Raya akan membeli Bahan Bakar Minyak Shell dari PT Shell Indonesia dengan menggunakan skema dimiliki dan

- *PT Shell Indonesia will provide Shell Oil Fuel to the General Fuel Filling Station and PT Ekatama Raya will buy Shell Oil from PT Shell Indonesia using a dealer owned and operated scheme.*

dioperasikan dealer.

- PT Ekatama Raya akan mendapatkan margin dari penjualan Bahan Bakar Minyak, margin yang diizinkan untuk pengoperasian akan dibayar dengan cara potongan harga langsung untuk Bahan Bakar Minyak yang dibeli dari PT Shell Indonesia.

- *PT Ekatama Raya will get a margin from the sale of Oil Fuel, the margin allowed for operation will be paid by direct discounting of fuel oil purchased from PT Shell Indonesia.*

- PT Shell Indonesia akan menyediakan dan memberikan paket RVI dengan biaya ditanggung oleh PT Shell Indonesia dan PT Ekatama Raya akan melakukan pengaturan tambahan dengan biaya sendiri.

- *PT Shell Indonesia will provide and provide RVI packages at a cost borne by PT Shell Indonesia and PT Ekatama Raya will make additional arrangements at their own expense.*

- PT Shell Indonesia akan meminjamkan peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak miliknya kepada PT Ekatama Raya dan PT Ekatama Raya menerima dan mengakui bahwa peralatan yang dipinjam dari PT Shell Indonesia hanya untuk tujuan mendukung kegiatan usaha Bahan Bakar Minyak. Nilai peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak tersebut yaitu Rp1.326.216.390 dengan umur guna peralatan selama 10 Tahun.

- *PT Shell Indonesia will lend its refueling equipment to PT Ekatama Raya and PT Ekatama Raya accepts and acknowledges that equipment borrowed from PT Shell Indonesia is only for the purpose of supporting Oil Fuel business activities. The value of the fuel oil filling equipment is Rp1,326,216,390 with a lifetime of equipment for 10 years.*

Perjanjian Waralaba

Perusahaan menjalani kerjasama waralaba dengan PT Indomarco Prismatama, kontrak ini dimulai pada tanggal 30 Desember 2018 sampai dengan 29 Desember 2023 dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.

Royalty penjualan :
- Nilai penjualan per bulan sampai dengan Rp175.000.000 pertama sebesar 0% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp175.000.000 sampai dengan Rp200.000.000 sebesar 2% per bulan.

Franchise Agreement

The company is undergoing a franchise partnership with PT Indomarco Prismatama, this contract starts on December 30, 2018 until December 29, 2023 with the agreed conditions.

Sales royalty :
- Value of sales per month up to Rp175,000,000 first at 0% per month.

- Value of sales per month in excess of Rp175,000,000 up to Rp 200,000,000 at 2% per month.

- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp200.000.000 sampai dengan Rp225.000.000 sebesar 3% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp225.000.000 sebesar 4% per bulan.
- Nilai penjualan toko adalah nilai penjualan setelah dikurangi PPN yang terhutang sesuai dengan isi laporan penjualan.
- Royalty tersebut akan langsung diperhitungkan atau dipotong oleh PT Indomarco Prismatama dari dana hasil penjualan setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya.

- Value of sales per month in excess of Rp200,000,000 up to Rp. 225,000,000 at 3% per month.

- Value of sales per month in excess of Rp225,000,000 at 4% per month.

- The value of store sales is the value of sales after deducting VAT payable in accordance with the contents of the sales report.

- The royalty will be directly calculated or deducted by PT Indomarco Prismatama from the proceeds of the sale every 5th of the following month.

PT Elpindo Reksa

1. Pada tanggal 6 Maret 2012, PT Elpindo Reksa menandatangani Perjanjian Penggangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian BULK Elpiji atan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan BULK Elpiji di Wilayah Kerja PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-S0 dengan PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2017.

   PT Elpindo Reksa memberikan jasa pengangkutan atas LPG milik Pertamina menggunakan Skid Trailer selama 24 jam/ hari, 7 hari/ minggu, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional kecuali hari yang disepakati oleh kedua belah pihak untuk tidak melaksanakan Pengangkutan LPG.

   Transport Fee dihitung berdasarkan realisai jumlah LPG yang diangkut oleh PT Elpindo Reksa dengan rumusan sebagai berikut :

PT Elpindo Reksa

1. On March 6, 2012, PT Elpindo Reksa signed an LPG Freight Agreement from LPG Supply Point to the LPG BULK Filling Station or Station Filling and Transporting LPG BULK in the Work Area PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-S0 with PT Pertamina (Persero) with a term of 5 years from January 1, 2012 to December 31, 2017.

PT Elpindo Reksa provides Pertamina LPG transportation services using Skid Trailers for 24 hours/day, 7 days/week, including Saturdays, Sundays and national holidays except days agreed by both parties not to carry out LPG Transportation.

Transport Fee is calculated based on the realization of the amount of LPG transported by PT Elpindo Reksa with the following formula:

a. Untuk radius sampai dengan 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan: 30 KM x realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton) x Rp835,-

b. Untuk radius lebih dari 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan : Jarak yang ditempuh (KM) x realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton) x Rp835,-

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Elpindo Reksa telah melakukan perpanjangan atas perjanjian pengangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian Bulk Elpiji atau Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji di wilayah kerja PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO dengan jangka waktu 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022.

2. Pada bulan November 2018, PT Elpindo Reksa melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Softex Indonesia atas penyediaan jasa logistik dan pelayanan kegiatan operasional pergudangan No. 1001/ELPINDO-SOFTEX/XI/2018 dengan jangka waktu perjanjian selama 2 tahun terhitung tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021.

Biaya jasa dihitung dengan rumusan sebagai berikut:

1. Storage + Handling Rp53.500 per CBM perbulan dengan minimum volume 8.025 CBM per bulan. Minimum charge dihitung dari jumlah barang yang masuk (inbound).

2. Jasa transportasi Rp64.000 per CBM.

a. For a radius of up to 30 KM from an established LPG Supply Point: 30 KM x realization of the amount of LPG transported (M.Ton) x Rp835, -

b. For a radius of more than 30 KM from an established LPG Supply Point: Distance traveled (KM) x realization of the amount of LPG transported (M.Ton) x Rp835,-

On June 7, 2018, PT Elpindo Reksa has extended the LPG transportation agreement from LPG Supply Point to LPG Bulk Filling Station or LPG Bulk Filling and Transportation Station in the working area of PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO with a period of 5 years starting January 1, 2018 until December 31, 2022.

2. In November 2018, PT Elpindo Reksa entered into a cooperation agreement with PT Softex Indonesia for the provision of logistics services and warehousing operational services No. 1001/ELPINDO-SOFTEX/XI/2018 with a term of agreement for 2 years from February 1, 2019 to January 31, 2021.

Service fees are calculated by the formula as follows:

1. Storage + Handling of IDR 53,500 per CBM per month with a minimum volume of 8,025 CBM per month. Minimum charge is calculated from the number of incoming goods (inbound).

2. Transportation services Rp64,000 per CBM.

3. Jasa rental pallet Rp17.500 per unit dengan volume 2.500 pallet (terdiri dari 800 pallet yang disediakan oleh PT Softex Indonesia dan 1.700 pallet yang disediakan oleh PT Elpindo Reksa).

4. Jasa untuk barang yang dikembalikan 1% per bulan Rp5.000.000 biaya tetap per bulan.

3. Pallet rental service Rp17,500 per unit with a volume of 2,500 pallets (consisting of 800 pallets provided by PT Softex Indonesia and 1,700 pallets provided by PT Elpindo Reksa).

4. Services for goods returned 1% per month, Rp5,000,000 in fixed costs per month.

PT Trasindo Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan SPBU antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No SPJ-1889/F13100/2008-S3 pada tanggal 5 November 2008 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa memiliki dan/atau menguasai, mengusahakan dan mengoperasikan SPBU No 34.15707 di Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang diatas tanah HGB atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.200 m2 berdasarkan Sertifikat No 23 tanggal 26 April 1996 untuk menyalurkan BBM dan/atau BPK dan/atau Produk Lain bagi kepentingan konsumen, khususnya pemakai kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.

   Harga jual BBM, BBK serta Produk Lain kepada konsumen/ pengguna akhir yang disediakan Pertamina di SPBU ditetapkan oleh Pemerintah atau Pertamina, PT Trasindo Sentosa diberikan margin terhadap harga BBM, BBK dan Produk Lain.

2. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa No 043/F10000/2010-S3 pada tanggal 20 Januari 2010 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa berhak melaksanakan pengusahaan dan penggunaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) yang terletak di

PT Trasindo Sentosa

1. *Based on the SPBU Entrepreneur Cooperation Agreement Letter between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No. SPJ-1889/F13100/2008-S3 on November 5, 2008 related to PT Trasindo Sentosa with and/or controlling, operating and using No. Gas stations. 34.15707 on Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang on HGB land on behalf of PT Trasindo Sentosa covering 4,200 m2 based on Certificate No. 23 dated April 26, 1996 to distribute BBM and/or BPK and/or Other Products that are in accordance with the needs of consumers, special users who uses a vehicle. This agreement is valid for 20 years from the date of signing this Agreement.*

   The selling price of BBM, BBK and other products to consumers / end users provided by Pertamina at gas stations is determined by the Government or Pertamina, PT Trasindo Sentosa is given a margin on the prices of BBM, BBK and other products.

2. Based on the Business Cooperation Agreement and the Use of LPG Bulk Filling and Transportation Stations between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa No. 043/F10000/2010-S3 on January 20, 2010 stated that PT Trasindo Sentosa has the right to carry out business and use of LPG Bulk Filling Stations (SPPBE) located in Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Wanayasa Village,

Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Desa Wanayasa, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2009 sampai dengan 13 Oktober 2019, dan hanya dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis dari para pihak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina (Persero).

Kramatwatu District, Serang Regency, Banten Province. This agreement is valid from October 14, 2009 to October 13, 2019, and can only be extended with written consent from the parties in accordance with the provisions that apply in the environment of PT Pertamina (Persero).

41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *41. SUPPLEMENTARY DISCLOSURE FOR CONSOLIDATED OF CASH FLOWS*

Transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas :

Transactions which not affecting to cash and cash equivalent :

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	**31 Desember 2017 /** *December 31, 2017*	
Pembelian Aset melalui Utang Pembiayaan	25.456.419.288	22.758.838.744	*Purchase of Fixed Assets through Financing Lease*
Pembelian Aset melalui Utang Usaha	3.854.361.600	36.000.000	*Purchase of Fixed Assets through Trade Payable*
Perolehan Aset Tetap melalui Pengampunan Pajak	-	7.782.707.000	*Acquisition of Fixed Assets through Tax Amnesty*
Perolehan Aset Tetap melalui Kapitalisasi Biaya Pinjaman	-	3.839.571.875	*Acquisition of Fixed Assets through Capitalization of Borrowing Costs*
Penambahan Aset Tetap melalui Revaluasi Aset Tetap	-	24.442.539.748	*Addition of Fixed Assets through Fixed Assets Revaluation*
Reklasifikasi uang muka	412.500.000	-	*Reclasification of advance payments*

42. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN / *42. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Up to the date of issuance of the consolidate financial statements, there is no significant event after the financial position date which might affect the financial statements for the year ended December 31, 2018.



PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk

Jl. Plumpang Semper No.24 RT. 012 RW. 002,
Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara 14260
Phone: (62-21) 436 1876, 436 1877, Fax: (62-21) 436 1878

Kantor Pusat:

Jl. Sunter Garden Raya, Blok D8. No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350
Phone +62.21.658 37620, 658 37621, Faximile +62.21.658 37838
E mail : corporate.secretary@inprasegroup.co.id
Website : http://www.inprasegroup.co.id/